KURIKULUM 2013

EDISI REVISI 2017

Bahasa Indonesia

SMP/MTs

KELAS

VII

Disklaimer: *Buku ini merupakan buku siswa yang dipersiapkan Pemerintah dalam rangka implementasi Kurikulum 2013. Buku siswa ini disusun dan ditelaah oleh berbagai pihak di bawah koordinasi Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, dan dipergunakan dalam tahap awal penerapan Kurikulum 2013. Buku ini merupakan "dokumen hidup" yang senantiasa diperbaiki, diperbaharui, dan dimutakhirkan sesuai dengan dinamika kebutuhan dan perubahan zaman. Masukan dari berbagai kalangan yang dialamatkan kepada penulis dan laman http://buku.kemdikbud.go.id atau melalui email buku@kemdikbud.go.id diharapkan dapat meningkatkan kualitas buku ini.*

Katalog Dalam Terbitan (KDT)

Indonesia. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
Bahasa Indonesia/ Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.-- . Edisi Revisi Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2017.
vi, 306 hlm. : ilus. ; 25 cm.

Untuk SMP/MTs Kelas VII
ISBN 978-602-282-968-3 (jilid lengkap)
ISBN 978-602-282-969-0 (jilid 1)

1. Bahasa Indonesia -- Studi dan Pengajaran I. Judul
II. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan

600

Penulis : Titik Harsiati, Agus Trianto, dan E. Kosasih.

Penelaah : Dwi Purnanto, M. Rapi Tang, Felicia N. Utorodewo.

Penyelia Penerbitan : Pusat Kurikulum dan Perbukuan, Balitbang, Kemendikbud.

Cetakan Ke-1, 2013
ISBN 978-602-1530-83-2 (jilid 1)
Cetakan Ke-2, 2014 (Edisi Revisi)
ISBN 978-602-282-386-5 (jilid 1)
Cetakan Ke-3, 2016 (Edisi Revisi)
ISBN 978-602-282-969-0 (jilid 1)
Cetakan Ke-4, 2017 (Edisi Revisi)
Disusun dengan huruf Minion Pro, 12 pt.

Kata Pengantar

Puji syukur kami panjatkan ke hadirat Ilahi atas terselesainya buku ini, buku siswa Bahasa Indonesia ini ditulis agar para siswa memiliki kompetensi utuh sebagai generasi emas Indonesia.

Dengan buku siswa ini diharapkan siswa memiliki kompetensi dalam mendengar, membaca, menulis, menyajikan secara lisan, memiliki pengetahuan yang memadai tentang penggunaan bahasa Indonesia secara efektif pada ragam sastra maupun nonsastra. Lebih penting dari itu, dengan mempelajari Buku Siswa Bahasa Indonesia generasi Indonesia memiliki minat baca dan minat menulis yang tinggi. Cara penyajian buku secara induktif dan berbasis tugas. Buku Siswa membelajarkan siswa untuk bisa menemukan dan belajar berpikir tingkat tinggi. Kecerdasan spiritual, kecerdasan emosional, nasionalisme, dan kecerdasan sosial ditumbuhkan secara tidak langsung melalui kegiatan-kegiatan kreatif pada Buku Siswa Bahasa ini. Siswa berlatih menyongsong dunia literasi dengan penumbuhan minat baca melalui jurnal membaca yang dirancang terintegrasi dalam pembelajaran.

Pada tiap bab Buku Siswa ini terdapat bagian-bagian yang mencakup (a) pengantar berisi fenomena komunikasi terkait dengan jenis teks yang dipelajari, (b) pemodelan teks diikuti kotak info untuk meningkatkan pengetahuan tentang ciri umum teks, (c) membaca/ menyimak intensif untuk melatih keterampilan reseptif sesuai teks yang dipelajari, (d) menelaah struktur dan bahasa teks untuk menajamkan penemuan prinsip-prinsip penciptaan teks dan latihan terbimbing menghasilkan bagian-bagian teks sebagai bekal mencipta teks secara mandiri, dan (e) latihan mencipta atau menyajikan teks secara kreatif dan kontekstual dalam berbagai bentuk baik lisan/ tertulis. Gurumu akan membimbing dan mendampingi dengan penuh semangat. Berproseslah dengan penuh ketekunan dan kegairahan.

Anak-anakku generasi Indonesia...!

Selamat berlatih untuk menjadi generasi hebat di masa depan. Cintai dan syukuri Bahasa Indonesia sebagai sarana merajut Indonesia. Bahasa Indonesia anugerah Tuhan yang patut kita syukuri bersama.

Selamat menyongsong dunia literasi dengan Bahasa Indonesia sebagai penghela pengetahuan dan pendorong kearifan.

Penulis

“

Bahasa Indonesia
Merajut
Persatuan Bangsa

”

Daftar Isi

Bab 1 Belajar Mendeskripsikan

Sumber: https://saungpost.files.wordpress.com
Gambar 1.1 Pantai dengan Nyiur melambai

KOMPETENSI DASAR

3.1 Mengidentifikasi informasi dalam teks deskripsi tentang objek (sekolah, tempat wisata, tempat bersejarah, dan atau suasana pentas seni daerah) yang didengar dan dibaca.

4.1 Menentukan isi **teks deskripsi** objek (tempat wisata, tempat bersejarah, pentas seni daerah, kain tradisional, dll) yang didengar dan dibaca.

3.2 Menelaah struktur dan unsur kebahasaan dari **teks deskripsi tentang** objek (sekolah, tempat wisata, tempat bersejarah, dan atau suasana pentas seni daerah) yang didengar dan dibaca.

4.2 Menyajikan data, gagasan, kesan dalam bentuk teks deskripsi tentang objek (sekolah, tempat wisata, tempat bersejarah, dan atau suasana pentas seni daerah) secara tulis dan lisan dengan memperhatikan struktur, kebahasaan baik secara lisan dan tulis.

Pengantar

Dengan kemampuan mendeskripsikan, kamu dapat menjadi penulis hebat. Sebelum belajar mendeskripsikan objek wisata, cobalah kamu nyanyikan dulu lagu nasional yang berisi deskripsi keindahan Indonesia di bawah ini.

Rayuan Pulau Kelapa

Tanah airku Indonesia
Negeri elok amat kucinta
Tanah tumpah darahku yang mulia
Yang kupuja sepanjang masa

Tanah airku aman dan makmur
Pulau kelapa yang amat subur
Pulau melati pujaan bangsa
Sejak dulu kala

Reff

Melambai-lambai
Nyiur di pantai
Berbisik-bisik
Raja Kelana
Memuja pulau
Nan indah permai
Tanah Airku
Indonesia

Ismail Marzuki

Ismail Marzuki mendeskripsikan keindahan Indonesia lewat lagu Rayuan Pulau Kelapa. Keindahan apa saja yang dideskripsikan Ismail Marzuki melalui lagunya? Berikan alasan pendapatmu. Kata-kata apa saja yang menunjukkan bahwa lagu di atas mendeskripsikan keindahan Indonesia? Ayo, belajar sungguh-sungguh agar dapat memberi sumbangsih untuk Indonesia.

A. Menentukan Ciri Isi dan Tujuan Teks Deskripsi

Pernahkah kamu mendengar atau membaca teks deskripsi? Tentu kamu pernah melihat acara jalan-jalan dari sebuah televisi yang menayangkan keindahan pariwisata Indonesia dengan pemaparan yang menarik. Atau pernahkah kamu membaca info perjalanan yang mendeskripsikan keindahan wisata Indonesia? Ya, itulah beberapa contoh teks deskripsi. Teks deskripsi dapat ditemukan di buku yang berisi informasi perjalanan, dalam film atau cerpen, majalah perjalanan, dan program televisi tentang jalan-jalan.

Pada kegiatan ini gurumu akan memandu agar kamu aktif menemukan ciri umum dan pemetaan isi teks deskripsi. Ikuti rangkaian kegiatan berikut dengan penuh gairah! Selamat belajar menjadi pendeskripsi andal.

Bacalah teks berikut.

Teks 1

Parangtritis nan Indah

Salah satu andalan wisata Kota Yogyakarta adalah Pantai Parangtritis. Tepatnya Pantai Parangtritis berada di Kecamatan Kretek, Bantul, Daerah Istimewa Yogyakarta. Pantai ini terletak sekitar 27 km arah selatan Yokyakarta.

Pemandangan Pantai Parangtritis sangat memesona. Di sebelah kiri, terlihat tebing yang sangat tinggi, di sebelah kanan, kita bisa melihat batu karang besar yang seolah-olah siap menjaga gempuran ombak yang datang setiap saat. Pantai bersih dengan buih-buih putih bergradasi abu-abu dan kombinasi hijau sungguh elok.

Kemolekan pantai serasa sempurna di sore hari. Di sore hari, kita bisa melihat matahari terbenam yang merupakan saat sangat istimewa. Lukisan alam yang sungguh memesona. Semburat warna merah keemasan di langit dengan kemilau air pantai yang tertimpa matahari sore menjadi pemandangan yang memukau. Rasa hangat berbaur dengan lembutnya hembusan angin sore, melingkupi seluruh tubuh. Seakan tersihir kita menyaksikan secara perlahan matahari seolah-olah masuk ke dalam hamparan air laut.

Banyaknya wisatawan yang selalu mengunjungi Pantai Parangtritis ini membuat pantai ini tidak pernah sepi dari pengunjung. Di pantai Parangtritis ini kita bisa menyaksikan kerumunan anak-anak bermain pasir. Tua muda menikmati embusan segar angin laut. Kita juga bisa naik kuda ataupun angkutan sejenis andong yang bisa membawa kita ke area karang laut yang sungguh sangat indah.

Teks 2

Ayah, Panutanku

Ayahku bernama Abu Salman. Ayah berpostur sedang, berumur sekitar 54 tahun. Rambutnya putih beruban. Di dagunya terdapat bekas cukur jenggot putih di dagunya. Kulit ayahku kuning langsat. Wajah ayah tipikal Batak dengan rahang yang kuat dan hidung mancung tapi agak besar. Matanya hitam tajam dengan alis tebal. Sepintas ayahku seperti orang India.

Meskipun kelihatannya mengerikan, ayahku orang yang sabar. Wajahnya teduh dan selalu tersenyum menghadapi masalah apa pun. Ya, ayahku adalah orang yang paling sabar yang pernah aku kenal. Tidak pernah terlihat marah-marah atau membentak. Beliau selalu menunjukkan perasaanya lewat gerakan bermakna di wajahnya. Jika melihat anaknya membandel, ayah hanya menggeleng sambil berkata lirih untuk membujuknya.

Tidak seperti orang Batak yang logatnya agak keras, ayahku sangat pendiam. Beliau yang irit kata, lebih suka memberi contoh langsung kepada anaknya tanpa perlu menggurui. Bagai air yang mengalir tenang, tetapi sangat dalam. Beliau adalah teladan bagi anak-anaknya.

Teks 3

Ibu, Inspirasiku

Ibuku bernama Wulandari. Mukanya selalu bersinar seperti bulan. Cocok sekali dengan namanya yang berarti bulan bersinar. Mukanya bulat dengan alis tipis seperti semut beriring. Kulit ibuku sawo matang, khas wanita Jawa. Beliau tidaklah tinggi, tidak pula pendek. Rambutnya hitam

bergelombang. Sampai usia 56 tahun kulihat rambutnya masih legam tanpa semir. Pandangan matanya yang kuat kini sudah mulai sayu termakan usia. Namun mata hatinya tetap kuat bagaikan baja.

Ibu adalah wanita yang sangat baik. Dia ramah dan tutur katanya lembut kepada siapa saja. Dia sangat suka membantu orang lain, terutama yang sedang dalam kesusahan. Profesinya sebagai guru semakin mengokohkan prinsipnya untuk selalu mengajarkan kebaikan kepada sesama.

Meskipun sudah berumur, ibuku masih menuntut ilmu. Ibuku melanjutkan ke jenjang S-2. Padahal harusnya dia sudah tidak disibukkan oleh tugas kuliah. Tetapi, sepertinya ibuku sangat menikmati sekolahnya. Sambil bernyanyi kecil dia mengerjakan tugas kuliahnya. Belajar terus sepanjang hayat, itulah semboyannya.

Teks deskripsi 4

Si Bagas, Kelinciku

Kelinciku bernama Bagas. Kunamakan Bagas karena saya berharap kelinci kesayanganku itu selalu sehat dan bugar. Bagas memiliki bulu yang lebat dan putih bersih. Matanya cokelat seperti madu. Matanya jernih menyejukkan untuk dipandang. Bibir mungilnya yang merah muda sungguh menggemaskan. Telinganya panjang dan melambai-lambai kalau dia berlari.

Bagas sangatlah manja. Hampir tiap malam, Bagas tidur di ujung kakiku. Sebelum kuelus-elus dia akan selalu mengganggguku. Kalau waktunya makan dia berputar-putar di depanku sambil mengibas-ngibaskan telinganya yang panjang. Mulutnya berkomat-kamit seperi orang sedang berdoa. Kemanjaannya membuat aku selalu rindu.

Bagas memiliki perilaku unik. Kalau marah, Bagas melakukan atraksi yang menarik. Dia menggunakan kaki belakangnya dan melompat dalam jangkauan yang begitu jauh. Buk! Sering terdengar dia menjatuhkan diri. Kadang dia melompat sampai sejauh tiga meter. Kalau tidak dipedulikan, kakinya dientak-entakkan seperti anak kecil yang merajuk minta dibelikan mainan. Dengan menggunakan kaki belakangnya pula, dia berdiri sangat tinggi seperti sedang menunjukkan bahwa dia bisa menarik perhatian kita.

1. Mengidentifikasi Ciri Objek, Tujuan, dan Isi Teks Deskripsi

Diskusikan dengan temanmu ciri teks deskripsi dari segi isi dan tujuan teks deskripsi!

Teks Deskripsi

Objek teks deskripsi bersifat khusus dengan ciri tertentu yang berbeda dengan umumnya. Daftarlah hal yang dideskripsikan dari keempat teks deskripsi sebelumnya.

Teks	Objek/Hal yang Dideskripsikan
1	Pantai Parangtritis
2	
3	
4	

Tujuan teks deskripsi menggambarkan objek dengan cara memerinci objek secara subjektif atau melukiskan kondisi objek dari sudut pandang penulis

Daftarlah tujuan yang akan dicapai dari keempat teks di atas!

Teks	Tujuan
1	menggambarkan keindahan Pantai Parangtritis
2	
3	
4	

Isi teks deskripsi memerinci/ mengonkretkan objek

Tujuan Teks	Rincian	Perasaan terhadap objek
menggambarkan keindahan Pantai Parangtritis	keindahan fisik pantai, keindahan sore hari (sun set), suasana kegiatan orang di pantai	Bangga dengan keindahan Pantai Parangtritis
ayah	ciri fisik, sifat sabar ayahku, memberi teladan	kekaguman dan kebanggaan
ibu	ciri fisik, kebaikan sosial, semangat belajar ibuku	kebanggaan

Kegiatan

Diskusikan hal-hal berikut!

a. Ciri objek yang dideskripsikan
b. Tujuan menciptakan teks deskripsi
c. Ciri isi teks deskripsi

Bandingkan hasil diskusimu dengan kotak info berikut.

Kotak Info

Apa ciri teks deskripsi dari segi tujuan dan objek yang dideskripsikan?

Ciri Tujuan

- *Tujuan teks deskripsi menggambarkan objek dengan cara memerinci objek secara subjektif atau melukiskan kondisi objek dari sudut pandang penulis Teks deskripsi bertujuan menggambarkan/ melukiskan secara rinci dan penggambaran sekonkret mungkin suatu objek/ suasana/ perasaan sehingga pembaca seakan-akan melihat, mendengar, mengalami apa yang dideskripsikan.*

Ciri Objek yang dideskripsikan

- *Objek yang dibicarakan pada teks deskripsi bersifat khusus (objek tertentu yang kemungkinan berbeda dengan objek lain). Objek yang dideskripsikan bersifat pendapat personal. Ciri ini tergambar pada judul berisi objek pada konteks tertentu (Si Bagas Kucingku, Ibuku Kebanggaanku). Hal yang dibicarakan khusus kucing bernama Bagas yang kemungkinan memiliki sifat berbeda dengan kucing-kucing yang lain. Demikian juga Ibu yang dideskripsikan memiliki tanggapan khusus sesuai dengan pendapat penulis tentang ibu yang bisa jadi berbeda dengan ibu pada umumnya)*

Ciri Isi

- *Isi teks deskripsi diperinci menjadi perincian bagian-bagian objek*
- *Isi teks deskripsi menggambarkan secara konkret (menggambarkan wisata yang indah akan dikonkretkan indahnya seperti apa, menggambarkan ibu yang baik akan dikonkretkan baiknya seperti apa). Dengan demikian, teks deskripsi banyak menggunakan kata khusus (warna dikhususkan pada kata hijau, biru toska, oranye)*
- *Isi teks deskripsi bersifat personal dengan kandungan emosi sehingga menggunakan kata-kata dengan emosi kuat (ombak menggempur, kemolekan pantai, ibuku yang tangguh)*

2. Mengidentifikasi Jenis Teks Deskripsi

Diskusikan hal-hal berikut

a. Jenis teks deskripsi ditinjau dari bentuknya

b. Tulis dengan bahasamu sendiri jenis teks deskripsi ditinjau dari kemandiriannya sebagai sebuah jenis teks!

Bandingkan hasil diskusimu dengan kotak info berikut!

Kotak Info

Jenis teks deskripsi

Ditinjau dari bentuknya teks deskripsi dibedakan menjadi dua kategori yaitu teks deskripsi berdiri sendiri sebagai teks dan teks deskripsi yang menjadi bagian teks lain (cerpen, novel, lagu, iklan, dll).

3. Mendaftar Ciri Penggunaan Bahasa pada Teks Deskripsi

Teks deskripsi menggunakan sinonim kata yang bermakna khusus (legam, biru toska, putih jernih, molek, permai).

Carilah kata khusus pada teks deskripsi yang dicontohkan di atas dengan mengisi tabel berikut!

Kata Umum	Kata Khusus
baik	ramah
menggerakkan	mengibaskan,
bentuk	
indah	

Kalimat Berisi Penjelasan Terperinci untuk Mengonkretkan

Daftarlah kalimat perincian yang menjelaskan kalimat lain yang lebih umum! Lakukan seperti contoh.

Kalimat	Kalimat Perincian
Ibuku orang yang sangat baik	Dia berusaha menolong semua orang. Dia ramah dan tutur katanya lembut kepada siapa saja.
ayahku orang yang sabar	

kelinciku manja	
suasana sore di Parangtritis sangat mengagumkan	

Daftarlah semua kalimat yang membuat kamu seakan melihat, mendengar, dan merasakan objek yang dideskripsikan. Kata mana yang dihapus.

Seakan dapat dilihat	Seakan dapat didengar	Seakan dapat dirasakan
kulitnya kuning langsat	bernyanyi kecil	rasa hangat berbaur dengan lembutnya embusan angin sore, melingkupi seluruh tubuh

Menggunakan Pilihan Kata dengan Emosi Kuat

Diskusikan perbedaan kata pada kedua kolom tabel berikut!

Kata sifat	Kata emosi kuat
baik	tulus, ramah, penuh kasih, menginspirasi
indah	elok, molek, permai, menakjubkan
kuat	tangguh, perkasa
kuning	kuning kemilau, kuning keemasan
merah	merah menyala, merah merona

Mengidentifikasi Majas

Teks deskripsi menggunakan majas perbandingan untuk menggambarkan/ melukiskan objek.

Daftarlah majas pada semua teks deskripsi di atas!

Teks	Majas
1	batu karang besar siap menjaga gempuran ombak yang datang setiap saat.
2	
3	
4	

Dari semua kegiatan yang telah kamu lakukan, diskusikan hal berikut!

a. Ciri penggunaan kata pada teks deskripsi

b. Ciri penggunaan kalimat pada teks deskripsi

Bandingkan hasil diskusimu dengan paparan berikut! Apa perbedaan dan persamaan hasil diskusimu dengan paparan berikut?

Ciri Teks Deskripsi dari segi Penggunaan Bahasa

- *Menggunakan kata-kata khusus untuk mengkonkretkan (warna dirinci merah, kuning, hijau)*
- *Menggunakan kalimat rincian untuk mengongkretkan (Ibuku orang yang sangat* **baik**. *Dia berusaha menolong semua orang.* **Dia ramah dan tutur katanya lembut kepada siapa saja**.
- *Menggunakan kata sinonim dengan emosi kuat (**indah** diungkapkan dengan sinonim yang lebih memiliki emosi kuat yaitu elok, permai, molek, mengagumkan, memukau, menakjubkan)*

- *Menggunakan majas untuk melukiskan secara konkret (pasir pantai lembut seperti bedak bayi, hamparan laut biru toska seperti permadani indah yang terbentang luas, angin pantai dengan lembut mengelus wajah kita)*
- *Menggunakan kalimat rincian (Terumbu karang berwarna-warni. Ada terumbu karang oranye, abu-abu, hijau muda)*
- *Menggunakan bahasa sehingga pembaca seolah-olah melihat, mendengar, dan merasakan apa yang dideskripsikan*
- *Teks deskripsi yang memunculkan kata ganti orang (Kucingku, Ibuku, memasuki wisata ini Anda akan disambut)*

B. Menentukan Isi Teks Deskripsi

Setelah belajar mengidentifikasi, kamu belajar memahami isi teks deskripsi.

1. Menentukan Perincian Informasi pada Teks Deskripsi

Bacalah teks berikut dan pahami isinya!

Teks 1

Pesona Pantai Senggigi

Pantai Senggigi merupakan salah satu wisata andalan di Nusa Tenggara Barat. Pantai Senggigi sangat indah. Pantai Senggigi terletak di Kecamatan Batu Layar, Kabupaten Lombok Barat, Provinsi Nusa Tenggara Barat. Pantai Senggigi merupakan pantai dengan garis pantai terpanjang. Pemandangan bawah laut Senggigi juga menakjubkan. Pura Bolong menjadi pelengkap wisata di Pantai Senggigi.

Memasuki bibir Pantai Senggigi kita akan disambut angin pantai yang lembut dan udara yang segar. Angin lembut terasa mengelus kulit. Garis pantai Senggigi yang panjang dengan gradasi warna pasir putih dan hitam

membuat keindahan pantai ini semakin menarik. Ombak yang tenang di pantai ini membuat rasa tenteram semakin lengkap. Dari kejauhan tampak hamparan permadani biru toska berpadu dengan hiasan buih-buih putih bersih. Sungguh elok pemandangan pantai ini. Bukit-bukit tangguh nampak menjadi latar bagian pantai. Pantai Senggigi dengan pesonanya benar-benar seperti lukisan di kanvas alam yang luas terbentang.

Sumber: http://lombokwisata.co.id
Gambar 1.2 Senggigi Pantai nan Elok

Pemandangan bawah laut Senggigi juga tidak kalah memesona. Terumbu karang yang masih terawat menyuguhkan pemandangan alam bawah laut yang memukau. Terumbu karang nampak berwarna-warni sangat indah. Ikan beraneka warna menambah keindahan bawah laut Senggigi. Dengan *snorkeling* maupun menyelam anda dapat menyaksikan pemandangan bawah laut yang mengagumkan. Anda akan menyaksikan betapa mempesonanya taman bawah lautnya. Air laut yang jernih serta banyak terumbu karang terawat dengan ikan-ikan beraneka ragam menambah keindahan taman laut di Senggigi.

Selain pemandangan bawah laut, terdapat juga pemandangan indah di Pura Batu Bolong. Pada arah selatan bibir pantai Senggigi, terdapat pura kecil yang bernama Batu Bolong.Sesuai dengan namanya, pura ini berdiri kokoh di atas batu karang yang memiliki lubang di tengahnya. Sungguh sebuah keagungan pura di tengah keindahan Senggigi. Berkunjung ke pura ini, Anda langsung disambut buih-buih ombak yang tenang dan bersahabat. Seketika kedamaian dan kenyamanan seperti merangkul saat berada di area sekitar Pura Batu Bolong. Memasuki pura yang berhadapan langsung dengan Selat Lombok dan Gunung Agung Bali ini, Anda harus berjalan menuruni anak tangga. Pura pertama yang dijumpai berdiri di bawah pohon rindang. Sementara, pura kedua berdiri kokoh di atas karang yang menjulang setinggi sekitar 4 meter dan memiliki lubang di bawahnya. Jika berkunjung saat cuaca sedang cerah, Anda dapat melihat pemandangan Gunung Agung Bali yang menjulang tinggi. Pada waktu-waktu tertentu, Anda juga bisa melihat para pemancing tradisional sedang mencari ikan
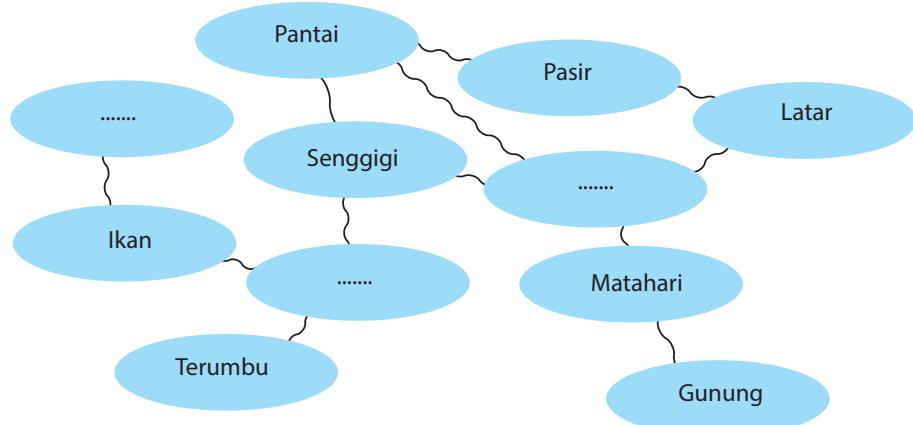
dengan cara menceburkan diri ke dalam laut. Selain itu, melewati senja sambil memandang matahari terbenam di pura ini juga menjadi saat-saat paling menyenangkan. Keindahan semburat merah sang mentari menjadi pemandangan yang sangat menakjubkan.

Wisata pantai Senggigi menawarkan sejuta keindahan dan kenyamanan. Sungguh pemandangan yang menakjubkan.

Latihan

1) Jawablah pertanyaan berikut berdasarkan pemahamanmu terhadap teks.

    a) Apa yang dibicarakan penulis pada teks 1?

    b) Keindahan bagian mana saja dari pantai Senggigi yang dipaparkan penulis?

    c) Apa tujuan penulis menampilkan teks di atas?

    d) Bagaimana penulis menggambarkan keindahan pantai Senggigi? Berilah alasan untuk mendukung jawabanmu!

2) Buatlah pemetaan isi teks yang kamu baca dengan cara menuliskan di tengah topik/hal yang dibicarakan. Kemudian berilah garis-garis sesuai dengan bagian-bagian yang diperinci! Lengkapi contoh pemetaan di bagian berikut!

    Pemetaan Isi Teks 1

Teks 2

Gebyar Pementasan Tari Kolosal Ariah

Drama tari kolosal "Ariah" dipentaskan di area Monas. Pementasan tari kolosal ini dalam rangka hari jadi Kota Jakarta ke- 386. Drama musikal "Ariah" diambil dari cerita Betawi. "Ariah" menceritakan pejuang perempuan muda Betawi yang penuh semangat dan mempunyai martabat. Atilah Soeryadjaya memprakarsai dan menjadi sutradara cerita rakyat Betawi ini. Selain itu, seniman serba bisa itu juga menulis naskah dan sekaligus menulis lirik lagu pementasannya. Dari awal sampai akhir, pementasan ini sangat memukau.

Pertunjukan dimulai pada pukul 20.00. Pertunjukan dibuka dengan nyala api yang berkobar di depan tugu Monas. Di bagian barat kembang api meluncur deras ke langit Jakarta diiringi alunan musik mengentak keras. Penonton bersorak-sorai kaget sekaligus terpesona. Tata lampu yang didukung cuaca cerah malam itu semakin menambah kedahsyatan suasana pembukaan. Pertunjukan awal melibatkan Monas sebagai latar. Monas nampak gagah dan menawan karena berkali-kali disoroti gambar-gambar indah sebagai latar cerita.

Setelah sukses memukau penonton pada acara pembukaan, penonton disuguhi kemunculan 200 penari yang menjadi inti drama Ariah. Para penari berlenggak-lenggok di atas tiga level panggung miring dengan sudut 15 derajat. Kostum warna-warni tradisional Betawi nampak semarak dibalut sinar lampu yang dramatis. Erwin Gutawa mengaransemen lagu-lagu Betawi dengan syahdu. Musik menggetarkan suasana.

Sumber: http://freemagz.com
Gambar 1.3 Pementasan Drama Tari Ariah

Adegan puncak benar-benar mengaduk-aduk emosi penonton. Beragam suasana hati semakin dirasakan penonton. Nuansa keceriaan permainan anak-anak wak wak gung disusul suasana romantis Juki dan Ariah. Adegan berganti dengan suasana seru latihan silat antara Ariah dan Juki. Pergantian suasana berlangsung sangat cepat. Puncak ketegangan semakin terasa pada saat para

penari laki-laki membawa replika obor yang menggambarkan suasana perlawanan para petani terhadap pemerintah kolonial. Suasana tanam paksa diiringi dan kekejaman para tuan tanah yang merugikan bagai lintah darat divisualisasikan dengan penuh penjiwaan.
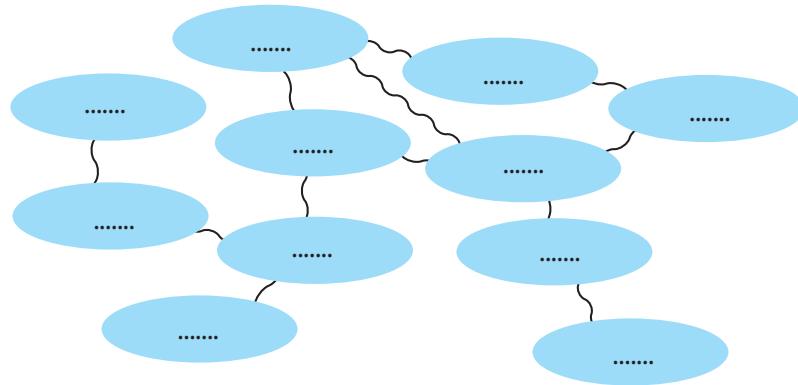
Pementasan ditutup dengan peristiwa tragis. Irama yang menyayat menutup pertunjukan atas tragedi yang menimpa Ariah. Cahaya lampu meredup. Angin malam berembus cukup dingin seakan ikut merasakan kedukaan Ariah.

Pentas drama tari musikal kolosal Ariah ini sangat megah dan fantastik. Pagelaran karya seni yang berbasis budaya lokal Betawi ini berhasil menyuguhkan pertunjukan yang spektakuler. Tepuk tangan gemuruh mengiringi akhir pementasan.

Latihan

1) Jawablah pertanyaan berikut berdasarkan pemahamanmu terhadap teks
   a) Teks 2 di atas membicarakan tentang apa?
   b) Apa saja yang dijelaskan penulis pada awal pementasan, puncak pementasan, dan akhir pementasan?
   c) Apa tujuan penulis menampilkan teks tersebut?
   d) Bagaimana penulis menggambarkan keindahan pementasan? Berilah alasan untuk mendukung jawabanmu!
2) Menentukan Pemetaan Isi Teks Deskripsi

   Buatlah pemetaan isi teks yang kamu baca dengan cara menuliskan di tengah topik/ hal yang dibicarakan. Kemudian berilah garis-garis sesuai dengan bagian-bagian yang diperinci! Amati contoh pemetaan berikut!

Pemetaan Isi Teks 2

....

....

....

....

....

....

....

....

....

....

....

....

2. Membandingkan Isi Teks 1 dan Teks 2

Diskusikan dengan teman sebangkumu perbedaan teks 1 dan teks 2!

Perbedaan	Teks 1	Teks 2
topik utama yang dideskripsikan		
rincian isi		
pola pengelompokan isi	mengelompokkan bagian-bagian (pantai, bawah laut, pura batu bolong)	

Diskusikan dengan teman sebangkumu persamaan teks 1 dan teks 2!

Hal	Teks 1	Teks 2
cara mengembangkan isi		
isi dapat ditangkap dengan penggunaan panca indera		

C. Menelaah Struktur dan Bahasa Teks Deskripsi

Setelah mengenal ciri umum teks deskripsi, pada bagian ini kamu akan mempelajari secara terperinci bagian-bagian/struktur teks deskripsi dan menelaah penggunaan bahasanya secara rinci. Kegiatan kedua ini sebagai bekal kamu menghasilkan teks deskripsi yang baik.

1. Mencermati Struktur Teks Deskripsi

Cermati tabel struktur teks deskripsi berikut!

Rumah Tongkonan		
nama objek, lokasi, gambaran umum objek	Tongkonan adalah rumah adat masyarakat Toraja. Tongkonan berasal dari kata *tongkon* yang artinya duduk bersama-sama. Suku Toraja yang memiliki rumah adat ini pegunungan yang berbatasan dengan Kabupaten Enrekang, Sulawesi Selatan. Rumah adat ini merupakan salah satu ikon suku Toraja selain upacara pemakamannya. Toraja termasyur oleh karena rumah adatnya yang unik dan cantik ini. Oleh karena arsitekturnya yang menarik, Tongkonan kemudian dinobatkan sebagai *rumah adat Toraja*. Tongkonan berada di antara pohon-pohon bambu di puncak bukit. Tongkonan terletak sekitar 12 km ke arah utara dari Rantepao. Memasuki Rantepao akan kita temui Tongkonan berjajar rapi dan indah seakan menyambut dengan ramah setiap pengunjung yang datang.	identifikasi

memerinci bahan kayu, ukiran rumah, hiasan atap rumah	Rumah adat yang satu ini terbuat dari kayu yang bagus dan dihias dengan apik. Hiasan terdapat pada sekujur badan rumah dan atap rumah. Ukiran di sekujur bagian rumah menambah cantik bangunan ini. Ukiran yang menghias sekujur bangunan bermotif garis-garis lengkung yang harmonis. Rumah adat yang berjenis rumah panggung ini juga terbuat dari kayu yang kokoh. Bukan kayu sembarangan tentunya. Jenis kayu yang digunakan untuk membuat Tongkonan kabarnya memiliki kualitas juara dan hanya ditemukan di wilayah Sulawesi Selatan saja. Tanpa vernis dan plitur, kayu rumah Tongkonan tetap awet hingga ratusan tahun. Suku Toraja juga menghias atap tersebut dengan tanduk kerbau. Kerbau memang perlambang kebangsawanan Suku Toraja. Atap rumah Tongkonan melengkung menyerupai perahu, terdiri atas susunan bambu. Tongkonan tersebut didekorasi dengan sejumlah tanduk kerbau yang ditancapkan di bagian depan rumah adat. Di setiap bangunan bagian depan terdapat deretan tanduk kerbau.	deskripsi bagian
kesan umum	Sungguh kaya warisan budaya Indonesia. Kita bangga memiliki warisan budaya dengan nilai artistik yang tinggi dan unik. Rumah adat Tongkonan warisan budaya yang perlu kita jaga.	penutup

Latihan 2.1
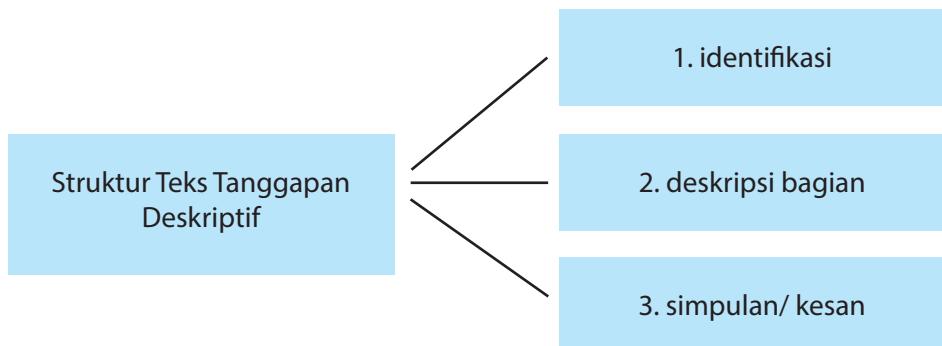
Dengan mengamati tabel tersebut berdiskusilah untuk menyimpulkan hal-hal berikut!

a. Apakah ciri bagian teks yang disebut identifikasi?

b. Apakah ciri bagian teks yang disebut deskripsi bagian?

c. Bagaimana ciri bagian simpulan teks deskripsi?

Bandingkan hasil diskusimu dengan paparan berikut!

Tahukah kamu?

Struktur teks tanggapan deskriptif mencakup: identifikasi, deskripsi bagian, simpulan. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada bagan berikut.

Struktur Teks Tanggapan Deskriptif

1. identifikasi
2. deskripsi bagian
3. simpulan/ kesan

Struktur teks deskripsi dijelaskan dalam tabel berikut.

Identifikasi/ gambaran umum

Berisi nama objek yang dideskripsikan, lokasi, sejarah lahirnya, makna nama, pernyataan umum tentang objek.

Deskripsi bagian

Berisi perincian bagian objek tetapi diperinci berdasarkan tanggapan subjektif penulis. Perincian dapat berisi apa yang dilihat (bagian-bagiannya, komposisi warna, seperti apa objek yang dilihat menurut kesan penulis). Perincian juga dapat berisi perincian apa yang didengar (mendengar suara apa saja, seperti apa suara-suara itu/penulis membandingkan dengan apa). Perincian juga dapat berisi apa yang dirasakan penulis dengan mengamati objek.

Jenis Pengembangan Deskripsi Bagian

Deskripsi bagian berdasarkan ruang

Berisi perincian bagian-bagian ruang objek yang dideskripsikan. Misalnya, penulis mendeskripsikan bagian pintu masuk, bagian tengah, bagian belakang). Perincian ruang juga dapat menyebut nama ruang-ruang dan ciri-cirinya.

Deskripsi bagian berdasarkan anggota bagian- bagian objek

Berisi perincian bagian-bagian yang dideskripsikan (pantai digambarkan bawah lautnya, bibir pantai, ombak dan pasirnya, pemandangan tumbuhan dan hewan pantai).

Deskripsi bagian berdasarkan proses sesuatu berlangsung.

Berisi perincian bagian awal, mulai meningkat, puncak (inti), penutup. Misalnya, penulis mendeskripsikan awal pementasan, puncak adegan, mulai meluruh, dan penutup.

Deskripsi bagian berupa pemfokusan

Berisi bagian yang paling disukai dari bagian yang dideskripsikan. Contoh: Bagian yang paling saya sukai dari perpustakaan ini adalah ruang bacanya. Desain unik dengan cat cerah memberikan kenyamanan yang luar biasa pada pengunjung.

2. Menelaah Penggunaan Bahasa pada Teks Deskripsi

2.1 Penggunaan Kalimat Perincian untuk Mengonkretkan

Cermati kata benda dan kata yang mengikuti kata benda (yang menjelaskan) pada teks 1 dan teks 2. Lakukan seperti contoh!

Kalimat	Kalimat perincian untuk menjelaskan
Ibuku orang yang sangat baik	Dia berusaha menolong semua orang. Dia ramah dan tutur katanya lembut kepada siapa saja.

Koral di laut Karimun Jawa beraneka **bentuk dan warna sehingga membentuk pemandangan yang begitu indah.**	*Rangkaian koral di laut Karimun Jawa berbagai bentuk dan beraneka warna.* Ada koral berbentuk *bunga berwarna krem dan merah muda, di tengahnya ada bintik-bintik menyerupai benang sari.* Begitu elok koral-koral itu. Di sisi lain ada karang dengan *bentuk tumbuhan kaktus yang bergerigi, bercorak biru dan hijau.* Keindahan koral lebih lengkap
	dengan ikan-ikan kecil berwarna oranye di atasnya. Luar biasa indah seperti lukisan dengan warna yang kontras. Tak ketinggalan koral berbentuk jamur kuping dengan warna cokelat dan krem sungguh mirip jamur sesungguhnya.

Diskusikan

a) kata baik pada kolom 1 diperinci dengan kata apa saja pada kolom 2

b) kata bentuk, warna, dan indah pada kolom 1 diperinci menjadi kata apa saja pada kolom 2?

c) Berdasarkan informasi yang kamu temukan, buatlah simpulan penggunaan kalimat pada teks deskripsi!

2.2 Penggunaan Kalimat yang Menggunakan Cerapan Pancaindra

Teks deskripsi berisi kalimat yang seolah-olah dapat dilihat, didengar, dan dirasakan.

Daftarlah kata/yang membuat pembaca seolah-seolah melihat, mendengar, atau merasakan!

Seolah-olah kita melihat	Seolah mendengar	Seolah merasakan
pantai panjang dengan pasir putih	debur ombak pantai terdengar berirama	udara sangat terasa segar.
air jernih dengan buih-buih kecil		
bukit hijau menjadi latar pantai		

Simpulkan manfaat penggunaan kalimat pada tabel tersebut!

2.3 Penggunaan Kata dengan Kata Dasar (k, p, t, s)

Penulisan Kata Berimbuhan pada Teks Deskripsi

Amati contoh pada tabel berikut!

Kalimat	Telaah penulisan kata
Ugi Agustono memprakarsai cinta Indonesia dengan cara menuliskan keindahannya.	(meN- + prakarsai) Fonem *p* tidak luluh karena setelah awalan meN- diikuti oleh kata dasar yang diawali dengan *pr* yang merupakan kluster
Pantai Karimun Jawa sungguh **memesona**.	(meN- + pesona) – huruf *p* luluh menjadi *m* karena setelah awalan meN- diikuti oleh kata dasar yang diawali dengan huruf *p*.

Carilah data sebanyak-banyaknya penggunaan awalan meN- yang diikuti kata dasar dengan huruf awal (k,p,t,s)! Buatlah komentar penggunaan awalan meN- jika dirangkai dengan kata yang dimulai dengan huruf k, p, t, s! Telaahlah apakah penggunaannya sesuai dengan kaidah penulisan kata dalam bahasa Indonesia!

Daftarlah kata berimbuhan dengan awalan meN- yang diikuti kata dasar dimulai bunyi k, p, t, dan s pada teks 1 dan 2!

Kata	Pembentukan	Kalimat pada Teks
memesona	meN- dan pesona	
memukau	meN- dan pukau	

Simpulkan prinsip penggunaan kata imbuhan meN- yang diikuti dengan kata dasar dimulai bunyi k, p, t, s!

2.4 Penggunaan Sinonim pada Teks Deskripsi

Tulislah kalimat pada teks deskripsi yang menggunakan kata bersinonim berikut!

Lakukan seperti contoh!

Kata	Sinonim	Kalimat pada Teks
indah	elok, permai, molek	
mengherankan	mengagumkan, memukau, fantastis	

Simpulkan manfaat penggunaan sinonim pada teks deskripsi!

2.5 Penggunaan Kata Depan pada Teks Deskripsi

Daftarlah penggunaan kata depan pada teks deskripsi 1 dan 2!

Kata Depan	Kalimat
di	Drama tari kolosal Ariah dipentaskan di area Monas.
dari	

pada	
ke	

Simpulkan prinsip penggunaan kata depan pada teks deskripsi!

2.6 Penggunaan Kata Khusus

Bacalah paparan berikut!

Kata umum adalah kata yang luas ruang lingkupnya dan dapat mencakup banyak hal. Kata – kata yang termasuk dalam kata umum disebut dengan hipernim. Kata khusus adalah kata yang ruang lingkup dan cakupan maknanya lebih sempit. Kata – kata yang termasuk dalam kata umum disebut dengan hipernim. Kata umum dan kata khusus sebenarnya sinonim tetapi dengan makna yang lebih khusus.

Kata Umum	Kata Khusus
indah	elok, molek, cantik, menawan, menakjubkan, memesona, manis
melihat	menonton, menyaksikan, memandang, mengamati, dan memerhatikan.
hewan peliharaan	kucing, anjing, kelinci, marmut, hamster, ikan, burung
memegang/ mengenai	mengelus, menyentuh,
memukul	menghantam, menampar, mencubit,
menyedihkan	menyayat, mengharukan, memprihatinkan
mendatangi	mampir, singgah, berkunjung
menetap	bersarang, tinggal, menghuni
menegur	menyapa, menegur
makan	memangsa
	memukau, keren, dahsyat,

Kata khusus merupakan sinonim kata umum tetapi dengan tambahan makna atau lebih formal. Misalnya, kata *keren* dan *dahsyat* sinonim kata menarik tetapi ragam tidak formal.

Simpulkan alasan penggunaan kata khusus pada teks deskripsi!

2.7 Penggunaan Kata depan di- dan Huruf Kapital

Daftarlah kata depan dan huruf kapital pada teks deskripsi yang disajikan!

Tempat	Arah
di Lombok, di Toraja	di bagian barat rumah Tangkonan

Simpulkan prinsip penggunaan kata depan di- dan huruf kapital dari daftar yang kamu temukan!

2.8 Mendaftar Kalimat Bermajas

Daftarlah kalimat yang menunjukkan penggunaan majas (asosiasi menggunakan kata seperti dan memberi sifat manusia pada benda/ personifikasi)

Teks	Kalimat bermajas
1	Angin laut mengelus wajah.
2	
3	

4	
5	

Simpulkan apa itu majas? Simpulkan ciri kalimat bermajas yang digunakan pada daftar yang kamu temukan!

2.9 Penggunaan Pilihan Kata yang Bervariasi

Teks deskripsi menggunakan kosakata secara segar dengan variasi kata yang luas. Kamu akan berlatih mencari sinonim kata! Amati tabel berikut!

Kata	Kalimat
indah elok, permai, molek	pantai indah nan permai
mengagumkan, memesona, menakjubkan, memukau	
jernih, bersih	

Buatlah kalimat dengan kata-kata pada kotak berikut!

Teks deskripsi menggunakan gabungan kata yang menimbulkan kesan.

Contoh

... elok permai
... putih jernih..
... putih keperakan
... warna perak
.. kuning keemasan ...

.... merah merona
.... biru toska menyala
....biru langit bergradasi
.....biru elegan
.....merah menyala

Gantilah dengan kata yang bermakna sama

1) Sungguh <u>elok</u> pemandangan di Raja Ampat
2) Air laut di Pantai itu sungguh <u>jernih</u>.
3) Tak ketinggalan koral <u>berbentuk</u> jamur kuping dengan warna cokelat.
4) Koral itu <u>mirip</u> jamur yang sesungguhnya
5) Pasir putih nan <u>lembut</u> berpadu dengan batas air.
6) <u>Luar biasa</u> pemandangan di pantai itu.
7) Bentuk koral di laut dangkal itu <u>beragam</u>.
8) Keindahan alami pulau itu sangat <u>menakjubkan</u>.

Latihan Melengkapi dan Menelaah Teks Deskripsi

Ubah dan lanjutkan deskripsi berikut sesuai dengan kondisi sekolahmu!

SMPN Merdeka merupakan salah satu sekolah kebanggaan di daerahku. Sekolahku terletak di pinggir kota Malang. Tepatnya, sekolahku berlokasi di Jalan Sukarno 28. Sekolah kebanggaanku ini mempunyai fasilitas yang lengkap. Sekolahku sangat asri dan nyaman. ....
....
....
....
....
....
....

Latihan Melengkapi Deskripsi Pohon-pohonan dalam Suasana Hujan

Dari balik tirai hujan sore hari pohon-pohon kelapa di seberang lembah itu seperti penari yang sedang memainkan tubuhnya dengan lincah. Pelepah-pelepah yang kuyup menambah keunikan gerakan sang penari. Batang-batang yang ramping dan meliuk-liuk oleh hembusan angin seperti ......
....
....
Ketika angin tiba-tiba bertiup lebih kencang, pelepah-pelepah serempak terjulur sejajar satu arah, seperti ....

Pohon-pohon kelapa itu, tumbuh di tanah lereng di antara pepohonan lain yang rapat dan rimbun. Kemiringan lereng membuat pemandangan seberang lembah itu seperti lukisan ....
....

Selain pohon kelapa yang memberi kesan lembut, batang sengon yang kurus dan langsing menjadi garis-garis tegak berwarna putih dan kuat. Ada beberapa pohon aren dengan daun mudanya mulai mekar, kuning, dan segar. Ada pucuk pohon jengkol yang bewarna cokelat kemerahan. Ada bunga bungur yang ungu berdekatan dengan pohon dadap dengan kembangnya yang berwarna merah. Dan batang-batang jambe rowe, sejenis pinang dengan buahnya yang bulat dan lebih besar, memberi kesan purba pada lukisan yang terpajang di sana.

Buatlah telaah bahasa yang digunakan pada teks deskripsi di atas!

Latihan Melengkapi dan Menelaah Deskripsi Objek

Lengkapilah bagian yang rumpang sehingga menjadi teks deskripsi yang padu!

Rumah Makan Nyampleng

Rumah makan " Nyampleng" .... di sebelah selatan alun-alun Kota Malang. Rumah makan ini .... dengan masakan tradisionalnya. Nama rumah makan ini .... dari bahasa Jawa yaitu nyamleng yang berarti enak sekali. Sesuai dengan namanya rumah makan ini menyediakan masakan Jawa dengan cita rasa tinggi. Bangunan rumah makan ini beraksitektur Jawa. .... semua peralatan dan ornamen di rumah makan ini .... dengan nuansa Jawa.

Memasuki rumah makan ini, kita disambut gapura bernuansa Jawa yang berdiri kokoh di pintu masuk. Di bagian .... rumah makan ini terpasang gapura yang indah bertuliskan huruf Jawa dengan warna alami. Begitu memasuki pintu utama kita akan disambut ruangan yang sejuk dengan estetika tinggi. Lantai rumah makan ini terbuat dari kayu berwarna cokelat tua. Dinding berwarna putih bersih. Hiasan etnik Jawa ditata melengkung .... di .... dinding ruangan. Warna keemasan

dipilih untuk menunjukkan kebesaran tempat ini. Hiasan batik sogan yang .... pada bagian .... dinding menambah kekentalan suasana tradisi Jawa.

Di .... rumah makan ini diletakkan gamelan Jawa yang tertata rapi lengkap dengan niyaganya. Warna gamelan keemasan dengan bingkai kayu warna coklat gelap sangat ....dan .... Di samping gamelan di tata meja kursi antik dengan warna legam. Di pojok ruangan diletakkan lampu hias cokelat dengan ornamen kuning keemasan.

Di bagian .... terdapat kolam ikan nila. Warna merah yang mendominasi kolam nampak seperti kain indah yang sedang dimainkan seorang penari. Kolam itu tidak terlalu luas, tetapi .... Di pinggir kolam dihias beragam bunga. Warna warni bunga dengan .... wanginya menambah keasrian rumah makan ini.

Aroma gorengan tempe merambah semua ruangan. Gurihnya aroma tempe tergambar dari bau yang ditimbulkannya. ...... sambal terasinya juga merangsang orang segera mencicipinya. Alunan lagu Jawa yang syahdu menambah .... penyet tempe yang telah dihidangkan di atas meja.

Buatlah dua paragraf hasil telaahmu terhadap hasilmu melengkapi teks deskripsi di atas!

Contoh paragraf telaah teks deskripsi.

Ditinjau dari struktur dan isinya, teks deskripsi rumah makan Nyampleng tersebut sudah memiliki struktur dan isi yang tlengkap. Pada bagian awal terdapat gambaran umum rumah makan. Berikutnya diikuti deskripsi bagian pada depan, tengah, dan bagian belakang rumah makan tersebut. Ditinjau dari isinya, teks menggambarkan kondisi fisik dan suasana rumah makan secara cukup rinci. Dengan membaca teks tersebut pembaca sudah mendapatkan gambaran tentang kondisi rumah makan Nyampleng.

Ditinjau dari penggunaan bahasanya, teks deskripsi tersebut menggunakan pilihan kata dan kalimat secara bervariasi. Penggunaan majas untuk menggambarkan kondisi kolam ikan sangat tepat. Pilihan kata khusus untuk menggambarkan suasana dan aroma makanan sangat tepat. Teks menggunakan tanda baca dan ejaan yang sedikit kurang cermat. Hal ini ditemukan pada beberapa penggunaan kata depan yang dirangkai dengan kata yang mengikutinya.

Latihan Mencermati Kaidah Penggunaan Kata/Kalimat/dan Tanda Baca/Ejaan

Sebagai wujud cinta terhadap bahasa Indonesia kamu akan berlatih menelaah dan menggunakan kaidah penulisan kata, kalimat, dan tanda baca serta ejaan. Kecermatan menggunakan kaidah sebagai cermin kecintaan kita terhadap bahasa Indonesia dan latihan berdisiplin menggunakan kaidah. Sebagai bekal menelaah, bacalah paparan berikut dan diskusikan dengan teman sebangkumu!

Penggunaan Huruf Kapital dan Tanda Koma pada Teks Deskrisi

Carilah contoh kalimat yang menggunakan huruf kapital secara benar dan secara salah. Kalimat dapat kamu ambil dari teks deskripsi yang telah kamu pelajari atau teks lain! Tulis pada tabel berikut! Diskusikan dengan kelompokmu untuk mengisi komentar tentang ketepatan penggunaannya! Lakukan seperti contoh!

Penggunaan Huruf kapital	Benar/ salah	Alasan
Pantai Senggigi terletak di Provinsi Nusa Tenggara Barat.	benar	Penggunaan huruf kapital tepat karena digunakan pada awal kalimat dan unsur nama geografi.

Latihan Mengomentari Penggunaan Tanda Koma

Carilah contoh penggunaan tanda koma yang tepat dan kurang! Komentarilah ketepatan penggunaannya! Lakukan seperti contoh!

Kalimat	Komentar
Pantai Senggigi berada di Kecamatan Batu Layar, Kabupaten Lombok Barat, Provinsi Nusa Tenggara Barat.	Penggunaan tanda koma benar karena memerinci kecamatan, kabupaten, dan provinsi. Penggunaan huruf kapital tepat karena digunakan pada huruf awal kalimat dan nama geografi. Penggunaan titik tepat karena digunakan di akhir kalimat. Penulisan kata depan dibenar karena dipisah.

Diskusikan kesalahan penggunaan bahasa/tanda baca/ejaan pada paparan berikut!

1) Pulau Madura keberadaannya di sebelah Utara Kota Surabaya.
2) Dia pergi membeli jeruk Bali di pasar.
3) Indonesia banyak memiliki Pulau-pulau terpencil.

Kotak Info

Penggunaan Huruf Kapital, Tanda Koma, Tanda Titik pada Teks

Tanda koma (,) dipakai di antara unsur-unsur dalam suatu peperincian atau pembilangan.
Contoh
Pantai Senggigi berada di Kecamatan Batu Layar, Kabupaten Lombok Barat, Provinsi Nusa Tenggara Barat.

Tanda koma dipakai di belakang kata penghubung antarkalimat yang terdapat pada awal kalimat (jadi, dengan demikian)

Huruf kapital dipakai sebagai huruf pertama nama diri atau nama diri geografi jika kata yang mendahuluinya menggambarkan kekhasan budaya ukiran Jepara, sarung Makasar

Huruf pertama unsur-unsur nama geografi yang diikuti nama diri geografi (Selat Lombok, Teluk Benggala, Jalan Gajah Mada)

Mencermati Penulisan Kata Depan pada Teks Deskripsi

Tulislah penggunaan *di* sebagai kata depan dan *di-* sebagai awalan pada teks semua teks deskripsi yang telah dipelajari!

Penulisan *di* sebagai kata depan dipisah	Penulisan *di* sebagai awalan dirangkai
di Karimun Jawa	*dicat*
di sela-sela	*dibawa*

Daftarlah kata depan di dan kata berimbuhan dengan awalan di- pada kedua teks di atas! Berilah tanda centang (✓) pada kolom benar dan salah sesuai dengan hasil pengamatanmu!

Kata depan	**Kata berimbuhan**	**Penulisan**	
		Benar	**Salah**
di pantai	dipentaskan	✓	

Diskusikan dengan kelompokmu hal-hal berikut!

a) Cara penggunaan awalan meN- yang diikuti kata dengan huruf awal k, p, t, s

b) Cara penulisan di sebagai awalan dan di sebagai kata depan!

Bandingkan simpulanmu dengan paparan berikut!

Kotak Info

Penggunaan Kata Depan di dan Awalan di-

Kata depan di berfungsi sebagai kata depan jika diikuti dengan kata keterangan tempat, arah, posisi/ letak. Sebagai kata depan di ditulis terpisah dengan kata yang mengikutinya (di pantai, di belakang, di atas, di bagian barat, di samping). Sebagai awalan di ditulis serangkai dengan kata yang mengikutinya. Dalam hal ini di berfungsi sebagai imbuhan pada kata kerja pasif.

Penulisan Kata Berawalan meN- yang Dirangkai dengan Kata yang Diawali dengan Huruf k, p, t, s

- *Fonem k, p, t, s luluh jika setelah awalan meN- diikuti oleh kata dasar yang berawal dengan huruf k, p, t, s (misal: memengaruhi (meN- + pengaruh), memesona (meN- + pesona), mengarantina (meN- + karantina), dan sebagainya)*
- *Fonem k, p, t, s TIDAK luluh jika setelah awalan meN- diikuti oleh kata dasar yang diawali dengan kluster/ konsonan rangkap (misal: memprakarsai, mengkriminalkan, mengklasifikasi,)*
- *Fonem k, p, t, s TIDAK luluh jika setelah awalan meN- diikuti oleh kata berimbuhan yang berawal dengan huruf k, p, t, s (misal: mempertaruhkan, memperluas)*

Carilah data sebanyak-banyaknya penggunaan awalan meN- yang diikuti kata dasar dengan huruf awal (k,p,t,s)! Telaahlah apakah penggunaannya sesuai kaidah penulisan kata dalam bahasa Indonesia!

Bermain Mencermati Penulisan Kata depan pada Teks Deskripsi

Gurumu akan memandu untuk bermain menggunakan kata depan

Aturan permainan diatur berikut!

1) Kelas dibagi menjadi dua bagian saling berhadapan kelompok SEMANGAT dan kelompok TANGGUH.
2) Secara bergilir kelompok yang satu akan menyebutkan kata yang menggunakan di- baik sebagai kata depan maupun sebagai awalan.
3) Kelompok yang lain akan secara serempak bertepuk tangan sekali jika penulisan diharus dirangkaikan dengan kata dasar. Sementara semua anggota akan bertepuk tangan dua kali jika penulisan diharus dipisah.
4) Setiap kelompok perlu menyebutkan 10 kata yang menggunakan di secara bergiliran (penyebutan kata satu per satu dan diupayakan semua anggota menyebutkan 1 kata).

D. Menyajikan Lisan dan Menulis Teks Deskripsi

Setelah membaca, menelaah, melengkapi beragam contoh teks deskripsi, pada bagian ini kamu akan berkarya membuat teks deskripsi. Kegiatan bagian ketiga ini mengasahmu untuk berkreasi menciptakan teks tanggapan deskripsi. Saatnya berkarya dan yakinlah kamu pasti bisa.

Setelah kamu membaca beragam teks deskripsi, kamu akan berlatih membuat teks deskripsi. Lakukan kegiatan berikut!

3.1 Menyajikan Teks Deskripsi Secara Lisan dari Video yang Diamati

Saatnya kamu sekarang berunjuk karya membuktikan pemahamanmu dalam membuat dan menyajikan teks deskripsi baik lisan maupun tulis.

Tugas 1 Menjadi Reporter Acara Jalan-jalan

Carilah tayangan video/gambar wisata di sebuah daerah. Tayangkan dan jadilah reporter acara jalan-jalan untuk mendeskripsikan keindahan wisata tersebut. Lakukan bergantian di depan kelas!

Perhatikan kesesuaian gambar dengan deskripsi. Intonasi dan gerak-gerik juga perlu diperhatikan!

3.2 Menulis Teks Deskripsi

Setelah menyajikan lisan, sekarang kamu menulis teks deskripsi

Tugas 2

Deskripsikan satu di antara tempat-tempat yang disebutkan di bawah ini. Deskripsi yang kamu buat harus berisi tentang ukuran, lokasi, dan tipe kota atau desa yang kamu pilih. Sebutkan juga hal-hal yang menjadi ciri khas. Uraikan juga perasaanmu terhadap tempat tinggalmu (alasan mengapa merasa betah atau sebaliknya).

1. Lingkungan tempat tinggalmu
2. Kota atau desa yang kamu kenal dengan baik
3. Tempat wisata yang ada di daerahmu
4. Tempat unik yang ada di daerahmu
5. Pementasan seni daerah yang ada di daerahmu

Perhatikan langkah menyusun teks deskripsi berikut!

Langkah 1
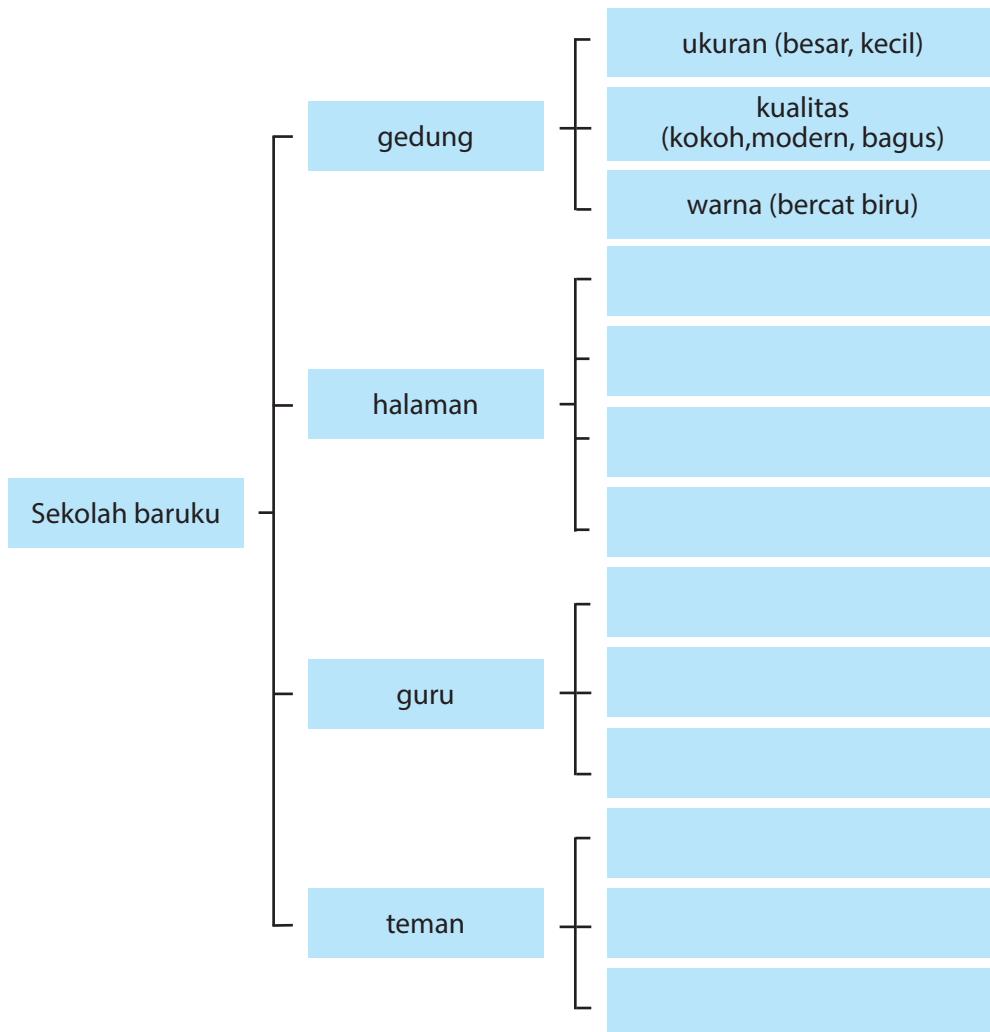
Tentukan subjek yang akan dideskripsikan dan buat judul.

Judul teks tanggapan deskriptif berisi objek yang akan dideskripsikan dengan tanggapan personal penulis. Amati contoh-contoh judul teks tanggapan deskriptif berikut!

1. Sekolah Kebanggaanku
2. Sekolah Baruku
3. Keelokan Gunung Semeru
4. Borobudur di Waktu Pagi Merekah
5. Danau Tes, Danau Terbesar di Bengkulu
6. Museum Fatahilah yang Penuh Sejarah
7. Museum Tsunami Aceh
8. Sumatera Barat Nan Elok
9. Cap Gomeh di Kota Seribu Wihara
10. Sasando, Alat Musik Kekayaan Negeriku

Langkah 2

Buatlah kerangka bagian-bagian yang akan dideskripsikan! Buatlah seperti contoh!

- Sekolah baruku
  - gedung
    - ukuran (besar, kecil)
    - kualitas (kokoh,modern, bagus)
    - warna (bercat biru)
  - halaman
    -
    -
    -
    -
  - guru
    -
    -
    -
  - teman
    -
    -
    -

Langkah 3 Mencari Data

Carilah data dari subjek yang ditulis. Data dicari dengan cara mengamati subjek yang akan dideskripsikan! Gunakan tabel seperti contoh berikut!

Hal yang dideskripsikan	Hasil pengamatan	Kalimat
kondisi fisik	bangunan kokoh/ bagus, cat hijau muda	
tanggapan terhadap sifat guru-guru		
tanggapan terhadap sifat teman-teman		

Langkah 4

Tatalah kalimat-kalimat menjadi paragraf pembuka teks tanggapan deskriptif/ identifikasi, paragraf deskripsi bagian 1, deskripsi bagian 2, deskripsi bagian 3, dan paragraf penutup!

Langkah 5

Perincilah objek/ suasana yang kamu deskripsikan dengan menggunakan kata dan kalimat yang merangsang pancaindera. Pembaca yang tidak mengalami langsung seolah-olah melihat, mendengar, dan merasakan apa yang kamu deskripsikan. Gunakan variasi kata secara menarik.

Latihan 3.2 Menyunting Teks Deskripsi

Telaahlah kembali teks yang Anda tulis dengan menggunakan rubrik berikut!

Rubrik menulis teks tanggapan deskriptif

Kriteria	Skor
Judul • mengungkapkan objek khusus • bukan berupa kalimat • menggunakan huruf besar kecil • tanpa diberikan tanda titik	4 = jika terdapat 4 unsur 3 = jika terdapat 3 unsur 2 = jika terdapat 2 unsur 1 = jika terdapat 1 unsur

Identifikasi • terdapat pengenalan objek yang dideskripsikan • terdapat informasi umum tentang objek • tidak terdapat kesalahan struktur kalimat • tidak terdapat kesalahan tanda baca	4 = terdapat 4 unsur/ lebih 3 = terdapat 3 unsur 2 = terdapat 2 unsur 1 = terdapat 1 unsur
Deskripsi • terdapat penjelasan terperinci fisik objek • terdapat perincian beberapa bagian dari objek • tidak terdapat kesalahan struktur kalimat • pilihan kosakata yang segar dan bervariasi • tidak terdapat kesalahan tanda baca	4 = terdapat 4 unsur/ lebih 3 = terdapat 3 unsur 2 = terdapat 2 unsur 1 = terdapat 1 unsur
Penutup • terdapat simpulan tanggapan terhadap objek • terdapat kesan terhadap hal yang dideskripsikan • pilihan kosakata yang segar dan bervariasi • tidak terdapat kesalahan tanda baca	4 = terdapat 4 unsur/ lebih 3 = terdapat 3 unsur 2 = terdapat 2 unsur 1 = terdapat 1 unsur
Penggunaan bahasa • terdapat perincian bahasa konkret, majas untuk menggambarkan seolah-olah pembaca melihat • terdapat perincian bahasa konkret, majas untuk menggambarkan seolah-olah pembaca mendengar • terdapat perincian bahasa khusus, majas untuk menggambarkan seolah-olah pembaca merasakan • terdapat perincian dengan kata konkret	4 = terdapat 4 unsur/ lebih 3 = terdapat 3 unsur 2 = terdapat 2 unsur 1 = terdapat 1 unsur

Penskoran

4= jika terdapat semua unsur

3= jika terdapat 3 unsur

2= jika terdapat 2 unsur

1= jika terdapat 1 unsur

$$\text{Skor akhir} = \frac{\textit{Skor yang diperoleh}}{\textit{Dibagi Skor Maksimal}}\ x\ 100$$

Selamat! Apa pun teks yang kamu susun adalah hasil karya sendiri!

Orang hebat adalah orang yang berupaya berkarya sendiri (bukan plagiasi)!

Publikasikan karyamu pada majalah sekolah atau kamu unggah di blog kamu!

Proyek Literasi

Pada tiap akhir pelajaran siswa diwajibkan membaca buku yang berkaitan dengan objek-objek di Nusantara baik mengenai wisata, kuliner, situs sejarah, museum, taman nasional, dan lain-lain. Hasil bacaan siswa dituangkan pada jurnal harian berikut. Sikap yang ditekankan adalah minat baca yang tinggi, rasa tanggung jawab, dan kejujuran dalam melakukan tugas.

JURNAL MEMBACA

Judul Buku :
Pengarang :
Terbitan :
Waktu baca : tanggal .... sampai ....

Tanggal baca	Ringkasan Isi	Komentar

“
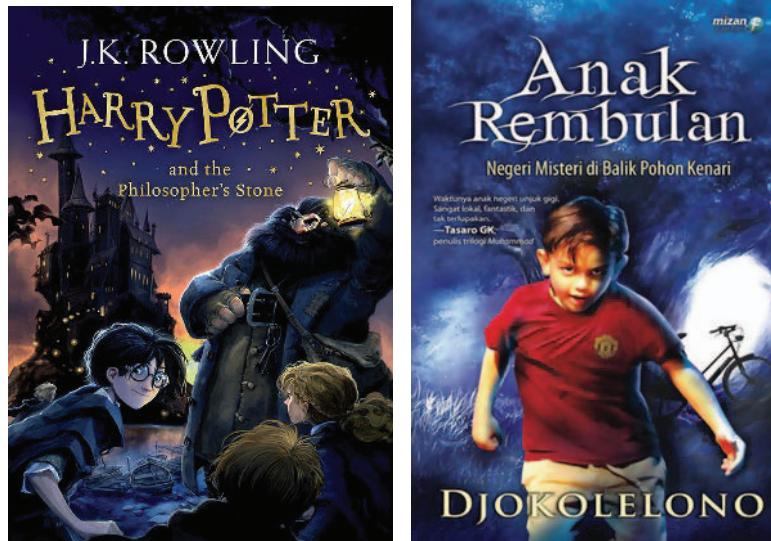
Bahasa Indonesia
Penghela Pengetahuan,
Pendorong Kearifan,
Perajut Persatuan

”

Bab 2 Memahami dan Mencipta Cerita Fantasi

Sumber: https://saungpost.files.wordpress.com
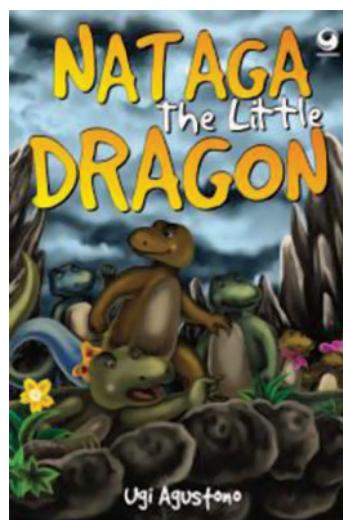
Gambar 2.1 Contoh Cerita Fantasi

KOMPETENSI DASAR

3.3 Mengidentifikasi unsur-unsur cerita fantasi yang dibaca dan didengar
4.3 Menceritakan kembali isi cerita fantasi yang dibaca dan didengar
3.4 Menelaah struktur dan kebahasaan cerita fantasi yang dibaca dan didengar
4.4 Menyajikan gagasan kreatif dalam bentuk cerita fantasi secara lisan dan tulis dengan memperhatikan struktur dan penggunaan bahasa

PENGANTAR

Cerita fantasi merupakan salah satu genre cerita yang sangat penting untuk melatih kreativitas. Berfantasi secara aktif bisa mengasah kreativitas. Kamu bisa menjadi penulis hebat. Harry Potter termasuk cerita fantasy yang sangat terkenal. Di Indonesia kita memiliki penulis hebat yang menulis berbagai cerita fantasi. Di antara penulis hebat cerita fantasi itu adalah Ugi Agustono dan Joko Lelono. Ugi Agustono menulis cerita fantasi berdasarkan pengamatan terhadap komodo dan suasana di pulau Komodo. Joko Lelono juga menulis cerita fantasi dengan nuansa lokal. Kamu juga dapat belajar menulis fantasi dengan belajar secara tekun dan tidak takut berkreasi. Kamu dapat seperti mereka.

Sumber: Foto pribadi

Gambar 2.2 Cerita Fantasi bermuatan Pulau Komodo

Fantasi aktif yaitu fantasi yang dikendalikan oleh pikiran dan kemauan

Contoh:
Seorang perancang, pelukis, dan penulis

Fantasi pasif yaitu fantasi yang tidak dikendalikan, jadi seolah-olah orang yang berfantasi hanya pasif sebagai wadah tanggapan-tanggapan.

Contoh:
Melamun

Tuhan sudah menganugerahkan kemampuan berfantasi sebagai sumber kreativitas. Ayo kamu manfaatkan! Kalau tekun berlatih pasti bisa. Gurumu akan memfasilitasi kamu untuk mengasah kreativitas dan menjadi penulis hebat!

Sumber: blogspot.com/fantasi+2.jpg
Gambar 2.3 Fantasi sumber Cerita Fantasi

A. Mengidentifikasi Unsur Cerita Fantasi

1. Mengidentifikasi Karakteristik Unsur Pembangun Cerita Fantasi

Gurumu akan memandu untuk membaca contoh cerita fantasi dari buku siswa ini atau ditambahkan cerita fantasi lain. Jika gurumu menggunakan teks dalam buku siswa ini, bacalah cerita fantasi berikut! Kamu akan mengenali dulu mengapa sebuah cerita dikategorikan sebagai cerita fantasi? Ikuti kegiatan berikut!

Bacalah bagian cerita fantasi bagian novel Indonesia berikut!

Cerita Fantasi 1

KEKUATAN EKOR BIRU NATAGA

oleh Ugi Agustono

Seluruh pasukan Nataga sudah siap hari itu. Nataga membagi tugas kepada seluruh panglima dan pasukannya di titik-titik yang sudah ditentukan. Seluruh binatang di Tana Modo tampak gagah dengan keyakinan di dalam hati, mempertahankan milik mereka. Hari itu, sejarah besar Tana modo akan terukir di hati seluruh binatang.. Mereka akan berjuang hingga titik darah penghabisan untuk membela tanah air tercinta.

Saat yang ditunggu pun tiba. Mulai terlihat bayangan serigala-serigala yang hendak keluar dari kabut. Jumlah pasukan cukup banyak. Nataga dan seluruh panglima memberi isyarat untuk tidak panik.

Pasukan siluman serigala mulai menginjak Pulau Tana Modo, susul-menyusul bagai air. Tubuh mereka besar-besar dengan sorot mata tajam. Raut wajah mereka penuh dengan angkara murka dan kesombongan, disertai lolongan panjang saling bersahutan di bawah air hujan. Mereka tidak menyadari bahaya yang sudah mengepung. Semua binatang tetap tenang menunggu aba-aba dari Nataga.

"Serbuuuu …!" teriak Nataga sambung-menyambung dengan seluruh panglima.

Pasukan terdepan dari binatang-binatang hutan segera mengepung para serigala dengan lemparan bola api. Pasukan serigala sempat kaget, tak percaya. Cukup banyak korban yang jatuh di pihak serigala karena lemparan bola api. Namun, pemimpin pasukan tiap kelompok serigala langsung mengatur kembali anak buahnya pada posisi siap menyerang. Mereka tertawa mengejek binatang-binatang ketika banyak bola api yang padam sebelum mengenai tubuh mereka. Bahkan dengan kekuatan mereka, mereka meniup bola api yang terbang menuju arah mereka.

"Hai ....! Tak ada gunanya kalian melempar bola api kepada kami!" Seru serigala dengan sorot mata merah penuh amarah.

Binatang-binatang tidak putus asa. Namun, pasukan serigala dalam jumlah dua kali lipat bahkan lebih dari pasukan binatang, mulai bergerak maju, seolah hendak menelan binatang-binatang yang mengepung. Binatang-binatang yang pantang menyerah juga tidak takut dengan gertakan para serigala.

"Gunakan kekuatan ekormu, Nataga!" bisik Dewi Kabut di telinga Nataga.

Nataga sempat bingung dengan kata-kata Dewi Kabut. Karena banyak bola api yang padam, Nataga segera memberi aba-aba berhenti melempar dan mundur kepada seluruh pasukan.

Tiba-tiba, Nataga, pemimpin perang seluruh binatang di Tana Modo, segera melesat menyeret ekor birunya. Mendadak, ekor Nataga mengeluarkan api besar.Nataga mengibaskan api pada ekornya yang keras, membentuk lingkaran sesuai tanda yang dibuat oleh semut, rayap, dan para tikus. Lalu, ia melompat bagai kilat dan mengepung serigala dalam

api panas. Kepungan api semakin luas. Serigala-serigala tak berdaya menghadapi kekuatan si ekor biru. Teriakan panik dan kesakitan terdengar dari serigala-serigala yang terbakar. Nataga tidak memberi ampun kepada para serigala licik itu.

Selesai pertempuran Nataga segera menuju ke atas bukit, bergabung dengan seluruh panglima. Levo, Goros, Lamia, Sikka, dan Mora memandang Nataga dengan haru dan tersenyum mengisyaratkan hormat dan bahagia.

Ugi Agustono The Little Dragon

Contoh 2 kutipan bagian Novel Cerita Fantasi

Buku:
Anak Rembulan (Negeri Misteri di Balik Pohon Kenari) Anak Rembulan

Penulis: Djokolelono

Amati ringkasan novel cerita fantasi berikut!

Nono, si Anak Rembulan, berangkat sendiri berlibur ke Wlingi, tempat tinggal Mbah Sastro. Ia selalu suka liburan di sana, karena ia bisa bersepeda keliling Wlingi dan bermandi-mandi di Sungai Lekso yang menyegarkan. Tak jarang juga Nono membantu Mbah Mas yang punya warung makan di Stasiun Wlingi. Suatu hari, Nono ditugaskan untuk membeli tahu goreng ke Njari, ke tempat Mbah Pur, kakek buyutnya. Nono pun berangkat dengan sepeda. Nono mengambil jalan pintas menuju Njari. Di tengah perjalanan, ia berhenti sejenak untuk melihat sebatang pohon kenari besar di tepi Kali Njari yang pernah diceritakan oleh Mbah Pur. Menurutnya, dahulu ada seorang anak bernama Trimo yang menghilang di dalam pohon kenari itu. Trimo menghilang ketika ia sedang berlindung dari serangan Belanda. Ia lenyap begitu saja, seolah-olah pohon besar itu telah menelannya. Nono

beristirahat dan merendam kakinya di Kali Njari yang dangkal. Sepedanya diparkirkan di pohon kenari tadi. Namun, ketika ia kembali, sepeda itu tidak ada. Ia pun dikejutkan dengan kedatangan seorang anak bernama Trimo yang memperingatkannya untuk bersembunyi. Akan tetapi, Kapitan d'Jaree dengan mudahnya dapat menemukan tempat persembunyian mereka. Sadarlah Nono bahwa ia sedang berada di zaman Belanda. Pohon kenari besar tadi menghilang, digantikan oleh tenda-tenda, gerobak, kuda, serta orang-orang dan pasukan Belanda yang tiba-tiba berdiri mengelilinginya. Nono nyaris dihukum gantung gara-gara kaus Manchester United yang dikenakannya saat itu. Setelah itu, dia terperangkap di Warung Mbok Rimbi yang merupakan jelmaan iblis, berkawan dengan kelompok Semut Hitam yang ternyata adalah segerombolan pencuri. Nono juga bertemu legenda Gunung Kelud, Mahesasuro dan Lembusuro, berjumpa dengan Saarce si putri Belanda yang dapat mengubah dirinya menjadi burung kenari, dan berhadapan dengan Sri Ratu yang dijuluki 'Setan Merah' karena kekejamannya. Tiba-tiba Nono diminta untuk memimpin perang yang disebabkan oleh konspirasi orang-orang dalam kerajaan.

Dikutip dari : http://www.kompasiana.com/wavesandsatellites

Setelah membaca kedua kutipan cerita fantasi tersebut, isilah tabel berikut!

Tokoh	Rangkaian Peristiwa
Nagata	
Nono	

Identifikasi Sumber Cerita

Sumber Cerita cerita 1	Sumber Cerita fantasi 2
Komodo dan kondisi pulau komodo	Kota Blitar (Wligi), sejarah perang zaman penjajahan Belanda, legenda Gunung Kelud, Mahesasuro dan Lembusuro

Jadi sumber cerita fantasi dapat berupa kondisi nyata yang difantasikan.

Keajaiban yang dimunculkan dalam cerita

Tulislah keajaiban tokoh dan peristiwa ajaib yang dialami tokoh pada tabel berikut!

Hal	Teks 1	Teks 2
Keajaiban tokoh	Komodo bisa melatih anak buahnya menyerang siluman serigala	Saarce si putri Belanda yang dapat mengubah dirinya menjadi burung kenari
		Nono ....
Peristiwa aneh/ ajaib		

Daftarlah latar apa saja yang digunakan pada cerita fantasi?

Latar Teks 1	Teks 2
Tanah Moda	Kota Wlingi saat ini, zaman Belanda

Diskusikan apa ciri alur dan latar pada cerita fantasi?

Dari kegiatan yang kamu lakukan, simpulkan ciri umum cerita fantasi. Diskusikan dalam kelompokmu!

Bandingkan hasil diskusimu dengan paparan berikut! Telaahlah apa perbedaan dan persamaan hasil diskusimu dengan kotak info berikut!

Kotak Info

Ciri Umum Teks Narasi

Narasi merupakan cerita fiksi yang berisi perkembangan kejadian/ peristiwa. Rangkaian peristiwa dalam cerita disebut alur. Rangkaian peristiwa dalam cerita digerakkan dengan hukum sebab-akibat. Cerita berkembang dari tahap pengenalan (apa, siapa, dan di mana kejadian terjadi), timbulnya pertentangan, dan penyelesaian/akhir cerita. Rangkaian cerita ini disebut alur.

Tokoh dan watak tokoh merupakan unsur cerita yang mengalami rangkaian peristiwa.

Narasi memiliki tema/ ide dasar cerita yang menjadi pusat pengembangan cerita. Tema dapat dirumuskan dari rangkaian peristiwa pada alur cerita.

Amanat merupakan unsur cerita yang menjadi pesan pengarang melalui ceritanya. Amanat berkaitan dengan nilai-nilai kehidupan yang dapat disimpulkan dari isi cerita.

Apa ciri umum cerita fantasi sebagai salah satu jenis teks narasi?

Ada keajaiban/ keanehan/ kemisteriusan

Cerita mengungkapkan hal-hal supranatural/ kemisteriusan, keghaiban yang tidak ditemui dalam dunia nyata. Cerita fantasi adalah cerita fiksi bergenre fantasi (dunia imajinatif yang diciptakan penulis). Pada cerita fantasi hal yang tidak mungkin dijadikan biasa. Tokoh dan latar diciptakan penulis tidak ada di dunia nyata atau modifikasi dunia nyata. Tema fantasi adalah *majic*, supernatural atau futuristik.

Ide cerita

Ide cerita terbuka terhadap daya hayal penulis, tidak dibatasi oleh realitas atau kehidupan nyata. Ide juga berupa irisan dunia nyata dan dunia khayali yang diciptakan pengarang. Ide cerita terkadang bersifat sederhana tapi mampu menitipkan pesan yang menarik.Tema cerita fantasi adalah *majic*, supernatural atau futuristik. Contoh, pertempuran komodo dengan siluman serigala untuk mempertahankan tanah leluhurnya, petualangan di balik pohon kenari yang melemparkan tokoh ke zaman Belanda, zaman Jepang, kegelapan karena tumbukan meteor, kehidupan saling cuek dalam dunia teknologi canggih pada 100 tahun mendatang,

Menggunakan berbagai latar (lintas ruang dan waktu)

Peristiwa yang dialami tokoh terjadi pada dua latar yaitu latar yang masih ada dalam kehidupan sehari-hari dan latar yang tidak tidak ada pada kehidupan sehari-hari. Alur dan latar cerita fantasi memiliki kekhasan. Rangkaian peristiwa cerita fantasi menggunakan berbagai latar yang menerobos dimensi ruang dan waktu. Misalnya, tokoh Nono bisa mengalami kejadian pada beberapa latar (latar waktu liburan di Wligi, latar zaman Belanda, dan sebagainya). Jalinan peristiwa pada cerita fantasi berpindah-pindah dari berbagai latar yang melintasi ruang dan waktu.

Tokoh unik (memiliki kesaktian)

Tokoh dalam cerita fantasi bisa diberi watak dan ciri yang unik yang tidak ada dalam kehidupan sehari-hari. Tokoh memiliki kesaktian-kesaktian tertentu. Tokoh mengalami peristiwa misterius yang tidak terjadi pada kehidupan sehari-hari . Tokoh mengalami kejadian dalam berbagai latar waktu. Tokok dapat ada pada seting waktu dan tempat yang berbeda zaman (bisa waktu lampau atau waktu yang akan datang/ futuristik).

Bersifat fiksi

Cerita fantasi bersifat fiktif (bukan kejadian nyata). Cerita fantasi bisa diilhami oleh latar nyata atau objek nyata dalam kehidupan tetapi diberi fantasi. Misalnya, latar cerita dan objek cerita Ugi Agustono diilhami hasil

observasi penulis terhadap komodo dan Pulau Komodo. Tokoh dan latar difantasikan dari hasil observasi objek dan tempat nyata. Demikian juga Djoko Lelono memberi fantasi pada fakta kota Wlingi (Blitar), zaman Belanda, Gunung Kelud.

Bahasa

Penggunaan sinonim dengan emosi yang kuat dan variasi kata cukup menonjol. Bahasa yang digunakan variatif, ekspresif, dan menggunakan ragam percakapan (bukan bahasa formal).

Kegiatan

Dari paparan di atas diskusikan apa bukti bahwa teks tersebut dapat dikategorikan sebagai cerita fantasi?

2. Mengidentifikasi Jenis Cerita Fantasi

Berdasarkan latar cerita, cerita fantasi dibedakan menjadi tiga kategori yaitu latar lintas waktu masa lampau, latar waktu sezaman, latar lintas waktu futuristik (masa yang akan datang) . Tulislah bukti dan alasan pernyataan pada tabel berikut!

Bacalah kembali ringkasan isi cerita fantasi di atas dan isilah tabel berikut!

Teks	Kategori	Alasan/ bukti
Ringkasan cerita fantasi 1	Latar waktu sezaman	
Ringkasan cerita fantasi 2	Latar lintas waktu masa kini dan masa lampau	

Cerita fantasi ada yang berisi fantasi pada semua unsur cerita (tokoh fantasi, latar fantasi, peristiwa juga fantasi tidak terjadi pada dunia nyata. Selain itu, cerita fantasi bisa menggunakan nama-nama dalam kehidupan nyata, menggunakan nama tempat yang ada dalam dunia nyata, atau peristiwa pernah terjadi pada dunia nyata.

Berdasarkan penjelasan tersebut berikan komentar untuk pengelompokan cerita fantasi berikut!

Teks	Kategori	Alasan/ bukti
Ringkasan cerita fantasi 1	Cerita fantasi total	
Ringkasan cerita fantasi 2	Cerita fantasi irisan	

Berdiskusilah untuk menemukan jenis cerita fantasi.

Bandingkan hasil diskusimu dengn kotak info berikut! Apa persamaan dan perbedaannya?

Kotak Info

Jenis Cerita Fantasi

Cerita Fantasi Total dan Irisan

Jenis cerita fantasi berdasarkan kesesuaiannya dalam kehidupan nyata ada dua kategori fantasi total dan fantasi sebagian (irisan). Pertama, kategori cerita fantasi total berisi fantasi pengarang terhadap objek/ tertentu. Pada cerita kategori ini semua yang terdapat pada cerita semua tidak terjadi dalam dunia nyata. Misalnya, cerita fantasi Nagata itu total fantasi penulis. Jadi nama orang, nama objek, nama kota benar-benar rekaan pengarang.

Kedua, cerita fantasi irisan yaitu cerita fantasi yang mengungkapkan fantasi tetapi masih menggunakan nama-nama dalam kehidupan nyata, menggunakan nama tempat yang ada dalam dunia nyata, atau peristiwa pernah terjadi pada dunia nyata.

Cerita fantasi Sezaman dan Lintas Waktu

Berdasarkan latar cerita, cerita fantasi dibedakan menjadi dua kategori yaitu latar lintas waktu dan latar waktu sezaman. Latar sezaman berarti latar yang digunakan satu masa (fantasi masa kini, fantasi masa lampau, atau fantasi masa yang akan datang/ futuristik). Latar lintas waktu berarti cerita fantasi menggunakan dua latar waktu yang berbeda (misalnya, masa kini dengan zaman prasejarah, masa kini dan 40 tahun mendatang/ futuristik) .

B. Menceritakan Kembali Isi Cerita Fantasi yang Dibaca/Didengar

1. Menentukan Tokoh, Latar, dan Urutan Peristiwa

Bacalah cerita fantasi berikut!

Cerita Fantasi 1

Ruang Dimensi Alpha

Karya: *Ratna Juwita*

“Kau harus membawanya kembali!” Erza berteriak kalang kabut. Aku gugup. Bingung. Tak tau apa yang harus kuperbuat, sedangkan manusia dengan wajah setengah kera itu memandang sekeliling. Manusia purba itu menemukanku ketika aku memasuki dimensi alpha. Tanpa kusadari ia mengikutiku. Manusia purba itu akan mati jika tidak kembali dalam waktu 12 jam.

“Aku harus membawa dia kembali!” teriakku.

Erza menghempaskan tubuhnya pada meja kontrol laboratorium dengan kesal. Ardi berteriak lantang ”Jangan main-main Don!” Ardi menatapku dengan tajam. “Padahal..,” Erza tercekat, “Aku tahu Er kita tinggal punya waktu 8 jam”. Aku terus berusaha meyakinkan sabahat-sahabatku.

“ Jika kamu mengembalikan manusia purba melebihi 8 jam, berarti tamat riwayatmu.” Kembali Erza dan Ardi menatapku tajam.

Aku mengotak-atik komputer Luminaku dengan cepat. Aku memutuskan untuk tetap mengembalikan manusia purba itu.

"Sistem oke!"

Manusia purba itu harus hidup. Setiap mahkluk berhak untuk hidup. Aku yang membawanya, aku juga yang harus mengembalikannya. Orang tuaku tak pernah mengajarkanku untuk melarikan diri sesulit apapun masalah yang kuhadapi.

Ku klik tombol 'run' pada layar monitor Lumina di depanku dan diikuti gelombang biru mirip Aurora memenuhi ruangan. Pagar Asteroid terbuka lebar, memberikan ruang cukup untuk kulewati bersama manusia purba itu. Ruangan penuh asap dengan pohon-pohon yang meranggas. Hampir 8 jam, manusia purba tetap memegang tanganku. Kurang 10 menit aku lepaskan tangan manusia purba. Kujabat erat dan aku lari menuju lorong dimensi alpha. Kurang 10 menit lagi waktu yang tersisa dan aku masih di lorong dimensi alpha. Aku berpikir ini takdir akhir hidupku. Tiba-tiba kudengar teriakan keras dan goncangan hebat. Aku terlemapar kembali ke laboratoriumku.

Alarm berbunyi. Gelombang dimensi alpha semakin mengecil.

Badanku lemas seakan rontok semua sendiku. Aku menengadah dan kulihat sahabat-sahabatku mengelilingiku. Semua alat di laboratorium ini pecah berantakan. Tinggal laptop Luminaku yang masih menyala.

"Ardi maafkan aku! Maaf telah merusak labolatorium untuk penelitian ini," kataku mengiba.

"Gak apa-apa asalkan dirimu bisa selamat," Ardi memelukku dengan erat. Kulihat Erza membawa air minum untukku. Tidak menyangka aku bisa berhasil dikembalikan dan hidup lagi secara biasa. Manusia purba itu juga berhasil kembali ke habitatnya pada 500 tahun sebelum masehi. Aku dapat melihatnya dengan jelas di layar laptop. Manusia purba itu tersenyum sambil melambaikan tangan ke arahku.

Isilah tabel berikut berdasarkan pemahamanmu!

Uraikan isi cerita fantasi dengan bahasa sendiri denga menjawab pertanyaan-pertanyaan di bawah ini!

a. Urutkan kejadian yang dialami Doni pada cerita tersebut!

b. Bagaimana proses terlemparnya Doni ke lorong dimensi Alpha?

c. Siapa tokoh dan bagaimana watak tokoh yang ada pada cerita?Isilah tabel berikut!

Nama Tokoh	Watak Tokoh	Bukti pada teks
Erza		
Doni		
Ardi		

d. Kelompokkan kejadian mana yang mungkin terjadi di dunia nyata dan mana yang tidak mungkin terjadi dalam dunia nyata!

Cerita Fantasi 2

Berlian Tiga Warna

Oleh Fanisa Miftah Riani

Anika menemukan tiga kotak berwarna ungu, biru, dan kuning di kamar ibunya. Kata ibunya jika ada tiga sahabat yang menyukai warna seperti pada kotak itu akan mendapatkan petualangan indah dan sekaligus mendapatkan berlian itu. Tapi waktu yang diberikan untuk berpetualang hanya satu jam. Anika menyukai warna ungu. Tamika, teman dekat Anika, menyukai warna biru. Dan Chika menyukai warna kuning.

"Saya ingin mencoba petualangan indah itu Bu. Saya punya sahabat yang menyukai warna itu," Anika meyakinkan ibunya.

Dengan kesepakatan ketiga sahabat itu berkumpul di rumah Anika. Minggu pukul 6 mereka semua masuk ke kamar Anika yang serba Biru. Di kamar Anika serasa ada di langit.

"Ayo kita buka kotak masing-masing sesuai dengan warna kesukaan. Sekarang kita buka satu… dua… tiga!!!"

"WAWWWWW," lima detik kemudian mereka terlempar di gerbang sebuah kerajaan. Mereka terkejut karena di hadapannya berdiri seorang ratu yang seluruh tubuhnya dihiasi berlian.

“Selamat datang di negeri kami, peramal kerajaan mengatakan bahwa akan datang tiga anak yang akan menyelamatkan putri kami. Saya mempunyai anak yang bernama Candy. Ia tertidur sejak dua tahun yang lalu dikarenakan ia memakai tiga kalung berlian sekaligus,” Setetes air mata pun jatuh dari wajah Sang Ratu. “Tolong selamatkan puteriku,”

“Ta…ta…tapi…” Cika dan Tamika memprotes bersamaan karena mereka berdua membayangkan akan bersenang-senang dalam petualangannya.

“Cika, Tamika ayo kita tolong Puteri, mereka sedang menghadapi masalah,” Anika mantap menjawab sambil menarik dengan paksa kedua tangan sahabatnya yang masih ragu.

“Itu puteri Candy,” Anika berlari menuju puteri tempat tidur Candy. Dengan ragu Tamika dan Cika ikut mendekat.

“Ayo kita ambil sesuai warna!” Anika menjelaskan. “Baik!” Jawab Tamika dan Cika serempak. Setelah itu…

“Hoooaaii…” Putri Candy menguap. Pelan-pelan matanya terbuka.

“Oh! Terima kasih! Terima kasih! Sebagai hadiahnya ambil ini!” Ratu memeluk ketiga gadis itu lalu memberikan tas yang lumayan besar.

“Terimalah ini sebagai ungkapan terima kasih kami,” Ratu berucap penuh haru. Dengan cepat Tamika dan Chika menyahut tas yang diberikan Ratu. Tapi mereka berdua tidak kuat mengangkat tas besar itu.

“Waktu kita tinggal 15 menit lagi kita harus segera pergi,” Anika berteriak.

“Tapi tas berisi berlian ini tidak bisa kita bawa,” kata Tamika dan Chika hampir bersamaan.

“Tinggalkan saja tas itu yang penting kita harus keluar dari kerajaan ini,” tegas Anika.

Anika menarik kedua tangan sahabatnya untuk menyatukan ketiga kotak berlian tiga warna.

Dan buuumm...! Mereka terlempar kembali ke atas tempat tidur Anika.

“Gagal total petualangan kita karena kita meninggalkan satu tas besar isi berlian itu,” Tamika berteriak ke arah Anika.

"Kamu menyia-nyiakan rejeki yang ada di depan kita," Chika menimpali dengan keras.

Anika dengan tenang memegang kedua tangan sahabatnya.

"Kita tidak gagal dan kita tidak sia-sia. Kita telah berhasil menolong orang dan menyelamatkan diri kita sendiri. Untuk apa setumpuk berlian tapi riwayat kita tamat?" Anika menggenggam erat tangan sahabatnya. Tamika dan Chika menyambut erat genggaman tangan Anika. Ketiga sahabat itu saling merangkul.

Menentukan Unsur Instrinsik Cerita

Uraikan isi cerita fantasi dengan bahasa sendiri dengan menjawab pertanyaan-pertanyaan di bawah ini!

a. Urutkan kejadian yang dialami Anika pada cerita tersebut?

b. Bagaimana proses petualangan Anika dan teman-temannya?
Bagaimana watak tokoh yang ada pada cerita? Isilah tabel berikut!

Nama Tokoh	Watak Tokoh	Bukti pada teks
Anika		
Ibu Anika		
Tamika		
Cika		

c. Pesan apa yang akan disampaikan pengarang melalui ceritanya?

d. Kelompokkan kejadian mana yang mungkin terjadi di dunia nyata dan mana yang tidak mungkin terjadi dalam dunia nyata!

2 Menceritakan Kembali secara Berantai Isi Teks!

Berkelompoklah dan ceritakan isi cerita fantasi dengan bahasamu sendiri.

Menceritakan Isi cerita fantasi.

Dalam kegiatan ini kamu akan menceritakan kembali isi cerita fantasi secara berantai.

Sumber: Foto pribadi
Gambar 2.4 Menceritakan secara berantai

Berdasarkan ringkasan urutan peristiwa cerita fantasi di atas, lakukanlah hal-hal berikut!

1. Membentuk kelompok yang terdiri atas 5 atau 6 orang satu kelompok!
2. Tiap kelompok diundi untuk ke depan kelas atau di luar kelas (tiap anggota ditempel kertas bernomor 1-5).
3. Guru memerintahkan nomor yang disebut untuk memulai menceritakan isi cerita. Guru akan menghentikan dan berpindah pada nomor yang lain untuk melanjutkan isi cerita. Selama satu kelompok tampil, siswa kelompok lain menilai dengan format berikut!

No.	Yang Diamati	Skor				Skor
		1	2	3	4	
1.	Kelancaran penceritaan					
2.	Ketepatan isi dengan cerita yang dibaca					
3.	Intonasi dan kejelasan lafal					
4.	Kekompakan					
5.	Kepercayaan diri					

Keterangan
4 = semua anggota kelompok melakukan secara tepat
3 = sebagian besar anggota kelompok melakukan secara tepat
2 = tepat sebagian kecil anggota kelompok melakukan secara tepat
1 = semua anggota melakukan secara tidak tepat

C. Menelaah Struktur dan Bahasa Cerita Fantasi

1. Menelaah Struktur Cerita Fantasi

Amati tabel berikut.

Judul	**Belajar dengan Gajah Mada**
Orientasi *Mengenalkan latar, tokoh*	Minggu pagi yang cerah Ardi, Handi, dan Dani berada di Candi Trowulan. Mereka merupakan siswa pilihan dari sebuah SMP yang sedang melakukan tugas pengamatan untuk karya ilmiah remaja. Di tengah keramaian orang yang sedang berwisata, mereka sibuk menyelesaikan laporannya.
Komplikasi *Timbul masalah hingga masalah memuncak*	"Tolooong," tiba-tiba terdengar suara Handi berteriak minta tolong. Dani dan Ardi yang berada tidak jauh dari tempat itu segera berlari menghampiri. Betapa kagetnya mereka berdua melihat Handi berada di sebuah lubang dan hanya kelihatan tangannya. Dengan reflek Ardi dan Dani menarik berusaha menolong Handi. Tapi "Aaahh...! terdengar teriakan keras dan mereka bertiga terseret masuk ke lubang itu. "Dimana kita??" Ardi bertanya sambil menatap tembok sekelilingnya yang memancarkan kemilau keemasan. "Tempat apa ini?" Handi dan Dani bertanya hampir bersamaan.

Tiba-tiba, di hadapan mereka, muncul laki-laki bertubuh kekar.

"Kalian bertiga saya panggil untuk menemui leluhurmu!" laki-laki tegap itu berujar dengan penuh wibawa. Ketiga anak itu terbelalak.

"Sii aa .. pa Bapak?" sambil gemetar Handi memberanikan diri untuk bertanya.

"Aku yang berjanji tak akan makan buah palapa sebelum Nusantara bersatu," jawab laki-laki itu dengan mata tajam menatap ke arah tiga anak yang masih ketakutan itu.

"Gaajah Maada ...!" suara ketiganya seperti tercekat.

"Ya benar akulah Gajah Mada yang sejak muda berusaha keras berlatih untuk menjadi orang berguna," suara laki-laki itu dengan sangat berwibawa.

Komplikasi
Timbul masalah hingga masalah memuncak

"Apa yang sudah kamu lakukan untuk menyiapkan dirimu agar menjadi orang berguna," mata laki-laki itu lekat menatap Handi. Kemudian dia beralih memegang bahu Ardi dan Dani.

"Saya berusaha menjadi juara kelas dengan belajar tiap hari," Ardi menjawab agak terbata-bata.

"Saya belajar tiap malam sehingga saya selalu rangking satu di sekolah," Handi menyahut.

"Saya les semua mata pelajaran sehingga selalu mendapat prestasi Matematika tertinggi di kelasku," Dani menimpali jawaban teman-temannya.

"Belum cukup, kalian semua harus menambahkan jawaban lagi dengan benar untuk dapat dikembalikan ke tempat semula," laki-laki itu semakin mendekat. Ketiga anak itu berpikir keras untuk mengungkapkan hal terbaik apa yang telah diperbuat selama ini. Setelah satu jam berpikir keras Handi membuka pembicaraan.

"Saya selalu berusaha untuk tidak terlambat datang ke sekolah dan menyelesaikan tugas tepat waktu," Handi memulai mengajukan ide.

“Saya berusaha bekerja keras dan tidak mencontek waktu ujian,” kata-kata Ardi meluncur deras.

“Saya mendengarkan teman yang berbeda pendapat dan meresponnya dengan santun,” Dani bertutur dengan lancar.

Selesai Dani menyelesaikan kalimatnya, terdengar dentuman keras. Buuuum...! Seakan ada yang mengangkat mereka bertiga tiba-tiba sudah kembali berada di area Candi Trowulan tempat mereka melakukan pengamatan. Ketiganya mengusap mata. Seakan tidak percaya mereka saling berangkulan.

“Benar kata Gajah Mada tadi...” Handi berucap lirih.

“Iya kita tidak cukup hanya hanya dengan pintar” Ardi berkata hampir tak terdengar.

“Ya kita harus memiliki perilaku yang baik...” Dani berteriak lantang sambil menyeret kedua temannya menuju area candi yang harus diamati. Mereka bertiga bertekad menyelesaikan tugasnya tepat waktu. Seperti biasanya mereka bekerja keras untuk menghasilkan sebuah karya.

Resolusi

Penyelesaian masalah

a. Menguraikan Ciri Bagian-bagian Struktur Cerita Fantasi

Dari mengamati tabel sruktur di atas diskusikan ciri/karakteristik bagian-bagian struktur tersebut!

Bagian	Isi
orientasi	Pengenalan tokoh, latar cerita
komplikasi	
resolusi	

Diskusikan ciri tiap bagian struktur cerita fantasi dari segi isi berdasarkan contoh pola pengembangan cerita fantasi di atas!Bandingkan hasil diskusimu dengan kotak info berikut!

Orientasi
ciri isi pengenalan tokoh, latar, watak tokoh, dan konflik
Komplikasi
ciri isi Berisi hubungan sebab akibat sehingga muncul masalah hingga masalah itu memuncak.
Resolusi
ciri isi Berisi penyelesaian masalah dari konflik yang terjadi.

b. Menelaah Variasi Pengungkapan Struktur Cerita Fantasi

Pengembangan struktur bisa dilakukan dalam berbagai pola.

Amati contoh pola pengembangan struktur cerita fantasi

Bagian Teks	Contoh Pola Pengembangan
orientasi	**Dikembangkan dari deskripsi latar** Tiga rumah bergaya kerucut menyambut mataku. Ketika aku memandanginya satu persatu, ternyata rumah itu memiliki model yang sama. Hanya satu hal yang membedakan ketiga rumah itu. Warna pintunya. Setiap pintu mengikuti gradasi warna seperti yang kulihat di *cuctom calor* laptopku. **Dikembangkan dari pengenalan tokoh** Alien itu berhidung mancung. Dengan hidungnya yang menjulang, ia mengendus sekeliling. Sepertinya ia bingung dan mencoba mengenali tempatnya tempat baru. Matanya yang sebesar biji kemiri berkedip-kedip memamerkan matanya yang kehijauan. Aku tahu dia bukan manusia sepertiku. Tapi ia datang bukan untuk mengganggu.

	Dikembangkan dari pengenalan konflik "Kau harus membawanya kembali!" Erza berteriak kalang kabut. Aku gugup. Bingung. Tak tau apa yang harus kuperbuat, sedangkan manusia dengan wajah setengah keraitu memandang sekeliling. Manusia purba itu menemukanku ketika aku menelitinya dan tanpa kusadari ia mengikutiku. Manusia purba itu akan mati jika tidak kembali dalam waktu 12 jam.
komplikasi	**Dikembangkan dengan menghadirkan tokoh lain** Tiba-tiba seorang alien yang berukuran lebih besar datang. Perutnya buncit dan bibirnya berwarna merah. Matanya merah. Alien berhidung besar itu tiba-tiba mengeluarkan cahaya merah dari tangannya yang membuat alien kecil kepanasan. **Dikembangkan dengan mengubah latar** Laut yang tadinya tenang dan berwarna biru muda kehijauan bergelombang berbuih. Gerakan air itu menandakan sedang ada yang terjadi di dunia samudera. Aku harus memeriksa apa yang terjadi. Aku tak ingin melihat warga bumi terluka karena pertempuran samudera. **Dikembangkan dengan melompat pada zaman yang berbeda (masa lampau atau masa depan)** Di tengah saya asyik mengamati candi, tiba-tiba bumi bergoncang dan bluuum! Saya terdorong ke sebuah tempat kemilau yang serba keemasan. Baunya harum dan indah. Sebuah kerajaan megah ada di hadapanku.
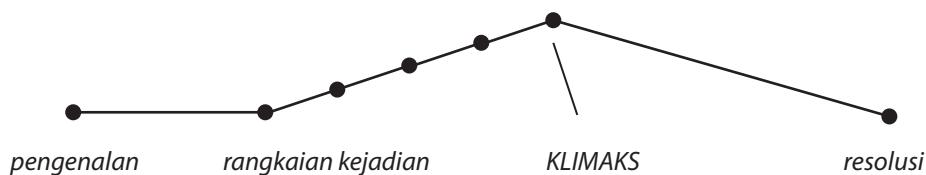
resolusi	**Dikembangkan dengan lompatan waktu** Dua tahun kemudian, Farta telah sampai di galaksi Andromeda dan bertemu dengan Ozi. Ia akhirnya menemukan saudaranya di planet yang berbeda. Perjalannya tak sia-sia. **Dikembangkan sebab-akibat yang unik** Setelah saya menyebutkan semua perilaku baik yang pernah saya lakukan, pintu terbuka. Dan tanpa kuduga saya sudah berada di depan meja belajarku. Akhirnya, Doni bisa kembali ke dunia asalnya. **Dikembangkan dengan surprise (kejutan)** "Hoooaaii...." Putri Candy menguap. Puteri terbangun dari tiga tahun tidur panjangnya.

Diskusikan variasi apa saja yang bisa dilakukan untuk membuat orientasi, komplikasi, dan resolusi!

c. Menguraikan Ragam alur Cerita

Garis besar rangkaian peristiwa merupakan sebuah cerita atau rangkaian jalinan (alur/plot) cerita biasanya mengikuti pola seperti bagan di bawah ini. Secara garis besar urutan cerita digambarkan berikut.

Contoh 1 Alur lengkap (dimulai dari orientasi yaitu pengenalan latar terjadinya, siapa yang mengalami), muncul masalah, masalah memuncak, pemecahan masalah.

pengenalan *rangkaian kejadian* *KLIMAKS* *resolusi*

Bagian Awal

Sering juga disebut bagian pengenalan (orientasi), fungsinya adalah mengantarkan cerita. Pada bagian ini dikenalkan latar cerita, tokoh dan watak-wataknya).
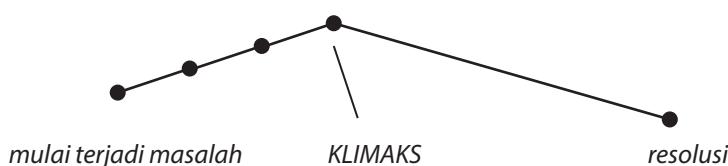
Bagian Tengah

Merupakan rangkaian kejadian/peristiwa hingga ke bagian klimaks atau inti cerita. Saat masalah utama diceritakan.

Bagian Akhir

Bagian ini menjawab masalah utama, tentu saja dijawab dalam bentuk rangkaian peristiwa/kejadian juga. Bagian terakhir adalah kesimpulan dan penutup cerita.

Contoh 2 dimulai dari munculnya masalah, masalah memuncak, dan ditutup dengan pemecahan masalah.

mulai terjadi masalah *KLIMAKS* *resolusi*

Contoh alur 3

pengenalan *rangkaian kejadian* *KLIMAKS*

d. Membuat Telaah Teks Cerita dari Segi Strukturnya

Buatlah telaah struktur teks fantasi dengan melengkapi paparan berikut!

Cerita Belajar dari Gajahmada

Cerita fantasi yang berjudul Belajar dari Gajahmada memiliki bagian struktur cerita yang lengkap yaitu orientasi, komplikasi, dan resolusi. Alur dimulai dari orientasi, komplikasi, dan diakhiri resolusi. Bagian orientasi berupa .... Bagian komplikasi berupa .... Bagian resolusi berupa .... Cerita fantasi tersebut menggunakan latar lintas waktu. Cerita dimulai dengan latar Candi Penataran kemudian tokoh mengalami peristiwa ajaib yang membawa para tokoh ke zaman Kerajaan Majapahit.

Berlian Tiga Warna

Cerita fantasi yang berjudul .... memiliki bagian struktur cerita yang lengkap yaitu orientasi, komplikasi. Bagian-bagian itu disajikan berurutan mulai dari orientasi, komplikasi, dan resolusi. Bagian orientasi berupa ....

e. Menguraikan Prinsip Penggunaan Bahasa pada Cerita Fantasi

a. Diskusikanlah ciri penggunaan bahasa pada cerita fantasi, baik pada bagian orientasi, komplikasi, maupun resolusi!

b. Bandingkanlah hasil diskusimu dengan kotak info!

Kotak Info

Ciri kebahasaan pada Cerita Fantasi

a) Penggunaan kata ganti dan nama orang sebagai sudut pandang penceritaan (aku, mereka, dia, Erza, Doni)

b) Penggunaan kata yang mencerap pancaindra untuk deskripsi latar (tempat, waktu, suasana)

Contoh deskripsi latar tempat

Tiga rumah bergaya kerucut menyambut mataku. Emas dan berlian bertaburan di dinding rumah itu.
Laboratorium berantakan. Semua peralatan pecah. Aneh hanya laptopku yang masih menyala.

Latar suasana

Setetes air mata pun jatuh dari wajah Sang Ratu. Tak sepatah kata pun terdengar dari bibirnya. Kamar yang megah ini terasa sunyi dan penuh kesedihan.

Latar waktu

Tengah malam tak ada bintang di langit itu. Mendung hitam nampak mengumpal. Lolongan anjing bersahut-sahutan menyambut malam yang semakin larut.

c) Menggunakan pilihan kata dengan makna kias dan makna khusus.

Contoh 1

Alien itu berhidung **mancung**. Dengan **hidungnya yang menjulang** ia **mengendus** sekeliling.

d) **kata sambung penanda urutan waktu**

Kata sambung urutan waktu setelah itu, kemudian, sementara itu, bersamaan dengan itu, tiba-tiba, ketika, sebelum, dan sebagainya. Penggunaan kata sambung urutan waktu untuk menandakan datangnya tokoh lain atau perubahan latar, baik latar suasana, waktu, dan tempat.

Contoh:

- Setelah buku terbuka aku terseret pada masa lampau.
- **Dua tahun** kemudian, Farta telah sampai di Planet Mars dan bertemu dengan Tatao.
- **Akhirnya,** Farta dapat menyelamatkan diri dari terkaman raksasa.

e) Penggunaan kata/ungkapan keterkejutan

Penggunaan kata/ungkapan keterkejutan berfungsi untuk menggerakkan cerita (memulai masalah)

Contoh

- **Tiba-tiba** seorang alien yang berukuran lebih besar datang.
- **Tanpa diduga** buku terjatuh dan halaman terbuka menyeret Nabila pada dunia lain.
- **Di tengah kebahagiaannya** datanglah musibah itu.

f) Penggunaan dialog/ kalimat langsung dalam cerita

"Raksasa itu mengejar kita!" teriak Fona kalang kabut. Aku ternganga mendengar perkataan Fona. Aku segera berlari.

Buatlah telaah cerita fantasi yang berjudul Kekuatan Ekor Biru Nagata dari segi bahasa yang digunakan! Lengkapi paparan. berikut!

Bahasa yang digunakan pada cerita Kekuatan Ekor Biru Nagata banyak menggunakan kata konkret untuk menggambarkan tokoh dan situasi dalam cerita. Contoh penggambaran menyeramkan dari pasukan serigala digambarkan dengan kata konkret dengan pilihan kata yang tepat dipaparkan berikut.

Pasukan siluman serigala mulai menginjak Pulau Tana Modo, susul-menyusul bagai air. Tubuh mereka besar-besar dengan sorot mata tajam. Raut wajah mereka penuh dengan angkara murka dan kesombongan, disertai lolongan panjang saling bersahutan di bawah air hujan. Cerita tersebut juga banyak menggunakan ungkapan dan majas. Ungkapan *berjuang hingga titik darah penghabisan untuk membela tanah air tercinta, terukir indah di hati* merupakan bukti bahwa cerita ini menggunakan ungkapan dan majas untuk menggambarkan suasana penyerangan.

f. Menyunting Cerita dari Segi Bahasa

Kalau sebelumnya banyak membaca karya orang lain, sekarang saatnya berkreasi! Untuk pemahasan, cobalah sunting bagian-bagian yang dicetak tebal tanpa menulis kembali kata-kata pada bagian tersebut! Perhatikan contoh berikut!
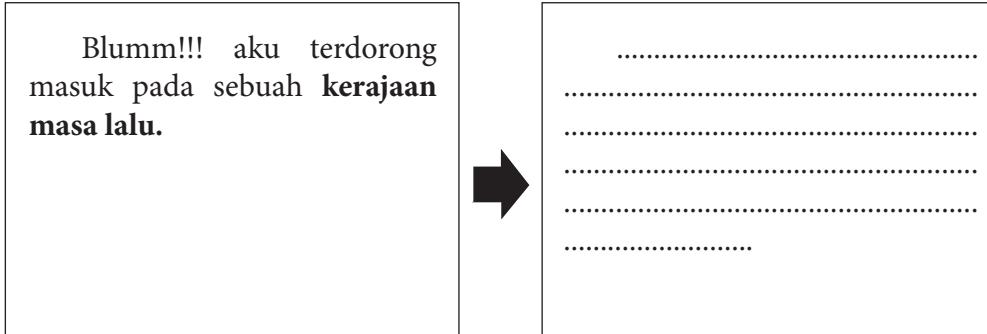
Sebelum disunting		Setelah disunting
"Kau harus membawanya kembali!" Erza berteriak kalang kabut. **Aku gugup. Bingung**. Tak tau apa yang harus kuperbuat, sedangkan manusia dengan wajah setengah kera itu memandang sekeliling. Manusia purba itu menemukanku ketika aku menelitinya dan tanpa kusadari ia mengikutiku. Manusia purba itu akan mati jika tidak kembali dalam waktu 12 jam.	➡	"Kau harus membawanya kembali!" Erza berteriak kalang kabut. **Aku berjalan berputar-putar. Melihat tak tentu arah sambil bernafas besar. Di kepalaku muncul berbagai macam pertanyaan dan kemungkinan yang semakin membuatku pusing**. Tak tau apa yang harus kuperbuat, sedangkan manusia dengan wajah setengah kera itu memandang sekeliling. Manusia purba itu menemukanku ketika aku menelitinya dan tanpa kusadari ia mengikutiku. Manusia purba itu akan mati jika tidak kembali dalam waktu 12 jam.

Fantasikan dan deskripsikanlah bagian yang dicetak tebal!

Blumm!!! aku terdorong masuk pada sebuah **kerajaan masa lalu.**	➡	....

g. Menelaah Hasil Melengkapi Cerita Fantasi

Bacalah cerita rumpang berikut ini!

Orientasi

Saya bertiga mendapat tugas untuk mewawancarai pegawai kantor bangunan yang menjadi pemborong bangunan-bangunan megah. Kantor itu dicat merah menyala, mencolok dibandingkan dengan kantor sejenis di kompleks itu. Ketika kami masuk, kami melihat lobi kantor yang cukup berantakan. Meski berantakan, fasilitas di kantor itu lengkap. Masih ada sofa yang bisa dipakai duduk. Di belakang lobi ada ruangan tertutup dengan menyisakan lorong untuk masuk ke lantai atas. Di dinding lorong tertempel gambar bangunan-bangunan yang akan dikerjakan kantor itu.

Salah satu gambar bangunan jatuh dan terinjak kakiku. Bumi seperti bergetar dan saya terseret ke dalam bangunan megah yang belum pernah aku kenal. Bangunan itu terus bergetar.

Komplikasi

Salah satu gambar bangunan jatuh dan terinjak kakiku. Bumi seperti bergetar dan saya terseret ke dalam bangunan megah yang belum pernah aku kenal. Bangunan itu terus bergetar.

Kudengar ada yang memanggilku, Kak tolong kami. Tampak sekumpulan anak seragam biru putih berlarian. ....
....
....

Resolusi

....
....
....
....
....
....

Cerita Fantasi Rumpang 2

Lanjutkan rangkaian peristiwa berikut!

Orientasi

Dengan tergesa Meza menuju perpustakaan sekolahnya. Tugas dari guru Bahasa Indonesia harus dikumpulkan siang nanti jam ke 7. Padahal dia belum membaca sama sekali buku biografi yang ditugaskan. Perpustakaan masih sepi ketika Meza memasuki perpustakaan. ....
....
....
....

Komplikasi

Dengan cepat diambilnya sebuah buku biografi yang sudah ada di meja baca. Buku itu nampak sedikit lusuh. Dia membaca buku tentang biografi Bung Tomo. Pada halaman ke sepuluh dia ditarik Bung Tomo diajak berjalan-jalan menyaksikan perjuangan pada 10 Nopember 1945. ....
....
....
....
....

Resolusi

....
....
....
....
....
....

1. Diskusikan dengan temanmu untuk melengkapi cerita di atas sehingga menjadi cerita fantasi yang menarik.
2. Telaahlah hasil tulisanmu dari segi struktur dan penggunaan bahasanya!

D. Menyajikan Cerita Fantasi

Kalau pada bagian terdahulu kamu membaca dan melengkapi, pada bagian ini kamu akan membuat cerita fantasi secara utuh. Sebelum menulis baca paparan berikut!
Kalau sebelumnya belajar menulis secara terbimbing, sekarang saatnya berkreasi secara mandiri untuk menciptakan teks cerita fantasi. Sebelum mencipta cerita fantasi bacalah paparan berikut!

1. Merencanakan Cerita

Langkah Menulis Cerita Fantasi

Langkah 1 Menemukan Ide Penulisan

Bagaimana menemukan ide cerita fantasi?

Menemukan ide dengan mengamati objek nyata lalu diberi imajinasi.
Menemukan ide cerita fantasi dapat dilakukan dengan melakukan pengamatan terhadap objek/peristiwa di sekitar kita. Cerita fantasi dalam bentuk novel yang lahir dari pengamatan terhadap komodo dan Pulau Komodo. Ugi Agustono membuat cerita fantasi berdasarkan pengamatan terhadap komodo dan Pulau Komodo.

Dari mana ide cerita fantasi?

Cerita fantasi dapat diperoleh dari pengamatan. Kisah berikut adalah cerita fantasi yang lahir dari pengamatan mendalam suatu daerah dengan kehidupan unik komodo. Ugi Agustono mengadakan pengamatan secara mendalam terhadap Pulau Komodo dengan komodo-komodonya. Dari pengamatan tersebut lahirlah cerita fantasi berikut.

Contoh

a. Amati alat-alat canggih teknologi tinggi?

b. Fantasikan apa yang bisa terjadi pada handphone, email, hal lain yang berkaitan sehingga dihasilkan cerita fantasi!

Contoh

a. Amati lingkunganmu yang sudah sangat tercemar dengan plastik dan aneka polutan.

b. Bayangkan tiba-tiba kamu terlempar ke 100 tahun mendatang dan kondisi lingkungan yang penuh plastik dan lingkungan yang rusak.

Langkah 2 Penggalian Ide Cerita Fantasi dari Membaca

Ide cerita fantasi juga dapat diperoleh melalui membaca buku pengetahuan/ buku ilmiah tentang ruang angkasa, hewan langka, biografi tokoh dan seterusnya.

Contoh 1

a. Bacalah buku tentang tumbukan meteor!

b. Fantasikan apa yang terjadi jika kamu dan sahabatmu berada di tempat yang mengalami tumbukan meteor!

Contoh 2

Baca buku tentang hewan-hewan langka. Bayangkan tiba-tiba kamu hidup dengan mereka dan dimintai tolong mereka agar tidak dimusnahkan oleh manusia. Fantasikan apa yang bisa terjadi pada hewan langka dan dengan dirimu dan sahabat-sahabatmu!

Ide cerita fantasi juga dapat diperoleh dari membaca dan pengalaman mitos-mitos lokal/daerah. Djoko Lelono dengan pengalaman dan hasil bacaannya tentang mitos lokal melahirkan cerita fantasi berikut.

Misteri di Balik Pohon Kenari

Nono ketakutan. Kenapa dia bisa tersesat di dalam sebatang pohon kenari? Padahal, dia hanya ingin mengambil sepedanya yang tersandar di sana. Dan siapa pula anak berkulit hitam misterius yang memancingnya ke sana? Nono ingin keluar. Tapi di dalam pohon itu, membentang dunia berbeda. Dia tiba di zaman Belanda!

Itu belum seberapa. Masih banyak hal-hal aneh lain. Misalnya, gadis bermata biru cantik yang bisa berubah menjadi burung kenari. Gerombolan Semut Hitam. Anak Rembulan. Dunia macam apa ini? Nono ingin sekali kembali ke rumah kakek buyutnya yang nyaman di Wlingi. Tapi mungkinkah dia bisa kembali, kalau ternyata dia harus memimpin sebuah perang mencekam di dunia misteri itu?

Ceritamu juga bisa dimulai dari pengenalan (orientasi, muncul masalah sampai klimaks, dan tidak ada resolusi (pemecahan masalah). Pemecahan masalah diserahkan kepada pembaca.

Langkah 3 Membuat Rangkaian Peristiwa

Dari ide yang sudah kamu temukan, buatlah rangkaian peristiwa sehingga tercipta cerita fantasi yang unik.

Contoh ide

Ide cerita	:	bertemu pahlawan yang memprotes kemalasan generasi muda zaman sekarang
Tema	:	pemuda yang malas akan menimbulkan kehancuran bangsanya

Rangkaian Cerita

1. Tokoh dihukum guru karena tidak menyerahkan tugas. Tokoh selalu menunda tugas sehingga dihukum guru untuk membaca buku biografi.
2. Ke perpustakaan mencari buku.
3. Buku biografi para pahlawan seakan hidup dan menyeret tokoh masuk dalam masa peperangan.

4. Tokoh bertemu dengan Bung Tomo dan berdialog tentang perjuangan pemuda pada 10 Nopember.
5. Tokoh beradu argumen dengan Bung Tomo.
6. Tokoh dihadapkan pada peperangan 10 Nopember.
7. Tokoh yang malas menimbulkan masalah dalam perjuangan.
8. Tokoh bertemu dan berdialog dengan para pemuda pejuang.
9. Tokoh kembali pada dunia nyata dan menyadari kekeliruannya selama ini.

Langkah 4 Mengembangkan Cerita Fantasi

Dari deretan peristiwa yang sudah dirancang kemudian dikembangkan watak tokoh, latar, dialog antartokoh yang sehingga menjadi cerita secara utuh. Misalnya, dari kerangka cerita di atas perlu dikembangkan tokoh yang bersifat malas seperti apa, watak Bung Tomo dirinci seperti apa, latar kelas tempat tokoh dimarahi guru karena tugasnya selalu terlambat, dan latar peristiwa 10 November tempat tokoh dipertemukan Bung Tomo. Selanjutnya dikembangkan dialog antartokoh dan konflik-konflik yang terjadi kalu tokoh yang malas dan tidak memiliki semangat belajar bertemu Bung Tomo dengan anak buahnya yang sangat patriotik.
Langkah 4 Berilah judul yang menarik untuk cerita yang kamu kembangkan. Judul cerita fantasi dapat dibuat dengan beberapa cara. Amati contoh berikut!

a. Aku dan Bung Tomo (judul dikembangkan dari tokoh)
b. Cerita dari Surabaya di Masa Lalu (judul dari latar cerita)
c. Terperangkap di Ambarawa (judul dari latar cerita)
d. Nasihat Bijak Pahlawan (judul dari tema)
e. Kemalasan yang Menghancurkan (judul dari tema)
f. Misteri di Balik Buku Biografi (judul dari genre cerita fantasi dan tema)
g. Keajaiban Tiga Buku (judul dari genre cerita fantasi dan tema)
h. Dimensi Alpha (judul dari latar dunia fantasi yang diciptakan penulis)
i. Kampungku di Tahun 2100 (judul dari latar dunia fantasi yang diciptakan penulis)

2. Menulis Cerita Fantasi

Praktikkan langkah-langkah menulis cerita fantasi tersebut untuk berkarya! Lakukan kegiatan berikut!

Merencanakan

a. Galilah ide dengan membuat fantasi dari topik lingkungan, kecanggihan teknologi, para pahlawan, atau topik lain yang menarik perhatianmu!

b. Berfantasilah seakan-akan kamu mengembara pada 100 tahun yang akan datang dengan kecanggihan teknologi yang luar biasa atau kondisi lingkungan yang sudah sangat tercemar/rusak. Atau juga kamu dapat menghadirkan tokoh sejarah bangsa yang kamu temui. Dapat juga kamu ciptakan dunia sendiri tentang kehancuran bumi pada 50 tahun yang akan datang. Dunia luar angkasa dapat juga menjadi sumber ide cerita fantasimu. Beragam dunia teknologi di masa depan, dunia luar angkasa, tokoh-tokoh sejarah dan sejarah masa lampau dapat kamu jadikan ide penulisanmu. Bahkan campuran beberapa zaman dapat kamu padukan dalam ceritamu.

c. Tulislah tema yang akan kamu tulis dalam bentuk pernyataan!

d. Tentukan latar!

e. Tulislah deskripsi tokoh-tokoh dalam ceritamu!

f. Buat sinopsis/ringkasan cerita yang merupakan ringkasan kejadian dari awal sampai akhir cerita!

Mengembangkan produk

Kembangkan tiap bagian sehingga menjadi cerita fantasi yang menarik!

Memberi judul yang menarik

Berilah judul yang menarik dari cerita yang kamu buat!

Menelaah untuk Merevisi

Telaah hasil tulisanmu dengan panduan yang disiapkan gurumu atau menggunakan panduan yang ada pada buku ini! Minta masukan pada teman dan gurumu!

Memublikasikan

Pajang hasil karyamu di majalah dinding atau unggah di media sosial. Hias dengan kata dan gambar yang menarik. Jadikan kumpulan cerita fantasi siswa di kelasmu atau dibukukan sendiri-sendiri dan diberikan perpustakaan sekolahmu sebagai koleksi. Lakukan pameran untuk menampilkan karya-karyamu. Gurumu akan memandu pameran karyamu dan tiap siswa wajib membaca minimal dua karya siswa lain dan memberi komentar serta penghargaan.

Setelah selesai menulis, saling berkomentar dan mengucapkan selamat!

Komentarilah cerita fantasi karya temanmu berdasarkan kotak komentar dan pengahargaan berikut!

Kotak Komentar dan Penghargaan

No	Aspek	Deskripsi Cerita Fantasi
1.	Judul	Apakah judul menggambarkan keseluruhan isi teks? Apakah judul singkat, padat, dan jelas?
2.	Orientasi	Apakah ada perkenalan tentang para pelaku, terutama pelaku utama, apa yang dialami pelaku, dan di mana peristiwa itu terjadi?
3.	Komplikasi	Apakah muncul konflik, para pelaku bereaksi terhadap konflik, kemudian konflik meningkat? Apakah pengarang membangun konflik dengan cara yang menarik? Konflik batin ataukah fisik? Apakah konflik mencapai puncaknya? Apakah puncak konflik tersebut dikemas dengan cara yang unik, menarik, atau mengesankan?

4.	Resolusi	Apakah konflik terpecahkan dan terdapat penyelesaiannya? Penyelesaian bersifat terbuka (pembaca dibebaskan untuk melanjutkan akhir ceritanya) atau tertutup (pengaranglah yang menunjukkan akhir ceritanya)? Apakah penyelesaiannya menarik atau mengesankan?
5.	Amanat atau Moral (Tersurat/ Tersirat)	Apakah ada pesan-pesan moral yang disuarakan pengarang? Apakah pesan-pesan itu disampaikan secara tersurat atau tersirat? Apakah pesan-pesan itu disampaikan secara wajar, tidak menggurui?
6.	Orisinalitas ide	Apakah karyamu asli hasil idemu sendiri dan belum pernah ada sebelumnya? Asli tetapi modifikasi.
7.	Kreativitas pengembangan cerita	Apakah peristiwa yang dikembangkan rinci dan unik? Apakah pilihan kata dalam cerita menarik? Apakah dialog-dialog yang dikembangkan menarik dan menghidupkan cerita?

Penskoran
4= jika terdapat semua unsur
3= jika terdapat 3 unsur
2= jika terdapat 2 unsur
1= jika terdapat 1 unsur

$$\text{Skor akhir} = \frac{\textit{Skor yang diperoleh}}{\textit{Dibagi Skor Maksimal}} \times 100$$

Saling ucapkan selamat kepada teman-temanmu karena sudah berhasil!

Selamat! Apa pun teks yang kamu susun adalah hasil karya sendiri!

Orang hebat adalah orang yang berupaya berkarya sendiri (bukan plagiasi)!

Publikasikan karyamu pada majalah sekolah atau kamu unggah di blog kamu!

Proyek Literasi

Pada tiap akhir pelajaran siswa diwajibkan membaca buku fiksi (cerita fantasi) minimal satu buah. Hasil bacaanmu tuangkan pada jurnal harian kamu membaca. Kamu bisa mencatatkan jam kamu membaca secara jujur. Jurnal membaca dicontohkan berikut.

JURNAL MEMBACA

Judul Buku :
Pengarang :
Terbitan :
Waktu baca : tanggal .... sampai ....

Tanggal baca	Ringkasan Isi	Komentar

Bab 3 Mewariskan Budaya Melalui Teks Prosedur
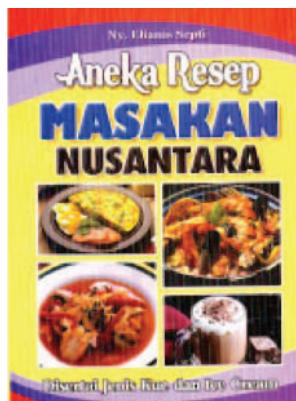
Sumber: https://ourbatik.com
Gambar 3.1 Cara membuat batik

KOMPETENSI DASAR

3.5 Mengidentifikasi teks prosedur tentang cara melakukan sesuatu dan cara membuat (cara memainkan alat musik/ tarian daerah, cara membuat kuliner khas daerah, dll.) dari berbagai sumber yang dibaca dan didengar

4.5 Menyimpulkan **isi teks** prosedur tentang cara memainkan alat musik daerah, tarian daerah, cara membuat cinderamata, dan/atau kuliner khas daerah) yang dibaca dan didengar

3.6 Menelaah struktur dan aspek kebahasaan teks prosedur tentang cara melakukan sesuatu dan cara membuat (cara memainkan alat musik/ tarian daerah, cara membuat kuliner khas daerah, dll.) dari berbagai sumber yang dibaca dan didengar

4.6 Menyajikan data rangkaian kegiatan ke dalam bentuk **teks prosedur** (tentang cara memainkan alat musik daerah, tarian daerah, cara membuat cinderamata, dll) dengan memperhatikan struktur, unsur kebahasaan, dan isi secara lisan dan tulis

PENGANTAR

Bayangkan 20 tahun lagi, apakah generasi Indonesia masih dapat membatik dan masak rendang? Dari generasi ke generasi, warisan leluhur berupa budaya bangsa diajarkan turun menurun melalui petunjuk lisan maupun tertulis. Meski tidak sempat mengamati, semua produk budaya dan cara membuatnya tetap dapat dituangkan dalam bentuk teks prosedur. Produk-produk kreasi dan karyamu akan bisa ditularkan dan disebarkan dengan cara menuliskan cara membuat/ melakukan.

Sumber: foto pribadi
Gambar 3.1 Cara Budi daya Anggrek

Dalam kehidupan sehari-hari kita sering menggunakan teks petunjuk, panduan, atau instruksi. Teks jenis ini membantu kita memahami hal yang belum kita ketahui. Jika membuat teks semacam itu, kita membantu orang lain memahami hal yang belum mereka ketahui. Di mana kita sering menjumpai teks prosedur? Mari kita telusuri bersama dalam bab ini.

Sumber: foto pribadi
Gambar 3.2 Buku resep makanan tradisional

A. Mengidentifikasi Ciri Teks Prosedur

Dalam kehidupan sehari-hari, kita menggunakan teks prosedur untuk memberikan petunjuk agar seseorang dapat melakukan suatu pekerjaan secara tepat. Agar kegiatan dapat secara tepat dan akurat serta memperoleh hasil maksimal, diperlukan prinsip-prinsip menyajikan teks prosedur. Ada beberapa jenis teks prosedur untuk, untuk mengetahuinya lakukan kegiatan berikut!

1. Mengidentifikasi Tujuan Teks Prosedur

Bacalah ketiga teks prosedur berikut.

Teks 1

Cara Memainkan Angklung

Foto: https://statik.tempo.co

Gambar 3.3 Para siswa sedang memainkan angklung

Angklung merupakan warisan seni tradisional Indonesia. Sebagai warisan seni yang sangat berharga, kita hendaknya belajar memainkan angklung. Begini cara memainkan angklung.

1. Pegang angklung dengan tangan kiri. Pegang angklung dengan cara memegang simpul pertemuan dua tiang angklung vertikal dan horizontal (yang berada di tengah), sehingga angklung dipegang tepat di tengah-tengah.
2. Pegang dengan genggaman tangan dan telapak tangan menghadap ke atas atau pun ke bawah.
3. Posisikan angklung yang dipegang tegak dan sejajar dengan tubuh. Jarak angklung dari tubuh sebaiknya cukup jauh (siku tangan kiri hampir lurus) agar angklung dapat digetarkan dengan baik dan maksimal.

4. Pegang ujung tabung dasar angklung (horizontal) dengan tangan kanan dan getarkan dengan getaran ke kiri dan ke kanan, dengan posisi angklung tetap tegak (horizontal), tidak miring agar suara angklung angklung rata dan nyaring.
5. Sewaktu angklung digetarkan, sebaiknya dilakukan dengan frekuensi getaran yang cukup sering sehingga suara angklung lebih halus dan rata.
6. Mainkan angklung sambil berdiri agar hasil permainan lebih baik.

Selamat berlatih untuk melestarikan budaya kita.

Teks 2

Cara Membuat Obat Tradisional Insomnia

Sumber: http://lh3.googleusercontent.com/

Gambar 3.4 Obat tradisional perlu dilestarikan pemakaiannya.

Anda mengalami insomnia (tidak bisa tidur)? Nenek moyang kita mewariskan resep tradisional untuk penderita insomnia.

Bahan :

- 5 potong akar kelapa hijau masing-masing 4 cm
- 600 cc air

Langkah-langkah :

1. Ambil 5 potong akar kelapa hijau masing-masing 4 cm.
2. Tumbuk kasar bersama 10 butir biji teratai.
3. Tambahkan 600 cc air ke dalam hasil tumbukan .
4. Rebus semuanya dengan anco yang telah dibuang bijinya sehingga air tersisa 300cc.
5. Minum selagi hangat.

Teks 3

Cara Melakukan Gerakan Tari Tor Tor

Tari Tor Tor merupakan salah satu tari tradisional dari Sumatra Utara. Cara menarikannya cukup sederhana dengan gerakan tangan dan kaki jinjit-jinjit. Gerakan salah satu jenis Tari Tor-tor dilakukan berikut!

Sumber: https://i.ytimg.com
Gambar 3.5 Tarian tradisional perlu dikuasai oleh generasi muda.

1. Putar lagu dari daerah Sumatra Utara yang sesuai.
2. Ambil posisi kedua kaki rapat. Kaki kanan agak maju sedikit.

3. Tangkupkan kedua telapak tangan di depan pinggang kanan. Ujung ibu jari saling menyentuh
4. Gerakkan kedua telapak tangan perlahan ke arah kiri. Ujung-ujung jari juga ikut digerakkan perlahan.
5. Ganti gerakkan kedua telapak tangan perlahan ke arah kanan.
6. Gerakan telapak kaki ke atas bawah dengan gerakan jinjit selama tangan bergerak ke kiri dan ke kanan.
7. Ulangi gerakan tangan dan kaki. Begitu seterusnya sampai lagu habis atau mengikuti irama gondang.

Dengan belajar tarian ini kita belajar mewarisi budaya luhur bangsa kita. Selamat berlatih!

1. Daftarlah ketiga teks dari segi tujuan komunikasi? Lanjutkan tabel berikut sesuai contoh!

Teks 1	Teks 2	Teks 3
Memandu orang yang akan memainkan angklung dengan langkah yang urut		

2. Diskusikan persamaan isi ketiga teks!

2. Mengidentifikasi Bahasa dalam Teks Prosedur

Diskusikan

a. Daftarlah penggunaan kalimat perintah/saran/larangan pada ketiga teks!

Teks 1	Teks 2	Teks 3
		Ambil 5 potong akar kelapa hijau masing-masing 4 cm

c. Daftarlah penggunaan kata yang menunjukkan ukuran

Teks 1	Teks 2	Teks 3
		600 cc air

d. Daftarlah kalimat yang menunjukkan panduan cara melakukan kegiatan secara akurat

Teks 1	Teks 2	Teks 3
		Rebus dengan anco yang telah dibuang bijinya **sehingga air tersisa 300cc**

Kegiatan Berpasangan

1) Buatlah simpulan tentang ciri umum teks prosedur ditinjau dari tujuan dan isi teks prosedur!
2) Buatlah simpulan tentang ciri umum teks ditinjau dari penggunaan bahasa!

Bandingkan simpulanmu dengan kotak info berikut!

Kotak Info

a. Tujuan teks prosedur menjelaskan kegiatan yang harus dilakukan agar pembaca/pemirsa dapat secara tepat dan akurat mengikuti sebuah proses membuat sesuatu, melakukan suatu pekerjaan, atau menggunakan suatu alat.

b. Ciri teks prosedur dari segi isinya ada tiga: (a) panduan langkah-langkah yang harus dilakukan, (b) aturan atau batasan dalam hal bahan/kegiatan dalam melakukan kegiatan, (c) isi kegiatan yang dilakukan secara urut (kalau tidak urut disebut tips).

c. Ciri bahasa yang digunakan (a) kalimat perintah karena pada teks prosedur pembaca berfokus untuk melakukan suatu kegiatan, (b) Selain kalimat perintah juga diberikan saran, dan larangan agar diperoleh hasil maksimal pada waktu menggunakan, membuat, (c) penggunaan kata dengan ukuran akurat (¼ tepung, 5 buah rimpang kunyit), (d) menggunakan kelompok kalimat dengan batasan yang jelas (rebus hingga menjadi bubur, lipat bagian ujung kanan sehingga membentuk segitiga sama kaki).

Tugas 1

Baca teks prosedur berikut!

Mematikan Komputer dengan Benar

Perlu belajar mematikan komputer secara benar sehingga tidak cepat rusak dan berdampak negatif. Untuk mematikan komputer ada beberapa tahap yang harus diperhatikan.

Foto: http://3.bp.blogspot.com/

Gambar 3.6 Teknologi komputer perlu dikuasai para siswa.

- Tutup semua aplikasi yang Anda gunakan.
- Klik menu Start (XP)/Logo Windows (7) di pojok kiri bawah.
- Pilih Shut down dan tunggu beberapa saat hingga komputer Anda benar-benar mati.
- Setelah komputer benar-benar mati, kemudian tekan tombol pada monitor dan speaker, stabilizer dan perangkat komputer lainnya.
- Setelah itu baru cabut kabel dari stop kontak. Hal ini bertujuan untuk menghemat daya dan mengantisipasi terjadinya korsleting listrik.

Selamat mematikan komputer secara benar.

a. Apakah teks tersebut dapat dikelompokkan sebagai teks prosedur?

b. Tunjukkan bukti dari segi isi dan tujuannya bahwa teks tersebut merupakan teks prosedur!

c. Tunjukkan kalimat/ kata mana yang menunjukkan ciri teks deskriptif!

d. Tunjukkan bukti dan alasan dari jawaban yang kamu kemukakan!

Tugas 2

a. Tunjukkan bukti dari segi isi dan tujuannya bahwa teks 1, 2, dan 3 merupakan teks prosedur!

b. Tunjukkan kalimat/kata mana yang menunjukkan ciri teks prosedur!

c. Tunjukkan bukti dan alasan dari jawaban yang kamu kemukakan!

3. Mengidentifikasi Jenis Teks Prosedur

Dari segi tujuannya teks prosedur adalah memandu orang untuk bisa melakukan sesuai prosedur untuk menghasilkan atau melakukan sesuatu.

Kegiatan

1) Berpasanganlah untuk mendiskusikan perbedaan ketiga teks prosedur berdasarkan perbedaan topik yang dijelaskan

2) Isikan jawabanmu pada tabel berikut!

Teks 1	Teks 2	Teks 3
memandu	memandu	memandu .....

3) Simpulkan jenis teks prosedur ditinjau dari hal yang dibicarakan?

Bandingkan hasil diskusimu dengan kotak info berikut!

Berdasarkan tujuannya teks prosedur dibagi menjadi tiga jenis yaitu (a) teks prosedur untuk memandu cara menggunakan/ memainkan suatu alat (cara memainkan suatu alat musik, cara menggunakan alat, (b) teks prosedur untuk memandu cara membuat (ada bahan, cara, dan langkah), dan (c) teks prosedur untuk memandu cara melakukan sebuah kegiatan (cara menari, cara melakukan senam)

Tugas

1). Pasangkan ketiga teks di atas dengan jenis teks prosedur berikut.

CARA MEMAINKAN

CARA MENGGUNAKAN

CARA MEMBUAT

CARA MELAKUKAN

2). Berilah alasan terhadap jawabanmu!

B. Menyimpulkan Isi Teks Prosedur

Bacalah kedua teks berikut!

Teks 1

Membuat Batik Tulis

Sumber: https://ourbatik.com
Gambar 3.7 Membatik perlu dikuasai generasi penerus bangsa

Proses pembuatan batik tulis adalah proses yang membutuhkan teknik, ketelitian, dan kesabaran yang tinggi. Batik sebagai warisan budaya yang agung perlu kita lestarikan. Dengan latihan yang tekun dan semangat melestarikan budaya, kita dapat belajar membuat batik tulis. Rincian bahan dan langkah membuat batik tulis diuraikan berikut.

Bahan dan alat pembuatan batik tulis

1. canting (alat tulis lilin yang digunakan untuk menutupi pola dan motif batik)
2. pensil pola

3. kain mori putih (kain sutra atau kain katun)
4. lilin malam (wax)
5. kompor atau alat pemanas lilin malam
6. bahan pewarna kain

Sumber: https://anihaqqi.files.wordpress.com/2014/05/canting.jpg
Gambar 3.8 Canting alat membatik

Langkah-langkah Pembuatan Batik Tulis

1. Siapkan kain mori/ sutra, kemudian buatlah motif di atas kain tersebut dengan menggunakan pensil.
2. Setelah motif selesai dibuat, sampirkan atau letakkan kain pada gawangan dengan posisi melebar supaya mudah dibatik.
3. Panaskan malam/lilin ke dalam wajan dengan api kecil sampai malam/lilin mencair sempurna. Untuk menjaga agar suhu kompor/ anglo stabil biarkan api tetap menyala kecil.
4. Ambil sedikit malam yang sudah cair dengan menggunakan canting, tiup-tiup sebentar biar tidak terlalu panas kemudian torehkan canting dengan mengikuti motif. Dalam proses ini harus dilakukan dengan hati-hati agar jangan sampai malam yang cair menetes di atas

permukaan kain karena akan memengaruhi hasil motif batik. Canting untuk bagian halus, atau kuas untuk bagian berukuran besar. Proses ini bertujuan agar pada saat pencelupan bahan/ kain ke dalam larutan pewarna bagian yang diberi lapisan malam tidak terkena pewarna.

5. Setelah semua motif yang tidak ingin diberi warna tertutup oleh malam/lilin,kemudian celupkan kainnya ke dalam larutan pewarna. Proses ini merupakan pewarnaan pertama pada bagian yang tidak tertutup oleh malam. Sebaiknya, pencelupan dimulai dengan warna-warna muda, dilanjutkan dengan warna lebih tua atau gelap pada tahap berikutnya.
6. Jemur kain yang telah diwarnai sampai kering.
7. Setelah kering dilakukan proses pelorodan yaitu dengan cara lilin dikerik dengan pisau, kemudian kain direbus bersama-sama dengan air yang telah diberi soda abu. Proses ini bertujuan menghilangkan lapisan malam sehingga motif yang telah digambar menjadi terlihat jelas. Jika diinginkan beberapa warna pada batik yang kita buat, proses dapat diulang beberapa kali tergantung pada jumlah warna yang kita inginkan.
8. Setelah kain bersih dari malam, dilakukan kembali proses pembatikan dengan penutupan malam, pewarnaan kedua, dan seterusnya. Begitu terus diulangi seperti proses sebelumnya sebanyak jumlah warna yang diinginkan.
9. Setelah beberapa kali proses pewarnaan, kain yang telah dibatik dicelupkan ke campuran air dan soda ash untuk mematikan warna yang menempel pada batik. Hal ini untuk menghindari kelunturan.
10. Proses terakhir rendam batik dalam air dingin dan dijemur sebelum dapat digunakan dan dipakai.
11. Perlu ketelitian dan kecermatan untuk belajar membatik. Meski agak sulit tidak ada salahnya dicoba. Berkreasi untuk melestarikan tradisi dan warisan nenek moyang kita.

Teks 2

Cara Mencuci Tangan dengan Baik dan Benar

Sumber: http://family.fimela.com/

Gambar 3.9 Mencuci tangan dengan air mengalir

Setiap orang harus memperhatikan dan menjaga kebersihan, baik kebersihan lingkungan maupun kebersihan diri sendiri. Menjaga kesehatan ternyata tidaklah sulit. Kita bisa melakukannya dengan kegiatan sederhana yaitu mencuci tangan. Apakah kamu sudah mengetahui cara mencuci tangan yang baik dan benar? Berikut ini akan dipaparkan cara mencuci tangan yang baik dan benar.

1. Basahilah tangan hingga pergelangan dengan air yang mengalir, kemudian tuangkan sabun ke telapak tangan dua sampai tiga tetes.
2. Gosoklah telapak tangan secara perlahan dengan gerakan memutar empat ruas jari tangan yang lain hingga sabun berbusa dan lakukan secara bergantian.
3. Gosoklah punggung tangan dan sela-sela jari tangan kiri dengan tangan kanan, begitu juga sebaliknya secara perlahan.
4. Gosoklah telapak tangan dan sela-sela jari dengan menyelipkan jari di masing-masing ruas jari.

5. Pasangkan kedua tangan dengan posisi tangan kanan di atas hingga jari-jari tangan dalam keadaan saling mengunci, lalu gosoklah secara perlahan dan ulangi gerakan tersebut dengan posisi tangan kiri di atas.
6. Gosoklah ibu jari tangan sebelah kiri dengan gerakan memutar dalam genggaman tangan kanan dan lakukan gerakan serupa pada ibu jari tangan sebelah kanan.
7. Gosoklah telapak tangan kiri dengan gerakan memutar ujung jari-jari tangan kanan begitu juga sebaliknya dengan telapak tangan kanan.
8. Bilaslah kedua tangan dengan air yang mengalir hingga busa hilang.
9. Keringkan tangan dengan handuk atau tisu sekali pakai sampai benar-benar kering.
10. Gunakan handuk atau tisu tersebut untuk menutup kran hingga air berhenti mengalir.

Menjaga kesehatan hanya perlu beberapa menit dimulai dari mencuci tangan. Mencuci tangan sebentar, tetapi berbagai penyakit bisa kita hindari.

Sumber: http://aciilsem.blogspot.com/2013/06/7-langkah-cara-mencuci-tangan-yang.html inShare

1. Menyimpulkan Urutan Langkah Teks Prosedur

Kegiatan

a) Tulislah ringkasan urutan langkah membuat batik tulis pada teks 1 dengan bahasamu sendiri!

b) Tulislah ringkasan langkah mencuci tangan pada teks 2 dengan bahasamu sendiri!

c) Simpulkan saran apa saja yang dikemukakan penulis agar mencapai hasil maksimal dalam membuat batik tulis! Buktikan jawabanmu dengan kata/kalimat pada teks!

d) Simpulkan saran apa saja yang dikemukakan penulis agar mencapai hasil maksimal dalam melakukan cuci tangan! Buktikan jawabanmu dengan kata/ kalimat pada teks!

2. Memperagakan Hasil Simpulan Teks Prosedur

Siapa yang tidak mengenal tarian yang satu ini. Tari Poco-poco merupakan tarian asli Indonesia yang populer sejak tahun 2000-an. Gerakan Tari poco-poco relatif mudah sekaligus menyehatkan. Bagaimana menari poco-poco? Ikuti langkah berikut.

1. Putar lagu Poco-poco.
2. Berdirilah dengan posisi kaki rapat.
3. Gerakkan dua langkah kecil ke kanan, lalu kembali ke tempat.
4. Mundur dua langkah ke belakang.
5. Kemudian majulah ke depan sambil berputar.
6. Ulangi gerakan 1, 2, dan 3. Begitu seterusnya sampai lagu habis.

Sumber: https://www.poco-poco-img
Gambar 3.10 Tari poco-poco yang perlu dilestarikan para remaja

Sebaiknya diikuti lagu pengiring yang berjudul "Poco-poco". Dengan tarian ini badan sehat sekaligus melestarikan budaya Indonesia. Selamat mencoba!

Kegiatan

Tulislah simpulan langkah gerakan tari poco-poco dengan bahasa sendiri kemudian peragakan secara kelompok di depan kelas!

Peragakan tari poco-poco sesuai dengan teks prosedur yang kamu pahami. Lakukan secara berkelompok! Kesesuaian langkah, kekompakan, dan ketepatan gerakan menjadi unsur yang dinilai pada peragaanmu.

C. Menelaah Struktur dan Bahasa pada Teks Prosedur

Pada bagian ini kamu akan mempelajari secara rinci bagian-bagian/struktur teks prosedur, membedakan jenis teks prosedur, menelaah penggunaan bahasa dalam teks prosedur. Kegiatan kedua ini sebagai bekal kamu menghasilkan teks prosedur yang baik. Selain itu, pada kegiatan ini kamu akan berlatih melengkapi dengan pilihan kata yang tepat, memperbaiki penggunaan bahasa/ tanda baca ejaan, dan mengubah kalimat sehingga menjadi teks prosedur yang baik.

Bacalah teks berikut!

1. Mencermati Struktur Teks Prosedur Cara Membuat

Cara Membuat Bubur Manado	
Menu sarapan super sehat dan kaya serat. Penambahan singkong dan ubi ungu, selain untuk memperkaya warna dan gizinya, juga membuat tekstur bubur beras merah ini lebih pulen. Sumber: www.cookingwithmamamiyuki.wordpress.com Gambar 3.11 Bubur menado kaya serat	***tujuan***

memerinci bahan dan alat dengan ukuran yang akurat	**Bahan-bahan** 400 gram nasi merah 200 gram singkong, cuci, potong dadu 200 gram ubi ungu, cuci, kupas, potong dadu 2 batang sereh digeprek 1 ikat kangkung, cuci, petik daunnya, rajang kasar 1 ikat bayam, cuci, petik daunnya 1 buah jagung manis, dipipil 1500 ml air	***bahan dan alat***
urutan langkah secara rinci per tahap	1. Didihkan air, masukkan berurutan nasi merah, singkong, ubi, jagung pipil dan sereh. Aduk sampai bubur mengental. 2. Tambahkan kangkung dan bayam, aduk beberapa saat, jangan sampai terlalu layu. 3. Angkat dan hidangkan panas, ditemani ikan asin dan kerupuk	***Langkah***
bagian lain penekanan pada keuntungan dan ucapan selamat	Mudah, murah, dan sekaligus sehat. Sarapan sehat dengan menu makanan tradisional yang telah dikreasikan. Selamat mencoba!	***penutup***

Struktur Teks Prosedur Cara Melakukan Pekerjaan

	Cara Mencuci Tangan dengan Baik dan Benar	***Judul***
pengantar umum sebagai penanda apa yang akan dibuat/ dilakukan/ dan motivasi	Setiap orang harus memperhatikan dan menjaga kebersihan, baik kebersihan lingkungan maupun kebersihan diri sendiri. Menjaga kebersihan diri tidaklah sulit. Kita bisa melakukannya dengan kegiatan sederhana seperti mencuci tangan. Perlu diketahui bahwa penyebaran virus penyakit pertama kali bisa berasal dari tangan kita sendiri yang tanpa sadar telah memegang sesuatu yang kotor.	***tujuan***

	Apakah kamu sudah mengetahui cara mencuci tangan yang baik dan benar? Berikut ini akan dipaparkan cara mencuci tangan yang baik dan benar.	
berisi urutan langkah	1. Basahilah tangan hingga pergelangan dengan air yang mengalir, kemudian tuangkan sabun ke telapak tangan, dua sampai tiga tetes. 2. Gosoklah telapak tangan secara perlalan dengan gerakan memutar empat ruas jari tangan yang lain hingga sabun berbusa dan lakukan secara bergantian. 3. Gosoklah punggung tangan dan sela-sela jari tangan kiri dengan tangan kanan, begitu juga sebaliknya secara perlahan. 4. Gosoklak telapak tangan dan sela-sela jari dengan menyelipkan jari di masing-masing ruas jari. 5. Pasangkan kedua tangan dengan posisi tangan kanan di atas hingga jari-jari tangan dalam keadaan saling mengunci, lalu gosoklah secara perlahan dan ulangi gerakan tersebut dengan posisi tangan kiri di atas. 6. Gosoklah ibu jari tangan sebelah kiri dengan gerakan memutar dalam genggaman tangan kanan dan lakukan gerakan serupa pada ibu jari tangan sebelah kanan. 7. Gosoklah telapak tangan kiri dengan gerakan memutar ujung jari-jari tangan kanan begitu juga sebaliknya dengan telapak tangan kanan. 8. Bilaslah kedua tangan dengan air yang mengalir hingga busa hilang. 9. Keringkan tangan dengan handuk atau tisu sekali pakai sampai benar-benar kering. 10. Gunakan handuk atau tisu tersebut untuk menutup keran hingga air berhenti mengalir.	***langkah***

penutup (bersifat pilihan, tidak wajib)	Dengan sedikit peduli mencuci tangan secara benar kita akan terhindar dari penyakit. Selamat menyongsong hidup sehat!	***penutup***

Dengan mengamati dua tabel tersebut simpulkan hal berikut!

1) Bagaimana ciri bagian tujuan pada teks prosedur?
2) Bagaimana ciri bagian bahan dan alat pada teks prosedur?
3) Bagaimana ciri bagian langkah pada teks prosedur?
4) Bagaimana ciri bagian penutup pada teks prosedur?

Isikan jawabanmu pada tabel berikut!

Bagian	Ciri isi	Ciri bahasa
tujuan		
bahan dan alat		
langkah		
penutup		

Bandingkan hasil diskusimu dengan paparan berikut!

Bagian Pendahuluan (Pernyataan tujuan)

Bagian ini menyebutkan apa yang dibuat atau dilakukan. Pada bagian ini penulis mencoba menangkap minat pembaca pada produk atau kegiatan yang akan dibuat panduannya, dengan menggunakan pilihan kata yang mampu menarik perhatian dan hindari ungkapan negatif seperti "susah dilaksanakan" atau "akan memakan waktu lama"). Pilihan kata yang dapat menarik perhatian dicontohkan berikut.

Mudah dibuat atau dilakukan
Cepat
Bermanfaat
Indah
Murah

Lezat, bergizi (untuk makanan)
Banyak hal yang menyenangkan
Menyehatkan
Memuaskan

Alat dan bahan yang digunakan
Teks prosedur cara membuat sesuatu diperlukan alat dan bahan. Misalnya resep makanan, membuat hiasan, atau membuat yang lain. Alat dan bahan dirinci sampai ukuran yang akurat karena untuk menghasilkan produk yang baik.

Bahan

1 kg tepung terigu

4 sendok makan mentega

Langkah-langkah
Langkah-langkah dalam teks prosedur merupakan inti dari tujuan teks prosedur. Langkah-langkah berisi tahapa-tahap kegiatan/urutan kronologis (termasuk hal yang perlu diperhatikan; jika panduan untuk permainan, berikan aturan permainannya).

Bentuk Penyajian Langkah
Langkah dalam teks prosedur bisa disajikan dalam dua bentuk
- (a) dalam bentuk uraian paragraf menggunakan kata .. pertama, ..., kedua, ketiga ...., dan
- (b) dalam bentuk penomoran pada setiap langkah dengan urutan ke bawah.

Penggunaan kata penghubung pada langkah
- a) Menyatakan waktu : kemudian, ketika, sebelum, sementara, sesudah itu
- b) Menyatakan tujuan : supaya, untuk, agar (untuk mencapai hasil terbaik panggang dengan api kecil seitar 10 menit.
- c) Menyatakan urutan: pertama, kedua, ketiga

Penggunaan Kalimat Perintah, Saran, Larangan, dalam Langkah-langkah

- Perintah: *lakukan ini, lakukan itu*
- Dengan saran: *untuk mencapai hasil terbaik sebaiknya lakukan ini*
- Peringatan: hindari, jangan lakukan
- Konjungsi (kata sambung) urutan -langkah-langkah: *Pertama, kedua, kemudian, berikutnya, setelah ini, setelah melakukan ini*
- Untuk memberi batasan digunakan konjungsi (sampai, hingga, dengan diaduk terus)
- Terdapat pelesapan karena banyak hal yang sama sehingga terlalu banyak kalau tidak dilesapkan.

Kesimpulan:

Cara membuat penutup teks prosedur adalah dengan merujuk kembali ke hal-hal pokok yang disebutkan dalam pendahuluan dan ulang kembali dengan kata yang lain (sinonim) atau ucapan selamat atau memotivasi orang untuk melakukan. Ucapan selamat menikmati keindahan, kenyamanan, kelezatan hasil kegiatan yang dilakukan).

Contoh:

- *Ternyata mudah membuat masakan tradisional yang satu ini. Kue lezat siap dinikmati.*
- *Tidak serumit yang kita bayangkan ya, ternyata mudah bukan menjaga kesehatan sambil bekerja.*
- *Dengan senam ringan, Hidup sehat tetap bisa diusahakan di tengah pekerjaan yang padat.*
- *Sederhana: mudah dibuat atau dilakukan*
- *Tidak memakan-waktu: dengan cepat*
- *Praktis: bermanfaat*
- *Atraktif: bagus, cantik, indah, unik*
- *Ekonomis, hemat: tidak mahal/murah*
- *Menyenangkan: mengasyikkan*
- *Merangsang selera: lezat*
- *Bergizi: menyehatkan*

Komentar umum lainnya:

Anda/kamu akan bangga akan hasilnya
Anda akan menikmati pujian dari keluarga dan teman
Selamat mencoba
Anda akan merasa puas dengan hasil kerja yang memuaskan

Mengidentifikasi Bagian-Bagian Struktur Teks Prosedur

Bacalah kembali cara membatik dan cara mencuci tangan ! Tunjukkan mana bagian teks yang termasuk tujuan, bahan dan alat, langkah-langkah

Teks 1 (cara membuat batik)

Struktur	Bagian teks/ paragraf	Alasan
tujuan		
bahan dan alat		
langkah		
penutup		

Teks 2 Cara Mencuci tangan

Struktur	Pada teks prosedur 1	Alasan
tujuan		
langkah		
penutup		

2. Menelah Urutan Teks Prosedur Sesuai dengan Struktur

Telaahlah kalimat-kalimat berikut! Berilah urutan angka pada kalimat-kalimat di bawah ini sehingga membentuk urutan langkah yang tepat untuk membuat biopori.

Membuat Biopori

1. ***Pilihlah tanah di daerah sekeliling pohon.***

2. ***Perkuat mulut lubang dengan semen sekitar 2-3 cm dan setebal 2cm di sekelilingnya agar tanah tidak jatuh ke dalam lubang yang akan diisi sampah.***

3. ***Buatlah lubang dengan cara melubangi tanah dengan diameter 10-30 cm dan kedalaman 80-100 cm menggunakan linggis, bamboo, atau alat pengebor biopori.***

4. *Isilah lubang tersebut dengan sampah dapur, dedaunan, pangkasan tanaman atau rumput, sampah kebun.*

5. *Ambil kompos hasil timbunan sampah setiap akhir musim kemarau bersamaan dengan pemeliharaan kembali lubang resapan biopori.*

6. *Isilah kembali dengan sampah jika volume sampah berkurang. Lakukan terus selama 1 minggu.*

Urutan	Kalimat	Alasan

3. Memperbaiki dan Melengkapi Teks Prosedur

Perbaiki teks prosedur cara membuat angklung dengan cara: (1) tambahkan bagian awal teks, (2) ubahlah kalimat pada langkah menjadi kalimat perintah, kalimat saran, kalimat larangan, (3) tambahkan bagian penutup teks prosedur, dan (4) perbaikilah penggunaan tanda baca/ejaan yang kurang tepat.

Membuat Angklung

....
....
....
....
....

Langkah pertama, menyiapkan bambu

- Batang bambu kemudian dibersihkan cabang-cabangnya, dan dipotong dengan panjang secukupnya.
- Potongan bambu diikat, lalu disimpan dengan diangin-anginkan selama 1 tahun.

Sumber:http://klungbot.com
Gambar 3.12 Bahan bambu disimpan sampai cukup kering

Langkah kedua, menyiapkan rangka

- Anda perlu mengambil batang bambu yang telah kering.
- Kemudian dipotong sesuai dengan tiang dan palang.
- Potongan harus diusahakan lurus dan menyiku dengan baik supaya hasil sempurna. Bambu tidak lurus, saat digetarkan angklung membelok ke kiri atau ke kanan.
- Tatalah rangka secara lurus, agar saat digantung tampak rapi.

Langkah ketiga, membuat tabung suara

- mengambil batang bambu yang telah kering, perkirakan diameternya akan cocok untuk nada apa (semakin besar diameter bambu semakin rendah nada yang bisa dihasilkan).
- memotong bambu dengan panjang sesuai nada yang diinginkan (makin panjang tabung, makin rendah nada yang dihasilkan).
- mengupas bagian atas calon tabung suara sesuai dengan tinggi nadanya.
- Buat takik pada dasar tabung untuk mengait ke tabung dasar.
- Rautan tabung suara di haluskan sampai suaranya mendekati nada yang diinginkan.

Sumber: http://klungbot.com
Gambar 3.13 Bambu untuk tabung suara

....
....

....
....
....

4. Menelaah Penggunaan Bahasa dalam Teks Prosedur

Amati dan cermati contoh-contoh berikut!

a) Penggunaan Kalimat perintah

PERNYATAAN : Anda perlu memosisikan tubuh sejajar dengan monitor.

PERINTAH : Posisikan tubuh sejajar dengan monitor.

b) Penggunaan Bentuk Pasif (untuk proses)

Instruksi/panduan dapat diberikan dalam bentuk pasif jika kita ingin berbicara tentang proses, yaitu bagaimana sesuatu dibuat atau dilaksanakan, bukan tentang bagaimana membuat atau melakukan sesuatu. Penggunaan bentuk pasif dalam teks prosedur biasanya untuk memberi saran tambahan atau peringatan supaya tidak terjadi kesalahan fatal/ membahayakan.

AKTIF : Anda sebaiknya menekan tombol *keyboard* dengan lembut.

PROSES PASIF : Tombol *keyboard* sebaiknya ditekan dengan lembut.

c) Penggunaan kriteria/ batasan

Teks prosedur dibuat agar orang bisa melakukan seperti apa yang ditulis. Oleh karena itu, kalimat pada teks prosedur harus rinci dan jelas batasannya.

TANPA BATASAN : Angkat kaki kanan.

DENGAN BATASAN : Angkat kaki kanan setinggi lutut.

DENGAN BATASAN : Langkahkan kaki kanan dua kali dan pada hitungan 4 bertepuk tangan.

Contoh
Goreng hingga kecokelatan
Masukkan santan setelah daging empuk
Letakkan monitor sejajar dengan mata
Gunting serong membentuk segitiga sama kaki
Belah menjadi tiga bagian sama besar

Untuk memperdalam pengetahuanmu tentang aspek kebahasaan, cermati paparan berikut!

Kalimat perintah merupakan kalimat yang mengandung makna memerintah atau meminta seseorang untuk melakukan sesuatu sesuai dengan apa yang diinginkan oleh penutur atau penulisnya.

Ciri-Ciri Kalimat Perintah

1. Intonasi pada bagian tengah kalimat naik atau meninggi.
2. Diakhiri dengan tanda baca seru (!).
3. Kalimat perintah menggunakan pola inversi.
4. Biasanya menggunakan partikel lah ataupun kan.

d) Penggunaan kata keterangan cara, keterangan alat, dan keterangan tujuan pada teks prosedur

Adverbia atau **kata keterangan** adalah kelas kata yang memberikan keterangan kepada kata lain, seperti verba (kata kerja) atau adjektiva (kata sifat). Adverbia yang banyak digunakan pada teks prosedur adalah keterangan cara, keterangan alat, dan keterangan tujuan.

Keterangan cara
Adverbial ini menambah keterangan cara pada kegiatan atau peristiwa yang terjadi (*dengan, dan secara*).
Contoh:

- Bungkuslah adonan **dengan rapat**.
- Talikan rafia **dengan cara menyilang**
- Minum cairan **tanpa diaduk**.
- Bunyikan **secara serentak semua gendang.**

- Buat isi kue **dengan cara mencampur potongan buah dengan selai.**
- Jahit bagian A secara zig zag sehingga membentuk kepala boneka.
- Dengan sedikit meluangkan waktu, kita dapat membuat makanan sehat dan murah.
- **Dengan selalu mencuci tangan secara rutin**, kita akan terhindar dari beberapa penyakit.

Keterangan alat

Adverbial ini menjelaskan alat yang digunakan pada sebuah kegiatan atau peristiwa, misalnya dengan … , menggunakan … , dengan menggunakan …

Contoh:

Para penebang kayu itu menebang pohon **dengan gergaji mesin**.
Lukis kain dengan menggunakan canting.
Penjahit itu membuat baju dengan alat jahit traditional.
Para perajin membatik menggunakan canting.

Keterangan tujuan

Adverbial ini menambahkan informasi tujuan pada kalimat, misalnya untuk, supaya, dan, agar.

Contoh:

Malam jangan terlalu panas agar tidak merusak kain

Keterangan derajat / kuantitas

Kata ini menambahkan keterangan kuantitas pada sebuah kalimat yang disertainya

Contoh:

- Setelah dicelup, angkat kain **secepatnya.**
- Langkahkan kaki dua langkah ke kanan dan hitungan keempat tepuk tangan **satu kali**.
- Setidaknya tanaman dipupuk **sebulan sekali.**
- Ulangi gerakan selama **tiga kali**.

Keterangan syarat

Kata keterangan ini menambahkan keterangan syarat terjadinya suatu peristiwa (jika).

- Jika malam yang digunakan pada canting terlalu panas akan merusak kain.
- Jika gula terlalu banyak akan cepat gosong.

Keterangan akibat

Kata keterangan ini menambah keterangan akibat yang ditimbulkan dari sebuah peristiwa/kegiatan (hingga, akibatnya, sehingga, sampai, menjadi).

- Goreng adonan hingga kecokelatan.
- Ulangi kegiatan sampai bahan habis.

e) Menggunakan Kalimat Saran/ Larangan

Teks prosedur memandu pembaca agar selamat, aman, dan dapat mencapai hasil maksimal. Oleh karena itu, bahasa teks prosedur juga menggunakan saran, keharusan, dan larangan agar tidak menimbulkan bahaya.

Penggunaan kata/frase hubung: *sebaiknya, hindari, jangan, jika tidak … atau kecuali jika, sebaiknya*.

Penekanan untuk hal-hal yang perlu diperhatikan dalam teks panduan/ instruksi sering diberikan dalam bentuk kata kerja perintah (imperatif), atau dengan anda *sebaiknya* (pilihan saran) atau *kamu harus* (pernyataan keharusan).

Penekanan ini juga dapat dinyatakan dengan cara berikut:

Jika kamu tidak (kecuali jika kamu) melakukan secara perlahan akan membahayakan otot leher.

Buatlah contoh dua kalimat tiap siswa untuk menyarankan pembaca untuk melakukan dan melarang melakukan langkah dalam teks prosedur. Buat seperti contoh berikut!

Perhatikan pula penggunaan tanda titik-koma (;) dan tanda koma (,).

1. Untuk mencapai hasil terbaik, gunakan bambu yang sudah dikeringkan minimal selama 1 tahun.
2. Ingat jangan lakukan gerakan secara cepat. Jika terlalu keras Anda menggerakkan leher, otot leher akan rusak.

f) Menggunakan Kata Penghubung, Pelesapan, Kata Acuan

Langkah dalam panduan dapat dihubungkan dengan ungkapan seperti *kemudian, sekarang, berikutnya, setelah ini*. Kadang-kadang penulis menggunakan suatu penghubung yang diulang terlalu sering. Untuk itu diperlukan pelesapan. Pelesapan adalah penghilangan bagian tertentu yang sama dan sudah disebutkan sebelumnya. Pelesapan biasanya terdapat pada kalimat majemuk rapatan. Kalimat majemuk rapatan adalah gabungan beberapa kalimat tunggal yang karena subjek, predikat, atau objeknya sama sehingga bagian yang sama disebutkan hanya sekali. Pelesapan juga banyak dilakukan pada teks prosedur.

- Masak tepung ketan dan cairan santan selama 30 menit.
- Aduk terus (**tepung dan santan yang dimasak**) hingga mengental dan berwarna kecokelatan.
- Angkat adonan dan setelah dingin cetak (**hasil tepung dan santan yang telah mengental**) hingga membentuk persegi panjang.
- Taburi wijen di atasnya (**hasil tepung dicampur santan yang telah mengental dan telah dibentuk menjadi persegi panjang**)
- Iris (**hasil tepung dicampur santan yang telah mengental dan telah dibentuk menjadi persegi panjang serta ditaburi wijen**) setebal 2 cm, kemudian bungkus dengan plastik.
- Kemas pada kardus kecil.

Catatan: bagian bercetak tebal dilesapkan (tidak disebut)

Latihan: perbaikilah kalimat yang belum dilesapkan pada kolom kiri

Kurang tepat	Perbaikan dengan pelesapan
Bersihkan sepatu dengan lap basah dan keringkan. <u>Setelah sepatu kering</u>, semir dengan menggunakan kain tebal.	*Bersihkan sepatu dengan lap basah dan keringkan; <u>kemudian</u> semir dengan menggunakan kain tebal.*
Bentuk adonan bulat-bulat lalu panggang adonan sampai adonan berwarna kecokelatan	
Masak tepung ketan dan cairan santan selama 30 menit. Selama memasak terus aduk tepung dan santan hingga mengental dan	

Perhatikan bahwa jika dua langkah disatukan ke dalam satu kalimat, tanda titik koma ditempatkan sebelum kata penghubung. Selain itu, kata penghubung berfungsi sebagai awal kalimat baru.

g) Penggunaan Akhiran –i dan akhiran –kan pada Teks Prosedur

Akhiran i dipakai jika objek dalam kalimat tidak bergerak. Akhiran –kan dipakai jika objek bergerak.

Contoh

Lumuri loyang **dengan** mentega

Lumurkan mentega **pada** loyang

Apa perbedaan penggunaan kata-kata berikut! Buat kalimat perintah dengan menggunakan akhiran –i dan akhiran – kan! Tiap orang membuat dua kalimat. Buat seperti contoh

Akhiran –i	Akhiran –kan
Taburi roti yang sudah masak dengan keju parut.	Taburkan keju parut pada roti yang sudah matang
Lumuri loyang dengan mentega	Lumurkan mentega pada loyang

Latihan

Buatlah kalimat perintah dengan memadukan kata kunci yang ada pada tabel. Lakukan seperti contoh!

Kata kerja	Kata benda	Keterangan cara	Kalimat
aduk	adonan	mengental	Aduk adonan sampai mengental
olesi	loyang	rata	
bakar	jagung	kecokelatan	
potong	pita	membentuk segitiga	
lipat	kertas	dua bagian	

Latihan

Sebagai bekal bermain amati dan baca contoh berikut!

Penggunaan salah	Alasan salah	Perbaikan
Atur penggunaan monitor	Kurang rinci	Atur monitor sejajar dengan mata.
Jika komputer Anda masih menggunakan *Monitor CRT* (tabung), maka perlu memasang filter pada layar monitor	Penggunaan maka tidak tepat, kata kerja belum berbentuk perintah	Jika komputer Anda masih menggunakan *Monitor CRT* (tabung), pasanglah filter pada layar monitor
Angkat kaki kanan	Kurang jelas, perlu kriteria	Angkat kaki kanan setinggi lutut.
Atur tinggi monitor hingga berada sedikit dibawah mata.	Penulisan kata depan di seharusnya *di* pisah	Atur tinggi monitor hingga berada sedikit di bawah mata.
Anda harus meletakkan monitor sejajar mata	Menggunakan kalimat aktif dan menghilangkan kata *dengan*	Letakkan monitor monitor sejajar dengan mata
Masak daging yang telah dilumuri bumbu rendang sampai hingga mengering	Kata sambung berlebihan (sampai hingga)	Masak daging yang telah dilumuri bumbu rendang sampai mengering.
Posisikan *Keyboard* lebih rendah sedikit dari ketinggian meja, jika tidak cukup rendah maka cobalah untuk menaikkan ketinggian kursi Anda tetapi cegahlah jangan sampai kaki	Bahasa terlalu panjang dan rumit, perlu dipecah menjadi beberapa kalimat	Posisikan *Keyboard* lebih rendah sedikit dari ketinggian meja. Kaki jangan sampai tergantung. Jika memungkinkan Anda bisa menggunakan sandaran kaki.
Anda tergantung, jika memungkinkan Anda bisa menggunakan sandaran kaki.		

Lalu selanjutnya taburi bawang goreng diatas rendang.	Penulisan di- salah	Lalu selanjutnya taburi bawang goreng di atas rendang.
Melangkah 2 kali ke kanan dan pada hitungan ke-4 tepuk tangan satu kali. Sedangkan melangkah dua kali ke kiri dan pada saat hitungan ke delapan tepuk tangan 1 kali	*Sedangkan* tidak boleh di awal kalimat karena penghubung dalam satu kalimat. Belum berupa kalimat perintah. Setelah kata *selanjutnya,* perlu tanda koma	Langkahkan kaki 2 kali ke kanan dan pada hitungan ke-4 tepuk tangan satu kali. Selanjutnya, langkahkan kaki dua kali ke kiri dan pada saat hitungan ke delapan tepuk tangan 1 kali
Tulis ketiga bagian pada separoh kertas ukuran HVS secara terpisah. Pisah-pisahkan tiap bagian sehingga bisa untuk bermain.	*Ada pengulangan penjelasan.*	Tulis ketiga bagian pada separuh kertas ukuran HVS secara terpisah. Pisah-pisahkan tiap bagian sehingga bisa untuk bermain.

Bermain Peduli dan cinta bahasa Indonesia

Bermainlah sambil membuktikan kepedulianmu terhadap penggunaan bahasa Indonesia. Dalam permainan ini gurumu akan membagi menjadi dua kelompok besar. Tiap kelompok akan mencari penggunaan kalimat yang salah pada teks prosedur. Kamu dapat mencari di semua media massa atau media sosial. Kemudian kamu telaah mengapa kalimat itu salah. Setelah kamu telaah kesalahannya kamu perbaiki. Tulis tiap kalimat, telaah kesalahan, dan perbaikannya pada kertas terpisah.

Secara ringkas lakukan kegiatan berikut!

1) Carilah kesalahan penggunaan kalimat pada teks prosedur pada berbagai media massa/media sosial!
2) Bacalah berbagai buku yang menjelaskan kaidah penggunaan bahasa Indonesia (penggunaan kalimat perintah, teks prosedur, penggunaan tanda baca dan huruf kapital)
3) Telaahlah mengapa kalimat tersebut salah!
4) Perbaiki kalimat bagian teks prosedur yang salah.

5) Tulis ketiga bagian pada separoh kertas ukuran HVS secara terpisah. Satu bagian satu kertas (kalimat salah, alasan kesalahan, kalimat perbaikan)

Aturan Permainan

Gurumu akan memandu bermain adu cepat memasangkan *puzzle* yang kamu buat secara kelompok. Tiap anggota mendapat tiga kartu kalimat dan harus memasangkan pada tabel yang tepat. Anggota kelompok lain boleh saling membantu hanya sekali saja. Gurumu akan menjadi juri ketepatan dan kecepatan kelompokmu dalam menyelesaikan permainan ini. Kelompok yang membuat contoh secara tepat, memasangkan pada tabel secara tepat, dan paling cepat menyelesaikan menjadi pemenang permainan ini.

D. Menulis dan Memperagakan Teks Prosedur

Setelah kamu membaca beragam teks prosedur, berlatih menggunakan bahasa dengan tekun, sekarang saatnya kamu membuat teks prosedur. Gurumu akan memandu bagaimana tugas menulis mandiri ini akan dilakukan.

1. Latihan Membuat Teks Prosedur

Kamu akan menulis teks prosedur. Gurumu akan memandu tugas penyusunan teks prosedur tentang bagaimana melakukan tari daerah, permainan tradisional, atau membuat makanan tradisional yang ada di daerahmu. Tulis delapan hingga sepuluh kalimat yang mengungkapkan apa *yang sebaiknya* atau *harus dilakukan* oleh orang yang membaca teks prosedur tersebut.

Contoh:

Membuat rendang : Daging sebaiknya dimasak dengan api kecil dan waktu yang lama.

Menari poco-poco : Sebaiknya ditarikan dengan lagu Poco-poco.

a) Amati kegiatan warga di sekitarmu yang sedang membuat makanan tradisional, melakukan tarian tradisional!
b) Wawancarailah tokoh masyarakat untuk mendapatkan data cara membuat makanan tradisional atau, cara melakukan tarian tradisional, cara melakukan permianan tradisional!
c) Daftarlah kegiatan apa saja yang harus dilakukan, bahan dan alat apa yang harus disiapkan, kegiatan apa yang sebaiknya dilakukan!
d) Atur hasil wawancara dan pengamatan

Baca kembali kotak info berikut untuk membuat teks prosedur!

Latihan Merevisi berdasarkan rambu-rambu yang disediakan
Setelah ditukar, perbaikilah sesuai dengan masukan dari teman dan gurumu. Panduan memperbaiki bisa menggunakan rubrik berikut. Kamu bisa menilai sendiri berapa skor yang kamu peroleh.

Kotak Info

Bagaimanakah cara menulis teks prosedur?

Struktur teks prosedur

1. Judul
    - Dapat berupa nama benda/sesuatu yang hendak dibuat/ dilakukan
    - Dapat berupa cara melakukan/menggunakan sesuatu
2. Pengantar yang menyatakan tujuan penulisan
    - Dapat berupa pernyataan yang menyatakan tujuan penulisan
    - Dapat berupa paragraf pengantar yang menyatakan tujuan penulisan
3. Bahan atau alat untuk melaksanakan suatu prosedur
    - Dapat berupa daftar/rincian
    - Dapat berupa paragraf
    - Pada teks prosedur tertentu, misalnya prosedur melakukan sesuatu, tidak diperlukan bahan/alat
4. Langkah/tahapan dengan urutan yang benar
    - Berupa tahapan yang ditunjukkan dengan penomoran

- Berupa tahapan yang ditunjukkan dengan kata yang menunjukkan urutan: pertama, kedua, ketiga, dst.
- Berupa tahapan yang ditunjukkan dengan kata yang menunjukkan urutan waktu: sekarang, kemudian, setelah itu, dst.

Tahapan biasanya dimulai dengan kata yang menunjukkan perintah: tambahkan, aduk, tiriskan, panaskan, dll.

Nilailah hasil akhir teks yang kamu tulis dengan rubrik berikut!

Hal yang dinilai	4	3	2	1
• Judul menyatakan proses membuat/ produk • Judul ditulis dengan huruf awal huruf kapital				
• Judul tanpa menggunakan titik • Judul sesuai isi (bobot 1)				
Bagian awal teks sudah berisi tujuan • menyatakan tujuan/ apa yang akan dibuat/ dilakukan • tidak terdapat kesalahan kata/ kalimat • tidak terdapat kesalahan tanda baca (bobot 1)				
• Bagian inti berupa langkah penjelasan proses dari awal sampai akhir terciptanya suatu produk/ cara melakukan (lengkap) • Tiap langkah dipaparkan secara rinci • Tiap langkah jelas dan tidak menimbulkan penafsiran yang berbeda • Langkah menggunakan kalimat yang komunikatif sehingga mudah dipahami urutannya				
• Tidak terdapat kesalahan penggunaan tanda baca/ ejaan • Tidak terdapat kesalahan tanda baca/ ejaan (bobot 2)				

Bagian penutup • Membuat kalimat ucapan motivasi dan selamat mencoba • Pendapat berkaitan dengan isi teks sebelumnya • Tidak terdapat kesalahan struktur kalimat • Tidak terdapat kesalahan penggunaan tanda baca/ ejaan (bobot 1)				

Penskoran
4= jika terdapat semua unsur
3= jika terdapat 3 unsur
2= jika terdapat 2 unsur
1= jika terdapat 1 unsur

$$\text{Skor akhir} = \frac{\textit{Skor yang diperoleh}}{\textit{Dibagi Skor Maksimal}} \; x\ 100$$

2. Menyajikan Teks Prosedur secara Lisan

Majulah secara berkelompok untuk secara berantai menyajikan teks prosedur seperti seorang pemandu memasak atau pemandu senam yang sedang memeragakan cara membuat sesuatu atau cara menggunakan suatu alat!

Selamat! Apa pun teks yang kamu susun adalah hasil karya sendiri!

Orang hebat adalah orang yang berupaya berkarya sendiri (bukan plagiasi)!

Publikasikan karyamu pada majalah sekolah atau kamu unggah di blog kamu!

Proyek Literasi

Pada tiap akhir pelajaran siswa diwajibkan membaca buku berbagai resep tradisional, cara membuat cindera mata daerah (tenun, batik, tapis, ulos), cara memainkan alat musik daerah, dan lain-lain. Hasil bacaannmu tuangkan pada jurnal harian kamu membaca. Kamu bisa mencatkan jam kamu membaca secara jujur. Jurnal membaca dicontohkan berikut.

JURNAL MEMBACA

Judul Buku :
Pengarang :
Terbitan :
Waktu baca : tanggal .... sampai ....

Tanggal baca	Ringkasan Isi	Komentar

*“Buku Ini
Salah Satu Kuas
dan Tintamu”*

Bab 4 Menyibak Ilmu dalam Laporan Hasil Observasi

Sumber: https://www.ppid.probolinggokota.go.id
Gambar 4.1 Hutan Bakau
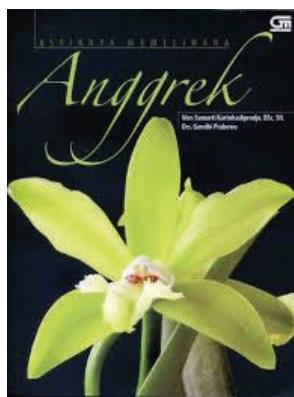
KOMPETENSI DASAR

3.7 Mengidentifikasi informasi dari **teks laporan hasil observasi berupa buku pengetahuan** yang dibaca atau diperdengarkan.
3.8 Menelaah struktur, kebahasaan, dan isi teks **laporan hasil observasi** yang berupa buku pengetahuan yang dibaca atau diperdengarkan
4.7 Menyimpulkan isi teks **laporan hasil observasi** yang berupa buku pengetahuanyang dibaca dan didengar
4.8 Menyajikan rangkuman teks laporan **hasil observasi** yang berupa buku pengetahuan secara lisan dan tulis dengan memperhatikan kaidah kebahasaan atau aspek lisan

Pada unit ini kamu akan belajar tentang teks yang menjelaskan kebesaran Tuhan melalui ciptaan-ciptaanNya. Dari hasil penelitian secara sistematis melahirkan pengetahuan tentang beragam hewan, tumbuhan, gunung, pantai, dan lain-lain. Hasil penelitian dipaparkan secara sistematis dalam teks laporan hasil observasi. Kita juga patut terus bersyukur karena Tuhan memberikan akal kepada kita untuk digunakan memikirkan ciptaan-Nya. Pada bagian ini kamu akan belajar memahami ciri dan menulis teks laporan observasi.

PENGANTAR

Pernahkah kamu mendengar atau membaca teks laporan hasil observasi? Tentu kamu pernah melihat acara jendela pengetahuan, film dokumenter tentang flora, fauna yang menjelaskan dari sisi pengetahuan. Atau pernahkah kamu membaca buku tentang rincian suatu objek dari sisi ilmiah? Teks laporan hasil observasi dapat ditemukan di buku pengetahuan (buku ilmiah populer). Buku tersebut membahas secara sistematis karakteristik hewan, tumbuhan, objek alam, objek ciptaan manusia, atau suatu konsep. Amati contoh buku berikut!

Sumber: foto pribadi
Gambar 4.2 Buku pengetahuan tentang anggrek

Sumber: foto pribadi
Gambar 4.3 Buku pengetahuan tentang kehidupan pantai

Masalah pantai dapat ditulis dalam bentuk teks deskripsi dan teks hasil observasi. Pantai yang ditulis pada teks deskripsi seperti yang telah kamu pelajari pada unit 1 buku ini kamu belajar mendeskripsikan sebuah pantai khusus yang bernama Senggigi. Keindahan Senggigi diurai sehingga orang terhibur dan ingin mengunjunginya. Deskripsi pantai bisa kamu temukan pada promosi perjalanan wisata.

Sementara itu, pada teks hasil observasi pantai akan dikaji secara ilmiah. Buku tentang pantai akan memaparkan pengertian pantai, jenis-jenis pantai, manfaat pantai bagi kehidupan. Pada laporan hasil observasi tentang pantai dijelaskan mengenai kehidupan yang ada di dalam laut khususnya kehidupan hewan-hewan laut secara ilmiah.

Teks laporan hasil observasi dapat berbentuk buku referensi (ensiklopedia), film dokumenter, hasil penelitian, dan lain-lain. Tujuan teks laporan observasi adalah untuk memperinci, mengklasifikasi, dan memberi informasi faktual tentang orang, hewan, objek, atau fenomena. Pada unit ini kamu akan belajar teks laporan hasil observasi yang berupa buku pengetahuan. Buku pengetahuan maupun ensiklopedi merupakan laporan hasil pengamatan para peneliti terdahulu. Dari buku tersebut kamu akan mendapatkan ilmu sebagai hasil laporan yang sistematis. Penelitian itu sudah dilakukan para ahli dan kita bisa membacanya lewat buku pengetahuan maupun ensiklopedi.

Sebelum mempelajari teks laporan hasil observasi, renungkan puisi berikut!

Ilmu-Mu .... .

Kusaksikan ilmu-Mu terbentang di angkasa tak terbatas
Kurasakan ilmu-Mu terpatri di dalam diri
Ilmu-Mu tertebar di lautan luas
Ilmu-Mu terburai pada tumbuhan dan hewan di bumi
Kusibak lautan ilmu-Mu
Semakin kutertunduk dalam kebesaran-Mu

Buatlah pertanyaan berdasarkn puisi dan penjelasan tentang teks laporan hasil observasi tersebut.

A. Mengidentifikasi Teks Hasil Observasi

Pada bagian awal ini ini kamu akan mempelajari ciri umum laporan hasil observasi. Pada kegiatan ini gurumu akan memandu agar kamu aktif menemukan ciri umum teks dan menentukan gagasan pokok. Ikuti rangkaian kegiatan berikut dengan penuh gairah! Selamat belajar menjadi peneliti dan berwawasan luas karena senang mengeksplorasi pengetahuan.

1. Mengenali Ciri Tujuan dan Isi Teks Hasil Observasi

Mengapa kamu membaca buku pengetahuan/ensiklopedi? Tentu kamu ingin mendapatkan informasi dan penjelasan rinci suatu hal dari sudut keilmuan.

Amati pertanyaan-pertanyaan yang berkaitan dengan teks laporan hasil observasi berikut!

Apa saja kandungan nutrisi yang ada pada madu

Apa itu museum? Apa saja jenisnya?

Di mana habitat kunang-kunang?

Apa itu empedu?

Untuk mengetahui penjelasan-penjelasan itu kamu memerlukan teks laporan hasil observasi.

Bacalah beberapa contoh teks laporan hasil observasi berikut untuk mengenalinya!

Teks 1

Hutan Bakau

Sumber: https://www.ppid.probolinggokota.go.id

Gambar 4.4 Hutan Bakau

Indonesia menjadi negara dengan hutan bakau paling luas di dunia. Menurut data Kementerian Negara Lingkungan Hidup, luas hutan bakau Indonesia mencapai 4,3 juta ha.

Hutan bakau disebut juga dengan hutan mangrove. Hutan bakau merupakan bagian dari ekosistem pantai. Hutan bakau adalah hutan yang tumbuh di atas rawa-rawa berair payau dan terletak di garis pantai. Hutan bakau merupakan hutan yang tumbuh di wilayah pasang dan surut. Hutan bakau ini termasuk lingkup ekosistem pantai sebab terletak di kawasan perbatasan laut dan darat.

Hutan bakau terletak di wilayah pantai dan muara sungai. Tepatnya, hutan bakau terletak di garis pantai. Dengan posisi hutan bakau yang berada di garis pantai, hutan ini dipengaruhi oleh keadaan air laut. Pasang surut laut mengubah kondisi hutan bakau. Hutan akan tergenang air di masa

pasang dan akan bebas dari genangan air pada saat air surut. Habitat hutan bakau memiliki wilayah tanah yang tergenang secara berkala. Tempat tersebut juga mendapat aliran air tawar yang cukup dari daratan.

Hutan bakau memiliki ciri yang khas. Hutan ini terlindung dari gelombang besar. Selain itu, hutan bakau juga terlindung dari arus pasang surut laut yang kuat. Hutan bakau yang terletak di perbatasan laut dan muara sungai memiliki kadar garam payau. Di samping itu, ciri khas lain hutan bakau adalah berawa-rawa.

Hutan bakau memiliki beberapa fungsi dan manfaat. Secara fisik hutan bakau dapat menahan abrasi pantai. Pada saat datang badai, hutan bakau berfungsi sebagai penahan badai dan angin yang bermuatan garam. Di samping itu, hutan bakau dapat menahan intrusi (peresapan) air laut ke daratan. Hutan bakau juga menurunkan kandungan karbondioksida (CO2) di udara dan penambat bahan-bahan pencemar (racun) di perairan pantai. Manfaat hutan bakau juga dapat dilihat dari segi biologi. Hutan bakau menjadi tempat hidup biota laut. Selain itu, masyarakat sekitar memanfaatkan hutan bakau sebagai sumber mata pencaharian. Hutan bakau juga menyediakan beberapa unsur penting bahan obat-obatan.

Hutan bakau memiliki ciri khas. Hutan bakau memiliki manfaat untuk melindungi lingkungan laut, manfaat ekonomi, dan menyediakan sumber makanan/ obat-obatan.

Sumber: www.pengenalan ekosistem bakaue.com

Teks 2

Museum

Museum merupakan salah satu tempat penting dalam upaya pelestarian sejarah. Museum adalah lembaga yang berfungsi mengumpulkan, merawat, dan menyajikan serta melestarikan warisan budaya masyarakat untuk tujuan studi, penelitian, dan kesenangan atau hiburan.

Fungsi museum yang utama adalah menyimpan, merawat, mengamankan, dan memanfaatkan koleksi museum berupa benda cagar budaya. Dengan demikian, museum memiliki fungsi besar yaitu sebagai tempat pelestarian. Secara lebih rinci fungsi museum mencakup kegiatan penyimpanan, perawatan, dan pengamanan.

Foto: http://3.bp.blogspot.com/ museum-nasional-2008
Gambar 4.5 Museum Nasional

Museum dibedakan berdasarkan koleksi dan kedudukannya. Jenis museum berdasarkan koleksi yang dimiliki dibedakan menjadi dua jenis yaitu museum umum dan museum khusus. Museum Umum adalah museum yang koleksinya terdiri dari kumpulan bukti material manusia dan atau lingkungannya yang berkaitan dengan berbagai cabang seni, disiplin ilmu, dan teknologi. Sementara Museum Khusus adalah museum yang koleksinya terdiri atas kumpulan bukti material manusia atau lingkungannya yang berkaitan dengan satu cabang seni, satu cabang ilmu, atau satu cabang teknologi.

Berdasarkan kedudukannya, terdapat tiga jenis museum. Museum Nasional adalah museum yang koleksinya terdiri atas kumpulan benda yang berkaitan dengan bukti material manusia dan atau lingkungannya dari seluruh wilayah Indonesia yang bernilai nasional. Museum Provinsi adalah museum yang koleksinya terdiri dari kumpulan benda yang berkaitan dengan bukti material manusia dan atau lingkungannya dari wilayah provinsi. Museum Lokal, museum yang koleksinya terdiri atas kumpulan benda yang berkaitan dengan bukti material manusia dan atau lingkungannya dari wilayah kabupaten atau kotamadya.

Benda-benda yang dikoleksi di museum mencakup benda-benda dari berbagai disiplin ilmu. Dari disiplin ilmu geologi koleksi museum meliputi fosil, batuan, mineral, dan benda bentukan alam lainnya, seperti andesit dan granit. Dari disiplin ilmu biologi yang dijadikan koleksi adalah rangka manusia, tengkorak, hewan, dan tumbuhan baik fosil ataupun bukan. Koleksi dari disiplin ilmu antropologi merupakan hasil budaya atau identitas suatu etnis. Selain itu, benda koleksi juga merupakan peninggalan budaya sejak masa prasejarah sampai masuk pengaruh barat. Koleksi lain adalah benda-benda yang memiliki nilai sejarah dan menjadi objek penelitian sejak masuknya pengaruh barat hingga sekarang (negara, tokoh, kelompok, dan sejenisnya). Koleksi museum yang lain berupa alat tukar atau mata uang yang sah. Heraldika adalah lambang, tanda jasa dan tanda pangkat resmi (cap atau stempel). Koleksi keramonologi yaitu koleksi barang pecah belah yang terbuat dari tanah liat yang dibakar.

Pedoman museum Indonesia

Senayan, Jakarta : Direktorat Museum, Direktorat Jenderal Sejarah dan Purbakala, Departemen Kebudayaan dan Pariwisata, 2008.

Setelah membaca teks di atas diskusikan hal- hal berikut!

a) Tujuan teks laporan hasil observasi.
b) Isi yang dibicarakan pada teks laporan hasil observasi.

Bandingkan hasil diskusimu dengan paparan berikut!

Mengapa dikatakan laporan hasil observasi?

- Isi yang dibahas adalah ilmu tentang suatu objek/ konsep.
- objek yang dibahas bersifat umum sehingga menjelaskan ciri umum semua yang termasuk kategori/ kelompok itu (judul bersifat umum: Pantai, Museum, Demokrasi).
- Bertujuan menjelaskan dari sudut pandang ilmu.
- Objek atau hal dibahas secara sistematis, dirinci bagian-bagiannya, dan objektif.
- Memerinci objek atau hal secara sistematis dari sudut ilmu (definisi, klasifikasi, jabaran ciri objek).

Buktikan bahwa kedua teks di atas termasuk teks laporan hasil observasi ditinjau dari segi tujuan, isi , dan cara membahasnya?

Apa teks laporan hasil observasi?

Teks laporan hasil observasi adalah teks yang berfungsi untuk memberikan informasi tentang suatu objek atau situasi, setelah diadakannya investigasi/ penelitian secara sistematis.

Teks laporan hasil observasi menghadirkan informasi tentang suatu hal secara apa adanya lalu dikelompokkan dan dianalisis secara sistematis sehingga dapat mejelaskan suatu hal secara rinci dan dari sudut pandang keilmuan. Teks ini berisi hasil observasi dan analisis secara sistematis. Laporan hasil observasi bisa berupa hasil riset secara mendalam tentang suatu benda, tumbuhan, hewan, konsep/ekosistem tertentu.

Teks laporan hasil observasi biasanya berisi dengan fakta-fakta yang bisa dibuktikan secara ilmiah.

2. Mengidentifikasi Ciri Bahasa Teks Laporan Hasil Observasi

Bacalah kembali teks di atas dan kerjakan kegiatan berikut!

a) Latihan Mendaftar Istilah pada Teks Hasil Observasi

Tulislah semua istilah yang ada pada teks! Galilah dari berbagai sumber makna istilah tersebut!

Sebagai bagian dari pemaparan ilmu pengetahuan, laporan hasil observasi menggunakan istilah-istilah bidang ilmu tertentu.

Istilah adalah kata atau gabungan kata yang dengan cermat mengungkapkan makna konsep, proses, keadaan, atau sifat yang khas dalam bidang tertentu. Untuk mencari makna suatu istilah kita juga dapat menggunakan kamus. Bukan kamus umum, melainkan kamus istilah. Di perpustakaan sekolah kiranya Kamu dapat menemukan kamus istilah semacam itu. Ada kamus istilah ekonomi, kimia, kedokteran, politik, dan sebagainya.

Contoh istilah biologi

abiotik, amputasi, anatomi, antioksidan, asimilasi, aorta, benangsari, ekosistem, embrio, empat sehat lima sempurna, genetika, hermaprodit, insekta, komplikasi, kornea mata, penyerbukan silang, sporadis, transplantasi, umbi batang, vaksin.

istilah baku dan tidak baku.

Baku	Tidak Baku
analisis	analisa
inframerah	infra merah
antioksidan	anti oksidan

Tugas

Isilah tabel dengan istilah yang kamu temukan pada teks 1 dan 2!

Teks 1	Teks 2

b) Mendaftar Kalimat Definisi

Judul/ nomor teks	Kalimat definisi pada teks

c) Mendaftar kalimat klasifikasi

Judul	Kalimat yang menunjukkan klasifikasi

Simpulkan ciri bahasa pada teks laporan hasil observasi!

Tugas

Buktikan bahwa kedua teks 1 dan 2 mengandung aspek bahasa yang menjadi ciri teks laporan hasil observasi!

B. Menyimpulkan Isi Teks Laporan Hasil Observasi yang Berupa Buku Pengetahuan yang Dibaca dan Didengar

1. Menyimpulkan Isi Teks Hasil Observasi yang Didengar dalam Bentuk Diagram

Pada kegiatan ini kamu menyimpulkan isi teks dalam bentuk diagram! Gurumu akan memperdengarkan teks hasil observasi, kamu akan mengisi diagram berikut.

Teks 3

Manggis

Sumber: manfaatonline.com
Gambar 4.6 Buah Manggis

Manggis (Garcinia mangostana L.) merupakan salah satu tanaman buah asli Indonesia. Manggis adalah sejenis pohon hijau abadi dari daerah tropika yang diyakini berasal dari Kepulauan Nusantara. Buah pohon manggis juga disebut manggis. Manggis berkerabat dengan kokam, asam kandis dan asam gelugur. Manggis menyimpan berbagai manfaat yang luar biasa bagi kesehatan atau biasa disebut sebagai pangan fungsional.

Pohon dan daun manggis memiliki ciri khas. Tinggi pohon manggis rata-rata mencapai 6-25 m. Manggis memiliki ciri daun rapat (rimbun), duduk daun berlawanan, dan tangkai daun pendek. Daun manggis tebal

serta lebar. Pohon tegak lurus dengan percabangan simetri membentuk kerucut. Semua bagian tanaman mengeluarkan eksudat getah kuning apabila dilukai.

Manggis juga memiliki ciri khusus pada bunganya. Bunga manggis disebut bunga berumah dua. Pada pohon manggis bunga betina yang dijumpai, sedangkan bunga jantan tidak berkembang sempurna. Bunga jantan tumbuh kecil kemudian mengering dan tidak dapat berfungsi lagi. Oleh karena itu, buah manggis dihasilkan tanpa penyerbukan. Bunga manggis termasuk bunga sendiri atau berpasangan di ujung ranting, bergagang, dan pendek tebal. Bunga manggis berdiameter 5,5 cm. Daun kelopak dua pasang, daun mahkota dua pasang, tebal dan berdaging, berwarna hijau – kuning dengan pinggir kemerah-merahan. Benang sari semu dan biasanya banyak. Bakal buah manggis bertangkai berbentuk agak bulat dan beruang empat. Kepala putik tidak bertangkai dan bercuping.Buah manggis berbentuk bulat atau elips. Warna buah merah tua kehitaman dengan bagian dalam putih. Berat buah bervariasi antara 75 – 150 gram. Buahnya mempunyai 4-8 segmen dan setiap segmen mengandung satu bakal biji diselimuti oleh aril (salut biji) berwarna putih empuk dan mengandung sari buah.
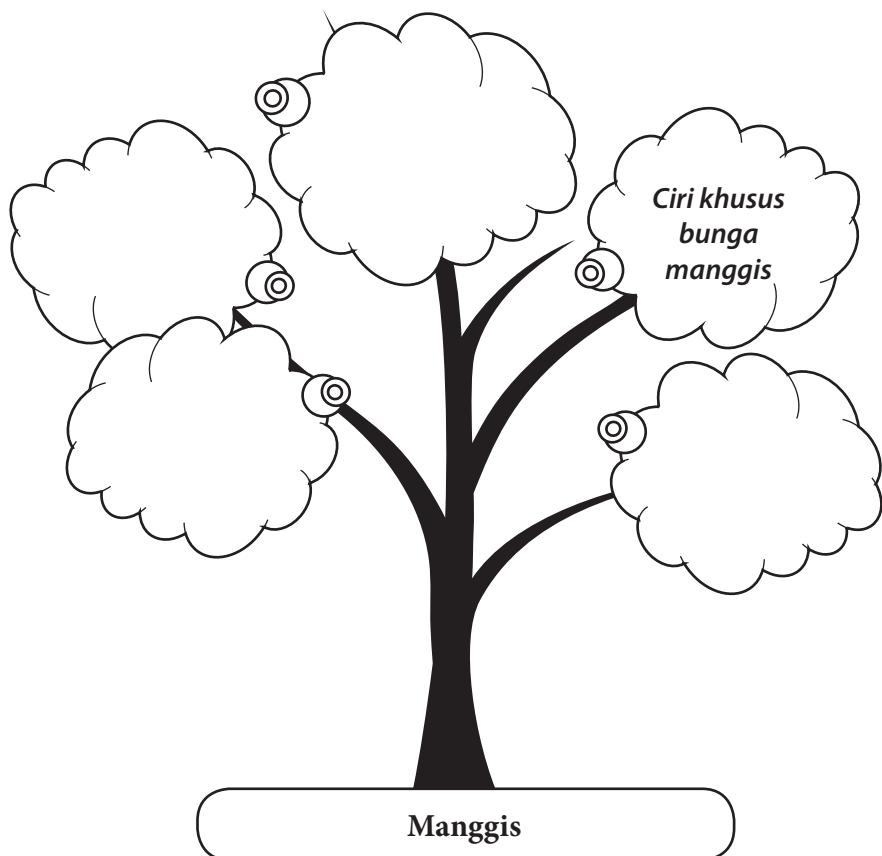
Buah manggis memiliki beberapa manfaat. Di kalangan masyarakat tradisional sendiri, buah manggis dipercaya bisa menyembuhkan beberapa penyakit seperti sariawan, disentri, amandel, abses, dengan kemampuan anti peradangan atau anti inflamasi. Hasil penelitian ilmiah menyebutkan bahwa kulit buah manggis sangat kaya akan anti oksidan, terutama xanthone, tanin, asam fenolat maupun antosianin. Dalam kulit buah Manggis juga mengandung air sebanyak 62,05%, lemak 0,63%, protein 0,71%, dan juga karbohidrat sebanyak 35,61%.

Manggis buah asli Indonesia yang khas. Selain rasa yang manis dan penampilannya yang enak dilihat, buah manggis juga memiliki banyak kandungan yang bermanfaat untuk kesehatan.

Diambil dari buku Buah-buahan Asli Nusantara

Latihan 1.1

a) Apa yang dibahas pada teks tersebut?
b) Apa saja bagian-bagian yang diperinci?Tuliskan pada diagram berikut! Ide pokok paragraf yang diberi nomor (satu paragraf satu)
c) Isilah pohon berikut untuk memilah topik utama dan bagian-bagian (terdapat pada tiap paragraf) . Tulis judul/ topik utama pada akar dan rincian bagian-bagian pada daun-daun pohon!

Ciri khusus bunga manggis

Manggis

d) Tulislah informasi penting yang terdapat pada paragraf teks di atas!

Paragraf	Informasi penting
1	termasuk keluarga manggis adalah kokam, asam kandis dan asam gelugur
2	

3	
4	
5	

2. Menyimpulkan Gagasan Pokok Teks Hasil Observasi

Latihan
Bacalah teks hasil observasi berikut!

Teks 4

KUNANG-KUNANG

Kunang-kunang adalah sejenis serangga yang dapat mengeluarkan cahaya yang jelas terlihat saat malam hari. Cahaya ini dihasilkan oleh "sinar dingin" yang tidak mengandung ultraviolet maupun sinar inframerah. Terdapat lebih dari 2000 spesies kunang-kunang yang tersebar di daerah tropis di seluruh dunia.

Habitat kunang-kunang di tempat-tempat lembab, seperti rawa-rawa dan daerah yang dipenuhi pepohonan. Kunang-kunang bertelur pada saat hari gelap, telur-telurnya yang berjumlah antara 100 dan 500 butir diletakkan di tanah, ranting, rumput, di tempat berlumut atau di bawah dedaunan. Pekuburan yang tanahnya relatif gembur dan tidak banyak terganggu merupakan lokasi ideal perteluran kunang-kunang. Pada umumnya, kunang-kunang keluar pada malam hari, namun ada juga kunang-kunang yang beraktivitas di siang hari. Mereka yang keluar siang hari ini umumnya tidak mengeluarkan cahaya.

Seperti ciri-ciri serangga pada umumnya badan kunang-kunang dibagi menjadi tiga bagian: kepala, *thorax*, dan perut (*abdomen*). Serangga bercangkang keras (*exoskeleton*) untuk menutupi tubuhnya. Panjang badannya sekitar 2cm. Bagian tubuh kunang-kunang hampir seluruhnya berwarna gelap dan berwarna titik merah pada

bagian penutup kepala. Warna kuning pada bagian penutup sayap, berkaki enam, dan bermata majemuk. Jenis kunang-kunang beragam. Pemeliharaan kunag-kunang dapat dilakukan dengan penangkaran. Dari sejarah asalnya, kunang-kunang berasal dari daratan Cina.

Makanan kunang-kunang adalah cairan tumbuhan, siput-siputan kecil, cacing, atau serangga. Bahkan kunang-kunang memangsa jenisnya sendiri. Kunang-kunang betina sengaja berkelap-kelip seakan mengudang jenis pejantan. Setelah pejantan mendekat, sang betina memangsanya. Makanan bagi hewan penting untuk pertumbuhan. Dengan makanan pertumbuhan akan maksimal. Asupan yang maksimal dapat memberikan kebugaran bagi mahluk hidup.

Cahaya yang dikeluarkan oleh kunang-kunang tidak berbahaya, malah tidak mengandung ultraviolet dan inframerah. Cahaya ini dipergunakan kunang-kunang untuk memberi peringatan kepada pemangsa bahwa kuang-kunang tidak enak dimakan dan untuk menarik pasangannya. Keahlian mempertontonkan cahaya tidak hanya dimiliki oleh kunang-kunang dewasa, bahkan larva.

Kunang-kunang salah satu jenis serangga unik bukti kebesaran Sang Pencipta. Species kunang-kunang juga kekayaan yang dianugerahkan kepada negara kita sebagai salah satu negara tropis.

http://nationalgeographic.co.id berita/2015/06/7-fakta-tentang-kunang-kunang

Cermatilah teks hasil observasi Kunang-kunang!

a) Tentukan kalimat utama pada teks 1 dan 2 di atas!
b) Tentukan gagasan pokok tiap paragraf?

Latihan Secara Individu Menentukan Gagasan Utama

Amati contoh mencari gagasan utama

Pertanyaan

Bagaimana cara mencari gagasan utama? Diskusikan dengan teman sebangkumu!

Bandingkan dengan simpulan berikut!
Cara mencari gagasan utama pada teks laporan hasil observasi

1) Mendaftar kata-kata kunci pada teks.
2) Memetakan bagian-bagian pada teks hasil observasi.
3) Memetakan paragraf (memilah kalimat yang utama dan kalimat penjelas).
4) Menentukan kalimat utama (kalimat yang dijelaskan kalimat lain).
5) Merumuskan inti kalimat utama.

Amati contoh berikut!

Contoh

Berdasarkan pembacaan kalimat-kalimat tersebut, pilihlah satu kalimat yang merupakan kalimat utama. Diskusikan dengan temanmu untuk merumuskan gagasan utama sesuai kalimat utama yang kamu tentukan! Bandingkan temuanmu dengan pernyataan berikut!

Kalimat utama	:	Dalam kehidupannya, lebah mempunyai sistem pembagian kerja yang baik.
Gagasan utama	:	sistem pembagian kerja lebah yang baik.
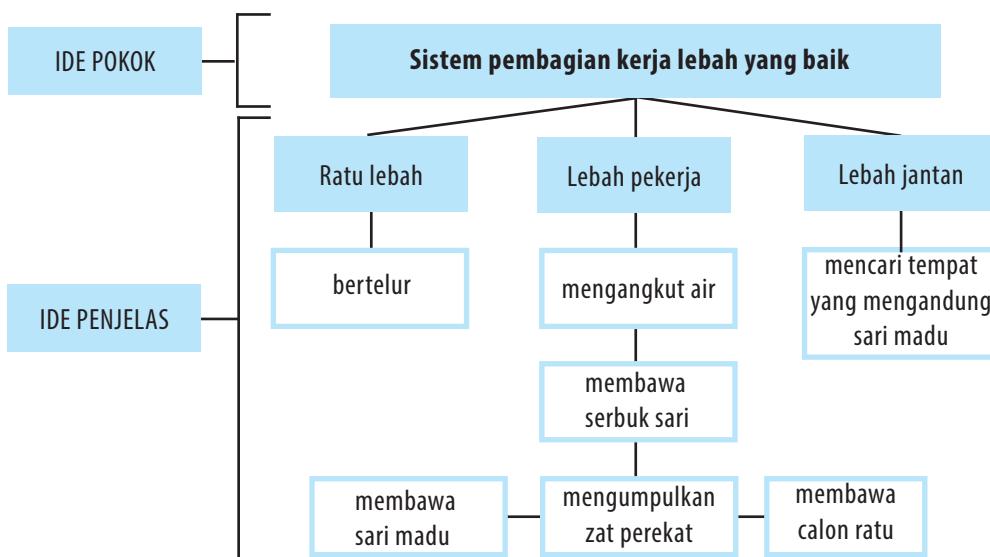
Untuk mengenali kelengkapan paragraf, bacalah paragraf 1 berikut!

Paragraf 1

Dalam kehidupannya, lebah mempunyai sistem pembagian kerja yang baik. Ratu lebah menghasilkan telur 2000 sampai dengan 3000 butir setiap hari. Lebah pekerja bertugas mengangkut air, serbuk sari bunga, mengangkut sari madu, mengumpulkan zat perekat yang biasanya didapat dari pucuk pohon, dan membawa calon ratu. Sementara lebah jantan bertugas mencari tempat-tempat yang banyak mengandung sari madu. Dengan suaranya yang nyaring, lebah jantan memberi tanda kepada lebah lain bahwa suatu tempat mengandung banyak sari madu.

Paragraf 1 dapat dikategorikan sebagai paragraf yang lengkap karena memuat 1 ide pokok dan ide-ide penjelas yang semuanya menjelaskan ide pokok secara memadai/lengkap. Perhatikan bagan berikut!

IDE POKOK

Sistem pembagian kerja lebah yang baik

IDE PENJELAS

Ratu lebah
- bertelur

Lebah pekerja
- mengangkut air
- membawa serbuk sari
- mengumpulkan zat perekat
- membawa sari madu
- membawa calon ratu

Lebah jantan
- mencari tempat yang mengandung sari madu

Setelah membaca contoh cara mencari gagasan pokok, sekarang secara individu tentukan gagasan pokok teks sesuai dengan bagian kelompokmu!

Setelah membaca cara menentukan gagasan utama tersebut, bacalah kembali teks laporan hasil observasi pada pelajaran sebelumnya! Carilah kalimat utama dan gagasan pokok sesuai yang diperintahkan!

Teks Paragraf	Kalimat utama	Gagasan utama
Teks 1 Paragraf 2		
Teks 2 Paragraf 2		
Teks 2 Paragraf 3		
Teks 3 Paragraf 3		
Teks 2 Paragraf 4		

C. Menelaah Struktur dan Bahasa Teks Hasil Observasi

1. Menguraikan Struktur Teks Hasil Observasi

Bacalah Contoh Berikut!

	Pantai	
Definisi, informasi umum	Pantai adalah batas antara daratan dengan laut. Batas ini merupakan zona laut sampai dengan kedalaman 200 m (garis isobath 200 m). Jadi, sifat-sifat pantai sama dengan daratan. Menurut bentuknya ada empat macam pantai, yaitu pantai landai, pantai curam, pantai bertebing, dan pantai karang.	Definisi umum/ gambaran umum
Jenis pantai dari berbagai dasar klasifikasi	Pantai landai memiliki ciri pantai yang permukaannya relatif datar. Termasuk pantai jenis ini adalah pantai mangrove, pantai bukit pasir, pantai delta, dan pantai estuari. Pantai curam biasanya bergunung-gunung. Karena peretakan yang memanjang sejajar pantai dan terkikis ombak yang besar, terjadilah tebing-tebing curam dan laut dalam. Contohnya, pantai di selatan pulau Jawa dan barat Pulau Sumatera. Sementara pantai bertebing (*flaise*) adalah pantai yang curam di muka tebing karena adanya pegunungan melintang tegak lurus terhadap pantai. Di pantai ini sering dijumpai laut yang dangkal. Terjadinya *flaise* karena penimbunan hasil perusakan tebing pantai itu sendiri yang disebabkan oleh abrasi atau erosi. Pantai karang terjadi jika di dasar laut sepanjang pantai terdapat terumbu karang, misalnya pantai di pulau Sulawesi, Maluku, dan Nusa Tenggara. Pantai seperti ini biasanya dijadikan objek wisata laut. Misalnya, Taman Bunaken di Manado.	Deskripsi Bagian

Manfaat pantai	Pantai merupakan tempat wisata yang populer dan pantas untuk dinikmati secara bersama keluarga. Pantai juga memiliki ekosistem pantai yang terdapat komponen biotik dan komponen abiotik. Komponen biotik pantai terdiri atas tumbuhan dan hewan yang hidup di daerah pantai. Sementara komponen abiotik pantai terdiri atas gelombang, arus, angin, pasir, batuan dan sebagainya. Tidak hanya itu, masih banyak yang terdapat di pantai dan dapat kita manfaatkan untuk kehidupan. Pasir yang dicampur dengan air laut diolah menjadi garam. Dan manfaat yang mungkin belum diketahui oleh banyak orang adalah manfaat pasir buat kesehatan manusia.	Deskripsi bagian
Ringkasan	Pantai terdiri atas beberapa jenis. Komponen biotik dan abiotik pantai mengandung banyak manfaat. Selain indah, pantai memiliki manfaat bagi kesehatan, dan nutrisi.	Simpulan

Dari hasil pengamatanmu terhadap tabel rincian struktur teks hasil observasi diskusikan ciri tiap bagian struktur teks laporan hasil observasi. Sruktur teks laporan hasil observasi mencakup: pernyataan umum, deskripsi bagian, deskripsi manfaat, simpulan (boleh ada boleh tidak).

Struktur	Ciri isi	Ciri bahasa
definisi umum/ gambaran umum		
deskripsi bagian	memerinci	
simpulan		

Bandingkan hasil diskusimu dengan paparan berikut!

Struktur Teks laporan hasil observasi

- Pernyataan umum (klasifikasi dan definisi)
- Deskripsi bagian
- Deskripsi Bagian
- Simpulan (boleh ada boleh tidak)

Struktur umum teks laporan hasil observasi

a) **Pernyataan umum/klasifikasi umum/definisi umum**; Pernyataan umum/definisi umum berisi definisi, kelas/kelompok, keterangan umum, atau informasi tambahan tentang subjek yang dilaporkan. Pernyataan umum berisi informasi umum (nama latin, asal usul, kelas, informasi tambahan tentang hal yang dilaporkan). Ciri bahasa Teks Laporan Hasil Observasi adalah menggunakan istilah dalam bidang ilmu tertentu, definisi menggunakan adalah dan merupakan. Penggunaan kata yang sebagai pembeda pada kalimat definisi.

b) **Deskripsi bagian:** berisi perincian bagian- bagian hal yang dilaporkan. Kalau binatang mencakup ciri fisik, habitat, makanan, perilaku. Kalau tumbuhanberupa perincian ciri fisik bunga, akar, buah atau perincian bagian yang lain. Perincian manfaat dan nutrisi juga dipaparkan pada bagian ini. Kalau yang dilaporkan berupa objek, deskripsi bagian berisi klasifikasi objek dari berbagai segi dan deskripsi manfaat suatu objek, sifat-sifat khusus objek. Ciri bahasa menggunakan kata khusus dan kalimat-kalimat yang menjelaskan (memerinci). Deskripsi bagian menggunakan istilah dalam bidang ilmu, kata baku, dan kalimat efektif. Kata sambung yang digunakan: yaitu, dan, selain itu, di samping itu, dari segi ...., rincian jenis kelompok pertama, kedua, dan lain-lain.

c) **Simpulan :** berisi ringkasan umum hal yang dilaporkan (simpulan ini boleh ada dan boleh tidak ada).

2. Menentukan Struktur Teks Hasil Observasi

Gurumu akan memandu praktik menentukan struktur teks laporan hasil observasi dari ciri-ciri yang kamu temukan.

Isilah kolom paling kanan dengan nama bagian struktur teks laporan hasil observasi (definisi umum/ pernyataan umum dan deskripsi bagian)

Kucing

Sumber: http://www.seputarkucing.com
Gambar 4.7 kucing rumahan

Kucing merupakan binatang peliharaan yang paling populer. Kucing merupakan hewan dari kelas mamalia. Berdasarkan makannya kucing termasuk binatang karnivora karena pemakan daging. Ciri karnivora terlihat dari struktur gigi kucing yang tajam dan bertaring. Kucing *Felis catus* merupakan kucing piaraan atau rumahan yang sering kita lihat berkeliaran. Kucing disebut juga kucing domestik atau kucing rumah (nama ilmiah *felis silvestris catus* atau *feliscatus*). Kata "kucing" biasanya merujuk kepada "kucing" yang telah dijinakkan.

Kucing dikelompokkan menjadi beberapa jenis. Berdasarkan asalnya dikenal adanya kucing kampung (Indonesia), kucing anggora, kucing persia, dan kucing hutan. Kucing berdasarkan garis keturunan ada dua kelompok, yaitu kucing galur murni dan keturunan campuran. Tercatat secara resmi sebagai kucing trah atau galur murni (*pure breed*), seperti persia, siam, *manx*, dan *sphinx*. Kucing seperti ini biasanya dibiakkan di tempat pemeliharaan hewan resmi. Jumlah kucing ras

hanyalah 1% dari seluruh kucing di dunia, sisanya adalah kucing dengan keturunan campuran seperti kucing liar atau kucing kampung.

Kucing memiliki mata yang cukup unik. Kucing memiliki mata/ penglihatan yang tajam yang berfungsi untuk mencari mangsa pada malam hari. Kucing dapat melihat dalam cahaya yang amat terang. Kucing memiliki selaput pelangi atau iris membentuk celah pada mata yang akan menyempit jika terkena cahaya yang amat terang. Seperti kebanyakan predator, kedua mata kucing menghadap ke depan, menghasilkan persepsi jarak dan mengurangi besarnya bidang pandang. Mata kucing memiliki persepsi yang lemah.

Ciri fisik kucing yang lain adalah memiliki kumis (misai). Kucing memiliki misai yang berfungsi untuk menentukan arah saat berjalan di ruang yang gelap maupun di tengah kegelapan malam. Misai dapat mendeteksi perubahan angin yang amat kecil.Kumis ini juga dapat digunakan oleh kucing untuk menentukan apakah badannya dapat melewati ruangan yang sempit (seperti pipa), karena jarak antara kedua ujung kumis kucing hampir sama dengan lebar tubuhnya. Selain kumis, ciri khusus lain terdapat pada kaki dan telinga kucing. Kucing memiliki bantalan halus di telapak kakinya. Bantalan ini berfungsi untuk memperkecil suara langkah kakinya dalam berjalan sehingga musuh/mangsanya tidak mendengar atau mengetahui kedatangan kucing. Sebagai anggota mamalia, kucing memiliki tiga tulang kuping yang berukuran kecil dan dikenal dengan nama *ossicles*. Dengan tulang ini kucing dapat mendeteksi suara-suara yang sangat halus. Alat keseimbangan pada telinga berfungsi untuk mengatur keseimbangan pendengarannya sehingga jika kucing jatuh tetap dalam keadaan berdiri.

Seperti halnya hewan yang telah mengalami penjinakan, kucing hidup dalam hubungan mutualistik dengan manusia. Karena keuntungan yang diperoleh dari adanya kucing, manusia membiarkan kucing liar berkeliaran di pemukiman. Kucing banyak dimanfaatkan manusia untuk menangkap tikus-tikus.

Tandai teks kucing tersebut dengan garis lengkung bagian mana yang merupakan definisi umum/ gambaran umum dan mana yang merupakan deskripsi bagian. Isilah tabel berikut! Lihat contoh rincian pada tabel teks Pantai!

Struktur	Paragraf bernomor	Alasan
definisi umum		
deskripsi bagian		
deskripsi bagian		
deskripsi bagian		

3. Membandingkan Teks Laporan Hasil Observasi dan Teks Deskripsi

Baca paparan berikut! Bandingkan teks judul Si Piko Kucingku dan Kucing !

Si Piko, Kucingku

Piko, kucingku, sangat nakal.Tiap pagi ia duduk persis di depan mukaku untuk membangunkanku. Bulu-bulunya yang mengenai hidungku membuatku sulit bernafas dan membuatku terbangun sambil bersin-bersin. Ia juga suka mengikuti ibuku di seputar dapur. Kelihatannya lucu tetapi kadang-kadang membuat ibuku risih dengan ulahnya yang mengikuti ibuku, menggesek-gesekkan kepalanya di kaki ibuku sambil mengeong. Piko juga sangat pilih-pilih makanan. Ia sering menolak makanan kaleng dan makanan yang tidak segar. Ia hanya mau makan ikan dan susu segar. Jika merasa bosan, ia suka berjalan-jalan mengelilingi rumah dan mencakar-cakar apa saja yang ditemuinya dengan kukunya yang tajam. Ia seringkali meloncat-loncat dan menjatuhkan perabotan di rumah kami.

Kenakalan Si Piko sebanding dengan kemanjaan dan kelucuannya. Ketika ibuku atau aku sedang duduk-duduk di sofa sambil membaca buku, ia pasti meloncat ke pangkuanku atau ke pangkuan ibuku. Tangannya pasti akan menarik-narik buku yang kami baca, jika kami tidak mengelus-elus kepalanya. Ia akan tertidur pulas di pangkuan kami, jika kami memanjakannya denga mengelus-elus kepalanya. Ketika ada seekor cicak melintas, dengan cekatan ia akan menangkapnya. Ia tidak memakan

cicak itu, ia justru bermain-main dengan ekor cicak yang putus dan cicak dibiarkannya berlari. Dengan tingkahnya yang lucu, ia akan terus mengamati dan membolak-balik ekor cicak yang terus bergerak.
Kami sekeluarga sangat senang karena Si Piko kucing yang tidak jorok. Ia masih selalu mengingat apa yang kami ajarkan untuk selalu buang air kecil dan buang air besar di toilet. Kadang kami harus berebut untuk duluan ke toilet. Jika di antara kami tidak mau mengalah, dengan sabar ia akan menungu sampai kami keluar. Dengan kebiasaannya itu, kami sekeluarga merasa nyaman karena rumah kami terbebas dari kotoran yang berceceran dengan baunya yang tidak sedap. Kami sekeluarga sangat mencintai Si Piko dengan segenap kenakalan, kemanjaan, dan kelucuannya.

Kedua teks di atas memiliki persamaan tetapi juga memiliki perbedaan. Diskusikan dengan temanmu perbedaan kedua teks. Kamu dan kelompokmu dapat menambahkan hal lain yang membedakan keduanya (tambah baris).

Hal	Teks 1	Teks 2
Objek yang dibahas	Kucing secara umum	Kucing khusus yang bernama Piko
Penggunaan istilah		
Penggunaan kata ganti orang		
Penggunaan bahasa		
Pola penyajian isi		

4. Menelaah Bahasa pada Teks Laporan Hasil Observasi

a) Mendaftar Istilah pada Teks Hasil Observasi

Tulislah semua istilah yang ada pada teks! Galilah dari berbagai sumber makna istilah tersebut!

Sebagai bagian dari pemaparan ilmu pengetahuan, laporan hasil observasi menggunakan istilah-istilah bidang ilmu tertentu.

> Istilah adalah kata atau gabungan kata yang dengan cermat mengungkapkan makna konsep, proses, keadaan, atau sifat yang khas dalam bidang tertentu. Untuk mencari makna suatu istilah kita juga dapat menggunakan kamus. Bukan kamus umum, melainkan kamus istilah. Di perpustakaan sekolah kamu dapat menemukan kamus istilah semacam itu. Ada kamus istilah ekonomi, kimia, kedokteran, politik, dan sebagainya.

Contoh istilah biologi

abiotik, amputasi, anatomi, antioksidan, asimilasi, aorta, benangsari, ekosistem, embrio, empat sehat lima sempurna, genetika, hermaprodit, insekta, komplikasi, kornea mata, penyerbukan silang, sporadis, transplantasi, umbi batang, vaksin.

Delta	:	Hasil erosi berupa lumpur, pasir, kerikil diendapkan di muara.
Erosi	:	pengikisan.
Ekosistem	:	Suatu sistem yang di dalamnya terdapat interaksi antara komponen biotik dan abiotik.
Galur murni	:	Keturunan yang masih memiliki sifat asli.
Habitat	:	Tempat hidup suatu organisme mulai dari lahir, berkembang biak, sampai mati.

Isilah tabel dengan istilah yang kamu temukan pada teks 1,2, dan 3!

Teks 1	Teks 2	Teks 3

Simpulkan prinsip penggunaan istilah pada teks laporan hasil observasi!

b) Menelaah untuk Melengkapi Teks Laporan Hasil Observasi
Bacalah paparan berikut!

Kotak Info

Pola pengembangan isi laporan tergantung apa yang diobservasi. Di bawah ini contoh-contoh pengembangan isi dalam teks laporan hasil observasi.

Contoh 1
- definisi pantai
- uraian jenis pantai dari berbagai segi
- manfaat pantai
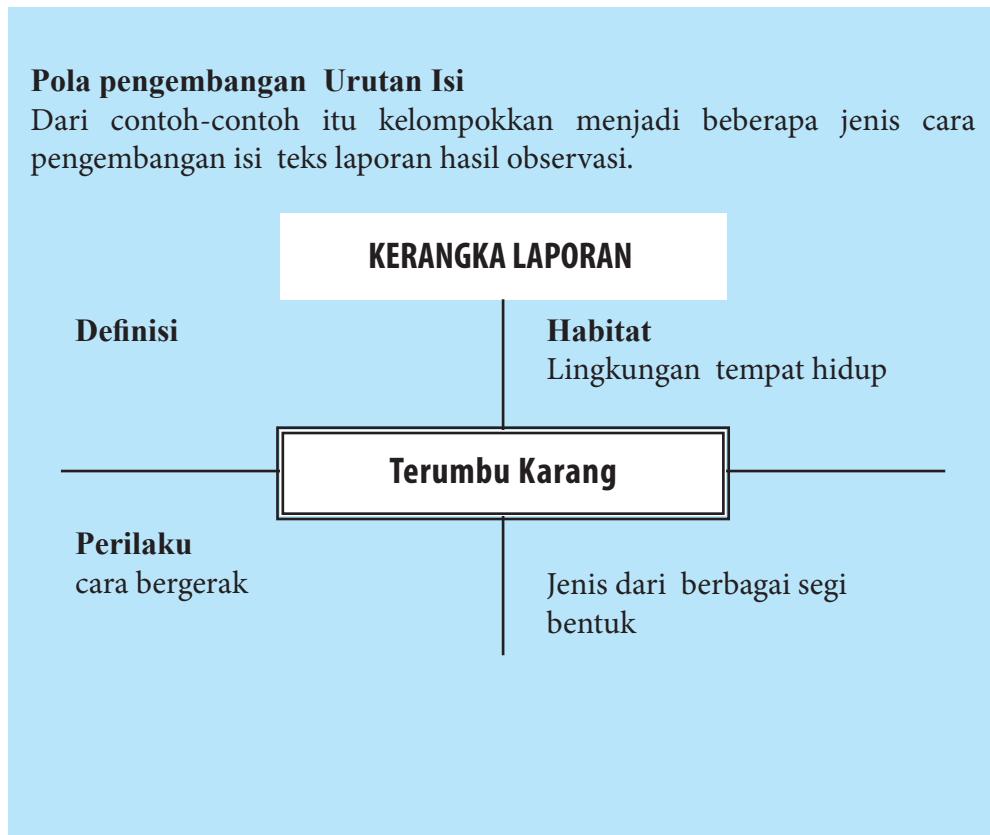
Contoh 2
- definisi dan kelas kunang-kunang
- ciri fisik
- habitat kunang-kunang
- makanan kunang-kunang
- ciri unik kunang-kunang

Contoh 3
- definisi terumbu karang
- habitat terumbu karang
- jenis terumbu karang dari segi bentuk
- jenis terumbu karang dari segi tempat tumbuh

Pola pengembangan Urutan Isi
Dari contoh-contoh itu kelompokkan menjadi beberapa jenis cara pengembangan isi teks laporan hasil observasi.

KERANGKA LAPORAN

Definisi

Habitat
Lingkungan tempat hidup

Terumbu Karang

Perilaku
cara bergerak

Jenis dari berbagai segi
bentuk

Tugas 2

- Bacalah pola pengembangan teks laporan hasil observasi pada kotak info di atas!
- Telaahlah teks Terumbu Karang berikut dan tentukan bagian mana yang belum ada!
- Daftarlah informasi apa saja yang akan kamu cari!
- Cari informasi yang relevan pada ensiklopedi atau internet atau buku pengetahuan yang relevan!

Terumbu karang adalah sekumpulan hewan karang yang bersimbiosis dengan sejenis tumbuhan alga. Terumbu karang termasuk dalam jenis filum *Cnidaria* kelas *Anthozoa*. Koloni karang dibentuk oleh ribuan hewan kecil yang disebut Polip.

Dalam bentuk sederhananya, karang terdiri atas satu polip saja yang mempunyai bentuk tubuh seperti tabung dengan mulut yang terletak di bagian atas dan dikelilingi oleh tentakel. Namun pada kebanyakan spesies, satu individu polip karang akan berkembang menjadi banyak individu yang disebut koloni. Hewan ini memiliki bentuk unik dan warna beraneka rupa serta dapat menghasilkan $CaCO_3$. Terumbu karang merupakan habitat bagi berbagai spesies tumbuhan laut, hewan laut, dan mikroorganisme laut lainnya yang belum diketahui.

Terumbu karang mengandung berbagai manfaat yang sangat besar dan beragam, baik secara ekologi maupun ekonomi ....
....
....

Terumbu karang dikelompokkan berdasarkan tempat tumbuh. Berdasarkan letak tumbuh terdapat jenis terumbu karang tepi dan terumbu karang penghalang. Terumbu karang tepi ....
....
....

d) Menelaah dan Memperbaiki Kepaduan Paragraf

Bacalah teks berikut! Carilah kalimat yang tidak padu pada tiap paragraf!

Lebah

(1) Lebah memiliki ciri fisik secara khusus. Sebagai serangga, lebah memilik tiga pasang kaki dan dua pasang sayap. Beberapa jenis lebah memiliki sengat yang sebetulnya bersifat fatal bagi. Jika sengat digunakan untuk menyengat akan mengakibatkan kematian bagi lebah sendiri. Hal ini disebabkan oleh adanya sengat dan kantong kelenjar yang terlepas dan tertancap pada sasaran.Seperti ciri-ciri serangga pada umumnya badan lebah dibagi menjadi tiga bagian: kepala, torak, dan perut. Lebah memiliki berbagai mafaat dalam dunia kesehatan.

(2) Lebah memiliki perilaku yang khas. Jika madu diambil, lebah akan marah. Kemarahan lebah bisa disebabkan karena terganggu dan terkejutnya koloni itu. Lebah ada yang bersifat agresif dan ada yang tidak agresif. Perilaku khas lebah juga terkait dengan pembagian kerja lebah. Cara pembudidayaan lebah dapat dilakukan dengan beberapa teknik. Teknik tradisional dan teknik modern sama-sama baik untuk budidaya lebah.

(3) Lebah di alam berfungsi penting sebagai serangga penyerbuk utama. Kesukaannya akan nektar dan serbuk sari membantu tumbuhan untuk melakukan penyerbukan silang.

Lebah juga bermanfaat pada dunia pengobatan. Sengat lebah dimanfaatkan manusia dalam pengobatan serupa akupunktur yang dinamakan terapi lebah. Ada berbagai jenis madu dari lebah yang diternakkan. Agar bisa memperoleh madu yang baik, sebaiknya dipilih jenis lebah yang sesuai. Pada dunia kuliner lebah juga memiliki beragam manfaat. Dalam dunia kuliner lebah berperan sebagai bahan yang membuat masakan tertentu lebih nikmat.

Memang lebah bermanfaat dalam berbagai bidang. Manfaat lebah merambah pada bidang pertanian, kesehatan, dan kuliner.

Diambil dari buku Lebah dan Kesehatan

Manakah paragraf yang tidak padu pada teks di atas! Jelaskan alasanmu!

e) Menyunting kalimat yang mengungkapkan klasifikasi

1. Berdasarkan bentuknya maka terumbu karang dapat dikelompokkan menjadi dua.
2. Manfaat daripada pasir putih untuk kehidupan sangatlah banyak.

Perbaikan

1) Berdasarkan bentuknya ~~maka~~ terumbu karang dapat dikelompokkan menjadi dua.
2) Manfaat ~~daripada~~ pasir putih untuk kehidupan sangatlah banyak.

Carilah pada berbagai sumber penggunaan kalimat yang tidak tepat. Perbaikilah kalimat tersebut sesuai dengan kaidah penyusunan paragraf dan penyusunan kalimat efektif!

f) Menyunting kalimat (kalimat boros)
Amati contoh berikut!

Contoh Salah

Manfaat yang terkandung dalam terumbu karang dapat dikelompokkan menjadi dua yaitu adalah manfaat langsung dan manfaat tidak langsung.

Perbaikan:

1. Manfaat ~~yang terkandung dalam~~ terumbu karang dapat dikelompokkan menjadi dua, yaitu manfaat langsung dan manfaat tidak langsung.
2. Terumbu karang ~~mengandung~~ memiliki berbagai manfaat yang sangat besar sekali.

Contoh Salah

Pantai memiliki berbagai ~~macam-macam~~ manfaat baik secara ekologi dan ekonomi.

Perbaikan:

Pantai memiliki berbagai manfaat baik secara ekologi maupun ekonomi.

g) Menelaah Prinsip Penggunaan Kata, Kalimat, Tanda Baca dan Ejaan
Penggunaan Huruf Kapital, Tanda Koma, Tanda Titik pada Teks Laporan Observasi.

Bacalah info berikut!

Penggunaan Huruf Kapital, Tanda Koma, Tanda Titik pada Teks

Tanda koma (,) dipakai di antara unsur-unsur dalam suatu perincian atau pembilangan. (dan, ataupun)

Tanda koma dipakai di belakang kata penghubung antarkalimat yang terdapat pada awal kalimat (jadi, dengan demikian)

Huruf kapital dipakai sebagai huruf pertama nama diri atau nama diri geografi jika kata yang mendahuluinya menggambarkan kekhasan budaya
Pulau Seram, Antartika, Sungai Kapuas
Huruf pertama unsur-unsur nama geografi yang diikuti nama diri geografi (Selat Lombok, Teluk Benggala)

Bacalah media massa atau buku. Carilah kesalahan penulisan definisi, klasifikasi, penulisan ejaan dan tanda baca, penggunaan imbuhan asing. Berilah alasan kesalahannya dan perbaiki.

Penggunaan Imbuhan Asing dalam Teks Laporan Hasil Oservasi

Akhiran -***is*** memiliki makna ‘bersangkutan dengan’. Akhiran –is merupakan adaptasi dari bahasa Belanda dan bahasa Inggris berikut.

Belanda	Inggris	Indonesia
technisch	technical	teknis
practisch	practical	praktis
chronologis	chchronological	kronologis

Contoh

teknis	:	bersifat atau mengenai (menurut) teknik.
praktis	:	berdasarkan praktik; mudah dan senang memakainya.
kronologis	:	berkenaan dengan kronologi; menurut urutan waktu.
Biologis	:	berkenaan dengan biologi

Akhiran -***isasi*** menyatakan ‘proses atau menjadikan sesuatu’. Akhiran –isasi adaptasi dari bahasa Inggris berikut.

Belanda	Inggris	Indonesia
specialisatie	specialization	spesialisasi
globalisatie	globalization	globalisasi
naturalisatie	naturalization	naturalisasi

Penggunaan Imbuhan Asing dalam Teks Laporan Hasil Oservasi

Awalan asing banyak digunakan pada istilah-istilah bahasa Indonesia terutama untuk laporan hasil observasi (kajian pengetahuan). Kata yang menggunakan awalan asing dicontohkan berikut.

Contoh
- antioksidan, antikomunis, antiklimaks, antikarat yang artinya 'melawan' atau 'bertentangan dengan'.
- bi- misalnya pada bilateral, bilingual, bikonveks. Awalan ini artinya 'dua'.
- de- seperti pada dehidrasi, devaluasi, dehumanisasi, deregulasi. Awalan ini artinya 'meniadakan' atau 'menghilangkan'.
- ekstra- seperti pada ekstrakurikuler, ekstralinguistik, kadang juga dipakai pada kata-kata bahasa Indonesia sendiri. Contoh: ekstraketat, ekstrahati-hati. Awalan ini artinya 'tambah', 'diluar', atau 'sangat'.
- hiper- misalnya pada hipertensi, hipersensitif. Awalan ini artinya 'lebih' atau 'sangat'.
- in- misalnya pada kata inkonvensional, inaktif, ilegal. Awalan ini artinya 'tidak'.
- infra- misalnya pada infrastruktur, inframerah, infrasonik. Awalan ini artinya 'di tengah'.

Diskusikan prinsip penulisan imbuhan asing! Buatlah contoh penulisan yang salah dan yang benar!

Latihan Menelaah Kesalahan Penggunaan Bahasa dan Tanda baca/ejaan

Penggunaan salah	Alasan salah	Perbaikan
Museum yaitu tempat penyimpanan benda bersejarah		
Jika ditinjau dari bentuknya, maka terumbu karang dibagi menjadi tiga kategori.		

Sesuai dengan peraturan yang ada, maka dilarang berburu di taman nasional Way Kambas.		

Penggunaan Kata Baku dan Tidak Baku

Isilah tabel berikut!

Kata tidak baku	Alasan tidak baku	Kata baku
bawain		
pengrusak		
merubah		
mempengaruhi		
sintesa		
resiko		
diakomodir		
kuwalitas		
infra merah		
ekstra kurikuler		

Sebagai bekalmu untuk mengerjakan latihan, cermati paparan berikut!

Kotak Info

Kata tidak baku disebabkan oleh penulisan yang tidak sesuai dengan kaidah penyerapan, tidak sesuai kaidah tata bentukan, dan kosakata daerah.

Contoh

ngumpulkan, ngelihat, ambilin (tidak baku)
mengumpulkan, melihat, ambilkan (baku)

Mempengaruhi (tidak baku)
Memengaruhi (baku)
Merubah (tidak baku)
Mengubah (baku)

hipotesa, analisa (tidak baku)
hipotesis, analisis (baku)

Carilah di berbagai media massa penggunaan kata berimbuhan asing! Telaahlah ketepatan pengguanaannya!

Tugas

1) Diskusikan prinsip penulisan imbuhan asing! Buatlah contoh penulisan yang salah dan yang benar!
2) Carilah di berbagai media massa penggunaan kata berimbuhan asing! Telaahlah ketepatan pengguanaannya!
3) Carilah contoh kesalahan kalimat yang tidak efektif!

Bermain Peduli dan Cinta Bahasa Indonesia
Bermainlah sambil membuktikan kepedulianmu terhadap penggunaan bahasa Indonesia. Dalam permainan ini gurumu akan membagi menjadi dua kelompok besar. Tiap kelompok akan mencari penggunaan kalimat yang salah pada teks laporan hasil observasi. Kamu dapat mencari di semua media massa atau media sosial. Kemudian kamu telaah mengapa kalimat itu salah. Setelah kamu telaah kesalahannya kamu perbaiki. Tulis tiap kalimat, telaah kesalahan, dan perbaikannya pada kertas terpisah.

Secara ringkas lakukan kegiatan berikut!
1) Carilah kesalahan penggunaan kalimat pada teks laporan hasil observasi pada berbagai media massa/ media sosial!
2) Bacalah berbagai buku yang menjelaskan kaidah penggunaan bahasa Indonesia (penggunaan kalimat perintah, teks prosedur, penggunaan tanda baca dan huruf kapital)
3) Telaahlah mengapa kalimat tersebut salah!
4) Perbaiki kalimat yang kurang efektif!
5) Perbaikilah penulisan tanda baca/ ejaan yang salah!

6) Tulis ketiga bagian pada separoh kertas ukuran HVS secara terpisah. Satu bagian satu kertas (kalimat salah, alasan kesalahan, kalimat perbaikan)
7) Gurumu akan memandu bermain adu cepat memasangkan dan menentukan ketepatan alasan dan perbaikan yang kamu lakukan.

Bacalah paparan berikut sebagai bekal kamu melakukan permainan!

Pengertian Kalimat Efektif
Kalimat efektif adalah kalimat yang menggunakan kaidah/struktur bahasa Indonesia dan pilihan kata baku. Ketidakefektifan kalimat dapat membuat pesan yang disampaikan pembicara atau penulis tidak sampai sehingga akan beda maknanya saat ditangkap oleh pendengar atau pembicara.

Unsur-Unsur kalimat Efektif
Sebuah kalimat dinyatakan efektif bila mengandung beberapa ciri khas, yaitu kesepadanan struktur, keparalelan bentuk, ketegasan makna, kehematan kata, kecermatan penalaran, kepaduan gagasan, dan kelogisan bahasa.

Keparalelan
Keparalelan adalah kesamaan bentuk kata yang digunakan dalam kalimat itu. Artinya, jika bentuk pertama menggunakan nomina, maka bentuk kedua dan selanjutnya juga menggunakan nomina. Begitu pun dengan verba.

> Hutan bakau dikelompokkan berdasarkan **pembentukan, pasang surutnya air, dan cara memanfaatkan**. (*kurang paralel*)
>
> Hutan bakau dikelompokkan berdasarkan **pembentukan, pasang surutnya air, dan cara pemanfaatan** (*paralel*)
>
> Hutan bakau memiliki beberapa manfaat: (a) melindungi pantai dari abrasi, (b) perlindungan organisme laut, dan (c) perbaikan ekosistem pantai di sekitar hutan bakau. (*kurang paralel*)
>
> Hutan bakau memiliki beberapa manfaat: (a) **melindungi** pantai dari abrasi, (b) **melindungi** organisme laut, dan (c) **memperbaiki** ekosistem pantai. (*paralel*)

Prinsip Kehematan dalam Penggunaan Kalimat

Kehematan
Kehematan adalah hemat mempergunakan kata, frasa, atau bentuk lain yang dianggap tidak perlu. Kehematan tidak berarti harus menghilangkan kata-kata yang dapat menambah kejelasan kalimat. Ada beberapa kriteria penghematan, yaitu:

a. Penghematan dapat dilakukan dengan cara menghilangkan pengulangan subjek.
   Contoh:
   Karena ia tidak diundang, dia tidak datang ke tempat itu. (tidak hemat)
   Karena tidak diundang, ia tidak datang ke tempat itu. (hemat)

b. Penghematan dapat dilakukan dengan cara menghindarkan pemakaian superordinat pada hiponimi kata.
   Contoh:
   Ia memakai baju warna merah. (tidak hemat)
   Ia memakai baju merah. (hemat)

c. Penghematan kata dapat dilakukan dengan cara menghindarkan kesinoniman dalam satu kalimat.
   Contoh:
   Sejak dari pagi dia bermenung. (tidak hemat)
   Sejak pagi dia bermenung. (hemat)

   Semua itu **disebabkan karena** kurangnya disiplin. (tidak hemat)
   Semua itu disebabkan kurangnya disiplin. (hemat)

d. Penghematan dapat dilakukan dengan cara TIDAK menjamakkan kata-kata yang berbentuk jamak.
   Contoh:
   Para tamu-tamu datang tepat waktu. (tidak hemat)
   Para tamu datang tepat waktu. (hemat)

Kecermatan
Kecermatan adalah bahwa kalimat itu tidak menimbulkan tafsir ganda, dan tepat dalam pilihan kata.

Contoh:
Mahasiswa perguruan tinggi yang terkenal itu menerima hadiah. (salah)
Mahasiswa perguruan tinggi terkenal itu menerima hadiah. (benar)

D. Merangkum dan Menyajikan Laporan Hasil Observasi

1. Menyajikan secara Kreatif Laporan Flora Fauna dari Video

Kegiatan Kreatif Bersama

1) Pilihlah video dokumenter tentang binatang atau flora Indonesia.
2) Lihatlah video/gambar tentang hewan secara cermat. Cari informasi dan rangkum isi tentang ciri fisik hewan, habitat hewan, makanan, perilaku hewan dan lain-lain.
3) Sajikan di depan kelas secara berantai 5-6 orang.
4) Lakukan berantai!
5) Bertindaklah seperti reporter televisi yang sedang mengisi suara pada video tentang flora fauna Indonesia.
6) Bahasa lisan yang kamu gunakan harus sesuai dengan gambar yang ditampilkan video!

2. Merangkum untuk Menulis Teks Laporan Hasil Observasi

Sebelum menulis bacalah langkah membuat teks laporan hasil observasi berikut!

Langkah Menulis Teks Laporan Hasil Observasi
Kegiatan pelaporan jenis ini digunakan untuk menyajikan informasi faktual yang padat dan akurat dan tidak mencantumkan hal-hal yang tidak terkait dengan topik tulisan. Tulisan semacam ini disusun dalam urutan fakta secara logis. Observasi adalah kegiatan untuk mengumpulkan fakta-fakta tentang apa yang dilaporkan. Sebelum melakukan observasi perlu dibuat kerangka laporan. Kerangka laporan berguna sebagai panduan mengadakan observasi dan sekaligus sebagai panduan untuk menulis laporannya.

Menentukan Topik yang akan Ditulis

Langkah awal menulis adalah menentukan topik yang akan ditulis. Topik laporan hasil observasi bersifat faktual dan ilmiah sehingga perlu menentukan topik-topik yang sekiranya bisa dicari sumber rujukannya. Objek bisa berupa tumbuhan, hewan, fenomena alam sekitar, objek buatan manusia, dan lain-lain.

Contoh
Terumbu Karang
Ultraviolet
Antioksidan
Museum
Taman nasional
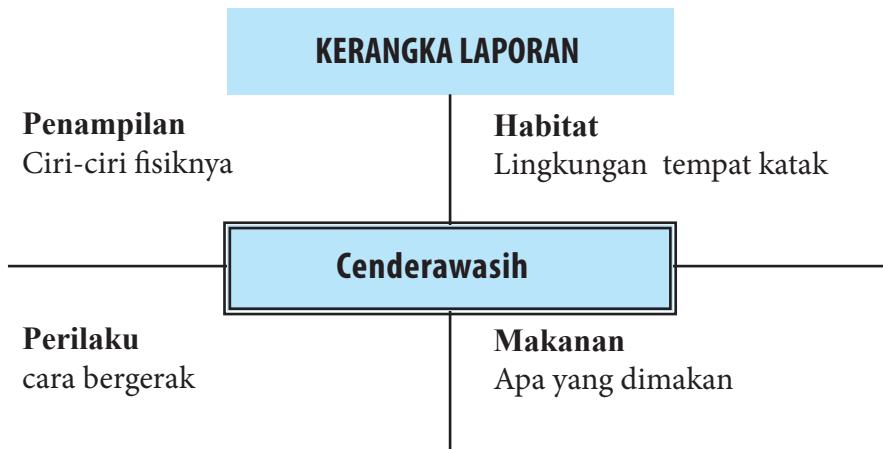
Menyusun Kerangka Laporan

Kerangka laporan disusun dengan mempertimbangkan hal apa saja yang akan dilaporkan berkaitan dengan objek atau peristiwa tertentu. Jika kita akan melaporkan tentang kehidupan satwa tertentu maka hal-hal yang perlu dilaporkan tentang satwa tertentu itu biasanya terkait dengan hal berikut:

KERANGKA LAPORAN	KATA KUNCI
pembukaan biasanya menceritakan tentang jenis atau klasifikasi satwa yang akan dilaporkan	
deskripsi satwa, menguraikan karakteristik yang dimiliki satwa. (ukuran, bentuk, cirri-ciri)	
tempat dan waktu habitat dan pertumbuhannya (apakah lokasi sama atau berbeda?)	
perilaku satwa	
komentar akhir sebagai kesimpulan	

Kata kunci yang ada di kolom kanan diisi dengan hal-hal pokok yang akan diuraikan lebih rinci pada saat membuat paragraf laporan.

Kamu juga membuat suatu kerangka seperti bagan berikut:

KERANGKA LAPORAN

Penampilan
Ciri-ciri fisiknya

Habitat
Lingkungan tempat katak

Cenderawasih

Perilaku
cara bergerak

Makanan
Apa yang dimakan

Susun kerangka laporan berdasarkan teks di atas (atau teks lain yang kamu baca). Bentuk kerangka laporan tersebut terdiri atas bab, sub-bab, dan sub-sub-bab. Beri judul tiap bab dan subbab yang mecerminkan tujuan setiap bagian.

Menentukan Informasi yang Diperlukan dan Cara Mencari Informasi
Kemudian, cobalah susun kembali suatu karangan berdasarkan data-data yang ada dalam teks dan kerangka yang telah kamu susun.

Galilah informasi dari berbagai sumber dan buat rangkumannya

Informasi	Cara mendapatkan informasi	Rangkuman
definisi, kelas	ensiklopedi	
	buku pengetahuan	
	internet	
deskripsi fisik hewan	Mengamati binatang yang akan diobservasi diobservasi	
	Membaca dari berbagai sumber yang relevan (buku-buku IPA) maupun informasi dari internet	

habitat hewan	Mengamati binatang yang akan diobservasi	
	Membaca dari berbagai sumber yang relevan (buku-buku IPA) maupun informasi dari internet	
perilaku hewan	Mengamati binatang yang akan diobservasi	
	Membaca dari berbagai sumber yang relevan (buku-buku IPA) maupun informasi dari internet	

Menata Informasi dan Hasil Rangkuman Menjadi Teks Hasil Laporan Observasi

MUSANG					
	Penampilan	Habitat	Makanan	Musuh	Daftar istilah
Sumber 1					
Sumber 2					
Sumber 3					

Menata Informasi yang Diperoleh Sesuai Struktur Teks Hasil Observasi
Setiap siswa menata dan memadukan informasi yang diperoleh sesuai struktur teks laporan hasil observasi. Jangan lupa menyebut sumbernya (pengarang, judul buku, tahun terbit, kota, nama penerbit, halaman buku). Laporanmu akan lebih menarik dan baik jika ditambahkan dengan diagram, gambar, foto, dan lain-lain.

Memvariasikan Kalimat dan Pengembangan Paragraf pada Teks Laporan Hasil observasi
Pada kegiatan ini kamu memeriksa lagi hasil tulisanmu. Variasikan kalimat definisi, klasifikasi yang terdapat pada tulisanmu.

Latihan 3.3 Merevisi Teks yang Dibuat

Setelah selesai tulisanmu perlu ditukar untuk meminta masukan. Perbaikilah sesuai dengan masukan dari teman dan gurumu. Panduan memperbaiki bisa menggunakan rubrik berikut. Kamu bisa menilai sendiri berapa skor yang kamu peroleh.

Hal yang dinilai	4	3	2	1
• Judul menyatakan hal umum/objek/ fakta ilmiah • Judul ditulis dengan huruf awal huruf kapital • Judul tanpa menggunakan titik • Judul sesuai isi (bobot 1)				
Bagian awal teks sudah berisi sudah berisi definisi, asal, klasifikasi, konteks • Menyatakan definisi • Mencantumkan klasifikasi objek (termasuk kelompok apa, informasi umum tentang objek/belum dirinci) • tidak terdapat kesalahan kata/kalimat • idak terdapat kesalahan tanda baca (bobot 1)				
Bagian inti berupa rincian objek • Rincian ciri fisik objek • Klasifikasi objek • Rincian objek dari berbagai sudut • Tidak terdapat kesalahan penggunaan kalimat • Tidak terdapat kesalahan tanda baca/ ejaan (bobot 2)				

Bagian penutup • Membuat kalimat ringkasan/simpul • Tidak terdapat kesalahan struktur kalimat • Tidak terdapat kesalahan penggunaan tanda baca/ejaan (bobot 1)				

Penskoran

4= jika terdapat semua unsur

3= jika terdapat 3 unsur

2= jika terdapat 2 unsur

1= jika terdapat 1 unsur

$$\text{Skor akhir} = \frac{\textit{Skor yang diperoleh}}{\textit{Dibagi Skor Maksimal}} \; x\ 100$$

Proyek Literasi

Pada tiap akhir pelajaran siswa diwajibkan membaca buku pengetahuan populer untuk meningkatkan diri, mencintai lingkungan atau menambah wawasan tentang ilmu. Misalnya membaca tentang meteor, tentang penyakit hati, tentang usus manusia, tentang fauna dan flora Indonesia.

JURNAL MEMBACA

Judul Buku :
Pengarang :
Terbitan :
Waktu baca : tanggal .... sampai ....
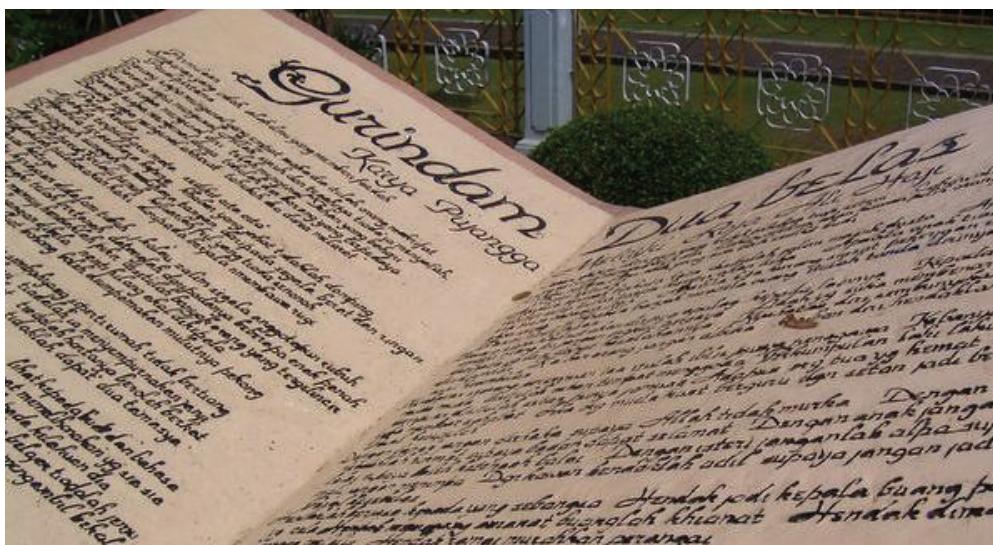
Tanggal baca	Ringkasan Isi	Komentar

Gunakan hasil membacamu untuk mengerjakan tugas membuat teks hasil observasi!

Bab 5 Mewarisi Nilai Luhur dan Mengkreasikan Puisi Rakyat

Sumber: http://1.bp.blogspot.com

Gambar 5.1 Gurindam Warisan Nilai dari Leluhur Bangsa Indonesia

KOMPETENSI DASAR

3.9 Mengidentifikasi informasi (pesan, rima, dan pilihan kata) dari puisi rakyat (pantun, syair, dan bentuk puisi rakyat setempat) yang dibaca dan didengar.

4.9 Menyimpulkan isi puisi rakyat (pantun, syair, dan bentuk puisi rakyat setempat) yang disajikan dalam bentuk tulis.

3.10 Menelaah struktur dan kebahasaan puisi rakyat (pantun, syair, dan bentuk puisi rakyat setempat) yang dibaca dan didengar.

4.10 Mengungkapkan gagasan, perasaan, pesan dalam bentuk **puisi rakyat** secara lisan dan tulis dengan memperhatikan struktur, rima, dan penggunaan bahasa.

Pada unit ini kamu akan belajar tentang puisi rakyat. Kita patut bersyukur kepada Tuhan karena dianugerahi leluhur yang meliki kearifan dan diwariskan melalui berbagai puisi rakyat. Kita juga patut terus bersyukur karena Tuhan memberikan cipta dan karsa untuk mencipta.

Pengantar

Puisi rakyat merupakan warisan budaya bangsa yang wajib kita pelihara. Puisi rakyat berupa puisi, syair, dan gurindam. Pada unit ini kita akan belajar tentang puisi rakyat yang berupa pantun. Pantun adalah salah satu jenis puisi lama warisan nenek moyang kita yang kaya muatan nilai moral, agama, dan budi pekerti. Melalui pantun inilah para leluhur kita mewariskan nilai-nilai luhur dengan cara yang menghibur, segar, dan indah.

A. Mengenal dan Memahami Puisi Rakyat

Melalui kesastraan lama kamu dapat memahami nilai-nilai yang ingin diwariskan para leluhur. Puisi rakyat berupa pantun, syair, gurindam, atau puisi rakyat yang berkembang di daerah tertentu. Pada acara-acara di televisi, kepiawaian membuat pantun masih menjadi andalan untuk melucu. Pada lagu-lagu juga masih ditemukan pantun. Sementara untuk gurindam, syair, dan sastra lama yang lain agak kurang lagi didengar.

Sumber: http://beritasatu.com
Gambar 5.2 Gurindam dua belas

Sumber: https://dherdian.files.wordpress.com
Gambar 5.3 Makam sang penulis gurindam

Dalam dunia kesastraan kita memiliki warisan turun-temurun berupa cerita rakyat atau puisi rakyat yang tidak diketahui siapa pengarangnya. Karena merupakan hasil turun-temurun dan tidak diketahui siapa pengarangnya, puisi lama biasanya disampaikan dari mulut-kemulut. Puisi lama terlihat kaku karena terikat oleh aturan-aturan seperti jumlah kata dalam tiap baris, jumlah baris dalam tiap bait dan juga pengulangan kata yang bisa di awal maupun di akhir sajak atau kita kenal dengan sebutan rima. Pada bagian ini puisi lama yang akan dibahas adalah pantun, syair dan gurindam.

1. Membaca Puisi Rakyat

Baca secara berantai pantun warisan nenek moyang kita! (gunakan irama lagu *Rasa Sayange*)

Marilah membaca puisi rakyat untuk mengenali bentuk dan memahami nilai luhur yang terkandung di dalamnya!

Pantun 1
Air surut memungut bayam,
Sayur diisi ke dalam kantung;
Jangan diikuti tabiat ayam,
Bertelur sebiji riuh sekampung.

Pantun 2
Baik bergalas baik tidak,
Buli-buli bertali benang;
Baik berbalas baik tidak,
Asal budi sama dikenang.

Pantun 3
Ikan nila dimakan berang-berang,
Katak hijau melompat ke kiri;
Jika berada di rantau orang,
Baik-baik membawa diri.

Pantun 4
Akar keladi melilit selasih,
Selasih tumbuh di hujung taman;
kalungan budi junjungan kasih,
Mesra kenangan sepanjang zaman.

Gurindam

Gurindam
Jika hendak mengenal orang yang baik perangai
lihat pada ketika bercampur dengan orang ramai.

Cahari olehmu akan sahabat,
yang boleh dijadikan obat.

Cahari olehmu akan guru,
yang boleh tahukan tiap seteru.

Jika hendak mengenal orang berbangsa,
lihat kepada budi dan bahasa.

Jika hendak mengenal orang yang berbahagia,
sangat memeliharakan yang sia-sia.

Jika hendak mengenal orang mulia,
lihatlah kepada kelakuan dia.

Syair

Syair perahu

Inilah gerangan suatu madah
Mengarangkan syair terlalu indah
Membetuli jalan tempat berpindah
Di sanalah iktikat diperbetuli sudah

Wahai muda kenali dirimu
Ialah perahu tamsil hidupmu
Tiadalah berapa lama hidupmu
Ke akhirat jua kekal hidupmu

Hai muda arif budiman
Hasilkan kemudi dengan pedoman
Alat perahumu jua kerjakan
Itulah jalan membetuli insan

Perteguh jua alat perahumu
Hasilkan bekal air dan kayu
Dayung pengayuh taruh di situ
Supaya laju perahumu itu

Sudahlah hasil kayu dan ayar
Angkatlah pula sauh dan layar
Pada beras bekal jantanlah taksir
Niscaya sempurna jalan yang kabir

Karya: Hamzah Fansuri

2. Mendaftar Kata Berima pada Gurindam, Syair, dan Pantun

Daftarlah kata yang memiliki bunyi akhir sama pada gurindam, syair, dan pantun di atas! Lanjutkan seperti contoh berikut!

Kata berima pada pantun

Kata berima pada larik ganjil (1 dan 3)	Kata berima pada larik genap (2 dan 4)
bayam	ayam

Kata berima pada Gurindam

Kata berima pada larik 1	Kata berima pada larik 2
perangai	ramai

Kata berima pada syair

Kata berima pada larik 1	Kata berima pada larik 2, 3, dan 4
madah	indah, berpindah, sudah

3. Menemukan kata berima sama secara utuh

Buka kamus dan berbagai sumber untuk menemukan kata berima yang bunyi akhirnya sama secara utuh!

Benda di sekitar/buah/ tumbuhan/nama kota/hewan/ masakan	Kata dengan bunyi akhir sama secara utuh
rebana, pelana	*terpana, suasana, terpesona, terhina, terbina*
Sulawesi	*solusi, motivasi, prestasi*

4. Menemukan kata berima akhir sebagian

Benda di sekitar/buah/ tumbuhan/hewan/masakan	Kata dengan bunyi akhir sama secara utuh
Pisang	*pegang, dagang*

5. Membandingkan Pantun, Syair, dan Gurindam

Setelah membaca beberapa contoh puisi rakyat di atas, kamu bisa menggali informasi yang lebih banyak lagi tentang puisi rakyat dari berbagai sumber. Setelah itu, berdiskusilah untuk membandingkan ketiganya. Diskusikan persamaan dan perbedaan ketiganya! Tulislah pada tabel berikut!

Perbedaan Pantun, Syair, dan Gurindam

Pantun	Gurindam	Syair

Persamaan Pantun, Syair, dan Gurindam

Pantun	Gurindam	Syair

6. Menyimpulkan Ciri Pantun, Syair, dan Gurindam

Setelah mengerjakan beberapa latihan tentang puisi rakyat, simpulkan dengan bahasa sendiri ciri ketiga puisi rakyat tersebut! Simpulkan ciri-ciri pantun, gurindam, dan syair. Diskusikan dengan teman di sebelahmu!

Bandingkan hasil simpulanmu dengan kotak info berikut.

Kotak Info

Gurindam

Gurindam adalah puisi lama yang berasal dari negeri India. Istilah gurindam berasal dari bahasa India, yaitu *kirindam* berarti "mula-mula" atau "perumpamaan". Gurindam sarat nilai agama dan moral. Tak dimungkiri bahwa gurindam bagi orang dulu sangat penting dan dijadikan norma dalam kehidupan. Seperti apakah gurindam sebenarnya? Gurindam adalah puisi lama (Melayu) yang sangat penting sebagai warisan budaya.

Ciri gurindam

a) terdiri atas dua baris dalam sebait
b) tiap baris memiliki jumlah kata sekitar 10-14 kata
c) tiap baris memiliki rima sama atau bersajak A-A, B-B, C-C, dan seterusnya
d) merupakan satu kesatuan yang utuh.
e) baris pertama berisi soal, masalah, atau perjanjian
f) baris kedua berisi jawaban, akibat dari masalah atau perjanjian pada baris pertama. (isi atau maksud gurindam terdapat pada baris kedua)
g) isi gurindam biasanya berupa nasihat, filosofi hidup atau kata-kata mutiara

Pantun

Pantun adalah puisi Melayu yang mengakar dan membudaya dalam masyarakat. Pantun dikenal dengan banyak nama di berbagai bahasa di Nusantara, tonton (bahasa Tagalog), tuntun (bahasa Jawa), pantun (bahasa Toba) yang memiliki arti kurang lebih sama, yaitu sesuatu ucapan yang teratur, arahan yang mendidik, bentuk kesantunan. Pantun tersebar hampir diseluruh Indonesia. Fungsi pantun di semua daerah (Melayu, Sunda, Jawa, atau daerah lainnya) sama, yaitu untuk mendidik sambil

menghibur. Melalui pantun kita menghibur orang dengan permainan bunyi bahasa, menyindir (menegur bahwa sesuatu itu kurang baik) secara tidak langsung, atau memberi nasihat. Ini bukan berarti orang kita tidak tegas kalau hendak mengatakan sesuatu, tetapi dapat dikatakan bahwa kita memiliki gaya tersendiri dalam mengungkapkan sesuatu. Melalui pantun leluhur kita terkesan lebih santun untuk menegur atau menasihati orang secara tidak langsung agar orang yang kita tuju tidak merasa malu atau dipojokkan.
Ciri-ciri pantun dapat dilihat berdasarkan bentuknya. Ciri-ciri ini tidak boleh diubah. Jika diubah, pantun tersebut akan menjadi seloka, gurindam, atau bentuk puisi lama lainnya.

Ciri-ciri pantun

- Tiap bait terdiri atas empat baris (larik).
- Tiap baris terdiri atas 8 sampai 12 suku kata.
- Rima akhir setiap baris adalah a-b-a-b.
- Baris pertama dan kedua merupakan sampiran.
- Baris ketiga dan keempat merupakan isi.

Syair

Syair adalah salah satu puisi lama. Syair berasal dari Persia dan dibawa masuk ke Nusantara bersama dengan masuknya Islam ke Indonesia. Kata atau istilah syair berasal dari bahasa arab yaitu syi'ir atau syu'ur yang berarti "perasaan yang menyadari", kemudian kata syu'ur berkembang menjadi syi'ru yang berarti puisi dalam pengetahuan umum.
Dalam perkembangannya syair tersebut mengalami perubahan dan modifikasi sehingga menjadi khas Melayu, tidak lagi mengacu pada tradisi sastra syair negeri Arab. Penyair yang berperan besar dalam membentuk syair khas Melayu adalah Hamzah Fansuri dengan karyanya, antara lain: Syair Perahu, Syair Burung Pingai, Syair Dagang, dan Syair Sidang Fakir.

Ciri-ciri syair antara lain :

1. Setiap bait terdiri dari empat baris.
2. Setiap baris terdiri atas 8-14 suku kata.
3. Bersajak a-a-a-a.
4. Semua baris adalah isi.
5. Bahasa yang digunakan biasanya berupa kiasan.

B. Menyimpulkan Isi Puisi Rakyat

1. Menyimpulkan Isi Pantun

Setelah mengenal ciri umum puisi rakyat, pada bagian ini kamu akan membaca berbagai puisi rakyat untuk memahami isi yang berupa nilai-nilai luhur warisan nenek moyangmu!
Bacalah pantun berikut!
(Nyanyikan dengan lagu *Rasa Sayange*)

Simpulkan nilai pada pantun berikut!
Pantun karya nenek moyang

Pantun 1
Air surut memungut bayam,
Sayur diisi ke dalam kantung;
Jangan diikuti tabiat ayam,
Bertelur sebiji riuh sekampung.

Pantun 2
Baik bergalas baik tidak,
Buli-buli bertali benang;
Baik berbalas baik tidak,
Asal budi sama dikenang.

Pantun 3
Ikan nila dimakan berang-berang,
Katak hijau melompat ke kiri;
Jika berada di rantau orang,
Baik-baik membawa diri.

Pantun 4
Akar keladi melilit selasih,
Selasih tumbuh di hujung taman;
kalungan budi junjungan kasih,
Mesra kenangan sepanjang zaman.

Pantun Baru

Pantun 5
Pergi melaut membawa jala,
Jala ditebar sambil mengingat;
Meski hidup banyak kendala,
Haruslah kita slalu semangat.

Pantun 6
Enak rasanya bubur yang hangat,
Enak dimakan bersama kerupuk;
Hidup memang harus semangat,
Janganlah mudah kita terpuruk.

Pantun 7
Kota Sampit di Kalimantan,
Kota Makasar di Sulawesi;
Teruslah berusaha jadi teladan,
Raihlah cita raih prestasi.

Pantun 8
Penghasil batik di Yogyakarta,
Kalaulah Brebes penghasil beras;
Berusaha terus mengajar cita,
Sambil berdoa dan kerja keras.

Diskusikan hal berikut!

a) Carilah makna kata sulit pada pantun tersebut!
b) Uraikanlah dengan bahasamu sendiri isi pantun tersebut!
c) Tulislah kembali nasihat dan ajakan yang terdapat dalam pantun!
d) Bandingkan isi nilai-nilai/tindakan baik yang terdapat pada pantun karya nenek moyang dan karya generasi sekarang!

Pantun karya nenek moyang	Pantun masa kini	Keterangan

2. Menyimpulkan Isi Gurindam

Gurindam

Gurindam
Jika hendak mengenal orang mulia,
lihatlah kepada kelakuan dia.

Jika hendak mengenal orang yang berilmu,
bertanya dan belajar tiadalah jemu.

Jika hendak mengenal orang yang berakal,
di dalam dunia mengambil bekal

Apabila dengki sudah bertanah,
datanglah darinya beberapa anak panah.

Mengumpat dan memuji hendaklah pikir,
di situlah banyak orang yang tergelincir.

Pekerjaan marah jangan dibela
nanti hilang akal di kepala.

Latihan

a) Carilah makna kata sulit pada gurindam tersebut!
b) Simpulkan nilai-nilai moral/nasihat yang terdapat pada gurindam di atas!

Gurindam	Nilai moral/nasihat
1	
2	
3	
4	
5	
6	

3. Menyimpulkan Isi Syair

Syair

Syair perahu

Inilah gerangan suatu madah
Mengarangkan syair terlalu indah
Membetuli jalan tempat berpindah
Di sanalah iktikat diperbetuli sudah

Wahai muda kenali dirimu
Ialah perahu tamsil hidupmu
Tiadalah berapa lama hidupmu
Ke akhirat jua kekal hidupmu

Hai muda arif budiman
Hasilkan kemudi dengan pedoman
Alat perahumu jua kerjakan
Itulah jalan membetuli insan

Perteguh jua alat perahumu
Hasilkan bekal air dan kayu
Dayung pengayuh taruh di situ
Supaya laju perahumu itu

Sudahlah hasil kayu dan ayar
Angkatlah pula sauh dan layar
Pada beras bekal jantanlah taksir
Niscaya sempurna jalan yang kabir

Karya: Hamzah Fansuri

Latihan

a) Carilah makna kata sulit pada syair tersebut!
b) Simpulkan nilai-nilai moral/nasihat yang terdapat pada syair di atas!

Pasangkan nilai-nilai pada paparan berikut dengan nilai pada syair di atas!

Syair perahu tersebut berupa nasihat kepada para pemuda (generasi muda) untuk membekali diri dengan ilmu dan amal yang baik agar hidup menjadi berguna dan dan bermanfaat. Hal itu disebabkan oleh adanya hidup yang tidak akan kekal selamanya dan pasti akan ke akhirat juga. Dengan amalan kita yang baik maka kita akan mendapat kebahagian di dunia dan di akhirat, serta sempurnalah kehidupan kita yang kita jalani.

Bait syair	**Nilai moral/ nasihat**
1	
2	pemuda perlu membekali diri dengan ilmu dan amal yang baik agar hidup menjadi berguna
3	
4	
5	

C. Menelaah Struktur dan Kebahasaan pada Puisi Rakyat

Setelah membaca dan memahami pada bagian ini kamu akan belajar menelaah puisi rakyat dari segi bentuk dan bahasa.

1. Menelaah Beragam Pola Pengembangan Pantun

Bacalah pantun berikut!

Pola 1 *Buanglah sampah pada tempatnya,* *Jangan membuang di tengah jalan;* *Kalau kita tidak mau bertanya,* *Tidak bisa mencapai semua harapan.*	**Pola 2** *Penghasil batik di Yogyakarta,* *Penghasil ulos Sumatera Utara;* *Kalau kamu memiliki cita-cita,* *Hendaklah mau sedikit sengsara.*
Pola 3 *Membeli buku di daerah pecinan* *Membeli buku lebih dari satu* *Janganlah menunda pekerjaan* *Hindari menyia-nyiakan waktu*	**Pola 4** *Beli masi ke tempat Mbak Lulu* *Beli pensil ke toko Cak Mamat* *Sebaiknya kau pikir dahulu* *Demi keputusan yang tepat*
Pola15 *Di Bengkulu tumbuh bunga raflesia* *Bunga unik tanpa duri* *Alangkah indahnya alam Indonesia* *Marilah kita jaga agar lestari*	**Pola 6** *Fatamorgana ternyata semu* *Namun indahnya tiada terkira* *Patuhilah selalu nasihat ibumu* *Agar hidupmu tidak sengsara*

Berdiskusilah untuk membuat pembahasan beberapa cara pengembangan isi pantun! Jelaskan dengan contoh! Lihat contoh berikut!

2. Menelaah Struktur Pantun

Bacalah pantun berikut!

Ambillah kapas menjadi benang
Ambillah benang menjadi kain
Kalau kamu ingin dikenang
Berbuat baiklah dengan orang lain

Contoh telaah

Struktur penyajian pantun dua larik sampiran dan dua larik isi pantun. Dua larik pertama merupakan pengantar untuk masuk pada isi larik 3 dan 4. Makna/isi pada larik 1 dan 2 dengan larik 3 dan 4 tidak berhubungan. Ditinjau dari jenis kalimat yang digunakan, pantun larik 1 dan larik 2 menggunakan kalimat perintah. Larik satu dan larik 2 merupakan kalimat berdiri sendiri. Larik 3 dan 4 merupakan kalimat saran dengan pola hubungan syarat (kalau), pada larik 3 dan larik 4 merupakan hasil . Larik 3 dan 4 merupakan satu kalimat majemuk.

Kegiatan
Berhitunglah 1 sampai 6! Tiap siswa menelaah pantun sesuai dengan nomor yang diterima!
Lakukan seperti yang dicontohkan!

3. Menelaah Struktur dan Bahasa Gurindam

Bacalah gurindam berikut!

Apabila kelakuan baik berbudi
Hidup menjadi indah tak akan merugi

Dengan orang tua jangan pernah melawan
Kalau tidak mau hidup berantakan

Jagalah hati jagalah lisan
Agar kau tidak hidup dalam penyesalan

Sayangilah orang tua dengan sepenuh hati
Itulah cara menunjukan bakti

Belajar janganlah ditunda-tunda
Karena kamu tidak akan kembali muda

Jika kamu terus menunda
Hilanglah sudah kesempatan berharga

Masa lalu biarlah berlalu
Masa depan teruslah kau pacu

Lestarikan alam kita
sebelum alam menjadi murka

Belajarlah demi masa depan
Untuk mencapai semua harapan

Apabila mata terjaga
Hilanglah semua dahaga

Apabila mulut terkunci rapat
Hilanglah semua bentuk maksiat

Apabila tangan tidak terikat rapat
Hilanglah semua akal sehat

Jika hendak menggapai cita-cita
Bekerjalah lebih dari rata-rata

Jika hendak hidup bahagia
Jangan penah melakukan perbuatan sia-sia

Barang siapa tidak takut tuhan
Hidupnya tidak akan bertahan

Apabila dengki sudah merasuki hati
Tak akan pernah hilang hingga nanti

Apabila hidup selalu berbuat baik
Tanda dirinya berhati cantik

Kegiatan
Telaahlah gurindam di atas dari segi struktur penyajian, jenis kalimat yang digunakan, dan hubungan isi antarlarik. Lakukan seperti contoh berikut!

Contoh menelaah gurindam

Apabila kelakuan baik berbudi
Hidup menjadi indah tak akan merugi

Penelaahan
Struktur penyajian gurindam dua larik merupakan isi yang berhubungan. Larik 1 merupakan syarat terjadinya keadaan pada larik 2. Ditinjau dari jenis kalimat yang digunakan, gurindam tersebut menggunakan kalimat dengan pola hubungan syarat (larik 1 apabila ...) dan pada larik 2 kondisi/ keaadaan jika syarat dilakukan.

4. Menelaah Struktur dan Aspek Kebahasaan pada Syair

Syair

Perteguh jua alat perahumu
Hasilkan bekal air dan kayu
Dayung pengayuh taruh di situ
Supaya laju perahumu itu

Wahai muda, kenali dirimu
Ialah perahu tamsil hidupmu
Tiadalah berapa lama hidupmu
Ke akhirat jua kekal hidupmu

Hai muda arif budiman
Hasilkan kemudi dengan pedoman
Alat perahumu jua kerjakan
Itulah jalan membetuli insan

Contoh

Hai muda arif budiman
Hasilkan kemudi dengan pedoman
Alat perahumu jua kerjakan
Itulah jalan membetuli insan

Contoh telaah syair
Struktur penyajian syair satu bait terdiri atas 4 larik. Pola rima sama (a-a-a-a). Keempat larik syair merupakan isi dan terkait dengan bait-bait yang lain. Ditinjau dari jenis kalimat yang digunakan syair tersebut larik 1 menggunakan kalimat untuk menyapa (menggunakan kata seru Hai ....) Larik larik 2 dan 3 merupakan kalimat perintah kepada generasi muda yang disapa pada larik 1. Larik 4 pada kutipan syair tersebut merupakan akibat yang akan ditemui jika melakukan apa yang diperintahkan pada larik 2 dan 3. Pilihan kata yang digunakan pada syair tersebut merupakan kata bersifat simbolik dan ungkapan lama. Pilihan kata sangat indah dengan makna yang dalam.

Sebagai bekal untuk menelaah bacalah kotak info berikut!

Kalimat Perintah
Kalimat perintah adalah kalimat yang berisi atau bermaksud memberi perintah atau suruhan.
Contoh:
Buanglah sampah pada tempatnya

Kalimat saran
Kalimat saran adalah kalimat yang berisi tentang saran kepada orang lain untuk kebaikan orang lain (sebaiknya, seyogyanya).
Contoh:
Sebaiknya kau pikir dahulu
Demi keputusan yang tepat

Kalimat ajakan
Kalimat ajakan adalah kalimat yang berisi ajakan kepada orang lain untuk melakukan suatu perbuatan (ayo dan mari).
Contoh:

Marilah kita jaga agar lestari

Kalimat seru
Kalimat seru adalah kalimat yang mengungkapkan rasa hati, seperti kagum, heran, senang, dan sedih (alangkah, betapa, dan bukan main).
Contoh:

Alangkah indahnya alam Indonesia ini.
W*ahai, pemuda Indonesia teruslah berjuang melestarikan budaya kita.*

Kalimat larangan
Kalimat larangan adalah kalimat yang berisi larangan agar orang lain tidak melakukan kegiatan (jangan, hidari).
Contoh:

Janganlah berprasangka buruk kepada sesama

Kata penghubung yang sering digunakan pada puisi rakyat

Kata penghubung tujuan
Merupakan kata penghubung modalitas yang menjelaskan maksud dan tujuan suatu acara atau tindakan (supaya, untuk, agar, dan guna).
Kata penghubung sebab (kausal)
Menjelaskan bahwa suatu peristiwa atau tindakan terjadi atas sebab tertentu (sebab, sebab itu, karena, dan oleh karena itu).
Kata penghubung akibat
Konjungsi yang menggambarkan suatu peristiwa atau tindakan terjadi atas sebab peristiwa lain. Konjungsi yang dipakai adalah sehingga, sampai, dan akibatnya.
Kata penghubung syarat
Konjungsi syarat yang menjelaskan suau hal bias terpenuhi apabila syarat yang ada dipenuhi, atau dijalankan. Contoh kata yang digunakan adalah jika, jikalau, apabila, asalkan, kalau, dan bilamana.

Kalimat Tunggal dan Kalimat Majemuk

Kalimat Tunggal dan Kalimat Majemuk
Kalimat tunggal adalah kalimat yang memiliki satu subjek dan satu predikat.
Contoh
Pagi-pagi saya sarapan.

Kalimat majemuk
Kalimat majemuk adalah kalimat yang memiliki lebih dari satu subjek atau predikat. Kalimat majemuk terjadi dari penggabungan dua kalimat dasar atau lebih.

Kalimat majemuk bertingkat adalah kalimat yang terjadi dari beberapa kalimat tunggal yang kedudukannya tidak setara/sederajat.

Kalimat majemuk hubungan syarat
Ditandai dengan : jika, seandainya, asalkan,apabila, andaikan
Contoh : *Jika hidup bermalas-malasan, masa depan tak tentu arah.*

Kalimat majemuk hubungan tujuan
Ditandai dengan : agar, supaya, biar.
Contoh : *Agar hidup tercapai tujuan, hendaklah pemuda rajin belajar.*

Kalimat majemuk konsensip
Ditandai dengan : walaupun, meskipun, biarpun, kendatipun, sungguh pun
Contoh : *Walaupun belajar banyak godaan, tetaplah teguh mencapai harapan.*

Kalimat majemuk hubungan penyebaban
Ditandai dengan : sebab, karena, oleh karena
Contoh : *Hari ini aku bersedih karena berpisah dengan sahabat.*
Hari ini aku bersedih karena berpisah dengan orang terkasih.

Kalimat majemuk hubungan perbandingan
Ditandai dengan: ibarat, seperti, bagaikan, laksana, sebagaimana, lebih baik.
Contoh : *Belajar di waktu kecil seperti melukis di atas batu.*

Kalimat majemuk hubungan akibat
Ditandai dengan : sehingga, sampai-sampai, maka
Contoh :
Dian belajar begitu keras sehingga dapat memenangi olimpiade itu.

Kalimat majemuk hubungan cara
Contoh : *Dengan cara menjual koran, dia mendapatkan uang untuk hidup*
Dengan berpikir cermat generasi muda menggapai asa.

D. Menyajikan Puisi Rakyat secara Lisan dan Tulis

Saatnya sekarang Kamu berunjuk karya. Pada bagian ini kamu akan membuat pantun dan menyajikan dalam bentuk berbalas pantun.

1. Menulis Pantun dengan Berbagai Konteks

Sebelum menulis puisi rakyat perhatikan langkah menulis pantun berikut!

Langkah membuat pantun

1) Tentukan ide yang akan disampaikan (kalau hidup bekerja keras kelak hidupnya menjadi sukses).
2) Menata ide menjadi dua larik (dengan bunyi akhir yang berbeda).
3) Memilih kosakata yang diakhir dengan bunyi seperti dua larik.
4) Membuat larik sampiran dari benda/kondisi yang tidak berkaitan langsung dengan isi.
5) Menata kembali kalimat/larik dengan rima dari kosakata yang berima sama.
6) Menata pantun secara logis.

Langkah membuat gurindam dan syair hampir sama dengan langkah membuat pantun hanya saja perlu disesuaikan dengan syarat gurindam dan syair.

Kegiatan
Diskusikan dengan pasanganmu untuk membuat pantun, gurindam, dan syair dengan tujuan berikut!

Tujuan Menyemangati teman yang sedang mengalami penurunan semangat saat mengerjakan tugas.

Tujuan Mengajak teman-temanmu untuk berbuat jujur dan disiplin.

Gurumu akan memandu membuat puisi rakyat secara kreatif. Kemas kumpulan pantun dalam bentuk buku pantun.

Pantun yang dihasilkan dinilai dengan panduan berikut.

Nilailah hasil akhir pantun yang kamu tulis dengan rubrik berikut!

Hal yang dinilai	4	3	2	1
• Tema berkaitan dengan hal-hal yang positif • Tema sesuai dengan yang ditentukan • Isi sampiran pantun tidak mencontoh yang pernah ada • Pola pengembangan larik tidak mencontoh yang ada (bobot 1)				
Bagian sampiran pantun • Rima silang pada larik 1 dan 2 • Isi kalimat dalam sampiran logis • Struktur kalimat sesuai dengan kaidah • Tidak berkaitan langsung dengan isi pantun (bobot 2)				

Bagian isi pantun • Rima silang pada larik 3 dan 4 • Isi kalimat logis • Struktur kalimat sesuai dengan kaidah • Tidak berkaitan langsung dengan isi sampiran (bobot 2)				

Penskoran
4= jika terdapat semua unsur
3= jika terdapat 3 unsur
2= jika terdapat 2 unsur
1= jika terdapat 1 unsur

$$\text{Skor akhir} = \frac{\textit{Skor yang diperoleh}}{\textit{Dibagi Skor Maksimal}} \ x\ 100$$

2. Berunjuk Karya dengan Puisi Rakyat

Pada bagian ini dapat dipilih tiga buah permainan. Pada bagian ini kamu akan bermain berbalas pantun dengan topik yang disediakan. Aturan permainan dipaparkan berikut.

Bermain Musikalisasi Syair dan Gurindam

a) Permainan ini terdiri atas dua kelompok (kelompok syair dan kelompok gurindam.
b) Jumlah anggota kelompok minimal 3 orang, maksimal 5 orang.
c) Setiap kelompok terdiri atas ketua dan anggota.
d) Kegiatan musikalisasi diawali dengan perencanaan pemberian nada yang sesuai dengan isi pesan syair/gurindam.
e) Mementaskan musikalisasi puisi di luar kelas.
f) Sebaiknya dilombakan antarkelas.

Hal yang dinilai pada musikalisasi gurindam dan syair dipaparkan berikut.

Hal yang dinilai	4	3	2	1
• Pilihan nada/irama sesuai dengan isi syair/ pantun • Nada diciptakan secara orisinal/ mengadaptasi • Penampilan tim dalam melakukan musikalisasi • Volume suara memadai (bobot 1)				

Penskoran
4= jika terdapat semua unsur
3= jika terdapat 3 unsur
2= jika terdapat 2 unsur
1= jika terdapat 1 unsur

$$\text{Skor akhir} = \frac{\textit{Skor yang diperoleh}}{\textit{Dibagi Skor Maksimal}} \times 100$$

3. Berbalas Pantun

Lakukan berbalas pantun dengan aturan permainan berikut!

a) Permainan ini terdiri atas dua kelompok (kelompok “gadis” dan “bujang”; atau dapat dikembangkan menjadi kelompok “pro” dan “kontra”).
b) Jumlah anggota kelompok minimal 3 orang, maksimal 5 orang.
c) Setiap kelompok terdiri atas ketua dan anggota.
d) Kegiatan berbalas pantun dipimpin oleh seorang moderator yang bertugas menengahi, mengulas, dan menyimpulkan kegiatan berbalas pantun.
e) Setiap sesi berbalas pantun memiliki tema, misalnya “perkenalan”.
f) Pantun yang merupakan jawaban setiap kelompok secara berkesinambungan dan bergiliran.
g) Struktur berbalas pantun terdiri atas pembukaan, isi/maksud, dan penutup atau kesimpulan.

Peserta tidak boleh bersikap dan menggunakan kata yang kurang santun, seperti menghina atau merendahkan kelompok lain.

Tema	: Perkenalan dan persahabatan
Peserta	: Putri 5 orang, Putra 5 orang
Moderator	: Guru atau siswa yang ditunjuk

Sebelum berbalas pantun dimulai, moderator memperkenalkan masing-masing anggota dari tiap-tiap kelompok serta menjelaskan temanya dan pantun dimulai dengan cara diundi oleh moderator.

Berbalas Pantun

Moderator:

Cuci tangan memakai sabun,
Sabun berbau bunga melati,
Mari kita berbalas pantun,
Sambil bernyanyi senangkan hati

Silakan siapa memulai?

Topik berbalas pantun

a) Menjadi generasi harapan untuk Indonesia yang lebih maju.
b) Tidak meninggalkan budaya daerah meski zaman telah berubah.

Bujang 1 *Adakah jerami di pohon kenanga* *Adakah hama di tangkai delima* *Bolehkah kami mohon bertanya* *Siapakah nama adinda berlima?*	**Gadis 1** *Ingin menari bersama nyonya* *Dia datang membawa jamu* *Nama kami tidak usah ditanya* *Langsung tanyakan apa maumu*
Moderator: Ayo kelompok gadis ingin langsung ditanya apa maumu ! Ayo bujang silakan jawab.	
Bujang 2	**Gadis 2**
Bujang 3	**Gadis 3**
Moderator: Wah, wah..wah, dua kelompok saling kuat! Ayo kita teruskan!	

Bujang 4	Gadis 5
Bujang 5	Moderator
Gadis 5	Bujang 1

TUGAS

Pilihlah 5 orang sebagai wakil dari kelompok putri, demikian juga untuk kelompok putra. Kelompok putri dalam berbalas pantun disebut kelompok gadis, dan kelompok putra disebut kelompok bujang. Anggota kelompok lainnya yang tidak tampil tetap membantu membuatkan pantun, lanjutkanlah sesi "perkenalan" di atas dengan tema "nasihat", yaitu tentang dua kelompok yang saling memberi nasihat, misalnya tentang bahaya narkoba, pentingnya saling menghormati, indahnya damai, manfaat belajar, dan lain-lain.

Masing-masing kelompok sebaiknya merancang skenario pantun dalam bentuk pembuatan pantun-pantun yang terkait dengan tema. Kumpulkan kepada guru sebelum kegiatan berbalas pantun dilaksanakan.

Yang dinilai dalam berbalas pantun adalah:

1. Kekompakan kelompok,
2. Kecepatan membalas pantun,
3. Ketepatan pemilihan sampiran dan isi pantun,
4. Variasi pemilihan kata,
5. Vokal (pelafalan dan intonasi)
6. Gaya yang ditampilkan,
7. Busana (jika dilombakan).

SELAMAT ATAS SEMUA UNJUK KARYAMU.

TERUS BERLATIH BERKREASI DAN MENINGKATKAN KEPERCAYAAN DIRIMU.

KAMU BISA!

Proyek Literasi

Bacalah puisi yang ada di daerahmu, biografi Hamzah Fansuri/Raja Ali Haji, atau buku lain yang berkaitan dengan puisi rakyat. Tulis pada contoh jurnal berikut!

JURNAL MEMBACA

Judul Buku :
Pengarang :
Terbitan :
Waktu baca : tanggal .... sampai ....

Tanggal baca	Ringkasan Isi	Komentar

Bab 6 Mengapresiasi dan Mengkreasikan Fabel

Sumber: foto pribadi
Gambar 6.1 Cerita fabel karya Ugi Agustono

KOMPETENSI DASAR

3.11 Mengidentifikasi informasi tentang **fabel/legenda daerah setempat** yang dibaca dan didengar.
4.11 Menceritakan kembali isi **fabel/legenda daerah setempat**.
3.12 Menelaah struktur dan kebahasaan **fabel/legenda daerah setempat** yang dibaca dan didengar.
4.12 Memerankan isi **fabel/legenda daerah setempat** yang dibaca dan didengar.

Pengantar

Kalian tentu pernah membaca fabel. Mengapa nenek moyang kita menciptakan fabel? Pada semester lalu kamu sudah belajar cerita fantasi. Fabel dan cerita fantasi sama-sama teks narasi. Sebelum belajar teks fabel, kamu perlu memahami paparan mengenai fabel berikut. Pemahaman teori mengenai fabel mengenai hakikat cerita dan fabel akan memudahkan kamu dalam belajar teks fabel dalam buku siswa ini. Bacalah paparan berikut dengan saksama!

Cerita

Cerita merupakan jenis teks narasi. Teks narasi mencakup semua jenis tulisan atau lisan yang mengandung unsur cerita. Hampir setiap hari kita terlibat dengan cerita. Berbincang dengan teman sambil menceritakan sesuatu adalah kegiatan bercerita. Membaca atau menonton cerita tentang jagoan superhero adalah kegiatan menikmati cerita. Menghayal menjadi jagoan pembasmi kejahatan yang memiliki kehebatan luar biasa merupakan kegiatan merancang cerita.

Kita sering mendengar cerita atau menonton cerita di televisi, atau menceritakan diri kita sendiri kepada orang lain. Saat berkumpul dengan teman-teman, hampir dipastikan kita mahir bercerita. Dengan kata lain, kita semua pernah menciptakan teks narasi dan menanggapi berbagai teks narasi. Saat kita menceritakan suatu cerita berdasarkan pengalaman sendiri atau yang kita dengar dan lihat dari televisi, kita sering kali menceritakan dengan gaya yang berbeda dengan aslinya. Kita berupaya menceritakan dengan cara sebaik mungkin. Usaha tersebut dapat dilakukan dengan mengubah urutan cerita, memilih bahasa yang lebih menarik, dan menambahkan rincian agar cerita makin menarik.

Fabel

Secara etimologis fabel berasal dari bahasa latin *fabulat*. Fabel merupakan cerita tentang kehidupan binatang yang berperilaku menyerupai manusia. Fabel termasuk jenis cerita fiksi, bukan kisah tentang kehidupan nyata. Fabel sering juga disebut cerita moral karena pesan yang ada di dalam cerita fabel berkaitan erat dengan moral. Teks cerita fabel tidak hanya mengisahkan kehidupan binatang, tetapi juga mengisahkan kehidupan manusia dengan segala karakternya.

Binatang-binatang yang ada pada cerita fabel memiliki karakter seperti manusia. Karakter mereka ada yang baik dan ada juga yang tidak baik. Mereka mempunyai sifat jujur, sopan, pintar, dan senang bersahabat, serta melakukan perbuatan terpuji. Mereka ada juga yang berkarakter licik, culas, sombong, suka menipu, dan ingin menang sendiri. Cerita fabel tidak hanya ditujukan kepada anak-anak, tetapi juga kepada orang dewasa. Setelah membaca dan memahami teks cerita fabel, kamu dapat belajar pada karakter-karakter binatang tersebut. Cerita fabel menjadi salah satu sarana yang potensial dalam menanamkan nilai-nilai moral. Kita dapat belajar dan mencontoh karakter-karakter yang baik dari binatang itu agar kamu memiliki sifat terpuji.

A. Mengenali Ciri Fabel

1. Mengenali Ciri Umum Fabel

Bacalah fabel berikut!

Belalang Sembah

Suatu hari di sebuah kebun anggur, tinggalah sebuah keluarga Semut dengan anggota jumlahnya yang sangat banyak. Semut ini membuat sarangnya dari daun-daun lalu mereka tempel menggunakan cairan seperti lem yang mereka keluarkan dari mulutnya. Para Semut melihat bahwa musim gugur akan segera berlalu dan akan segera datang musim dingin yang cukup panjang. Ketika musim dingin makanan akan sangat sulit untuk didapatkan, maka para Semut itu segera mencari berbagai macam makanan untuk mereka kumpulkan sebagai bahan persediaan ketika musim dingin telah tiba.

Berbeda halnya dengan seekor Belalang sembah, Belalang sembah memiliki mata yang besar dan tangan yang panjang. Mereka sering hidup di pohon-pohon seperti halnya para Semut. ketika musim dingin akan tiba Belalang sembah hanya berlatih menari. Setiap hari Belalang sembah itu hanya berlatih menari. Namun sang Belalang lupa bahwa dia harus mengumpulkan makanan untuk persiapannya menghadapi musim dingin.

Suatu hari Sang Belalang sembah menari di dekat sarang Semut. Dia menari dengan sangat anggun. Gerakan tangan dan badannya yang pelan dan lembut membuat tariannya terlihat sangat mengagumkan. Para Semut melihat Sang Belalang sembah menari, namun mereka tidak menghiraukan tarian indahnya itu karena mereka memiliki tugas yang sangat penting.

Sang Belalang yang sedang menari melihat para Semut berjalan dengan membawa makanan untuk dibawa kesarangnya. Sang Belalang sembah heran dengan apa yang dilakukan Semut lalu dia bertanya kepada salah satu Semut tentara yang sedang berjaga di dekat para Semut pekerja ,“Kenapa kalian membawa makanan yang sangat banyak itu masuk ke sarang kalian?” sang Semut menjawab “Kami melakukannya agar kami tidak kelaparan saat musim dingin tiba.” Lalu sang Belalang kaget “Musim dingin?” kata sang Belalang sembah dengan kagetnya, “Kan masih lama, lebih baik kita bersenang-senang saja dulu”, kata sang Belalang. Semut tak menghiraukan Belalang. Semut tetap tekun mengumpulkan makanan.

Musim dingin tiba. Belalang belum sempat mengumpulkan makanan karena sibuk menari. Belalang kelaparan dan lari ke rumah Semut. Ia meminta makanan kepada Semut. Semut awalnya tidak mau memberikan makanannya karena takut kehabisan. Akan tetapi, melihat belalang lemas kelaparan, Semut tidak tega dan memberikan makanannya kepada Belalang. Belalang pun kembali bugar dan dia berjanji untuk dapat mengelola waktu dengan baik sehingga tidak berakibat buruk.

Masa depan adalah milik setiap orang. Maka setiap orang perlu menyiapkan masa depannya dengan berusaha. Bukan hanya menikmati kesenangan di masa sekarang tanpa memikirkan masa depan.

Diadaptasi dari dongengceritarakyat.com

Fabel 2

Sesama Saudara Harus Berbagi

Suatu pagi indah dengan matahari yang cerah, Pak Tua Rusa mengunjungi kediaman keluarga Pip si Tupai di sebuah desa.

“Pagi, Ibu Tupai,” salam Pak Tua Rusa kepada Ibu Pip. Kemarin, keponakanku mengunjungiku. Dia membawakan oleh-oleh yang cukup banyak. Aku ingin membaginya untuk para sahabatku. Ini kacang kenari spesial untuk keluargamu.”

“Terima kasih, Pak Tua Rusa,” ucap Ibu Pip.

Sepeninggal Pak Tua Rusa, Ibu Pip masuk ke dalam rumah dan memanggil anak-anaknya. “Anak-anak, lihat kita punya apa? Kalian harus membaginya sama rata ,ya.”

Asyiiik,” girang Pip dan adik-adiknya.

“Ibu taruh sini, ya.”

Setelah itu, ibu tupai mengurus rumah kediamannya. Sementara itu adik-adik Pip ingin mencicipi kacang itu.

“Ini aku bagi,” kata Pip. Dari sepuluh butir kacang, dia memberi adiknya masing-masing dua butir. “Ini sisanya untukku, Aku kan paling besar.”

“Tapiii…Ibu kan pesan untuk membagi rata,” kata Titu, salah satu adik kembar Pip, diiringi tangisan Puti, kembar satunya.

Mendengar tangisan Puti, ibu Pip keluar dan bertanya. Sambil terisak, Puti menceritakan keserakahan kakaknya.

“Tak boleh begitu, Pip. Ibu tadi sudah bilang apa,” tegur ibu Pip. “Kamu tidak boleh serakah.”

“Tapi Buuu, aku kan lebih besar. Perutku juga lebih besar,” sanggah Pip.

Ibu Pip berpikir sejenak. “Baiklah, Pip. Kamu memang lebih besar. Kebutuhan makanmu juga lebih banyak. Tapi, kalau cuma menurutkan keinginan dan perut, kita akan selalu merasa tidak cukup.”

“Kalau begitu, Ibu saja yang membagi ya? memang tidak akan memuaskan semuanya. Ini, Ibu beri empat untukmu, Pip, karena kau lebih besar. Dan si kembar kalian masing-masing mendapat tiga.”

“Kalian harus mau berbagi ya, anak-anak. Walau menurut kalian kurang, ini adalah rezeki yang harus disyukuri,” lanjut Ibu Pip.

“Berarti enak dong, Bu, jadi anak yang lebih besar. Selalu mendapat lebih banyak,” iri Puti.

“Ya, tapi perbedaannya tak terlalu banyak, kan?” Lagipula kakakmu memiliki tugas yang lebih banyak darimu. Dia harus menguru rumah dan mencari makan. Apa kau mau bertukar tugas dengan Kak Pip?” tanya Ibunya.

Puti dan Titu membayangkan tugas-tugas Pip. Lalu mereka kompak menggeleng.

“Nah, begitu. Sesama saudara harus akur ya, harus berbagi. Jangan bertengkar hanya karena masalah sepele,” kata Ibu Pip.

“Iya, Bu,” angguk Pip. “Yuk, kita makan kacangnya bersama,” ajak Pip pada kedua adiknya. Ibu Pip tersenyum melihat anak-anaknya kembali rukun.

Sumber : Kompas, Minggu, 1 Maret 2015.
Penulis : A’amrizka Dyan Rahmasari

Diskusikan

a) Daftarlah rangkaian peristiwa yang terdapat pada cerita fabel!
Fabel 1

Fabel 1	Rincian peristiwa
Peristiwa 1	Semut pergi ke gua-gua untuk mengumpulkan makanan
Peristiwa 2	
Peristiwa 3	
Peristiwa 4	

Fabel 2

Fabel 2	Rincian peristiwa
Peristiwa 1	Pak Tua Rusa mengunjungi keluarga Pip untuk memberikan oleh-oleh.
Peristiwa 2	
Peristiwa 3	
Peristiwa 4	

b) Daftarlah tokoh yang terdapat pada cerita fabel!

Fabel 1	Nama tokoh
Tokoh 1	Katak
Tokoh 2	
Tokoh 3	
Tokoh 4	

Diskusikan ciri fabel dan unsur yang membentuk sebuah fabel
Bandingkan simpulanmu dengan kotak info berikut!

Kotak Info

a) Fabel mengambil tokoh para binatang.
b) Watak tokoh para binatang digambarkan ada yang baik dan ada yang buruk (seperti watak manusia).
c) Tokoh para binatang bisa berbicara seperti manusia.
d) Cerita memiliki rangkaian peristiwa yang menunjukkan kejadian sebab-akibat. Rangkaian sebab- akibat diurutkan dari awal sampai akhir.
e) Fabel menggunakan latar alam (hutan, sungai, kolam, dll).
f) Ciri bahasa yang digunakan (a) kalimat naratif/peristiwa (Katak mendatangi Ikan yang sedang kehujanan, Semut menyimpan makanan di lubang), (b) kalimat langsung yang berupa dialog para tokoh, dan (c) menggunakan kata sehari-hari dalam situasi tidak formal (bahasa percakapan).

Kotak Info

1. Tokoh: orang/hewan yang menjadi pelaku dalam cerita (tokoh protagonis, atau antagonis, tokoh utama atau tokoh pembantu).
2. Ciri tokoh utama adalah (1) sering dibicarakan; (2) sering muncul; dan (3) menjadi pusat cerita (menggerakkan jalan cerita). Tokoh pembantu adalah tokoh tambahan.
3. Penokohan: pemberian karakter pada tokoh. Karakter bisa bersifat protagonis/yang disukai atau tokoh antagonis/yang tidak disukai.
4. Watak tokoh dapat disimpulkan dari penggambaran fisik, penggambaran tindakan tokoh, dialog tokoh, monolog, atau komentar/narasi penulis terhadap tokoh.
5. Setting atau latar adalah tempat dan waktu kejadian serta suasana dalam cerita. Ada tiga jenis latar, yaitu latar tempat, latar waktu, dan latar sosial.
6. Tema adalah gagasan yang mendasari cerita. Tema dapat ditemukan dari kalimat kunci yang diungkapkan tokoh, atau penyimpulan keseluruhan peristiwa sebab-akibat pada cerita
7. Amanat adalah pesan yang disampaikan penulis secara tidak langsung. Amanat disimpulkan dari sikap penulis terhadap permasalahan yang diangkat pada cerita.

Gali sebanyak-banyaknya mengenai ciri fabel dan unsur-unsurnya di internet, perpustakaan, dan sumber informasi lain! Hubungkan hasil pencarianmu dengan jawabanmu pada latihan sebelumnya!

a) Tulislah hasil simpulanmu tentang ciri fabel pada tabel di bawah ini! (lengkapi yang belum diisi)

Unsur fabel	Ciri yang ditemukan
tema	
latar	
tokoh	

watak tokoh	Digambarkan hitam putih (yang jahat dan yang baik)
konflik	
amanat	
cara penceritaan	Menggunakan sudut pandang dia-an/ orang ketiga
tujuan komunikasi fabel	Menghibur, menginspirasi, mendidik
alur/rentetan peristiwa	peristiwa awal menyebabkan kejadian berikutnya sehingga mencapai puncak dan akhir cerita (alur maju)
Pesan	ada yang dieksplisitkan di akhir atau tidak disebutkan

Bandingkan hasil kesimpulanmu dengan kotak info di bawah ini!

Kotak Info

Fabel adalah cerita fiksi berupa dongeng yang menggambarkan budi pekerti manusia yang diibaratkan pada binatang. Karakter binatang dalam cerita fabel dianggap mewakili karakter manusia dan diceritakan mampu bertindak seperti manusia tetapi tidak menghilangkan karakter binatangnya. Tokoh fabel adalah binatang.

Fabel bertema kehidupan binatang. Biasanya, berlatar di hutan, sungai, atau alam bebas yang tidak dapat diubah menjadi latar rumah atau sekolah. Tokoh dalam fabel biasanya adalah hewan jinak dan hewan liar. Misalnya, fabel Cici dan Serigala pada buku ini menggunakan tokoh kelinci dan serigala. Tokoh baik akan berakhir bahagia dan tokoh jahat berakhir sengsara atau mendapatkan akibat dari perbuatannnya.

Konflik fabel disebabkan oleh pengkhianatan, kelicikan, penghinaan, kesombongan, persahabatan, perilaku buruk yang akhirnya diperbaiki, kecerdikan, keluarga, dan sebagainya. Konflik-konflik tersebut mengemban amanat berupa nilai-nilai moral dan karakter manusia yang baik

Latar fabel berupa alam (hutan, sungai, kolam, lembah, dan sebagainya).

Sebagai teks narasi fabel memiliki urutan-urutan kejadian yang menarik dan menginspirasi. Alur pada tabel umumnya alur maju (dari awal bergerak maju hingga terjadi akibat dari peristiwa sebelumnya)

Dalam urutan beberapa kejadian atau peristiwa secara kronologis menggunakan konjungsi pengurutan : sesudah, sebelum, lalu, mula-mula, kemudian, selanjutnya, setelah itu, atau akhirnya.

Penggunaan konjungsi waktu bersamaan (sementara itu, seraya, sambil)

Jenis fabel ada yang terdapat pesan eksplisit (ada koda) dan ada fabel yang pesan pengarang tidak dicantumkan secara eksplisit.

2. Mengidentifikasi Jenis Fabel

Dari segi paparan watak tokohnya, fabel dikelompokkan menjadi dua kategori yaitu jenis fabel alami dan fabel adaptasi. Dari contoh fabel di atas nampak bahwa terdapat ragam teks fabel. Lakukan kegiatan berikut untuk mengenali jenis fabel.

Kegiatan

Bacalah kembali kedua fabel di atas!

1) Daftarlah perbedaan watak tokoh binatang dan kondisi asli dalam kehidupan nyata

Teks 1

Watak tokoh dalam cerita	Kondisi tokoh dalam kehidupan nyata

Teks 2

Watak tokoh dalam cerita	Kondisi tokoh dalam kehidupan nyata

2) Daftarlah latar cerita (tempat terjadinya cerita)
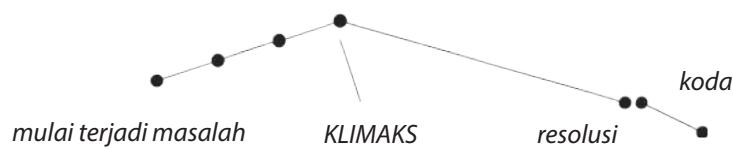
Latar cerita teks 1	Latar cerita teks 2

Mengidentifikasi Jenis Alur Fabel

Bacalah paparan berikut!
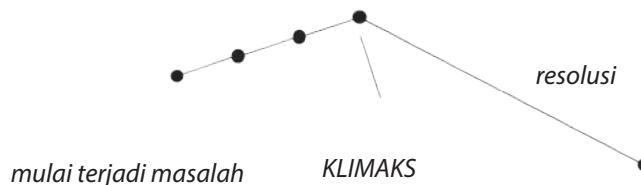
Jenis Fabel dengan Koda

Alur fabel dimulai pengenalan, mulai munculnya masalah, masalah memuncak, dan ditutup dengan pemecahan masalah dengan pesan-pesan eksplisit.

mulai terjadi masalah *KLIMAKS* *resolusi* *koda*

Jenis Fabel Tanpa Koda

Alur fabel dimulai pengenalan, mulai munculnya masalah, masalah memuncak, dan ditutup dengan pemecahan masalah dengan pesan-pesan eksplisit.

1) Berdiskusilah untuk menyimpulkan jenis-jenis fabel ditinjau dari latar cerita dan watak tokoh dalam kehidupan nyata dibandingkan dalam cerita!
2) Dari informasi tentang fabel di atas jelaskan jenis fabel ditinjau dari jenis alurnya!

Bandingkan hasil diskusimu dengan kotak info berikut

JENIS FABEL

Ditinjau dari pemberian watak dan latarnya, dibedakan fabel alami dan fabel adaptasi.

Fabel alami menggunakan watak tokoh binatang seperti pada kondisi alam nyata. Misalnya, kura-kura diberi watak lamban, singa buas dan ganas. Selain itu, fabel alami menggunakan alam sebagai latar (hutan, sungai, kolam, dsb). Fabel adaptasi adalah fabel yang memberikan watak tokoh dengan mengubah watak aslinya pada dunia nyata dan menggunakan tempat-tempat lain sebagai latar (di rumah, di jalan raya). Misalnya, landak yang pemalu berulang tahun di rumah makan.

Ditinjau dari kemunculan pesan dibedakan fabel dengan koda dan tanpa koda. Fabel dengan koda berarti fabel dengan memunculkan secara eksplisit pesan pengarang di akhir cerita. Sebaliknya, fabel tanpa koda tidak memberikan secar eksplisit pesan pengarang di akhir cerita.

B. Menceritakan Kembali Isi Fabel

Bacalah fabel berikut!

Semua Istimewa

Ulu, seekor katak hijau, sedang berdiri di pinggir kolam. Hari itu langit sangat gelap dan hari seperti itulah yang Ulu sukai. Tidak lama kemudian, air mulai menetes perlahan-lahan dari angkasa.

"Hujan telah tiba!" Ulu berteriak dengan girang. Ulu pun mulai bersenandung sambil melompat-lompat mengitari kolam. Ia melihat semut yang kecil sedang berteduh di balik bunga matahari.

"Wahai semut, hujan telah tiba jangan bersembunyi!" seru Ulu kepada semut yang sedang berusaha keras menghindari tetesan air hujan.

Semut menghela napas dan menatap Ulu dalam-dalam. "Ulu, aku tidak suka dengan hujan. Kamu lihat betapa mungilnya tubuhku? Air hujan akan menyeret dan menenggelamkanku ke kolam! Aku tidak bisa berenang sepertimu, makanya aku berteduh," sahut Semut.

"Makanya Semut, kau harus berlatih berenang! Aku sejak berupa berudu sudah bisa berenang, masa kau tidak bisa? Berenang itu sangat mudah, julurkan saja kakimu," Ulu menjulurkan kakinya, "dan tendang ke belakang seperti ini! Ups, maaf, kakimu kan pendek." Sambil tertawa, Ulu melompat meninggalkan semut.

Semut hanya bisa menatap Ulu dengan kesal. Semut tidak dapat berenang karena ia berjalan.

Ulu kembali berseru, "Hujan telah tiba! Hujan telah tiba! Oh, hai Ikan! Aku sangat suka dengan hujan, bagaimana denganmu? Ulu berhenti di pinggir kolam dan berbicara kepada Ikan yang sedang berenang di dalam kolam.

Ikan mendongakkan kepalanya ke atas dan berbicara kepada Ulu. "Aku tidak dapat merasakan hujan Ulu. Lihatlah, aku tinggal bersama air. Bagaimana caranya aku dapat menikmati hujan seperti kamu Ulu?" Ikan pun kembali berputar-putar di dalam kolam.

"Hah! Sedih sekali hidupmu Ikan! Seandainya kamu seperti aku, dapat hidup di dalam dua dunia, darat dan air, mungkin kamu akan dapat merasakan kebahagiaan ini. Nikmati saja air kolammu sebab kamu tidak akan dapat pernah merasakan rintikan hujan di badanmu!"

Apa yang Ulu katakan sangat menusuk hati Ikan. Ikan menatap ke arah tubuhnya yang bersisik, lalu menatap ke arah tubuh licin Ulu. Ikan yang bersedih hati pun berenang meninggalkan Ulu ke sisi kolam yang lain. Ulu pun kembali melompat-lompat di sekitar kolam dan kembali bersenandung.

Saat Ulu tiba di bawah pohon, ia melihat Burung sedang bertengger di dahan pohon dan membersihkan bulunya. Ulu mengira Burung juga sama seperti Semut dan Ikan yang tidak dapat menikmati hujan.
"Hai Burung, kenapa kau tidak mau keluar dan menikmati hujan? Apakah kamu takut bulumu basah? Atau apakah kamu takut tenggelam ke dalam kolam seperti semut? Ataukah memang kamu tidak bisa menikmati indahnya hujan seperti Ikan?" Setelah berkata demikian, Ulu tertawa kencang-kencang.
Burung menatap ke arah Ulu yang masih tertawa," Hai Ulu, apakah kau bisa naik kemari?"
Ulu kebingungan." Apa maksudmu burung?"
"Apakah kau bisa memanjat naik kemari Ulu?"
"Apa yang kau maksud Burung? Tentu saja aku tidak bisa!" Ulu cemberut dan menatap kearah dua kakinya. Ulu menyesal punya kaki yang pendek sehingga tidak bisa terbang.
"Ulu, tidakkah kamu tahu bahwa Sang Pencipta membuat kita dengan keunikan yang berbeda-beda? Aku tidak bisa berenang sepertimu dan ikan, tetapi aku bisa terbang mengitari angkasa. Burung kembali berkata dengan bijak, "Itulah yang kumaksud Ulu, kita masing-masing memiliki kelebihan sendiri. Semut tidak bisa berenang sepertimu, tetapi ia bisa menyusup ke tempat-tempat kecil yang tidak dapat kau lewati. Ikan tidak dapat melompat-lompat sepertimu, tetapi ia bernapas di bawah air. Kamu tidak seharusnya menghina mereka!"
Ulu mulai menyadari bahwa tindakannya salah. Diam-diam Ulu berpikir bahwa tindakannya itu tidak benar. Ia seharusnya tidak menyombongkan kelebihan dan menghina teman-temannya.
"Maafkan aku Burung." ucap Ulu seraya menatap sendu kearah Semut dan Ikan yang sejak tadi memperhatikan pembicaraan mereka. "Maafkan aku Semut, Ikan, selama ini aku telah menyinggung perasaanmu." Sejak saat itu, Ulu mulai menghargai teman-temannya dan mereka pun menyukainya kembali.

Sumber : Harian Kompas, Minggu 15 Februari 2015

1. Menentukan Tokoh dan Watak Tokoh

Bagaimana watak tokoh dalam fabel di atas?

Nama Tokoh	Watak Tokoh	Bukti pada teks
Ulu		
Ikan		
Semut		
Burung		

a) Apa latar fabel di atas? Apakah mungkin latar fabel di atas diubah menjadi rumah atau sekolah?
b) Pesan apa yang ingin disampaikan oleh pengarang melalui fabel di atas?

2. Menentukan Rangkaian Peristiwa

Uraikan isi fabel di atas menggunakan bahasamu sendiri dengan menjawab pertanyaan-pertanyaan berikut!

a) Urutkan kejadian yang dialami oleh Ulu di atas dalam tabel di

Awalnya ...
Tiba-tiba ...
Lalu ....
Selanjutnya ....
Kemudian ...
Akhirnya ....

b) Mengapa Ulu meremehkan teman-temannya?
c) Ceritakan proses Ulu akhirnya menyadari kesalahannya!
d) Daftarlah karakter manusia yang diibaratkan pada binatang dan karakter binatang asli pada fabel di atas!

3. Menceritakan Kembali Isi Fabel

Berkelompoklah dan ceritakan isi fabel dengan bahasamu sendiri

Menceritakan Isi Fabel

Dalam kegiatan ini kamu akan menceritakan kembali isi fabel secara berantai

Berdasarkan ringkasan urutan peristiwa cerita fabel di atas, lakukanlah hal-hal berikut!

Sumber: foto pribadi

Gambar 6.2 Menceritakan secara berantai

1. Membentuk kelompok yang terdiri atas 5 atau 6 orang satu kelompok!
2. Tiap kelompok diundi untuk ke depan kelas atau di luar kelas (tiap anggota ditempel kertas bernomor 1-5).
3. Guru memerintahkan nomor yang disebut untuk memulai menceritakan isi cerita. Guru akan menghentikan dan berpindah pada nomor yang lain untuk melanjutkan isi cerita. Selama satu kelompok tampil, siswa kelompok lain menilai dengan format berikut!

No.	Yang Diamati	Skor				Skor
		1	2	3	4	
1.	Kelancaran penceritaan					
2.	Ketepatan isi dengan cerita yang dibaca					
3.	Intonasi dan kejelasan lafal					
4.	Kekompakan					
5.	Kepercayaan diri					

Keterangan

4 = semua anggota kelompok melakukan secara tepat

3 = sebagian besar anggota kelompok melakukan secara tepat

2 = tepat sebagian kecil anggota kelompok melakukan secara tepat

1 = semua anggota melakukan secara tidak tepat

C. Menelaah Struktur dan Bahasa Fabel

1. Menelaah Struktur Fabel

Baca paparan berikut!

Fabel merupakan cerita yang menggambarkan watak dan budi manusia yang pelakunya diperankan oleh binatang (berisi pendidikan moral dan budi pekerti). Fabel ini memiliki empat bagian dalam strukturnya. Keempat bagian tersebut adalah sebagai berikut.

Orientasi → *Komplikasi* → *Resolusi* → *Koda*

a. Orientasi
   Bagian awal dari suatu cerita yang berisi pengenalan tokoh, latar tempat, dan waktu.

b. Komplikasi
   Konflik atau permasalahan antara satu dengan tokoh yang lain. Komplikasi menuju klimaks.

c. Resolusi
   Bagian yang berisi pemecahan masalah.

d. Koda (boleh ada boleh tidak)
   Bagian terakhir fabel yang berisi perubahan yang terjadi pada tokoh dan pelajaran yang dapat dipetik dari cerita tersebut.

Agar kamu lebih memahami struktur fabel, perhatikan contoh dan pengidentifikasian struktur fabel di bawah ini!

Teks	Struktur
Gajah yang Baik Hati	*Judul*
Siang hari itu suasana di hutan sangat terik. Tempat tinggal si Kancil, Gajah, dan lainnya seakan terbakar. Kancil kehausan. Dia berjalan-jalan mencari air.	*Orientasi*

Komplikasi sampai klimaks

Di tengah perjalanan dia melihat kolam dengan air yang sangat jernih. Tanpa pikir panjang dia langsung terjun ke dalam kolam. Tindakan Kancil sangat ceroboh, dia tidak berpikir bagaimana cara ia naik ke atas. Beberapa kali Kancil mencoba untuk memanjat tetapi ia tidak bisa sampai ke atas.

Si Kancil tidak bisa berbuat apa-apa. Ia hanya berteriak meminta tolong. Teriakan si Kancil ternyata terdengar oleh Si Gajah yang kebetulan melewati tempat itu. ‘’Hai, siapa yang ada di kolam itu?”

‘’Aku.. si Kancil sahabatmu.”

Kancil terdiam sesaat mencari akal agar Gajah mau menolongnya.

‘’Tolong aku mengangkat ikan ini.”

“Yang benar kau mendapat ikan?”

‘’Bener..benar! Aku mendapatkan ikan yang sangat besar.”

Gajah berpikir sejenak. Bisa saja ia turun ke bawah dengan mudah tetapi bagaimana jika naiknya nanti.

‘’Kau mau memanfaatkanku, ya Cil?” Kau akan menipuku untuk kepentingan dan keselamatanmu sendiri?” Tanya Gajah.

Kancil hanya terdiam.

‘’Sekali-kali kamu harus diberi pelajaran,” kata Gajah sambil meninggalkan tempat itu.

Gajah tidak mendengarkan teriakan Kancil. Kancil mulai putus asa. Semakin lama berada di tempat itu Kancil mulai merasa kedinginan. Hingga menjelang sore tidak ada seekor binatang yang mendengar teriakannya.

‘’Aduh gawat! Aku benar-benar akan kaku di tempat ini.” Dia berpikir apa ini karma karena dia sering menjaili teman-temannya.

Tidak lama, tiba-tiba Gajah muncul lagi. Kancil meminta tolong kembali. “Bagaimana Cil?” “Tolong aku, aku berjanji tidak akan iseng lagi” “Janji?” gajah menekankan. ‘’Sekarang apakah kamu sudah sadar? Dan akan berjanji tidak akan menipu, jahil, iseng dan perbuatan yang merugikan binatang lain?” ‘’Benar Pak Gajah, saya benar-benar berjanji.” Gajah menjulurkan belalainya yang panjang untuk menangkap Kancil dan mengangkatnya ke atas. Begitu sampai di atas Kancil berkata. ‘’Terima kasih Pak Gajah! Saya tidak akan pernah melupakan kebaikanmu ini.”	*Resolusi*
Sejak itu Kancil menjadi binatang yang sangat baik. Ia tidak lagi berbuat iseng seperti yang pernah ia lakukan pada beruang dan binatang-binatang yang lainya. Memang kita harus berhati-hati kalau bertindak. Jika tidak hati-hati akan celaka. Jika kita hati-hati kita akan selamat. Bahkan bisa menyelamatkan orang lain.	*Koda*

Mendiskusikan Ciri Bagian-bagian Fabel

Diskusikan hal-hal berikut!

a) apa ciri orientasi?

b) apa ciri komplikasi?

c) apa ciri resolusi?

d) apa ciri koda?

Bandingkan dengan kotak berikut!

Kotak Info

Orientasi
ciri isi pengenalan tokoh, latar, watak tokoh, dan konflik

Komplikasi
ciri isi Hubungan sebab akibat sehingga muncul masalah hingga masalah itu memuncak. Komplikasi dimulai dari munculnya masalah sehingga masalah mencapai komplikasi/klimak (masalah memuncak)
Resolusi
ciri isi Penyelesaian masalah
Koda
ciri isi Nilai moral yang diungkapkan pengarang secara impisit pada akhir cerita

2. Menelaah Variasi Pengungkapan Struktur Fabel

Mencermati Variasi Pengungkapan Orientasi
Amati Beragam Contoh Orientasi Berikut!

Orientasi
Contoh 1: diawali dengan deskripsi latar

Pagi itu sang mentari menampakkan diri dengan senyum terindahnya. Nuri bersama sahabat-sahabatnya bernyanyi riang. Sementara Katak Putih bertepuk tangan dengan ceria. Sudah terkenal di seluruh hutan bahwa si Nuri dan si Katak Putih bersahabat karib. Saling menopang dan saling menolong dalam suka dan duka.
Suatu saat terjadilah keadaan yang sangat mengejutkan. Tiba-tiba .....

Contoh 2 : diawali dengan latar dan kegiatan tokoh

Di keheningan malam Kura-kura nampak tidur pulas bersama Katak sahabat baiknya. Sudah dua bulan ini Kura-kura sakit dan sahabatnya dengan setia mendampinginya

Contoh 3 : diawali dengan latar di masa lalu

Pada zaman dahulu, hiduplah sekelompok gajah raksasa. Pada siang terik itu Gajah bersama teman-temannya berjalan tegap ke arah perkampungan Semut. Panas terik tak dihiraukan. Mereka tetap berjalan sambil bercanda ria.

Dari contoh-contoh tersebut diskusikan ciri bagian orientasi fabel!

Bagian	Ciri Isi	Ciri Bahasa
orientasi	berisi pengenalan tempat terjadinya cerita, pengenalan tokoh	kata keterangan tempat/ waktu di sebuah hutan ...

Mencermati Variasi Pengungkapan Komplikasi

Dari contoh-contoh berikut diskusikan ciri bagian komplikasi pada fabel?

Contoh 1: diawali dengan konflik batin

Semakin lama Kura-kura merasa hidupnya tidak berguna lagi. Dia merasa hanya bisa merepotkan teman-temannya.

Contoh 2: diawali dengan konflik fisik

Ketika Gajah memasuki areal perkampungan Semut Merah, tanpa diduga pasukan Semut Merah tiba-tiba menyerangnya. Semut menuduh Gajah melakukan penghancuran perkampungannya. Gajah mengelak dan mencoba menjelaskan. Akan tetapi Semut terus menyerang telinga Gajah.

Contoh 3 : diawali dengan perubahan latar dan peristiwa tidak mengenakkan tokoh

Bulan berganti bulan, tahun berganti tahun. Ternyata semua keadaan tak ada yang abadi. Persahabatan Gajah dan Semut dilanda perpecahan. Semut mulai mengkhianati persahabatan itu.

Contoh 4

Tiba-tiba datanglah badai yang teramat kencang dan menghancurkan semua makanan yang telah dikumpulkannya berbulan-bulan. Semut menangis membayangkan masalah yang akan dihadapi di musim dingin.

Contoh 5

Kegembiraan yang membuncah di hutan itu tiba-tiba sirna karena kedatangan Katak yang sangat sombong. Semua binatang dihinanya karena kekurangannya.

Diskusikan ciri komplikasi baik dari isi maupun bahasa yang digunakan!

Bagian	Ciri Isi	Ciri Bahasa
komplikasi 1	berisi awal terjadinya masalah/ada perubahan/ada kejutan	tiba-tiba......... tanpa diduga

Mencermati Variasi Pengungkapan Komplikasi

Contoh 1

Cici terus berlari dikejar Singa. Meski sekuat tenaga berlari dia terangkap juga. Cici sudah terseok-seok karena kelelahan. Sementara Singa sudah semakin dekat. Tiba-tiba hup ada yang menarik kakinya ke balik semak. Dia menjerit ketakutan.

Contoh 2

Katak terus berjalan dan terus menghina hewan-hewan lain yang ditemuinya. Setelah Semut dan Ikan dihinanya, kini giliran Burung dihina oleh Katak. Burung membalas menghina Katak.

Contoh 3

Kesabarannya menghadapi Kasuari yang sombong itu sudah habis. Dipatahkanlah sayap Kasuari. Kasuari tetap mencoba terbang meski terasa lemas. Semakin dia mencoba, semakin sakit dan lemaslah tubuhnya. Dia sangat kesakitan ketika menggerakkan sayapnya.

Contoh 4

Ketegangan memuncak Keadaan tak dapat dikendalikan lagi.
Pertengkaran semakin menjadi dan kondisi hutan terbakar habis.

Diskusikan ciri klimaks cerita baik dari isi maupun Bahasa yang digunakan!

Bagian	Ciri Isi	Ciri Bahasa
klimaks	berisi puncak masalah	Semakin .... Pada puncaknya kesabarannya tak bisa dibentuk

Mencermati Variasi Pengungkapan Komplikasi

Contoh 1: diawali dengan meredanya konflik

Akhirnya, masalah menjadi jelas. Tak ada salah paham lagi di antara kelompok Gajah dan Semut.

Contoh 2: diawali dengan dialog yang menandakan amannya keadaan

“Ayo cepat Ci…” dengan rasa kebersamaan mereka pun akhirnya selamat.

Ternyata sahabatnya yang telah menarik kaki Cici untuk menyelamatkannya dari kejaran Singa.

Penjelasan telah dilakukan secara gamblang sehingga tidak ada kesalahpahaman.
....

Dengan kebersamaam akhirnya mereka selamat.
....

Dengan tegas dia memilih untuk tidak mendendam orang yang menyakitinya.
....

.. Akhirnya, Semut minta maaf dan teman-temannya menerimanya kembali.
....

Ternyata Kura-kura yang menyebabkan kesalahpahaman ini ....
....

Setelah mengalami berbagai goncangan akhirnya semua cobaan lewat dan hilanglah semua sakit hati.

Sejak itu Kancil menjadi binatang yang sangat baik. Ia tidak lagi berbuat iseng seperti yang pernah ia lakukan pada beruang dan binatang-binatang yang lainya.

Dalam hati berkata lirih, " Maafkan aku sahabatku, aku dapat musibah dan kamu yang telah menolongku. Setelah mengalami berbagai goncangan akhirnya semua cobaan lewat dan hilanglah semua sakit hati.

Latihan

Bagian	Ciri Isi	Ciri Bahasa
resolusi	Menyatakan pemecahan masalah atau kondisi akhir peristiwa Akibat dari semua perilaku tokoh Ganjaran yang diterima tokoh Perubahan watak tokoh menjadi baik	dia menyadari ...... akhirnya,

Mencermati Variasi Pengungkapan Koda

Pernyataan penulis tentang pelajaran dari cerita fabel

Kuda berkulit harimau yang menjadi tokoh pada cerita itu melambangkan bahwa sepandai-pandainya orang berpura-pura, suatu saat akan terbongkar juga kepura-puraannya itu. Kejujuran merupakan sikap yang paling indah di dunia ini.

Siapa yang menanam akan menuai. Siapa yang berbuat baik akan dibalas dengan perbuatan baik. Begitu juga sebaliknya. Orang yang menanam keburukan akan menuai hasil keburukannya sendiri.

Kejahatan akan selalu dikalahkan oleh kebaikan. Apa pun yang berbuat jahat akan dikalahkan oleh perbuatan baik

Pelajaran yang dapat kita ambil dari cerita itu adalah mulut kita dilarang berbicara yang menyinggung kekurangan orang lain. Tuhan menciptakan makhluknya dengan keistimewaan sendiri-sendiri.

Diskusikan ciri bagian koda pada cerita fabel baik dari isi maupun bahasa yang digunakan.

Bagian	Ciri Isi	Ciri Bahasa
koda		

Mencermati Variasi Pengembangan Watak Tokoh
Amati Pola Pengembangan Penokohan Fabel

Contoh 1: deskripsi fisik tokoh

Farni adalah kelinci yang lucu. Bulunya putih bak mutiara. Matanya sebening air danau. Jika ia makan, bibir merahnya yang cantik akan bergerak indah. Kecantikan Farni tidak diragukan lagi di hutan Ambarata.

Contoh 2: kegiatan tokoh

Singa mengaum menunjukkan taringnya yang putih dan tajam. Ia menggaruk-garuk tanah menandakan amarahnya sedang memuncak. Bulu yang ada di sekitar kepalanya bergoyang seram. Semua hewan di hutan bergidik ketakutan.

Contoh 3: dialog tokoh dengan diri sendiri

"Ah… kue ini pasti nikmat sekali apalagi jika ku makan sendiri tanpa berbagi dengan mereka". Gumamnya dalam hati.

Contoh 4: dialog dengan tokoh lain

"Ah… kamu tidak bisa terbang karena kakimu kecil, kalau kakiku sempurna bisa melompat ke mana-mana, kata Katak pada Semut.
"Jangan menghina Katak, Tuhan memberikan kita kelebihan masing-masing," Burung bersuara dengan nada lembut.

Tugas

Uraikan dengan bahasamu sendiri cara mendeskripsikan tokoh pada cerita ....,..
....
....
....

Mencermati Pola Pengembangan Judul
Amati contoh judul fabel berikut.

Contoh 1: judul berasal dari nama tokoh
Cici dan Serigala
Kancil dan Tikus

Contoh 2: judul dikembangkan berdasarkan sifat tokoh
Tikus Yang Baik Hati
Gajah Penolong
Merak Yang Pemurah

Contoh 3 judul diambil dari tema
Semua Istimewa

Menentukan Struktur Fabel

Bacalah Fabel di bawah ini dan tentukan bagian struktur tabel!

Kuda Berkulit Harimau

Seekor kuda sedang berjalan dari sebuah ladang gandum menuju sebuah hutan yang lebat. Kuda itu telah puas memakan gandum yang ada di ladang itu. Dia tampak gembira karena tidak ada petani gandum yang menjaga ladangnya.

Ketika dia menuju hutan lebat, di tengah jalan kuda itu melihat sesuatu. "Itu seperti kulit harimau," gumam kuda itu. Kuda itu lalu mendekatinya dan ternyata memang benar apa yang dilihatnya adalah kulit harimau yang tak sengaja ditinggalkan oleh para pemburu harimau. Kuda itu mencoba memakai kulit harimau itu, "Wah, kebetulan sekali, kulit harimau ini sangat pas di tubuhku. Apa yang akan kulakukan dengannya ya?"

Terlintaslah di benak kuda itu untuk menakuti binatang-binatang hutan yang melewati dirinya. "Aku harus segera bersembunyi. Tempat itu harus gelap dan sering dilalui oleh binatang hutan. Di mana ya?" tanya kuda dalam hati sambil mencari tempat yang cocok. Akhirnya, dia menemukan semak-semak yang cukup gelap untuk bersembunyi, lalu masuk ke dalamnya dengan menggunakan kulit harimau. Tak lama kemudian, beberapa domba gunung berjalan ke arahnya. Kuda itu menggumam bahwa domba-domba itu cocok dijadikan sasaran empuk kejahilannya.

Ketika domba-domba itu melewatinya, kuda itu meloncat ke arah mereka sehingga sontak domba-domba itu kalang-kabut melarikan diri. Mereka takut dengan kulit harimau yang dikenakan kuda itu. "Tolong, ada harimau! Lari, cepat lari!" teriak salah satu domba. Kuda itu tertawa terbahak-bahak melihat domba-domba itu pontang-panting berlari.

Setelah itu, kuda itu kembali bersembunyi di dalam semak-semak. Dia menunggu hewan lain datang melewati semak-semak itu. "Ah, ada tapir menuju kemari, tapi lambat betul geraknya. Biarlah, aku jadi bisa lebih lama bersiap-siap melompat!" kata kuda itu dalam hati. Tibalah saat kuda itu meloncat ke arah tapir itu, ia terkejut dan lari tunggang-langgang menjauhi kuda yang memakai kulit harimau itu. Kuda itu kembali ke semak-semak sambil bersorak penuh kemenangan di dalam hatinya.

Kali ini, kuda itu menunggu lebih lama dari biasanya, tetapi hal itu tidak membuatnya bosan. Tiba-tiba, seekor kucing hutan berlari sambil membawa seekor tikus di mulutnya. Kucing itu tidak melewati semak-semak, kucing hutan itu duduk menyantap tikus yang ia tangkap di dekat pohon besar. "Ah, ternyata kucing itu tidak melewati semak-semak ini. Biarlah aku membuatnya kaget di sana," kata kuda itu dalam hati. Kuda itu pun keluar dari semak-semak dan berjalan hati-hati mendekati kucing hutan. Saat jaraknya sudah sangat dekat dengan kucing hutan, kuda itu mengaum seperti halnya seekor harimau, tetapi rupanya dia tidak sadar bahwa bukannya mengaum, dia malah meringkik. Mendengar suara itu, kucing hutan menoleh ke belakang dan melihat seekor kuda berkulit harimau. Sesaat, kucing hutan itu siap-siap mengambil langkah seribu, tetapi ia malah tertawa terbahak-bahak sembari berkata, "Saat aku melihatmu memakai kulit harimau itu, aku pasti akan lari ketakutan, tapi rupanya suaramu itu ringkikan kuda, jadi aku tidak takut, hahaha!" Kucing hutan itu juga berkata kepada kuda bahwa sampai kapan pun, suara ringkiknya tidak akan bisa berubah jadi auman.

Kuda berkulit harimau itu melambangkan bahwa sepandai-pandainya orang berpura-pura, suatu saat akan terbongkar juga kepura-puraannya itu. Kejujuran merupakan sikap yang paling indah di dunia ini.

Diadaptasi dari www.dongengceritarakyat.com

a) Urutkanlah peristiwa fabel di atas ke dalam tabel struktur berikut ini!

Bagian Fabel	Bukti dalam Teks
orientasi	
komplikasi	

resolusi	
koda	*Kuda berkulit harimau yang menjadi tokoh pada cerita itu melambangkan bahwa sepandai-pandainya orang berpura-pura, suatu saat akan terbongkar juga kepura-puraannya itu. Kejujuran merupakan sikap yang paling indah di dunia ini.*

b) Tentukan tokoh dan penokohan tokoh fabel yang telah kalian baca beserta alasan dan pembuktiannya dalam tabel berikut ini!

Tokoh	**Watak**	**Cara pengembangan watak**	**Bukti dalam teks**
kuda			
domba			
tapir			
kucing hutan			

Tuliskan hasil telaahmu tentang struktur teks dengan cara melengkapi paparan berikut!

Teks fabel di atas sudah berisi struktur fabel secara lengkap. Pada awal cerita terdapat orientasi yaitu ada pengenalan tokoh dengan latar kejadiannya. Bagian komplikasi pada fabel tersebut berupa peristiwa ....
....
....
....
....

Bagian komplikasi pada fabel tersebut berupa peristiwa ....
....
....

....
....
....
Bagian resolusi pada fabel tersebut berupa peristiwa ....
....
....
....
....
....
Bagian koda pada fabel tersebut berupa peristiwa ....
....
....
....
....
....

3. Mencermati Penggunaan Kata/kalimat pada Fabel

Selain dari segi struktur, fabel juga memiliki karakteristik bahasa yang unik, yaitu penggunaan bahasa sehari-hari yang bersifat imajinatif atau khayalan. Berikut disajikan ciri kebahasaan fabel.

Latihan Pilihan Kata atau Diksi pada Fabel

a. Menunjukkan latar dengan pilihan kata yang mudah diimajinasikan
   Untuk menunjukkan latar, baik latar suasana, latar waktu, maupun latar tempat diperlukan diksi yang tepat. Pemilihan diksi yang tepat dapat memudahkan pembaca mengimajinasikan latar. Berikut contoh diksi untuk menunjukkan latar. Buatlah seperti contoh pada tabel yang belum terisi!

Latar Suasana	Latar Tempat	Latar Waktu
Hangat sinar matahari menyentuh kulit burung hantu digunakan untuk mendeskripsikan suasana pagi	*Telaga tiga warna bak pelangi*	*Kala itu, pada zaman dahulu*

Sinar matahari memecut kulit meninggalkan warna kemerahan digunakan untuk suasana siang	*Di tengah hutan, di hutan belantara*	*Di siang hari yang terik, di malam yang syahdu, dll*

Penggunaan Sinonim dan Antonim pada Fabel

Fabel menggunakan variasi kata untuk menggambarkan atau mendeskripsikan sifat. Baik sifat tokoh maupun sifat benda dan keadaan. Meskipun memiliki arti yang sama, akan tetapi diksi atau pilihan kata yang tepat untuk mendeskripsikan sifat tokoh dapat memengaruhi nilai rasa pada pembaca!

Kata sifat	
efek emosi lemah	**efek emosi kuat**
senang	riang gembira
tidak teratur	berantakan
sedih	merana

a) Carilah sinonim dan antonim yang berefek kuat dari kata dalam tabel berikut!

Kata	sinonim
rajin	
ceroboh	
sombong	
baik budi	
hemat	
berhati mulia	
jujur	
peduli	
malas	
suka mengalah	
pendendam	
sabar	

Kata	sinonim
malas	
tinggi hati	angkuh, sombong
rendah hati	
derwawan	
bersahaja	
tekun	
ceroboh	
cerdas	
licik	
serakah	
jahil	
kikir	
cekatan	

Menelaah Penggunaan Kalimat Langsung
Perhatikan ragam kalimat langsung pada fabel berikut! Diskusikan ketepatan penulisannya.
Kelompokkan kalimat langsung yang terdapat pada fabel Burung Kasuari yang Sombong dan Harusnya berbagi dengan mengisi tabel berikut!

Kalimat langsung dengan kalimat pengiring sebelum petikan	Kalimat langsung dengan kalimat pengiring setelah petikan	Kalimat langsung dengan kalimat pengiring di tengah petikan
Ulu kembali berseru, "Hujan telah tiba! Hujan telah tiba! Hai Ikan! Aku sangat suka dengan hujan, bagaimana denganmu?" Ulu berhenti di pinggir kolam dan berbicara kepada Ikan.	"Ulu, aku tidak suka dengan hujan. Kamu lihat betapa mungilnya tubuhku? Air hujan akan menyeret dan menenggelamkanku ke kolam! Aku tidak bisa berenang sepertimu, makanya aku berteduh," **sahut Semut**.	"Makanya Semut, kau harus berlatih berenang! Aku sejak berupa berudu sudah bisa berenang, masa kau tidak bisa? Berenang itu sangat mudah, julurkan saja kakimu," **Ulu menjulurkan kakinya**,

		“dan tendang ke belakang seperti ini! Ups, maaf, kakimu kan pendek.”

Tulislah B jika penulisan kalimat langsung benar dan S penulisan kalimat langsung salah! Tulislah alasanmu yang sesuai pada baris berikutnya!

1. “Ulu, aku tidak suka dengan hujan. Kamu lihat betapa mungilnya tubuhku? Air hujan akan menyeret dan menenggelamkanku ke kolam! Aku tidak bisa berenang sepertimu, makanya aku berteduh,” sahut Semut. (............)

   Alasan : ....
   ....
   ....
   ....

2. Ulu kembali berseru, “Hujan telah tiba! Hujan telah tiba! Hai Ikan! Aku sangat suka dengan hujan, bagaimana denganmu? Ulu berhenti di pinggir kolam dan berbicara kepada Ikan yang sedang berenang di dalam kolam. (............)

   Alasan : ....
   ....
   ....
   ....

3. “Apa yang kau maksud Burung? Tentu saja aku tidak bisa!” Ulu cemberut dan menatap kearah dua kakinya. (..............)

   Alasan : ....
   ....
   ....

4. “Makanya Semut, kau harus berlatih berenang! “ kata Semut (........)

   Alasan : ....
   ....
   ....
   ....

5. “Aku sejak berupa berudu sudah bisa berenang “ kata Ulu. (...........)

   Alasan : ....
   ....
   ....
   ....

6. masa kau tidak bisa? Berenang itu sangat mudah, julurkan saja kakimu,” Ulu menjulurkan kakinya, “dan tendang ke belakang seperti ini! Ups, maaf, kakimu kan pendek.” Sambil tertawa, Ulu melompat meninggalkan semut. (.........)

   Alasan : ....
   ....
   ....
   ....

Tugas

Diskusikan dengan teman sebangkumu bagaimana (a) cara menulis kalimat langsung, (b) cara menulis tanda petik bila kalimat pengiring terletak sebelum petikan (contoh nomor 2), (c) cara menulis kalimat langsung kalau petikan diakhiri tanda seru atau tanda tanya, (d) cara menulis tanda petik kalau kalimat pengiring terletak setelah petikan (contoh nomor 1) dan (d) cara menulis kalau petikan lebih dari satu dan di tengah terdapat sisipan kalimat pengiring.

Bandingkan hasil diskusimu dengan kotak info berikut.

Pengertian dan Ciri Kalimat Langsung

Kalimat langsung adalah **kalimat** yang diucapkan secara langsung kepada orang yang dituju. **Kalimat langsung** ditandai dengan pemakaian tanda petik (“ ... “).
Ciri-ciri kalimat langsung mencakup (a) menggunakan tanda petik, (b) intonasi tinggi untuk tanda tanya, datar untuk kalimat berita, dan tanda seru dilagukan dengan intonasi perintah, (c) kata ganti orang pertama dan orang kedua.

Pengertian dan Ciri Kalimat Tidak Langsung

Kalimat tidak langsung adalah kalimat yang melaporkan atau memberitahukan perkataan orang lain dalam bentuk kalimat berita.
Ciri-ciri kalimat tidak langsung mencakup (a) tidak menggunakan tanda petik, (b) intonasi membacanya datar, (c) terdapat perubahan kata ganti orang.
Perubahan kata ganti

Kata ganti orang ke-1 berubah menjadi orang ke-3.
“Saya”, “aku” menjadi “dia” atau “ia”
Kata ganti orang ke-2 berubah menjadi orang ke-1.
“kamu” “Dia” menjadi “saya”atau nama orang
Kata ganti orang ke-2 dan ke-1 jamak berubah menjadi ”kami”, “kita” dan “mereka” “kalian” “kami” menjadi “ “mereka” “kami”

Cara Penulisan Kalimat Langsung

1. Bagian kalimat langsung diapit oleh tanda petik dua (“) bukan petik satu (‘).

2. Tanda petik penutup ditaruh setelah tanda baca yang mengakhiri kalimat petikan.
   Contoh:
   Andi mengatakan, “Aku akan pergi ke sekolah besok.” (Benar)
   Andi mengatakan, “Aku akan pergi ke sekolah besok”. (Salah)

3. Kalimat pengiring harus diakhiri dengan satu tanda koma dan satu spasi apabila bagian kalimat pengiring terletak sebelum kalimat petikan.

Contoh:
Ulu berkata, “ Biarlah saya bernyayi sendiri.”

4. Kalimat pengiring harus diakhiri dengan satu tanda koma dan satu spasi apabila bagian kalimat pengiring terletak setelah kalimat petikan.
   “Ulu, aku tidak suka dengan hujan,” kata Semut lirih.

5. Jika ada 2 kalimat petikan, huruf awal pada kalimat petikan pertama menggunakan huruf kapital. Sedangkan pada kalimat petikan kedua menggunakan huruf kecil kecuali nama orang dan kata sapaan.
   Contoh
   “Coba saja minta sama ayah,” kata ibu, “dia pasti akan memberikannya.”

6. Tanda koma TIDAK dipakai untuk memisahkan petikan langsung dari bagian lain yang mengiringinya dalam kalimat jika petikan langsung itu berakhir dengan tanda tanya atau tanda seru.

Penulisan Kata Seru

Tanda koma dipakai untuk memisahkan kata seru seperti o, ya, wah, aduh, kasihan dari kata yang lain yang terdapat di dalam kalimat.
contoh

- O, begitu?
- Wah, bukan main!
- Hati-hati, ya, nanti jatuh.

Kata yang Digunakan

Kelompokkan kata sambung dan kata depan yang banyak digunakan pada awal cerita, urutan kejadian berikutnya, akhir cerita.

Hubungan waktu yang menyatakan permulaan digunakan kata sejak, semenjak, dan sedari. Untuk menyatakan hubungan waktu bersamaan digunakan kata waktu, sewaktu, tatkala, seraya, serta, selagi, sementara, selama, sambil, dan ketika. Untuk menyatakan hubungan waktu berurutan

digunakan kata sebelum, setelah, sesudah, seusai, begitu, sehabis. Untuk menyatakan hubungan waktu batas akhir digunakan kata hingga , akhirnya, dan sampai.
Konjungsi urutan adalah konjungsi yang digunakan untuk menghubungkan klausa dengan klausa.
Penulisan
Dalam bahasa Indonesia, ada sejumlah kata (di antaranya kata penghubung intrakalimat) yang didahului tanda koma. Kata-kata itu didaftarkan berikut ini.

...., padahal ...
...., sedangkan ...
...., seperti ...
...., tetapi ...
...., yaitu/yakni ...

Di bawah ini TIDAK perlu didahului koma. Kata-kata itu didaftarkan berikut ini.

... bahwa ...
... karena ...
... maka ...
... sehingga ...

Penggunaan kata sandang si dan sang pada fabel

Selain itu, dalam fabel juga sering menggunakan kata sandang si dan sang. Kata sandang merupakan sejenis kata penentu atau pembatas yang letaknya di depan kata benda atau kata sifat. Kata sandang tidak mempunyai makna tersendiri. Makna atau arti kata sandang bergabung dengan kata yang berada di belakangnya. Kata sandang yang masih dipakai dalam Bahasa Indonesia, misalnya: si dan sang. Walaupun kata sandang tidak mempunyai arti dan tidak dapat berdiri sendiri, kata sandang memiliki fungsi penting menentukan makna dalam kalimat.

Kaidah penulisan si dan sang terpisah dengan kata yang diikutinya. Kata si dan sang ditulis dengan huruf kecil, bukan huruf kapital. Perhatikan contoh penggunaan dalam kalimat-kalimat tersebut. Bedakan dengan contoh berikut ini.

1. “Bagaimana caranya agar si kecil rajin belajar?” tanya ibu.
2. Kedua orang itu, si Kecil dan si Kancil, adalah pembantu di pasar.

Kata kecil pada kalimat 1) ditulis dengan huruf kecil karena bukan merupakan nama. Pada kalimat 2) Kecil ditulis dengan huruf /K/ kapital karena dimaksudkan sebagai panggilan atau nama julukan.

Pada fabel nama binatang biasanya digunakan sebagai nama tokoh sehingga ditulis dengan huruf besar.

Penggunaan Kata Depan pada Fabel

Dalam teks cerita fabel biasanya juga digunakan kata keterangan tempat dan kata keterangan waktu dirangkai dengan kata depan. Penulisan kata depan dipisah dengan kata yang mengikutinya. Contoh penggunaan kata depan yang sesuai dengan kaidah.

Latihan

Tulislah B penulisan tepat dan tulislah S jika salah

1. Di dalam hutan terlalu gelap, karena pohon-pohon sangat lebat dan tajuknya menutupi lantai hutan. (....)
2. Namun tidak seperti biasanya yang tenang, saat ini pasukan Semut Merah telah bersiap siaga pada posisi mereka masing-masing. (...)
3. Ketika Gajah memasuki areal perkampungan Semut Merah, dengan cepat dan sigap para pasukan Semut Merah yang telah bersiap dari posisinya langsung menyerang Gajah. (...)
4. Suara jeritan sang gajah terdengar ke seluruh penjuru hutan dan mengganggu aktivitas hewan-hewan lain yang tinggal di hutan. (...)
5. Pada keesokkan harinya Gajah datang lagi dan seperti biasa ia akan melewati rumah-rumah semut merah. (.....)

Melengkapi Struktur dan Menelaah Struktur Fabel

Lengkapilah bagian-bagian struktur fabel yang belum terisi! Berilah judul yang sesuai

Orientasi

Pada suatu hari, Monyet dan Kelinci sedang duduk di pinggir sungai. Kelinci suka mendengarkan cerita Monyet. Tapi satu hal, Kelinci merasa terganggu dengan gerakan menggaruk Monyet saat berbicara. Ia menggaruk kepalanya, rambut di dagunya, menggaruk tangan kanan dan kiri.

Monyet pun suka mengobrol dengan Kelinci. Kecuali satu hal. Monyet sering terganggu dengan gerakan mengendus, menggerakkan hidung, menggerakkan kupingnya dari sisi satu sisi ke sisi yang lain.
Komplikasi ....
Reorientasi ....
Koda ....

Melengkapi Struktur dan Menelaah Struktur Fabel

Lengkapilah bagian-bagian struktur fabel yang belum terisi!Berilah judul yang sesuai!

Orientasi ....

Komplikasi Tiba-tiba sekelompok cacing tanah keluar dari permukaan tanah yang di injak oleh kelinci. Kelinci kaget melihat begitu banyak cacing. Ia menyangka itu adalah ular. Karena Kancil menceritakan ciri-ciri ular mirip dengan cacing. Ia hanya tidak tahu bahwa cacing berukuran lebih kecil dari ular.
Reorientasi ....
Koda ....

Telaahlah fabel yang telah kamu lengkapi dengan panduan berikut!

No.	Aspek	**Deskripsi Cerita Fantasi**
1.	Judul	Apakah judul menggambarkan keseluruhan isi teks? Apakah judul singkat, padat, dan jelas?
2.	Orientasi	Apakah ada perkenalan tentang para pelaku, terutama pelaku utama, apa yang dialami pelaku, dan di mana peristiwa itu terjadi?

3.	Komplikasi	Apakah muncul konflik, para pelaku bereaksi terhadap kon-flik, kemudian konflik meningkat? Apakah pengarang membangun konflik dengan cara yang menarik? Konflik batin ataukah fisik? Apakah konflik mencapai puncaknya? Apakah puncak konflik tersebut dikemas dengan cara yang unik, menarik, atau mengesankan?
4	Reorientasi	Apakah konflik terpecahkan dan terdapat penyelesaiannya? Penyelesaian bersifat terbuka (pembaca dibebaskan untuk melanjutkan akhir ceritanya) atau tertutup (pengaranglah yang menunjukkan akhir ceritanya)? Apakah penyelesaiannya menarik atau mengesankan?
5	Amanat atau Moral (Tersurat/ Tersirat)	Apakah ada pesan-pesan moral yang disuarakan pengarang? Apakah pesan-pesan itu disampaikan secara tersurat atau tersirat? Apakah pesan-pesan itu disampaikan secara wajar, tidak menggurui?
6	Orisinalitas ide	Apakah karyamu asli hasil idemu sendiri dan belum pernah ada sebelumnya? Asli tetapi modifikasi?
7	Kreativitas pengembangan cerita	Apakah peristiwa yang dikembangkan rinci dan unik? Apakah pilihan kata dalam cerita menarik? Apakah dialog-dialog yang dikembangkan menarik dan menghidupkan cerita?

Tulis hasil telaahmu dalam bentuk uraian!

D. Memerankan Isi Fabel

Pada bagian ini kamu secara berkelompok akan memerankan isi fabel. Kerjasama dan kreativitasmu akan ditantang pada kegiatan kali ini.

Bacalah fabel berikut dan tentukan urutan peristiwa

Fabel 1

Cici dan Serigala

Karya Lilik Choir

Sore itu tiga kelinci kecil, Cici, Pusi, dan Upi bermain bersama di tempat lapang di hutan. Tiba-tiba Cici melihat sesuatu tergeletak dalam bungkus plastik.
"Hai Teman-teman… lihatlah! Cici berteriak sambil menunjuk ke arah bungkusan plastik. "Wah… makanan teman-teman.." teriak Upi.
"Asyik… sore ini kita makan enak.." Pusi bersorak kegirangan.
Cici mengambil kue itu, membuka bungkusnya dan tercium aroma harum dari kue itu. Tiba-tiba muncul niat liciknya.
"Ah… kue ini pasti nikmat sekali apalagi jika ku makan sendiri tanpa berbagi dengan mereka". Gumamnya dalam hati.
"Teman-teman sepertinya kue ini bekal pak tukang kayu yang sering ke hutan ini, mungkin dia baru saja kesini dan belum pergi terlalu jauh. bagaimana jika kususullkan kue ini, bukankah menolong orang juga perbuatan mulia? Cici meyakinkan temannya.
Raut kecewa tergambar di wajah Upi dan Pusi, mereka gagal makan kue yang beraroma lezat itu. Cici berlari menjauhi temannya dan memakan kue itu sendiri. Tiba-tiba...
Bruukk..!!
"Aaahhgg… tolooong…" Cici menjerit keras. Seekor serigala muncul dari balik semak dan langsung menerkam tubuh mungil Cici. Cici pun menangis dan terus berteriak minta tolong.
"Cici pun memutar otak mencari cara bagaimana agar ia bisa bebas dari cengkeraman serigala itu. Akhirnya ia mendapatkan ide.

“Pak serigala, aku punya dua teman di sana. Bagaimana jika mereka ku jemput ke sini supaya kamu dapat makan lebih banyak lagi”. Cici berusaha mengelabui serigala itu.
“Baiklah, segera panggil mereka tapi aku harus ikut di belakangmu.” jawab serigala.
“Pelan-pelan saja ya, jalanmu supaya mereka tidak mendengar langkah kakimu. Aku khawatir mereka akan lari ketakutan.”
Cici pun berlari ke arah teman-temannya yang ditinggalkan tadi. Sementara serigala mengikutinya dengan langkah pelan. Menyadari hal itu Cici berlari sekuat tenaga sambil sesekali memanggil temannya.
“Ups…!”, kaki Cici tiba-tiba terasa ada yang menarik. Ia pun menjerit dan bahkan tidak berani membuka mata.
“Jangan Pak Serigala… jangan makan aku, ampuni aku..”
“Sst…, ini aku Ci, bukalah matamu, ini Upi dan Pusi..”
“Ayo cepat Ci…” dengan rasa kebersamaan mereka pun akhirnya selamat. Napas mereka tersengal-sengal, keringatnya bercucuran. Cici menangis tesedu-sedu.
“Hik.. hik.. maafkan aku teman-teman, aku bersalah pada kalian. Aku telah berbohong..” Cici akhirnya menceritakan kejadian yang sebenarnya. Temannya tidak marah apalagi membencinya. Cici pun berjanji tidak akan mengulanginya lagi.
“Sudahlah Cici… kami memaafkanmu…” kata Pusi dengan bijak.
“Terimakasih kawan, aku janji tidak akan mengulanginya lagi..” jawab Cici dengan tulus.

Diadaptasi dari Lilikchoir89.blogspot.com

Bahan pemeranan 2
Amati keenam gambar berikut! Diskusikan untuk memerankan fabel tersebut

1

Singa menangkap tikus dan ingin memakannya.

2

Tikus memohon agar singa melepaskannya.

3

Singa terperangkap jerat pemburu

4

Tikus membantu membebaskan singa.

5

Singa berterimakasih kepada tikus.

6

Singa bersahabat dengan tikus.

Sumber: Laporan hasil penelitian an. Moh Ersyad PPG Universitas Negeri Malang.

Bagi kelas menjadi 3 kelompok. Pilih salah satu bahan dan tentukan dulu bagian-bagian berikut!

1. Merancang Tokoh, Watak, Dialog, Latar Sesuai Isi fabel yang Dibaca

Tentukanlah tokoh, watak, dialog, dan latarnya!

Tokoh	Nama	Watak
latar tempat :		
latar waktu :		
latar suasana :		

2. Menentukan Urutan Cerita

Buatlah kerangka urutan peristiwa cerita fabel

Awalnya	Kemudian..
Tak disangka	Tiba-tba ...
Akhirnya ...	

3. Merancang Pemeranan dari Fabel yang Dibaca

Rancanglah kalimat narasi, dialog-dialog tokoh, dan musik pengiring/ suasana/ properti yang sesuai isi fabel!

Kalimat Narator	Dialog tokoh	Musik pengiring/ properti

Tentukan narator, pemain, pengiring musik dan pelengkap properti!

Bentuk kelompok dan berlatihlah mengucapkan dialog dengan intonasi, gerak-gerik yang sesuai!

4. Melakukan Adu Kreatif Pemeranan Fabel

Perankan fabel secara berkelompok dan kelompok lain akan menilai dengan rubrik berikut!

Tugas

1. Perankan cerita di atas secara berkelompok!
2. Tentukan siapa yang menjadi tokoh cerita!
3. Rancang siapa menjadi narator cerita!
4. Tentukan urutan peristiwa yang utuh sesuai dengan strukturnya (orientasi, komplikasi, resolusi, koda)!
5. Diskusikan cara memerankan fabel dengan baik!

Nilailah Pemeranan Fabel dengan Tabel berikut!

No.	Aspek	Deskripsi
1.	Tokoh dan penokohan	Apakah mimik, gerak gerik, bahasa lisan semua tokoh sesuai dengan watak yang harus diperankan
2.	Orientasi	Apakah narator mengungkapkan perkenalan tentang tokoh dan latar cerita dengan gaya yang kreatif dan sesuai isi fabel
3.	Komplikasi	Apakah isi pemeranan sesuai pada tahap konflik (para pelaku bereaksi terhadap konflik dan kemudian konflik meningkat)? Apakah bahasa/dialog dalam membangun konflik diungkapkan dengan intonasi, gerak-gerik dan mimik yang sesuai?
4.	Resolusi/ reorientasi	Apakah pemeranan pada tahap resolusi sesuai? Apakah bahasa/dialog dalam pemeranan resolusi diungkapkan dengan intonasi, gerak-gerik dan mimik yang variatif dan sesuai watak tokoh? diungkapkan
5.	Koda	Apakah pesan-pesan moral dalam koda diungkapkan narator dengan tepat? Apakah pesan-pesan moral dalam koda diungkapkan narator dengan kreatif?

6.	Orisinalitas ide	Apakah karyamu asli hasil idemu sendiri dan belum pernah ada sebelumnya? Asli tetapi modifikasi,
7.	Properti pendukung dan iringan musik	Apakah properti pendukung dan iringan musik mendukung isi cerita? Apakah properti pendukung dan iringan musik diciptakan secara kreatif? Apakah properti pendukung dan iringan musik diciptakan secara murah dan mudah didapatkan?

Selamat! Kamu telah berkreasi dengan gemilang!

Kamu telah belajar banyak hal melalui pemeranan yang kamu lakukan.

Kerja sama, disiplin, dan kreativitasmu telah dilatihkan pada kegiatan yang kamu lakukan.

ASAH TERUS KREATIVITASMU
DENGAN KEGIATAN YANG LAIN

Proyek Literasi

Dengan membaca dapat meningkatkan keberhasilan hidupmu. Diharapkan kamu membaca satu buku yang berkaitan dengan fabel.

JURNAL MEMBACA

Judul Buku :
Pengarang :
Terbitan :
Waktu baca : tanggal .... sampai ....

Tanggal baca	Ringkasan Isi	Komentar

“

Torehlah Kanvas
dengan
Penuh Kreativitas Untuk
Generasi Emas

”

Bab 7 Berkorespondensi dengan Surat Pribadi dan Surat Dinas

Sumber: http://assets-a2.kompasiana.com
Gambar 7.1 Membuat surat untuk Hari Ibu

KOMPETENSI DASAR

3.13 Mengidentifikasi informasi (kabar, keperluan, permintaan, dan/atau permohonan) dari surat pribadi dan surat dinas yang dibaca dan didengar

4.13 Menyimpulkan isi (kabar, keperluan, permintaan, dan/atau permohonan) surat pribadi dan surat dinas yang dibaca atau diperdengarkan

3.14 Menelaah unsur-unsur dan kebahasaan dari surat pribadi dan surat dinas yang dibaca dan didengar

4.14 Menulis surat (pribadi dan dinas) untuk kepentingan resmi dengan memperhatikan struktur teks, kebahasaan, dan isi

Pernahkah kamu menulis surat? Tahukah Kamu bahwa surat dapat digunakan untuk mengungkapkan aspirasi, misalnya surat untuk presiden. Selain mengungkapkan aspirasi, surat dapat digunakan untuk mengekspresikan rasa rindu kepada teman yang jauh. Jika kamu pengurus OSIS, surat penting untuk korespondensi dengan sekolah dan instansi lain. Oleh sebab itu, Kamu perlu berlatih memahami, menelaah, dan menulis surat.

Pengantar

Kemampuan menulis surat sangat diperlukan bagi semua profesi. Melalui unit ini kamu akan belajar mengungkapkan pikiran, perasaan, dan aspirasi menggunakan bahasa Indonesia. Ayo belajar sungguh-sungguh!

Sumber:https://www.google.com/search?q=surat+untuk+ibu img

Gambar 7.2 Brosur lomba menulis surat untuk Ibu

Sumber: https://assets-a2.kompasiana.com

Gambar 7.3 Surat untuk Ibu pada Hari Ibu

Dengan kemampuan menulis surat kamu dapat mengungkapkan aspirasimu kepada pihak-pihak yang berkuasa. Dengan menulis kamu mampu melakukan perubahan besar untuk daerahmu. Sebelum belajar mari kita baca surat untuk presiden berikut!

Pelalawan, 29 November 2015

Bapak Presiden yang terhormat.

Bapak, saya siswa kelas IV SDN Kuala Panduk. Saya tinggal di Desa Kuala Panduk. Sudah satu minggu saya dan beberapa teman lain tidak bersekolah karena sakit. Kami sakit karena menghirup udara yang berasap. Dada kami sesak ketika bernafas. Mata kami perih ketika terbuka. Rasanya sangat tidak nyaman.

Bapak, sebentar lagi kami harus ujian akhir semester. Kami harus masuk sekolah untuk belajar dan ujian. Kami tidak bisa sungguh-sungguh belajar dan ujian karena asap tebal di kelas.

Bapak, tolong kami segera! Kami ingin tumbuh dan belajar seperti anak-anak di kota lain. Kami belajar dan menjadi sukses seperti Bapak. Kami ingin belajar dengan menghirup udara bersih tanpa asap!

Farha Astina

Pelalawan, Riau

Sumber: https://tentangcintakupadamudanmakhluqmu.wordpress.com/

A. Mengenal dan Memahami Surat

Ada dua jenis surat, yaitu surat pribadi dan surat dinas. Kamu akan belajar mengenal dan memahami surat pribadi terlebih dahulu sebelum surat dinas. Urutan tersebut juga berlaku pada kegiatan-kegiatan berikutnya.

1. Mengenal Ciri Surat Pribadi dan Surat Dinas

Surat Pribadi

Surat pribadi adalah bentuk komunikasi tulis (surat-menyurat) yang dilakukan oleh seseorang kepada orang lain sebagai pribadi bukan sebagai wakil atau urusan yang berkaitan dengan kelembagaan/ kedinasan/ resmi.

Di Indonesia, menulis surat pribadi sebenarnya lebih sulit karena perlu memperhatikan hal-hal di luar aturan kebahasaan bahasa Indonesia. Jika bahasa dalam surat resmi lebih baku dan jelas polanya maka tidak demikian dengan surat pribadi. Dalam surat pribadi ini, ada hal yang perlu diperhatikan, yaitu tata etika atau sopan santun. Khususnya jika kamu menulis kepada orang yang lebih dewasa atau orang yang baru saja kamu kenal. Agar kamu mengetahui bagaimana surat pribadi, perhatikan surat pribadi di bawah ini.

Bacalah surat pribadi di bawah ini!

Surat 1

Jayapura, 12 November 2015

Salam sayang untuk Bunda

Bunda, Edo merindukan Bunda.

Sudah seminggu Edo di Bandung untuk mengikuti jambore UKS. Di sini Edo tinggal di asrama bersama teman-teman dari seluruh Indonesia. Edo senang belajar dan berteman dengan mereka. Bapak dan ibu instruktur sangat ramah dan baik. Edo mendapatkan banyak ilmu dari mereka.

Meskipun Edo bahagia di sini, Edo tetap merindukan Bunda. Rindu masakan Bunda. Apalagi ada kabar pelatihan UKS diperpanjang hingga tiga hari. Tetapi Bunda tidak usah khawatir. Edo akan baik-baik saja di sini.

Terimakasih sudah mengizinkan Edo mengikuti pelatihan ini. Edo akan segera pulang.

Buah hati Bunda

Edo

Surat 2

Kupang, 10 Januari 2016

Ibu Dewi yang saya sayangi,

Bagaimana kabar Ibu? Semoga selalu sehat!

Sejak Ibu pindah ke Kota Bogor, rasanya kelas menjadi sepi. Tiada lagi tawa canda Ibu yang menyejukkan. Tiada lagi nasihat-nasihat yang indah itu. Kami semua kangen Ibu. Kerinduan kami hanya bisa diungkapkan lewat doa untuk Bu Guru luar biasa seperti Ibu.

Saya yakin Ibu sudah mendapat murid-murid baru di Kota Bogor. Meski sudah mendapat murid baru, tolong jangan lupakan kami yang di Kota Kupang ini.

Semoga Ibu senantiasa sehat dan dalam lindunganNya

Salam rindu,

Paskalina.

Menyimpulkan ciri surat pribadi

Diskusikan untuk menyimpulkan hal-hal berikut!

a) Mengapa seseorang menulis surat pribadi?
b) Bagaimanakah urutan menulis surat pribadi?
c) Mengapa menulis surat pribadi harus menyertakan salam pembuka, kalimat pembuka paragraf, dan kalimat penutup surat?
d) Apa saja tujuan yang mungkin diungkapkan dalam surat pribadi?
e) Apa ciri isi dalam surat pribadi?

Bandingkan dengan kotak info berikut.

1) Surat pribadi adalah bentuk komunikasi interaktif antara orang pertama (pengirim) dan orang kedua (penerima)
2) Surat pribadi berisi unsur tanggal surat, alamat surat, pembuka surat, pendahulua, isi, dan penutup surat, serta nama pengirim surat atau juga tanda tangan.
3) Isi surat pribadi berkaitan dengan masalah pribadi menanyakan kabar, keperluan pribadi, dan tujuan komunikasi pribadi yang lain

2. Mengidentifikasi Ciri Surat Dinas

Surat Dinas
Surat dinas adalah surat yang ditulis dalam situasi formal dan untuk kepentingan formal. Surat dinas ini dapat ditulis oleh pribadi atau atas nama suatu lembaga pemerintahan, perusahaan, atau organisasi yang ditujukan kepada lembaga. Isi dalam surat dinas bersifat resmi. Dalam menulis surat dinas, ada hal yang perlu diperhatikan, yaitu penggunaan bahasanya. Bahasa yang digunakan pada surat dinas ini lebih mudah dibanding surat pribadi. Surat resmi tidak memerlukan bahasa yang "berbunga-bunga". Bahasa surat resmi singkat dan jelas, serta berpola tetap.

Bacalah surat pribadi di bawah ini!

PANITIA KEGIATAN PERKEMAHAMAN SABTU DAN MINGGU
(Persami)
PRAMUKA SMP MUTIARA HARAPAN 1
TUBAN

No : 08/K/UKS 23 November 2015
Lamp : 1 berkas

Yth. Wali Murid Sofia Nazila
Di Tuban

Hal: Permohonan izin

Dengan Hormat,

Dalam rangka upaya untuk lebih mengenal lingkungan pantai dan membantu pelestarian lingkungan, Pramuka SMP Mutiara Harapan 1 akan mengadakan perkemahaman Sabtu dan Minggu pada tanggal 5 s.d. 6 Desember 2015 di kawasan pantai Kelapa, Tuban. Oleh sebab itu, kami memohon kepada Bapak/Ibu untuk mengizinkan putra putrinya mengikuti kegiatan Persami tersebut. Sebagai bahan pertimbangan kami lampirkan jadwal kegiatan.

Terima kasih atas perhatian dan izin Bapak dan Ibu.

Mengetahui,
Kepala Sekolah

Ttd

Imam Mustaqim, M.Pd.

Hormat kami,
Ketua Panitia

Ttd

Rozik Ahmad Zaini

Diskusikan

1) Apa saja unsur pada surat dinas?
2) Bagaimana ciri surat dinas dari segi bentuk?
3) Bagaimana ciri surat dinas dari segi isi?

Diskusikanlah hal-hal berikut untuk menyimpulkan ciri surat dinas!

a) Mengapa ada surat dinas selain surat pribadi sebagai alat korespondensi?
b) Siapa yang diperbolehkan menulis surat dinas?

Bandingkan dengan kotak info berikut.

Kotak Info

Surat dinas berisi tentang keperluan kedinasan yang bersifat resmi. Sebelum kamu mengetahui contoh surat dinas yang baik, terlebih dahulu kamu harus mengetahui struktur surat dinas. Pada dasarnya struktur surat dinas tidak jauh berbeda dengan surat pribadi.

Struktur surat dinas

- Kop surat
- Nomor surat
- Tanggal surat
- Lampiran
- Perihal
- Alamat surat
- Salam pembuka
- Isi surat
- Paragraf penutup
- Nama dan tanda tangan pihak yang memperkuat surat
- Nama dan tanda tangan penulis surat

Surat dinas hanya boleh ditulis oleh sebuah instansi kepada instansi lain atau individu. Seseorang atas nama individu tidak diperbolehkan menulis surat dinas. Oleh sebab itulah, pada surat dinas ada kepala surat dan nomor surat.

Isi surat dinas berkaitan dengan topik kedinasan. Misalnya, undangan rapat, permohonan maaf suatu instansi kepada orang/instansi/perusahaan, lamaran pekerjaan, surat permintaan izin tidak masuk, izin menggunakan tempat, dan sebagainya

B. Menyimpulkan Isi Surat Pribadi dan Surat Dinas

Bacalah surat pribadi dan surat dinas berikut!

Surat 1

Malang, 14 November 2015

Salam semangat pelajar!
Apa kabarmu, Ozi?

Ozi saya dengar kotamu sedang di landa bencana asap. Aku khawatir akan keadaanmu. Apakah kamu baik-baik saja? Apakah kamu dapat belajar di sekolah tanpa terganggu asap?

Liburan semester ini, Ayahku akan memberikan penyuluhan program Desa Bebas Api di desamu. Aku diajak oleh ayah agar dapat mengunjungimu. Apakah kamu ada kesibukan liburan semester ini? Jika tidak, aku akan sangat senang dapat mengunjungimu.

Sekian dulu, kutunggu balasanmu.

Sepupu dan sahabatmu,

Fiola

Surat 2

Ibu Ratna yang baik,

Ketika surat ini saya tulis, saya sedang di atas perahu diantar Bapak bersama Pak Guru menuju kecamatan untuk mengikuti lomba cerdas cermat. Saya bangga mengenakan seragam sekolah yang Ibu kirim untuk kami. Semua buku yang Ibu sediakan buat kami sangat membantu untuk belajar ilmu pengetahuan umum. Bapak juga sudah sadar pentingnya sekolah buat saya. Bapak akan kerja keras supaya saya bisa sekolah di SMA.

Ibu Ratna yang baik, hari ini juga saya kehilangan sahabat karena dia harus ikut orang tuanya pindah ke Banjarmasin. Saya sedih, tapi langit biru di atas Danau Jempang telah menghibur hati yang gundah.

Kedatangan Ibu dan Mister ke tempat kami membuat saya ingin terus belajar tentang apa saja. Kami memang jauh berada di pedalaman, kami tak punya cita-cita yang tinggi, kami hanya ingin bisa berbagi ilmu seperti Ibu dan Mister. Kami tak ingin danau yang indah ini digusur oleh perusahaan batu bara. Karena itu kami harus pandai.

Salam dari Danau Jempang.

Diah.

Latihan Berpikir Kritis Memahami Surat Pribadi

a) Uraikanlah maksud isi surat 1 dan surat 2 di atas!

Isi surat 1	
Isi surat 2	

b) Mengapa Fiola mengirim surat kepada Ozi?
c) Mengapa Diah mengirim surat?

Menyimpulkan Isi Surat Dinas

Bacalah surat dinas berikut!

Sekolah Menengah Pertama Negeri 43
Jalan Pahlawan Trip II Nomor 102 Makassar

15 April 2015
Hal: Ucapan Terima Kasih

Yth. Pimpinan Museum Hasanuddin
Makassar

Dengan hormat,
Kami mengucapkan banyak terima kasih atas sambutan dan layanan pihak Museum Hasanuddin Makassar kepada siswa SMPN 43 saat kegiatan karya wisata minggu lalu. Kami sangat berterima kasih atas waktu dan kesabaran

menjawab semua pertanyaan siswa kami, dan kesibukan atas kunjungan kami.
Kami perlu menyatakan bahwa keluarga besar SMPN 43 merasa puas atas kunjungan ke Museum Hasanuddin Makassar. Semoga kerja sama yang baik ini dapat dilanjutkan di masa mendatang.

Hormat kami,
Kepala Sekolah

Andi Laki Mappang, S.Pd.

Surat Dinas 2

Jakarta, 20 Mei 2015

Hal: Permohonan Izin a.n. Elfira Kette

Kepada
Yth. Guru Mata pelajaran
Di SMP Negeri 3 Malang

Dengan hormat,

Dengan ini, saya, orangtua Elfira Kette, memohon Bapak untuk mengizinkan anak kami tidak masuk sekolah pada 25 November 2015 karena ada kepentingan keluarga.
Demikian surat permohonan izin ini saya buat. Atas perhatian dan izin yang Bapak berikan, saya ucapkan banyak terima kasih. Tak lupa kami sekeluarga mengucapkan mohon maaf lahir batin.

Hormat saya,

Lede Kette

Latihan Berpikir Kritis Memahami Surat Dinas
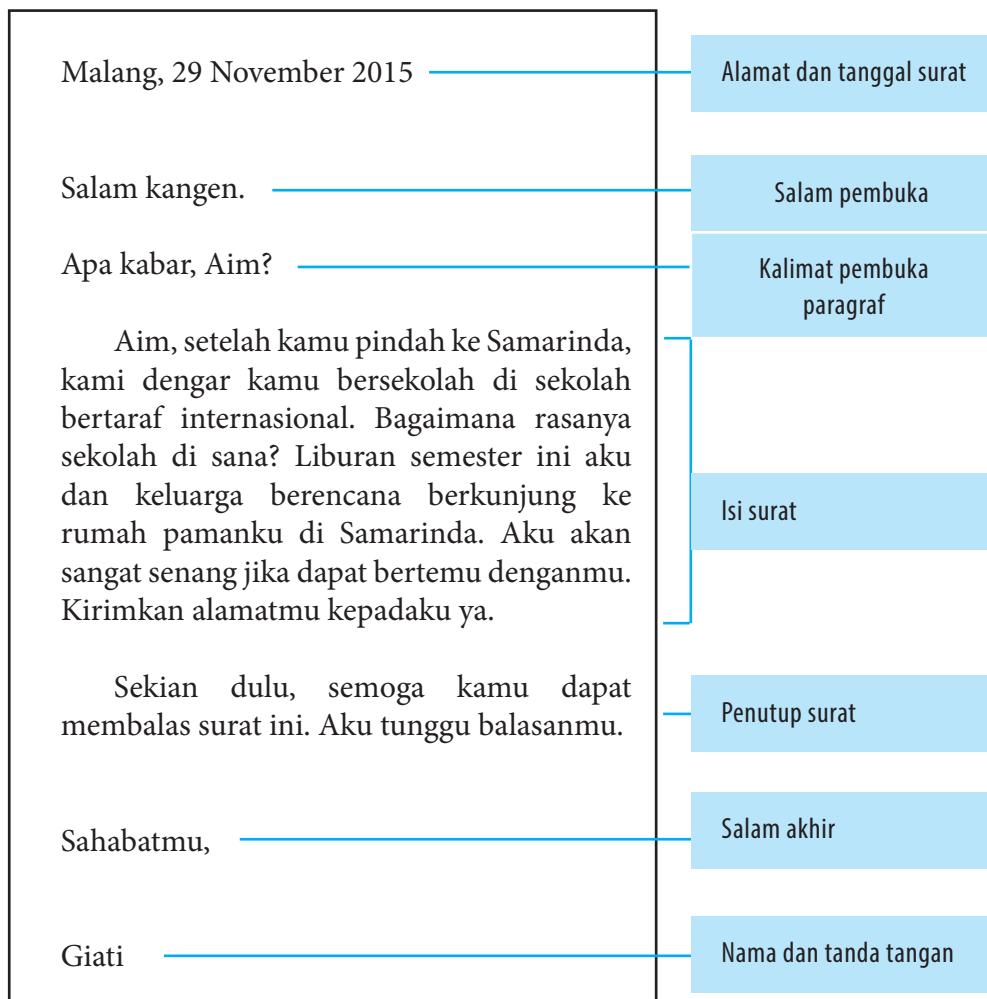
a) Uraikanlah maksud isi surat dinas di atas!
b) Mengapa panitia merasa perlu menulis surat kepada wali murid?
c) Mengapa surat permohonan izin tersebut berbentuk surat dinas? Bukan surat pribadi?

C. Menelaah Struktur dan Bahasa Surat Pribadi dan Surat Dinas

1. Menelaah Struktur Surat Pribadi dan Surat Dinas

Bagian dan Contoh Surat Pribadi

Seperti yang telah kamu ketahui, surat pribadi adalah jenis tulisan yang berisi keperluan pribadi antara satu orang dengan orang yang lain. Surat pribadi memiliki beberapa bagian, yaitu tanggal surat, salam pembuka, isi, penutup, dan nama pengirim surat beserta tanda tangan. Pada bahasan ini kamu tidak hanya mengidentifikasi surat pribadi dari bagian-bagiannya saja, tetapi juga dari segi bahasa, dan isi/tujuan surat. Perhatikan contoh surat pribadi di bawah ini!

Surat	Bagian
Malang, 29 November 2015	Alamat dan tanggal surat
Salam kangen.	Salam pembuka
Apa kabar, Aim?	Kalimat pembuka paragraf
Aim, setelah kamu pindah ke Samarinda, kami dengar kamu bersekolah di sekolah bertaraf internasional. Bagaimana rasanya sekolah di sana? Liburan semester ini aku dan keluarga berencana berkunjung ke rumah pamanku di Samarinda. Aku akan sangat senang jika dapat bertemu denganmu. Kirimkan alamatmu kepadaku ya.	Isi surat
Sekian dulu, semoga kamu dapat membalas surat ini. Aku tunggu balasanmu.	Penutup surat
Sahabatmu,	Salam akhir
Giati	Nama dan tanda tangan

Berdasarkan surat pribadi di atas, ada beberapa bagian yang menjadi unsur pembangun surat pribadi, yaitu (1) alamat dan tanggal surat, (2) salam pembuka, (3) kalimat pembuka paragraf, (4) isi surat, (5) penutup surat, (6) salam akhir, dan (7) nama dan tanda tangan.

Surat Dinas

Bagian dan contoh Surat Dinas

Surat dinas berisi tentang keperluan kedinasan yang bersifat resmi. Sebelum kamu mengetahui contoh surat dinas yang baik, terlebih dahulu kamu harus mengetahui struktur surat dinas. Pada dasarnya struktur surat dinas tidak jauh berbeda dengan surat pribadi. Perhatikan tabel berikut.

Contoh surat	Bagian
PANITIA PERSAMI KLUB SAINS BIOLOGI **OSIS SMP BUDI LUHUR** **JAKARTA PUSAT**	*Kepala surat (diisi dengan nama lembaga)*
No. : 05/K/PKSB 9 Mei 2015 Lamp.: Satu berkas Perihal: Permohonan Izin	*Nomor dan tanggal* *Jumlah lampiran* *Berisi inti atau tujuan surat*
Yth. Kepala Kwarcab Jakarta Pusat di Jakarta	*Alamat*
Dengan hormat,	*Salam pembuka*
Dalam upaya untuk lebih mengenal kawasan lingkungan pantai dan membantu kegiatan pelestarian lingkungan, *Klub Sains Biologi* OSIS SMP Mutiara I bermaksud mengadakan kegiatan perkemahan Sabtu dan Minggu di kawasan pantai Marunda pada tanggal 4-5 Juni 2015.	*Paragraf pembuka*
Kegiatan utama "persami" adalah pencatatan dan pendokumentasian tumbuhan dan hewan yang hidup di kawasan tersebut secara terbatas. Untuk itu kami mohon bantuan Bapak untuk dapat meminjamkan 3 (tiga) tenda besar kepada kami. Kami mematuhi semua persyaratan yang ditentukan pihak Kwarcab dalam hal peminjaman tenda. Sebagai bahan pertimbangan kami lampirkan proposal kegiatan.	*Inti surat* *Ungkapan "untuk itu kami....." menunjukkan tujuan/hal surat*
Atas perhatian dan dikabulkannya permohonan ini, kami mengucapkan banyak terima kasih.	*Paragraf penutup*

Mengetahui, Kepala Sekolah Ttd Drs. Waras	Hormat kami, Ketua Panitia Ttd Sofia Nazila	*Salam penutup* *Mengetahui kepsek dapat dicantumkan untuk memperkuat* *Nama dan tanda tangan pengirim*

Kamu telah mengetahui struktur surat dinas, perhatikan model yang diberikan dan pola-pola penggunaan bahasa ragam resmi untuk berbagai tujuan surat dinas. Diskusikan dengan guru untuk hal-hal yang belum kamu pahami. Setelah itu cobalah kerjakan tugas yang telah ditentukan konteksnya

2. Membandingkan unsur surat pribadi dan Surat Dinas

Bandingkan unsur pada surat dinas dan surat pribadi dengan mengisi tabel berikut!

Unsur	Surat Pribadi	Surat Dinas

3. Menelaah Pasangan Unsur dan Alasan Penulisan

Bermain Mengurutkan Unsur Surat Pribadi dan Surat Dinas

Gurumu akan memandu jalannya permainan sesuai dengan petunjuk berikut!

a) Guru membagi kelas menjadi tujuh kelompok.
b) Guru menyediakan lima jenis surat yang setiap bagiannya telah dipisahkan. Bagian-bagin tersebut adalah alamat dan tanggal surat, salam pembuka, kalimat pembuka paragraf pertama, isi surat, penutup surat, dan salam akhir.
c) Setiap kelompok menerima bagian surat yang sama dari surat yang berbeda. Kelompok 1 menerima alamat dan tanggal surat dari kelima surat, kelompok 2 menerima salam pembuka, kelompok 3 menerima kalimat pembuka paragraf pertama, kelompok 4 menerima isi surat, kelompok 5 menerima penutup surat, kelompok 6 menerima salam akhir, kelompok 7 menerima nama dan tanda tangan surat.
d) Tugas siswa adalah menyatukan bagian-bagian yang terpisah di antara kelompok menjadi surat yang utuh.
e) Di akhir permainan guru dan siswa mengoreksi dan mendiskusikan setiap surat yang tersusun.
f) Isilah kotak di bawah ini dengan memperhatikan contoh!

Memasangkan Unsur Surat Pribadi dan Alasan

Urutan penulis mengungkapkan maksud dalam surat		Alasan
Tempat dan tanggal surat	→	Agar pembaca tahu di mana dan kapan penulis menulis surat
Salam	→	Menyapa pembaca surat
	→	
	→	
	→	

Memasangkan Unsur Surat Dinas dan Alasan
Lengkapi tabel berikut berdasarkan unsur surat dinas.

Isilah kotak di bawah ini dengan memperhatikan contoh!

Urutan penulis mengungkapkan maksud dalam surat		Alasan
Tempat dan tanggal surat	→	Agar pembaca tahu di mana dan kapan penulis menulis surat
Salam	→	Menyapa pembaca surat
	→	
	→	
	→	

4. Menelaah Bahasa Surat Pribadi dalam Berbagai Tujuan

Surat memiliki berbagai tujuan. Tiap tujuan yang berbeda memerlukan kosakata yang berbeda. Amati beragam surat berikut!

Mengundang
Model surat undangan berikut ini ditulis ditujukan kepada seorang teman agar mau tinggal sementara dengannya. Baca dan perhatikan dengan saksama.

Jakarta, 1 Desember 2015

Apa kabar, Naila!

Saya dengar dari Andri kamu akan tes sekolah di Ujung Pandang dan sedang sibuk mencari tempat kos. Kalau sempat, singgahlah ke rumah. Sebelum kamu dapat kos yang cocok, kamu bisa tinggal di rumah. Saya sudah bicara dengan Bapak dan Ibu di rumah, beliau oke-oke saja. Bagaimana? kita bisa main lagi ke Selekta lagi bersama-sama.

Sekian dulu, pikirkan ya, tawaran saya ini. Saya tunggu jawabanmu secepatnya.

Sahabatmu,
Furi

Setelah membaca surat dengan tujuan mengundang di atas, ada beberapa ciri khas yang dapat kamu temukan. Ciri tersebut terletak pada ungkapan yang digunakan untuk mengundang. Dari contoh di atas, ungkapan mengundang berupa'...*kamu bisa tinggal*...'. Ungkapan yang sama dengan maksud seperti isi surat di atas, misalnya: '*Bagaimana kalau kamu tinggal*....' atau '*Saya pikir lebih baik jika kamu* ....' .
Selain ungkapan mengundang yang ada dalam surat tersebut, ada juga ungkapan lain yang biasa digunakan untuk mengundang seseorang, misalnya:'*Jika ada kesempatan, singgahlah*....''*Kami sangat berharap kamu bisa datang*....'
Jika kamu menulis surat dengan tujuan mengundang kepada orang yang usianya lebih tua atau orang yang belum kamu kenal lebih baik jika menggunakan ungkapan seperti:

'*Kami sekeluarga mengundang Bapak/Ibu/Om/Tante untuk datang*....'
'*Kami sangat mengharapkan kedatangan Bapak/Ibu/Om/Tante*....'
'*Besar harapan kami Bapak/Ibu/Om/Tante dapat datang ke*....'

Memohon dan Meminta Penjelasan
Model surat pribadi dengan tujuan memohon dan meminta penjelasan ini ditulis oleh seorang anak di Jakarta. Anak tersebut menulis surat kepada sepupunya yang tinggal di Malang. Dia ingin berlibur ke Malang.

Jakarta, 13 Januari 2015

Halo, Alfa!
Bagaimana kabarmu? Semoga segala sesuatunya lancar-lancar saja. Saya sedang berpikir bagaimana caranya "sekali merengkuh dayung dua tiga pulau terlampaui. "Dayungnya" sudah ada, saya dapat izin (juga uang saku tentunya) untuk liburan ke Malang. Saya ingin menikmati indahnya alam di sana.
Kalau memungkinkan dan tidak keberatan saya ingin menginap di rumahmu, empat hari saja. Selain itu, saya juga ingin kamu menemaniku ke Museum Transportasi.
Tolong ya? Oh ya, mau kan jawab surat ini secepatnya agar saya dapat mempersiapkan segala sesuatunya atau merancang rencana baru jika belum memungkinkan liburan ke Malang.

Dalam surat di atas, ada beberapa ungkapan yang khas untuk mengajukan permohonan dan permintaan. Agar kamu lebih memahami apa saja ungkapan untuk mengajukan permohonan dan permintaan, baca dengan cermat uraian dalam tabel di bawah ini.

Menelaah Bahasa dalam Surat Pribadi
Surat pribadi memiliki ciri kebahasaan yang khas untuk mengungkapkan maksud penulis.
Kerjakanlah latihan-latihan berikut untuk memahami ciri kebahasaan tersebut!

Latihan
Daftarlah kata-kata yang mungkin digunakan untuk mengungkapkan salam dalam surat pribadi!

Salam	Penerima salam
Salam semangat pelajar!	Teman sebaya
Salam sayang untuk Bunda	Orang tua
	Adik atau teman yang lebih muda
	Kakak
	Orang yang lebih tua (nenek atau kakek)
	Guru

Simpulkan bagaimana prinsip penggunaan salam pada surat pribadi!

Latihan
Daftarlah kata-kata yang mungkin digunakan untuk kalimat pembuka paragraf pertama dalam surat pribadi!

Kalimat pembuka paragraf pertama	Penerima salam
Apa kabarmu, Ozi?	Teman sebaya
Bunda, Gia merindukan Bunda.	Orang tua
	Adik atau teman yang lebih muda

	Kakak
	Orang yang lebih tua (nenek atau kakek)
	Guru

Simpulkan bagaimana prinsip penggunaan pembuka pada surat pribadi!

Latihan

Daftarlah kata-kata yang mungkin digunakan untuk menutup surat yang sesuai dengan penerima surat!

Penutup Surat	Penerima Surat
Sekian dulu, kutunggu balasanmu.	Teman sebaya
Terima kasih sudah mengizinkan Gia mengikuti pelatihan ini. Gia akan segera pulang.	Orang tua
	Adik atau teman yang lebih muda
	Kakak
	Orang yang lebih tua (nenek atau kakek)
	Guru

Simpulkan bagaimana prinsip penggunaan salam pada surat pribadi!

Latihan

Daftarlah kata-kata yang digunakan untuk salam akhir sesuai dengan penerima surat!

Salam Akhir	Penerima Surat
Sepupu dan sahabatmu,	Teman sebaya
Buah hati Bunda,	Orang tua
	Adik atau teman yang lebih muda

	Kakak
	Orang yang lebih tua (nenek atau kakek)
	Guru

Simpulkan bagaimana prinsip penggunaan salam pada surat pribadi!

2) Menelaah Penggunaan Kata/Kalimat pada Surat Dinas

Bahasa yang digunakan dalam surat dinas, sebaiknya juga bersifat resmi yaitu penggunaan bahasa Indonesia baku ragam resmi. Ada sejumlah ungkapan yang dapat digunakan untuk menyatakan permohonan maaf dengan bahasa resmi.

Jakarta, 20 Maret 2014

Hal: *Keterlambatan Pengembalian Buku*

Yth. Bagian Peminjaman
Badan Perpustakaan Daerah
Jalan Kapten Rivai Nomor 200
Palembang

Dengan hormat,
Terima kasih atas kartu pos yang menginformasikan kepada saya tentang habisnya batas waktu pengembalian buku yang saya pinjam. Saya benar-benar mohon maaf karena belum mengembalikan buku "Di Bawah Lindungan Kakbah" karangan Hamka setelah surat permintaan pengembalian yang pertama. Saya takut saya tidak punya alasan yang kuat yang dapat saya berikan kecuali bahwa saya lupa tentang hal itu. Mohon maaf, saya sedang tidak berada di Palembang hingga Kamis mendatang. Namun saya akan mengembalikan dua buku tersebut pada Jumat siangnya (1 Maret 2015).
Semoga hal ini dapat dimaklumi. Terima kasih atas perhatian Bapak/Ibu.

Hormat saya,

Harris Amrullah

Surat dinas memiliki ciri kebahasaan yang resmi untuk mengungkapkan maksud penulisan surat. Baca kembali beberapa surat dinas pada contoh di atas!

Latihan
Jawablah pertanyaan di bawah ini untuk menemukan dan memahami alasan ciri kebahasaan surat dinas!

a) Kata apa yang sering digunakan sebagai salam pembuka surat dinas?
b) Mengapa salam tersebut yang digunakan? Apakah boleh diubah menjadi salam khas suatu agama? Misalnya asalamualaikum, salam sejahtera, dan sebagainya? Atau menggunakan salam dengan urutan waktu,misalnya selamat pagi, selamat siang, selamat malam?
c) Kata ganti apa yang digunakan untuk mewakili penulis dalam surat dinas?
d) Mengapa menggunaka kata ganti tersebut? Bolehkan diganti 'saya' atau 'aku'?
e) Jika diamati, surat dinas menggunakan bahasa khas. Mengapa demikian? Bolehkah diganti dengan bahasa gaul?

Diskusikan perbedaan penggunaan bahasa dalam surat pribadi dan surat dinas!

Bandingkan dengan kotak info berikut!

Kotak Info

Ciri Penggunaan Bahasa pada Surat Pribadi
- Pilihan kata sapaan bersifat pribadi (kata emotif dan ekspresif)
- Bahasa surat pribadi tidak formal tetapi santun
- Pilihan ragam bahasa tergantung siapa penerima surat
- Menggunakan sapaan (seperti orang bercakap)
- Menggunakan kata ganti orang pertama (untuk pengirim) dan kata ganti orang kedua untuk penerima

Ciri penggunaan Bahasa pada Surat Dinas
- Pilihan kata sapaan bersifat formal
- Bahasa ragam baku

5. Menelaah kesalahan dalam penulisan surat

Amati contoh berikut.

Salah	Alasan	Perbaikan
BALAI PENDIDIKAN DAN PELATIHAN KEUANGAN MALANG Jalan B. Sempor Nomor 28, Malang 65151, Telepon (0341) 776345, 725511	Alamat tidak boleh disingkat. Singkatan nama orang yang digunakan sebagai nama jalan diperbolehkan untuk kepala surat, misal M.T. Haryono.	**BALAI PENDIDIKAN DAN PELATIHAN KEUANGAN MALANG** Jalan Bendungan Sempor Nomor 28, Malang 65151, Telepon (0341) 776345, 725511
Penanggalan surat • 4 Juni '15 • 4-6-2015	penggunaan tanda titik pada akhir penanggalan, pemakaian singkatan, penggunaan angka untuk bulan, dan penggunaan nama kota tidak diperkenankan.	4 Juni 2015
Hal surat (1) Hal: Permohonan penceramah. (2) Hal: Permohonan Penceramah (3) Hal: PERMOHONAN PENCERAMAH (4) Hal: Permohonan penceramah	kata hal tidak perlu menggunakan titik.	• Hal: Permohonan penceramah

Lampiran surat (1) Lampiran: 1 eksemplar (2) Lamp: Satu eksemplar.	tidak ditulis angka tidak diakhiri titik. kata lampiran yang disingkat. memerlukan titik.	(1) Lampiran: Satu eksemplar (2) Lamp.: Satu eksemplar
Alamat tujuan (1) Yth. Bapak Dr. Tono Jl. B. Sempor 1 Malang (2) Yth. Bapak Direktur Jenderal Pajak Jalan Bintaro Utama Sektor V, Bintaro Jaya Tangerang Selatan	Sapaan Bapak, Ibu, atau Saudara di depan nama jabatan dan gelar tidak diperlukan, Sapaan hanya dipergunakan untuk mengiringi nama orang yang tidak diawali dengan gelar.	(1) Yth. Dr. Tono Jalan Bendungan Sempor 1 Malang (2) Yth. Direktur Jenderal Pajak Jalan Bintaro Utama Sektor V, Bintaro Jaya Tangerang Selatan
Isi surat Kami segera memberitahu Saudara, jika ada perubahan jadwal.	Kesalahan penggunaan tanda koma (,)	Kami segera memberitahu Saudara jika ada perubahan jadwal.
Penutup surat (1) Direktur Jenderal, (Sasmita) (2) a/n Direktur Jenderal DIAN PUTRI	Penulisan nama pejabat penanda tangan surat seharusnya ditulis dengan huruf kapital pada setiap awal kata tanpa ada tanda lainnya, baik berupa garis bawah maupun tanda kurung	(1) Direktur Jenderal, Sasmita (2) a.n. Direktur Jenderal, Dian Putri

Bacalah kutipan berikut!
Manakah yang benar?

Contoh 1

[…] (1)
Dengan hormat, kami mengundang Bapak untuk hadir pada
hari : Sabtu
tanggal : 2 Agustus 2009
waktu : pukul 19.00 s.d. 21.00
tempat : Balai Desa Agenda
acara : Rapat Persiapan Peringatan HUT ke-64 RI
Demi lancarnya acara tersebut, kami mohon kehadirannya.
Atas kehadiran Bapak, kami ucapkan terima kasih.

[…] (1)
Dengan hormat, kami mengundang Bapak untuk hadir pada
Hari : Sabtu
Tanggal : 2 Agustus 2009
Waktu : pukul 19.00 s.d 21.00
Tempat : Balai Desa Agenda
acara : Rapat Persiapan Peringatan HUT ke-64 RI
Demi lancarnya acara tersebut, kami mohon kehadirannya.
Atas kehadirannya Bapak, kami ucapkan terima kasih.

Contoh 2

A. Yth. Kepala Desa Agenda
Jalan Margasatwa 56
Sulawesi Barat

B. Yth. Bapak Kepala Desa Agenda
Jln. Margasatwa 56
Sulawesi Barat

C. Yth. Bapak Kepala Desa Agenda
Jl. Margasatwa 56
Sulawesi Barat

D. Kepada Yth. Bapak Kepala Desa Agenda
Jln. Margasatwa 56
Sulawesi Barat

Penggunaan Kata Baku dan Tidak Baku

Kata tidak baku	Kata baku	Keterangan
enggak, nggak	tidak	
dibikin	dibuat	
beli	membeli	
bilang	mengatakan/ berkata	
merubah	mengubah	
mempengaruhi	memengaruhi	
resiko	risiko	

Carilah sebanyak mungkin contoh kata baku dan tidak baku untuk melanjutkan tabel tersebut!

D. Menulis Surat Pribadi dan Surat Dinas dalam Bentuk Kertas atau Email

Pada bagian sebelumnya kalian telah mendiskusikan berbagai tujuan surat pribadi. Penting bagi kamu untuk berpikir tentang bahasa yang kamu gunakan ketika menulis sesuai dengan tujuan surat. Kamu harus tahu pilihan ragam bahasa yang tepat dan sesuai untuk penerima dan tujuanmu menulis surat. Ragam bahasa dimaksud adalah bahasa Indonesia baku, bahasa Indonesia ragam informal, atau ragam bahasa khusus (bahasa gaul) yang hanya digunakan kepada teman akrab yang berusia sebaya. Ragam bahasa Indonesia baku biasanya digunakan untuk tujuan yang bersifat serius, seperti turut berduka cita atau bersimpati atas musibah yang diderita seseorang, dan/atau surat yang ditujukan kepada orang yang lebih tua. Agar kamu lebih memahami tentang surat pribadi berdasarkan tujuannya, perhatikan contoh-contoh berikut ini. Perhatikan model yang diberikan dan pola-pola penggunaan bahasa untuk berbagai tujuan. Diskusikan dengan guru untuk hal-hal yang belum kamu pahami. Setelah itu cobalah kerjakan tugas yang telah ditentukan konteksnya.

Menulis Surat Pribadi

Seperti yang telah kamu ketahui, surat pribadi adalah jenis tulisan yang berisi keperluan pribadi antara satu orang dengan orang yang lain. Surat pribadi memiliki beberapa bagian, yaitu tanggal surat, salam pembuka, isi, penutup, dan nama pengirim surat beserta tanda tangan.

No.	Bagian Surat Pribadi	Contoh Penerapan dalam Surat Pribadi
1.	Alamat dan tanggal surat	*Informasi ini terletak pada bagian kanan atas surat (dianjurkan untuk mencantumkan alamat pengirim);*
		Jika alamat surat tidak dituliskan, tuliskan kota dan tanggal surat: Bandung, 18 Januari 2015

2.	Salam pembuka	*Salam kangen* *Salam hormat!* *Assalamualaikum warahmatullahi wabarakatuh!*
3.	Kalimat pembuka paragraf pertama	*Halo, apa kabar?* *Saya tulis surat ini ....*
4.	Isi surat	*Bagaimana kalau ketika saya disana, kita bermain ke Dufan?*
5.	Penutup surat	*Sekian dulu surat saya ....*
6.	Salam akhir	*Sahabatmu,* *Teman yang selalu merindukanmu,*
7.	Nama dan tanda tangan	

Selain unsur-unsur tersebut, ada juga hal yang harus kamu ketahui tentang data penerima dan tujuan surat yang akan kamu tulis. Hal tersebut penting untuk kamu perhatikan agar surat pribadimu sesuai dengan sasaran, karena bahasa surat pribadi untuk orang tua tentu saja berbeda dengan surat untuk sahabatmu. Berikut hal yang perlu kamu perhatikan.

Pengirim	**Penerima**	**Tujuan**
	Usia: lebih muda, sebaya, lebih tua **Jenis Kelamin**: pria, wanita **Hubungan:** Akrab Tidak akrab Baru kenal	(1) mengundang (2) mengajukan permohonan (berupa barang atau informasi) atau meminta informasi (3) menjawab undangan: menerima atau menolak (4) merencanakan sesuatu dengan orang lain (5) memohon maaf (6) mengucapkan selamat atas hal baik yang terjadi pada seseorang (7) menulis surat simpati atas musibah yang menimpa seseorang (8) mengucapkan terima kasih (9) mengabarkan atau memberi informasi

Bagan di atas menunjukkan bahwa penting bagi kamu untuk berpikir tentang bahasa yang kamu gunakan ketika menulis. Kamu harus tahu pilihan ragam bahasa yang tepat dan sesuai untuk penerima dan tujuanmu

menulis surat. Ragam bahasa dimaksud adalah bahasa Indonesia baku, bahasa Indonesia ragam informal, atau ragam bahasa khusus (bahasa gaul, funky) yang hanya digunakan kepada teman akrab yang berusia sebaya. Ragam bahasa Indonesia baku biasanya digunakan untuk tujuan yang bersifat serius, seperti turut berduka cita atau bersimpati atas musibah yang diderita seseorang, dan/atau surat yang ditujukan kepada orang yang lebih tua.
Dalam menulis surat pribadi kamu juga perlu memerhatikan penggunaan salam pembuka, kalimat pembuka paragraf pertama, dan kalimat penutup. Ketiga hal tersebut mencerminkan etikamu.

1. Menulis Surat Pribadi

Buatlah surat pribadi dengan konteks berikut ini!

a. Kamu sangat terkejut dan sekaligus gembira karena mendapat hadiah ulang tahun dari saudara sepupumu yang berada jauh di luar negeri.
b. Gurumu memiliki beberapa kenalan mahasiswa Indonesia yang bersekolah dan berkuliah di luar negeri, rencanakanlah ide menulis surat untuk mereka! Ide tersebut bisa berupa keinginan untuk berkenalan, meminta informasi mengenai pendidikan di luar negeri, dan sebagainya.
c. Kamu mengucapkan selamat ulang tahun kepada ibumu dan harapan-harapanmu.

2. Menulis Surat Izin

Kamu menjadi pemenang pertama dalam lomba mengarang yang diadakan oleh Kemendikbud. Untuk menghadiri acara penyerahan hadiah (di Jakarta) kamu perlu minta izin tidak masuk sekolah. Buatlah surat permohonan izin kepada Kepala Sekolah untuk tidak dapat mengikuti beberapa mata pelajaran (mungkin dalam beberapa hari, jika kamu tidak tinggal di Jakarta)!

3. Menulis dan Mengirim Surat secara Monumental Hari Ibu, Hari Ayah, dan Hari Guru

Setelah belajar memahami, menelaah, dan menulis surat untuk berbagai keperluan. Sekarang kamu akan menulis surat dan mengirimkannya kepada seseorang secara nyata.

Berkarya Nyata

a) Tulislah surat kepada ibumu untuk mengucapkan terima kasih. Simpan dan berikan pada Hari Ibu!
b) Tulislah surat kepada gurumu. Simpan dan berikan pada Hari Guru! Berilah kejutan kepada guru-gurumu! Tulis dalam bentuk email!

Suntinglah surat pribadimu dengan pedoman berikut!

Apakah surat saya sudah lengkap secara struktur?

Struktur	Centang
Alamat dan tanggal surat	
Salam pembuka	
Kalimat pembuka paragraf pertama	
Isi surat	
Penutup surat	
Salam akhir	
Nama dan tanda tangan	

Apakah bahasa yang saya gunakan sudah sesuai dengan sopan santun dan ragam bahasa yang disesuaikan dengan penerima surat?

Apakah surat saya sudah benar secara ejaan dan pungtuasi?

c) Tulislah email kepada mahasiswa Indonesia di luar negeri!
d) Balaslah kembali surat balasan dari siswa atau mahasiswa Indonesia di luar negeri.

Latihan Berpikir Kreatif Menulis Surat Dinas

a) Rencanakanlah sebuah surat dinas yang akan kamu tujukan kepada wakil kepala sekolah bagian kesiswaan dengan maksud meminta penambahan ekstrakurikuler sesuai dengan hobi kalian!

b) Tulislah surat kepada Dinas Pendidikan Kota untuk mengusulkan suatu perbaikan berkaitan dengan pendidikan di kotamu! Tulis dalam bentuk email!

c) Suntinglah surat dinasmu dengan pedoman berikut!

Apakah surat saya sudah lengkap secara struktur?

Struktur	Centang
Kepala surat	
Nomor dan tanggal	
Jumlah lampiran	
Perihal	
Alamat surat	
Salam pembuka	
Paragraf pembuka	
Inti surat	
Paragraf penutup	

Salam penutup	
Nama dan tanda tangan	

Apakah bahasa yang saya gunakan sudah sesuai dengan sopan santun dan ragam bahasa baku yang disesuaikan dengan penerima surat?

Apakah surat saya sudah benar secara ejaan dan tanda baca?

Kirimkan surat tersebut kepada wakil kepala sekolah bagian kesiswaan dan Dinas Kota!

Selamat! Kamu telah berkreasi dengan gemilang!

Kamu telah belajar berkorespondensi dengan beragam surat.

Teruslah belajar berkontribusi untuk Indonesia.

Proyek Literasi

Bacalah surat Kartini dan Surat terbuka untuk presiden, atau buku tentang surat menyurat dalam bahasa Indonesia. Hasil bacaanmu tuangkan pada jurnal harian kamu membaca. Kamu bisa mencatatkan jam kamu membaca secara jujur. Jurnal membaca dicontohkan berikut.

JURNAL MEMBACA

Judul Buku :
Pengarang :
Terbitan :
Waktu baca : tanggal .... sampai ....

Tanggal baca	Ringkasan Isi	Komentar

Gunakan hasil membacamu untuk mengerjakan tugas membuat teks hasil observasi

Bab 8 Menjadi Pembaca Efektif

Sumber: http://timur.jakarta.go.id
Gambar 8.1 Meningkatkan minat baca

KOMPETENSI DASAR

3.15 menemukan unsur-unsur dari buku fiksi dan nonfiksi yang dibaca
3.16 menelaah hubungan unsur-unsur dalam buku fiksi dan nonfiksi
4.15 membuat peta pikiran/rangkuman alur tentang isi buku nonfiksi/buku fiksi yang dibaca
4.16 menyajikan tanggapan terhadap isi buku fiksi nonfiksi yang dibaca

A. Membaca dan Mengenali Unsur Pembangun Buku Nonfiksi

Membaca adalah jendela dunia. Dengan membaca kita dapat merengkuh dunia. Begitu banyak kata bijak yang menyarankan kita banyak membaca buku. Bukan sekadar membaca *facebook* atau membaca *sms* dari berbagai ponsel pintar kita. Secara garis besar buku yang kita baca dikelompokkan menjadi dua bagian, yaitu buku fiksi dan buku nonfiksi. Buku nonfiksi berisi gagasan/ide/perasaan penulis yang bersifat fiktif imajinatif. Buku fiksi perlu kita baca untuk menambah wawasan, memupuk minat baca, dan memupuk kreativitas kalian. Sementara buku nonfiksi memaparkan ilmu pengetahuan baik secara teknis maupun secara populer.

Sumber: Paparan Gerakan Literasi Sekolah. Kemendikbud

Gambar 8.2 Beragam sumber literasi

1. Mengenali Unsur Buku

Buku memiliki bagian-bagian yang harus dikenali. Lakukan kegiatan berikut untuk mengenali bagian-bagian buku.

KEGIATAN KRITIS-KREATIF

1) Pilihlah sebuah buku fiksi dan nonfiksi (ilmu pengetahuan populer)!
2) Tulislah bagian-bagian yang ada pada kedua buku tersebut!
3) Diskusikan persamaan dan perbedaan bagian buku fiksi dan nonfiksi.

(buku yang telah kamu baca pada jurnal membacamu pada pelajaran yang lalu dapat kamu gunakan pada kegiatan kali ini)

2. Membandingkan Unsur Buku Fiksi dan Nonfiksi

Isilah tabel berikut

unsur buku nonfiksi	Unsur buku fiksi

Bandingkan Hasil diskusimu dengan info berikut!

B. Merangkum Buku

Pengertian Rangkuman

Rangkuman disebut juga sebuah ringkasan. Rangkuman adalah hasil menyarikan semua gagasan gagasan pokok/intisari suatu karangan atau buku menjadi bentuk yang ringkas atau pendek. Rangkuman tidak boleh mengubah ide pokok (gagasan pokok) teks aslinya.

1. Langkah Merangkum Berdasarkan Gagasan Pokok

Panduan praktis merangkum buku berdasarkan gagasan pokok

1. Bacalah informasi umum buku, seperti judul, pengarang, penerbit. Jika berupa artikel, catat nama pengarang, nama media, tanggal terbit.
2. Ketahui secara umum isi buku melalui daftar isi dan kata pengantar.
3. Buku yang baik memiliki susunan berpikir yang terurai dengan baik dalam bab dan subbab. Setiap subbab dijabarkan ke dalam paragraf. Setiap paragraf memiliki satu pemikiran utama.
4. Berdasarkan butir (no. 3) maka kita dapat merangkum bacaan dari pokok-pokok pikiran yang terdapat dalam setiap paragraf. Lihat kembali pelajaran di kelas 7 tentang gagasan utama dan Gagasan rincian.
5. Merangkum bacaan dapat dilakukan dengan menyusun pokok pikiran atau gagasan utama setiap paragraf.

6. Format merangkum dengan teknik menentukan gagasan utama dan gagasan rincian adalah sebagai berikut:
   a. Judul Buku : ....
   b. Judul Bab : ....
   c. Judul Subbab : ....
   d. Gagasan utama setiap paragraf dalam subbab:
      Paragraf 1 : ....
      Paragraf 2 : ....
      Paragraf 3 : ....
      dan seterusnya.
7. Gagasan setiap paragraf dapat diungkapkan dalam satu kalimat. Merangkum bacaan dapat dilakukan dengan menyusun setiap kalimat yang menjadi gagasan utama/pokok pikiran setiap paragraf ke dalam satu karangan.

contoh cara merangkum

Judul buku : Karena Buku Senikmat Susu
Pengarang : Elly Damaiwati

DAFTAR ISI

Dari judul tersebut kamu buat pertanyaan untuk tiap subbab lalu kamu tulis isi jawabannya setelah kamu membaca.

Contoh Langkah Merangkum dengan Cara Memadukan Pokok-pokok Isi Buku

Contoh Bab 2

Mengajukan pertanyaan

PERTANYAAN Bagaimana mengembangkan minat baca anak? Darimana awal minat baca? Bagaimana perkembangan minat baca anak? Bagaimana pengembangan minat baca anak di keluarga?

Mencari jawaban pertanyaan di buku yang dibaca

Ada tiga cara mengembangkan minat baca anak. Cara pertama .... Cara kedua.......... Awal mengembangkan minat baca anak adalah ..... Perkembangan minat baca anak adalah ...... Pengembangan minat baca anak di keluarga dilakukan dengan cara .....

Jawaban pertanyaan-pertanyaan yang kamu ajukan adalah pokok-pokok isi buku yang akan kamu gunakan untuk merangkum.

Contoh kutipan rangkuman buku fiksi

Nono ketakutan. Kenapa dia tersesat di dalam sebatang pohon kenari. Padahal dia hanya ingin mengambil sepedanya yang tersandar di sana. Ada anak berkulit hitam misterius yang memancingnya ke sana? Nono ingin keluar. Tapi di dalam pohon itu, membentang dunia berbeda. Dia tiba di zaman Belanda! Setelah itu, Nono bertemu dengan gadis bermata biru cantik yang bisa berubah menjadi burung kenari. Nono harus berperang melawan gerombolan Semut Hitam. Nono ingin sekali kembali ke rumah kakek buyutnya yang nyaman di Wlingi. Tapi sulit dia bisa kembali karena dia harus memimpin sebuah perang mencekam di dunia misteri itu. Berkat kegigihannya Nono bisa mengalahkan semua rintangan di dunia misteri dan kembali ke dunia nyata dan kembali ke rumah nenek buyutnya.
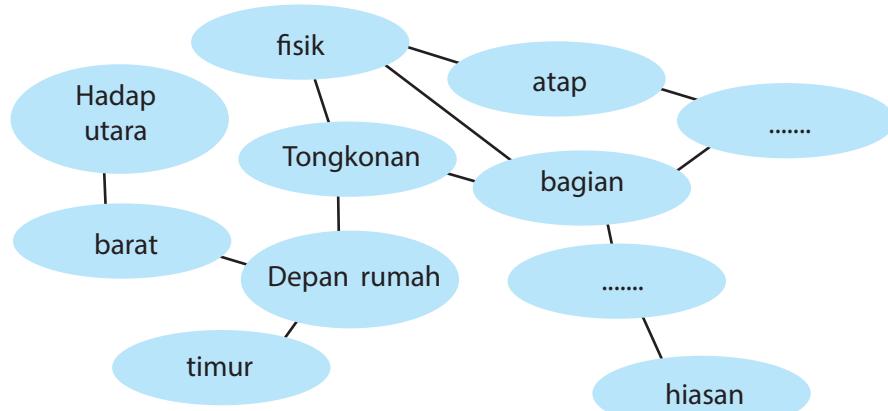
2. Langkah Merangkum dengan Pemetaan Pikiran

Langkah yang harus dilakukan untuk merangkum dengan pemetaan pikiran diuraikan berikut.

- Tulis judul di tengah-tengah kertas dan beri gambar yang sesuai untuk memudahkan mengingat judul tersebut.
- Buat cabang utama terkait topik tadi misalkan apa definisi mind map, bagaimana otak bekerja, apa itu kesuksesan, latihan apa yang bisa dilakukan dan bagaimana aplikasinya.
- Teruskan dengan membuat cabang-cabang utama lainnya dan gunakan warna berbeda.
- Ingat beri label setiap cabang hanya dengan kata kunci saja. Semakin sedikit semakin baik. Kalian mencatat bukan untuk menghafal melainkan untuk memahami dengan bahasa sendiri.
- Selanjutnya dari tiap cabang buatsub cabang untuk hal-hal yang saling berhubungan.
- Gunakan garis-garis lengkung dan alur yang nyaman buat. Tidak ada aturan khusus dalam membuat peta pikiran.
- Jika ada hal-hal yang berhubungan pada sub yang berbeda, Kalian bisa menarik garis sebagai pengingat adanya kaitan antara kedua hal tersebut.

Berikut contoh catatan akhir yang saya buat untuk merangkum buku ke dalam selembar catatan.

fisik
Hadap utara
atap
....
Tongkonan
bagian
barat
Depan rumah
....
timur
hiasan

Dengan pemetaan kamu dapat merinci dan meringkas pokok-pokok isi buku yang kamu baca. Dengan alur-alur yang diberi label kata kunci tertentu dan gambar kamu dapat membayangkan dan memahami keseluruhan rangkuman yang kamu buat tanpa harus menghafal. Menarik bukan?

KEGIATAN KRITIS-KREATIF

Bacalah dua buah buku nonfiksi! Buatlah peta pikiran dari buku yang kamu buat! Buatlah komentar berdasarkan jawabanmu terhadap pertanyaan berikut!

1) Ambil dan baca kembali hasil bacaanmu pada unit-unit sebelumnya
2) Buat rangkuman dalam bentuk pemetaan sekreatif mungkin!

C. Menelaah Unsur Buku dan Membuat Komentar

Pada bagian ini kamu akan belajar menelaah hubungan unsur buku dan penggunaannya dalam membuat komentar buku. Selamat belajar mengomentari dengan jujur dan santun!

1. Unsur-unsur Buku Fiksi dan Nonfiksi yang Dapat Dikomentari

Unsur Buku Nonfiksi yang dapat dikomentari

1) Bagian cover buku
2) Rincian subbab buku
3) Judul subbab
4) Isi buku
5) Cara menyajikan isi buku
6) Bahasa yang digunakan
7) Sistematika

Unsur Buku Fiksi

1) Bagian cover buku
2) Rincian subbab buku
3) Judul subbab

4) Tokok dan penokohan
5) Tema cerita
6) Bahasa yang digunakan
7) Penyajian alur cerita

2. Pertanyaan Pemandu untuk Mengomentari

Mengomentari isi buku sebenarnya adalah bagian dari kegiatan membuat resensi buku yang akan dipelajari di kelas yang lebih tinggi. Yang dinilai adalah segi kelebihan dan kekurangan buku Hal-hal yang bisa dikomentari pada buku fiksi dan nonfiksi dipaparkan berikut.
Langkah untuk dapat menilai buku nonfiksi adalah dengan membaca buku yang akan dinilai. Saat membaca, jawablah pertanyaan berikut:

- Apa judul dan tema buku?
- Apa bidang ilmu yang dibahas dalam buku?
- Apa garis besar isi buku? Apa isi tiap bab?
- Apakah buku ditunjang oleh gambar/foto, ilustrasi, tabel. grafik? Apakah cukup membantu memperjelas?
- Bagaimana penulis merinci menjadi subbab buku? Apakah sistematika mudah diikuti?
- Apakah bahasanya mudah dipahami?
- Bagaimana penulis membuka dan mengakhiri tulisannya?

Buku fiksi

Langkah untuk dapat menilai buku fiksi adalah dengan membaca buku yang akan dinilai. Saat membaca, jawablah pertanyaan berikut:

- Bagaimana judul dan tema dikembangkan? Apakah ada keunikan?
- Bagaimana pengarang mengembangkan latar cerita?
- Bagaimana pengarang mengembangkan tokoh dan watak tokoh?
- Bagaimana pilihan kata yang digunakan pengarang?
- Apakah kalimat-kalimatnya memiliki keunikan dan kekuatan untuk membangun cerita?
- Tokoh mana yang paling kamu sukai dan mengapa?

D. Mengamati Contoh Komentar Terhadap Buku Fiksi dan Nonfiksi

Amati contoh komentar berikut!
Membuat Contoh Pujian terhadap Buku

" Buku ini wujud kepedulian penulis untuk mempromosikan keindahan alam Indonesia.."
" Membaca buku ini seakan berpetualang ke seluruh wilayah Indonesia yang indah"
"... Buku ini menangkap dengan indahnya pandangan penulisnya tentang prinsip...."
"Ini adalah buku yang mengagumkan yang dapat mengubah hidup Anda."
"Kita akan menjadi lebih baik dengan menjadikan pembacaan dan pemanfaatan buku ini sebagai syarat untuk siapa saja pada tingkat mana pun dalam pelayanan masyarakat."
"... Penulis memberikan suatu filsosofi... campuran sempurna dari kebijaksanaan, perasaan haru, dan pengalaman praktis."
"Ia menulis dengan penuh wawasan dan ia peduli kepada manusia."
"Sukses dapat dipelajari dan buku ini adalah cara yang sangat efektif untuk mempelajarinya."

Mengomentari Kekurangan Buku Fiksi dan Nonfiksi

" Sedikit kelemahan buku ini adalah penggunaan istlah-istilah lokal yang cukup banyak sehingga mengganggu pemahaman pembaca yang belum memahami daerah tersebut"

" Ada sedikit ketidaklogisan cara pengarang memunculkan tokoh ..."

Jika ingin membuat penilaian secara khusus adalah dengan memperhatikan aspek tertentu. Penilaian mencakup hal yang bagus dan yang kurang bagus. Misalnya:

Isi

Buku ini menginformasikan banyak hal tentang ... yang bermanfaat bagi ...
Isinya cukup padat dan lengkap. Penjelasan buku tentang .... sangat memadai.
Bagi yang menyukai bidang ...., buku ini layak dikoleksi.
Contoh yang dikemukakan dalam buku memperjelas pemahaman kita akan ...
Tema yang diangkat sangat menarik namum tidak disertai dengan penjelasan yang cukup.
Informasi tentang ... seharusnya diuraikan lebih rinci.
Secara keseluruhan buku ini hanya menginformasikan hal yang telah diketahui umum

Bahasa

Kalimat yang digunakan sederhana dan menggunakan gaya populer
Buku ini juga mudah dipahami bagi orang yang bukan dari bidang ....
Istilah khusus yang digunakan dijelaskan dengan ungkapan bahasa sehari-hari
Penulis menggunakan kalimat kompleks yang tidak mudah dipahami
Pembaca awam akan kesulitan memahami isi buku karena banyak digunakan istilah teknis tanpa disertai penjelasan.

Tampilan Fisik

Contoh, gambar, dan ilustrasi menyempurnakan pemahaman pembaca akan isi buku.
Warna yang dipilih terkesan ramai dan mengganggu.
Ilustrasi kartunnya menarik dan menyegarkan.
Meski tebal, membaca buku ini tidak membosankan karena ilustrasinya kaya.

Bacalah contoh komentar berikut!

Judul buku : Karena Buku Senikmat Susu
Pengarang : Elly Damaiwati

Contoh 1

Dari judulnya saja buku ini sudah mengundang selera untuk membaca. Pemberian judul " Karena Buku Senikmat Susu" benar-benar unik. Penulis ingin menunjukkan bahwa kegiatan membaca bisa setara dengan kenikmatan minum susu. Buku ini ditulis dengan sistematika yang runtut sehingga sangat mudah dipahami. Contoh-contoh melakukan penumbuhan minat baca dituliskan secara rinci sehingga pembaca bisa dengan mudah melakukan dalam kehidupan sehari-hari. Bahasa yang digunakan sangat segar sehingga dari awal sampai akhir tidak bosan untuk membacanya

Contoh 2

Membaca buku ini senikmat minum susu persis seperti judulnya. Masalah minat baca yang sangat teknis dikemas dalam bentuk cerita tentang seorang anak yang bernama Alif. Cerita tentang anak yang sangat gandrung membaca di awal buku ini menjadikan pembaca tertarik begitu memulai membaca. Penulis ingin menunjukkan bahwa kegiatan membaca bisa dibina sejak kecil dengan cara-cara yang mudah dan mengasyikkan. Bahasa yang digunakan dalam buku ini komunikatif. Buku ini memberikan contoh-contoh yang cukup banyak sehingga sangat praktis bagi orang yang akan memupuk minat baca anak-anaknya. dari awal sampai akhir tidak bosan untuk membacanya

Contoh komentar buku fiksi

Buku ini menunjukkan fantasi yang berwarna lokal Indonesia. Penulis Indonesia membuat cerita fantasi berbau lokal dengan rinciannya yang unik. Membaca Anak Rembulan, siapa pun akan mendebat pendapat itu dan meyakini: waktunya anak negeri unjuk gigi. Sangat **lokal, fantastik, dan tak terlupakan**.

Saya senang bisa membaca lagi karya terbaru Djokolelono. Imajinasinya sangat kuat membangun plot cerita fantasi lokal yang nggak kalah keren dengan fantasi asing

Contoh komentar dengan disertai ringkasan

Buku: Anak Rembulan (Negeri Misteri di Balik Pohon Kenari) Anak Rembulan: Negeri Misteri di Balik Pohon Kenari
Penulis Djokolelono
Penerbit Mizan (Mizan Fantasi)
Cetakan I, Agustus 2011
Tebal 350 halaman ISBN 978-979-433-637-3

Tokoh utama Nono, digambarkan sesuai stereotipe novel Djokolelono, yang saya temukan sejak novel **Getaran** (Balai Pustaka, mungkin? Tahun jebot lah), yaitu sosok smart Boy, tipikal juara kelas, atau ketua kelas, kebanggaan ortu, dan memiliki kemandirian yang mengalahkan *even* mahasiswa jaman sekarang. Nggak percaya? *Well, For starter*, Nono yang kelas 5 SD sudah dibolehkan dan mampu naik kereta api sendirian pulang kampung. Dan kemampuan karatenya cukup mumpuni untuk melawan empat preman kelas standar, bahkan bisa mengajari seorang kesatria di era *time-travel*nya!

Kalo nggak gitu, bukan bukunya Djokolelono, hehehehe!

Kemampuan yang berlebihan ini, memang cukup standar di masa-masa 70an. Selain level kemandirian seorang anak di masa lalu memang lebih tinggi daripada anak-anak sekarang yang terbiasa hidup enak, tahun 70an adalah juga masa di mana kebudayaan menerima konsep: *anything is possible*! Manusia bisa mendarat di bulan. Superhero membanjir di benak kultur pop, negara-negara juragan baru bermunculan, seiring minyak menjadi komoditi utama yang menjanjikan kemakmuran, keberlimpahan. Masa-masa optimistis, tak heran konsep bocah jagoan bisa diterima.

Untuk zaman sekarang, memang agak kurang realistis. Apalagi trend 90-an ke sini, di tengah depresi ekonomi dunia dan ancaman 'kiamat-kian-dekat', sosok protagonis banyak muncul dalam konsep anti-hero.
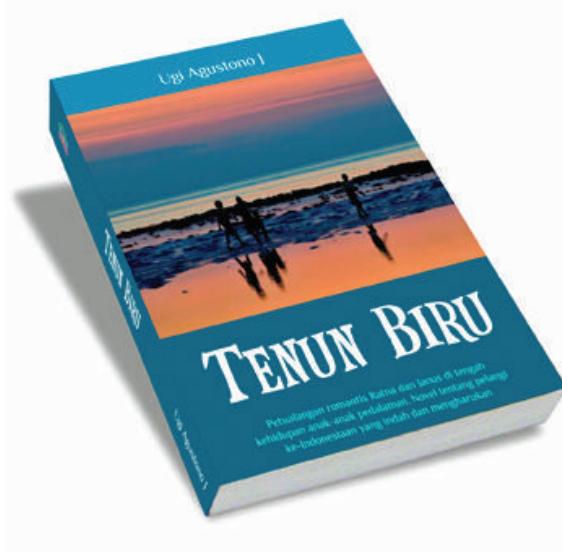
Dan satu lagi ciri masa lalu yang dibawa kembali ke masa kini oleh sang Maestro, adalah penggunaan tokoh utama kanak-kanak. Di novel ini, ada empat tokoh sentral yang dimainkan anak-anak, yaitu Nono, Saarce, Trimo, dan Sang Ratu Merah dari Kerajaan Tlaga Harum. Coba tengok, gak usah jauh-jauh, di fikfanindo ini, ada berapa buku fantasy yang tokohnya anak-anak? Hanya segelintir. Kebanyakan fikfan lokal bertokoh pemuda atau pemudi dengan range usia 17 sampai 20-an tahun, kira-kira sesuai rentang usia penulisnya.

Di buku ini, aroma petualangan yang sangat kuat. Di kehidupan nyatanya, Nono gemar bertualang naik sepeda pamannya, menjelajah, mampir sana-sini. Pengarang jadi banyak kesempatan untuk menguraikan berbagai elemen petualangan itu, sampai soal pabrik tahu segala bisa diceritakannya.

Ngelantur? Syukurnya tidak. Semua pada porsi yang pas dan cukup diperlukan untuk menghidupkan cerita.

Contoh komentar novel

Identitas Buku

Sumber: www.nuansacendekia.com

Gambar 8.3 Tenun Biru Ugi Agustono

Judul buku	: Tenun Biru
Pengarang	: Ugi Agustono J.
Penerbit	: Nuansa Cendikia
Alamat penerbit	: Komplek Sukup Baru No. 23 Ujungberung
Kota terbit	: Bandung
Jumlah halaman	: 362 halaman
Ukuran	: 14,5 x 21 x 2 cm
Cetakan I	: November 2012

Ratna terlahir dari keluarga mampu, punya pendidikan yang bagus, pekerjaan mapan serta selalu peduli dengan sekitarnya. Sedangkan Janus menjadi orang mapan dan punya segalanya karena nasib. Mereka harus menjalani kebersamaan memasuki tempat-tempat kumuh hingga pedalaman Indonesia: Dayak di Kalimantan, Karimunjawa, Kota Tua, Bali, Toraja dan Desa Rawa Sampih.

Novel ini banyak menceritakan segala detail pelosok-pelosok negeri kita. Salah satu keberhasilan penulis adalah mampu menggambarkan secara rinci tempat, lokasi, barang, bangunan kejadian yang ada di novel tersebut. Ini memang novel fiksi, tetapi lingkungan yang dibentuk di novel ini sangat nyata sekali.

Terbuai, mungkin itu kata yang cocok ketika membaca novel Tenun Biru. Keindahan dalam negeri disajikan dalam satu karya yang sangat bagus. Membangun kisah romantis, penulis hadirkan Janus yang kurang mencintai Indonesia walau dia adalah orang Indonesia.

Misi Ratna untuk membuat Janus cinta Indonesia merupakan kisah romantis yang membuat pembaca terbawa. Novel ini membuat kisah antara Ratna dan Janus menjadi romantis namun tidak berlebihan. Penulis lebih senang menggambarkan tempat-tempat yang ada di Indonesia. Penulis ingin masyarakat Indonesia cinta terhadap negaranya sendiri karena begitu banyak keindahan dan keunikan yang ada di Indonesia. Termasuk suku budaya yang beragam. Jadi kita tidak perlu keluar negeri bila ingin menikmati keindahan alam atau alasan ingin mengenal budaya lain.

Mengarungi perjalanan yang sulit. Berdua menggali nilai-nilai peradaban, bertemu dan berbagi ragam ilmu dengan anak-anak pelosok yang terpinggirkan. Terkadang harus mempertaruhkan keselamatan. Kisah di dalamnya membungkus kecantikan Indonesia dalam derap irama naluri dan nurani-sekalipun tanpa harus teriakt pada komitmen.

Dialog-dialog antartokoh juga sangat menarik, apalgi dialog Ratna dan Janus yang sangat alami. Beberapa dialog kecil mengundang tawa lucu dari pembaca.
Cerita tentang sahabat Ratna yang telah berkeluarga juga menghiasi sebagian dari isi novel ini. Adi, sahabat lama Ratna dan Nurul, yang datang menjadi orang ketiga antara hubungan Ratna dan Janus. Berbagai pengetahuan dan informasi yang diajarkan kepada anak-anak pedalaman membuat novel ini semakin istimewa.
Kelemahan dari novel ini adalah alur cerita yang kurang banyak dipahami oleh pembaca. Hal ini terlihat dari subbab "Kisah dari Gang Kumuh" yang menceritakan ceirta kecil masa lalu tentang Ratna dan Janus. Dari sana akan timbul pertanyaan bagi pembaca apakah maksud dari subbab tersebut.
Melihat dari judul, Tenun Biru, bukanlah menggambarkan isi novel ini. Judul ini membuat rasa ingin tahu pembaca menjadi muncul, apalagi membaca subjudul, seperti tidak nyambung dengan judul utama.
Dari sekian banyak cerita dalam novel ini, sajian cerita yang dipaparkan sangatlah menarik, mengundang tawa, sedih, haru, bahagia dan rasa romantis menjadi satu. Novel ini dapat dibaca dan menjadi motivasi bagi seluruh kalangan dan usia terutama yang kurang mencintai Indonesia dan haus akan ragam budaya dari berbagai pelosok negeri.
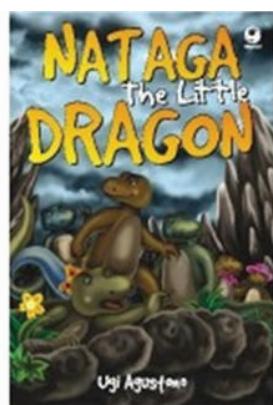
Contoh komentar novel

Sumber: Foto pribadi
Gambar 8.4 Contoh cerita fantasi

Nataga, Levo, Goros, Lamia, Sikka, dan Mora, enam komodo yang disebut Enam Sang Naga Beo (Kekuatan Pelindung) telah lahir dengan keistimewaan yang tidak dimiliki komodo-komodo lain. Sudah menjadi takdir mereka untuk membebaskan Pulau Tana Modo atau Pulau Komodo yang dikuasai raja serigala dan siluman iblis selama berpuluh-puluh tahun.
Enam Sang Naga Beo yang dipimpin Nataga melawan angkara murka dan kekuatan jahat dengan bantuan Laura

si Ratu Semut, Tuga Si Raja Belalang, Reffa Si Ratu Ular, Maron Si Raja Monyet, Girfina Si Dewi Kabut, dan seluruh binatang hutan. Di bawah kabut tebal dan pekat, serta lolongan serigala dalam kabut, kita berkelana mengarungi negeri yang bernama Pulau Komodo dan kerajaan siluman iblis, dengan imajinasi yang menawan.
Novel ini sarat dengan nilai-nilai yang luhur. Para pembaca muda dapat belajar tentang kesetiaan: arti sebuah keluarga, teman, dan sahabat; menghargai hal kecil; tidak meremehkan siapa pun; kesombongan dan keangkuhan yang membuat kehancuran. Seluruh binatang di hutan seperti komodo, monyet, semut, rayap, tikus, kerbau, babi hutan, rusa, ikan-ikan di laut, dan lebah bersatu dengan keberanian, keharuan, kelucuan, dan dahsyatnya pertempuran melawan serigala dan siluman iblis.
Saatnya anak-anak Indonesia mempunyai buku dongeng tentang binatang dari negeri sendiri yang dikemas dalam fiksi menarik. Nataga The Liggle Dragon akan menjadikan anak Indonesia mengenal, belajar, dan bangga dengan keunikan komodo, yang hanya ada di Pulau Komodo, Flores - Indonesia.

- See more at: http://www.grasindo.id/buku/nataga-the-little-dragon/#sthash.ICUncyNC.dpuf

Berikut bagan struktur komentar terhadap buku.

BUKU KUMPULAN DONGENG BULAN KUNING Kumpulan Dongeng Bobo Ke-23 PT Penerbit Sarana Bobo 48 Halaman	*Data Buku*
Bulan Kuning adalah buku Kumpulan Dongeng Bobo ke-23. Di dalamnya ada sekitar 20-an dongeng. Salah satu dongengnya yang menarik adalah “Sang Prabu dan si Petani”.	*Info singkat ttg terbitan/edisi*
“Sang Prabu dan si Petani” menceritakan tentang seorang raja yang tersesat di hutan. Terpisah dari seluruh punggawa yang	*Ringkasan cerita*

mengawalnya. Raja berjalan sendiri dan sampailah di persawahan. Di situ Raja bertemu dengan seorang petani sederhana di gubugnya. Si Petani tidak mengenalnya sebagai rajanya.	
Kisah ini tentu saja menjadi menarik. Pada awalnya Raja tidak berterus terang bahwa dia adalah raja. Dalam percakapan mereka, kita mengetahui betapa si petani yang sederhana itu bersikap selalu ramah dan baik hati kepada setiap tamu yang baru dikenalnya. Dia bukan sengaja bersikap ramah dan baik karena dia tahu sedang berhadapan dengan rajanya....	***Tanggapan penulis ttg cerita***
Meski dongeng ini pernah dimuat di majalah Bobo, tetapi masih menarik ketika dibaca. Apalagi kini dongeng-dongengnya diilustrasi dengan gambar-gambar indah penuh warna sehingga suasana dongengnya amat terasa.	***Penilaian terhadap buku***
(Iss/Tim Anak,) Sumber: Kompas, 26 Oktober 2003	***Data Penulis***

Membuat Komentar Isi Buku

Tugas

Buatlah komentar buku yang telah kamu baca pada unit sebelumnya dengan mengisi format berikut!

Format Umum

Data Buku	
Judul	:
Penulis	:
Editor	:
Desainer layout	:
Desainer sampul	:
Penerbit	:
ISBN nomor	:
Tahun terbit	:
Gambar sampul	:
Jumlah halaman isi	:
Lebar	:
Tinggi	:

Format Khusus Laporan Buku Fiksi

Tanggal Baca…………………………..

Latar & Alur	Di mana, kapan cerita terjadi? Apa yang terjadi (di awal, tengah, akhir)?

Tokoh/ Karakter	Siapa tokoh utama? Siapa tokoh favoritmu, mengapa? Siapa tokoh yang tidak kamu suka, mengapa?

Masalah dan Solusi	Konflik tentang apa dan bagaimana cerita diakhiri)?

Pendapatmu	Kamu suka buku ini? Apa bagian favoritmu, mengapa?

LUAR BIASA! KALIAN TELAH MEMBACA BERBAGAI BUKU!

SELAMAT MENJADI BANGSA YANG MENJUNJUNG TINGGI LITERASI.

Proyek Literasi

Pilihlah buku yang kamu minati. Tulislah komentar sesuai dengan pendapatmu terhadap buku tersebut. Gunakan format berikut.

Judul :
Pengarang :
penerbit :

Komentar

Komentar

Daftar Pustaka

Abdullah, Muhammad Mahmud. 2008. *Rahasia Sehat Bersama Madu Lebah*. Solo: Insan Kamil.

Abdullah, Muhammad Mahmud. 2008. *Resep Tradisional Nusantara*. Solo: Insan Kamil.

Alisyahbana, Sutan takdir. *Puisi Lama*. Jakarta: Dian Rakyat

Anderson, Mark and Kathy Anderson. *Text Types in English*, (Australia: Macmillan, 2003)

. Anderson, M and Kathy, A. 2003.*Text Types in English*. Macmillan Education Australia PTY Ltd.

Agustono, Ugi. 2012. *Tenun Biru*. Bandung: Nuansa Cendekia.

Agustono, Ugi. 2013. *Nagata Little Dragon*. Bandung: Nuansa Cendekia.

Hamzah Amir. 1996. *Sastra Melayu Lama dan Raja-rajanya*. Jakarta: Dian Rakyat

Coyle, D. 2006. "*Developing CLIL: Towards a Theory of Practice*" dalam Monograph 6 (pp. 5–29) Barcelona: APAC.

Coyle, D. 2007. "*The CLIL Quality Challenge*" dalam D. Marsh & D. Wolff (eds) Diverse Contexts – Converging Goals: CLIL in Europe (pp. 47–58). Frankfurt: Peter Lang.

Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar. 2015. *Indikator Sekolah Berdasarkan Standar Nasional Pendidikan (Sekolah Menengah Pertama)*. Jakarta:Kementerian Pendidikan Nasional dan Kebudayaan.

Garuda. *Majalah Garuda Indonesia*. Edisi Desember 2012

Garuda. *Majalah Garuda Indonesia*. Edisi Desember 2015

Harsiati, Titik. *Asesmen Pembelajaran Literasi Membaca dan Menulis*. UM Press: 2013.

Harsiati, Titik, dkk. *Modul Pembelajaran Berbasis Teks*. Penelitian BOPTN

Hough, Lyndal. 2003. *Language, Context, and Meaning*. Melbourne: Heinemann.

Pusdiklat Pengembangan Sumber Daya manusia. 2011. *Bahasa Indonesia*. Jakarta: Badan Pendidikan dan Pelatihan Keuangan, Kementerian Keuangan.

Kompas, Minggu 15 Februari 2015

Kompas Minggu 22 Februari

Lelono, Djoko. *Anak Rembulan: Negeri Misteri di Balik Pohon Kenari*. Jakarta: Mizan

Pedoman museum Indonesia Senayan, Jakarta : Direktorat Museum, Direktorat Jenderal Sejarah dan Purbakala, Departemen Kebudayaan dan Pariwisata, 2008

Soedjito, dan Saryono. 2012. *Tata Kalimat Bahasa Indonesia*. Malang: Aditya Media Publishing

Soedjito. *Sinonim dalam Bahasa Indonesia*. UM: Press

Trianto, Agus. 2006. *PASTI BISA, Pembahasan Tuntas Kompetensi Bahasa Indonesia untuk SMP dan MTs Kelas VII, VIII, IX*. Jakarta: ESIS.

Wahyudi, Johan. 2011. *Terampil Menulis Surat*. Solo: Tiga Serangkai.

http://www.initempatwisata.com/wisata-indonesia/lombok/pesona-menakjubkan-di-pantai-senggigi-lomb

http://www.biopori.com/pembuatan.php

http://ilmugeografi.com/ilmu-bumi/laut/manfaat-pantai

http://kbbi.web.id/museum

https://polisenijogja.wordpress.com/2013/03/07/materi-panduan-memainkan-angklung/

http://klungbot.com/membuat-angklung/

http://www.anakmusik.com/2015/04/cara-memegang-dan-memainkan-angklung.html

http://nationalgeographic.co.id/berita/2015/06/7-fakta-tentang-kunang-kunang-yang-tak-anda-ketahui (kunang-kunang)

https://jurnalbumi.com/terumbu-karang/

oto: https://www.google.com/ gambar+hutan+mangrove.

Glosarium

Cerita fantasi cerita yang terdapat unsur magis, misteri, kesaktian, atau hal supranatural yang lain. Cerita fantasi memberdayakan percampuran latar cerita dengan memfantasikan latar masa lalu, masa kini, dan masa mendatang.

Imajinatif mempunyai atau menggunakan imajinasi; bersifat khayal

Jurnal membaca catatan yang digunakan untuk mencatat kegiatan membaca secara kronologis dengan menyebutkan proses dan hasil yang dibaca

Karakteristik mempunyai sifat khas sesuai dengan perwatakan tertentu

Kognitif (1) berhubungan dengan atau melibatkan kognisi; (2) berdasar kepada pengetahuan faktual yang empiris

Kolaborasi (perbuatan) kerja sama (dengan musuh dan sebagainya);

Kompetensi (1) kewenangan (kekuasaan) untuk menentukan (memutuskan sesuatu); (2) kemampuan menguasai gramatika suatu bahasa secara abstrak atau batiniah

Komunikasi (1) pengiriman dan penerimaan pesan atau berita antara dua orang atau lebih sehingga pesan yang dimaksud dapat dipahami; hubungan; kontak; (2) perhubungan

Majas bahasa indah yang digunakan dalam mempercantik susunan kalimat agar memperoleh kesan imajinatif atau menciptakan efek tertentu bagi pembaca dan pendengarnya. Pemanfaatan gaya bahasa dalam memperoleh nuansa tertentu sehingga mampu menciptakan kesan kata-kata yang imajinatif.

Literasi kemampuan seseorang dalam menggunakan informasi tertulis atau cetak untuk mengembangkan pengetahuan / pemahaman sehingga mendatangkan manfaat bagi diri dan masyarakat. Literasi mengacu pada kemampuan memahami sesuatu karena membaca dan melakukan sesuatu berdasarkan pemahaman bacaannya.

Syair puisi lama yang terdiri atas 4 larik isi dengan sajak sama (a-a-a-a). Awal mula syair berasal dari Persia dan masuk ke Indonesia bersama dengan agama Islam.

Struktur teks Bagian-bagian sebuah teks yang mencirikan suatu teks. Bagian-bagian itu menjabarkan ciri bagain awal, inti, dan penutup teks dalam fungsi komunikasi tertentu

Puisi Rakyat adalah kesusastraan rakyat yang sudah tertentu bentuknya, biasanya terjadi dari beberapa deret kalimat, ada yang berdasarkan mantra, ada yang

berdasarkan panjang pendek suku kata, lemah tekanan suara, atau hanya berdasarkan irama. Puisi rakyat dapat berbentuk ungkapan tradisional, pertanyaan tradisional, kategori : paparikan dan wawangsalan. Selanjutnya paparikan dibagi menjadi dua : rarakitan cerita rakyat, dan kepercayaan rakyat yang berupa mantra. Puisi rakyat berisi nilai-nilai yang berkembang dalam kehidupan masyarakat. Termasuk puisi rakyat adalah puisi lama yang berisi pesan-pesan dan nilai- nilai warisan leluhur bangsa Indonesia.

Teks adalah satuan bahasa yang utuh baik berbentuk tertulis atau lisan dengan tata organisasi tertentu untuk mengungkapkan tujuan/ makna dalam konteks tertentu. Teks dapat muncul dalam bentuk lisan maupu tnulisan yang tidak terlepas dari sistem bahasa pada konteksnya.

Teks deskripsi adalah teks yang berisi tanggapan deskriptif dan personal terhadap objek. Teks deskripsi memaparkan atau menggambarkan dengan kata-kata secara jelas dan terperinci dari sudut pandang subjektif penulisnya. Hal-hal yang dideskripsikan dipilih dari sudut pandang penulis sendiri. Teks deskripsi disebut juga teks tanggapan deskriptif.

Teks Laporan Hasil Observasi teks yang bertujuan memaparkan generalisasi hal/ objek secara sistematis dan analitis dari sudut pandang keilmuan. Teks laporan hasil observasi berusaha memerinci secara faktual dan objektif dengan bahasa lugas dan efektif.

Indeks

Profil Penulis

Nama Lengkap : Dr. Titik Harsiati, M.Pd.
Telp. Kantor/HP : 0812 5267 0462.
E-mail : titik.harsiati.fs@um.ac.id
Akun Facebook : -
Alamat Kantor : Jalan Semarang 5 Malang
Bidang Keahlian: Pembelajaran dan Asesmen Bahasa Indonesia

Riwayat Pekerjaan/Profesi dalam 10 Tahun Terakhir:

1. 1987 – 2016: Staf pengajar pada Jurusan Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Fakultas Bahasa dan Seni di IKIP Malang.
2. Menjadi konsultan pendidikan dasar dan menengah .

Riwayat Pendidikan Tinggi dan Tahun Belajar:

1. S3: Penelitian dan Evaluasi Pendidikan Universitas Negeri Jakarta (2006 - 2010)
2. S2: Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia IKIP Malang (1989 - 1991)
3. S1: Pendidikan Bahasa dan Sastra IKIP Malang (1983 - 1987)

Judul Buku dan Tahun Terbit (10 Tahun Terakhir):

1. Buku Bahasa Indonesia Kelas VIII (2008) BSE Penerbit Puskurbuk;
2. Asesmen Pembelajaran: Aplikasi Pembelajaran Membaca dan Menulis (2010);
3. Evaluasi Pembelajaran Bahasa Indonesia. Universitas Terbuka (2010);
4. Metode Pembelajaran Inovatif dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia (2012);
5. Asesmen Pembelajaran Bahasa (2013);
6. Modul Teks Deskripsi dan Laporan Hasil Observasi. Hasil Penelitian Pengembangan BOPTN (2014).

Judul Penelitian dan Tahun Terbit (10 Tahun Terakhir):

1. Penerapan Pendekatan Konstruktivisme dan Penilaian Otentik (*Authentic Assesment*) Portofolio dalam Upaya Peningkatan Kualitas Perkuliahan Evaluasi dan Sastra Indonesia Universitas Negeri Malang (2006);
2. Pengembangan Alat Penilaian Autentik dalam Pembelajaran Bahasa (2007);
3. Pengembangan Model Pembelajaran dan Instrumen Penilaian Pendidikan Karakter pada Pembelajaran Bahasa Indonesia (2010);
4. Analisis Trend Kemampuan Membaca Siswa Indonesia Tahun 2000-2009 pada PISA (*Programme International Student Assessment*), (2011);
5. Pemetaan Kesiapan Kurikulum 2013. Penelitian Unggulan BOPTN (2013);
6. Pemetaan Kesiapan Kurikulum 2013 dan Pengembangan Modul. Penelitian Unggulan BOPTN (tahun kedua), (2014);
7. Karakteristik Pembelajaran Tematik dan Pengembangan Model Literasi Kritis Siswa SD di Jatim (2015);
8. Praktik Pembelajaran Bahasa di Thailand Selatan (2016).

Nama Lengkap : Dr. Agus Trianto
Telp. Kantor/HP : 0736-21186; 081287770736
E-mail : agustrianto17@yahoo.com
Alamat Kantor : FKIP UNIB Jln WR Supratman Bengkulu
Bidang Keahlian : Pendidikan Bahasa Indonesia (Pengembangan Kurikulum, Pengembangan Bahan Ajar)

Riwayat Pekerjaan/Profesi dalam 10 Tahun Terakhir:

1. Dosen tetap jurusan Bahasa dan Seni, FKIP UNIB
2. Ketua Program S2 Pendidikan Bahasa Indonesia, FKIP UNIB
3. Kepala UPT Perpustakaan Universitas Bengkulu

Riwayat Pendidikan Tinggi dan Tahun Belajar:

1. S3: Program Studi Pendidikan Bahasa, Pascasarjana UNJ (2001– 2006)
2. S2: Program Studi Pendidikan Bahasa, Pascasarjana IKIP Jakarta (1989 – 1994)
3. S1: Fakultas Bahasa dan Seni, Jurusan Pendidikan Bahasa Indonesia, IKIP Jakarta (1981 – 1985)

Judul Buku yang Pernah Ditelaah (10 Tahun Terakhir):

1. Teori Belajar Bahasa Kedua (2008).
2. Panduan Pemelajaran Bahasa Indonesia untuk SMP/MTs (2007).
3. English for Modern Policing (2007).
4. PASTI BISA (Pembahasan Tuntas Kompetensi Bahasa Indonesia) untuk SMP dan MTs, penerbit ESIS-Erlangga sejak 2006

Judul Penelitian dan Tahun Terbit (10 Tahun Terakhir):

1. Pengembangan Model Mapel Mulok Berbasis Kearifan Lokal untuk Meningkatkan Karakter (2013-2015).
2. Pengembangan Model Bahan Ajar Bahasa Indonesia Berbasis Kompetensi Berdasarkan Pendekatan Komunikatif dan Meaningful Learning yang Berperspektif Multikultural (2006-2007).
3. Telaah Sarkasme Judul Berita Koran (2004).
4. Retorika Tulisan Kolom (2003).
5. Analisis Retorika Humor Mahasiswa (2003).
6. Latihan Mengarang dengan Pendekatan Pola Retorika di SMP (2002).

Nama Lengkap : Dr. E. Kosasih, M.Pd.
Telp. Kantor/HP : (022)2008132/08121427556
E-mail : ekos_kosasih@yahoo.com
Akun Facebook : e kosasih
Alamat Kantor : Universitas Pendidikan Indonesia Jl. Dr. Setiabudhi 229 Bandung
Bidang Keahlian : pengajaran bahasa, telaah kurikulum dan penulisan buku teks

Riwayat Pekerjaan/Profesi dalam 10 Tahun Terakhir:

1. Dosen pada Departemen Pendidikan Bahasa Indonesia, UPI Bandung
2. Penulis dan konsultan pada beberapa penerbitan.

Riwayat Pendidikan Tinggi dan Tahun Belajar:

1. S3 Pascasarjana Universitas Pendidikan Indonesia, Program Pengajaran Bahasa Indonesia, lulus tahun 2005-2010.
2. S2 Pascasarjana Universitas Pendidikan Indonesia, Program Pengajaran Bahasa Indonesia, lulus tahun 2000.
3. S1 FPBS, IKIP Bandung, Jurusan Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, lulus tahun 1996.

Judul Buku yang Pernah Ditelaah (10 Tahun Terakhir):

1. Teladan 30 Binatang 2009 - Cipta Dea Pustaka
2. Kecakapan Hidup 2009 - Cipta Dea Pustaka
3. Cara Jitu Menulis Surat Lamaran Kerja 2009 - Yrama Widya
4. Menulis Karangan Ilmiah 2009 - Nobel Edumedia
5. Menulis Surat Dinas 2009 - Yrama Widya
6. Kiat Sukses sang Editor 2010 - Yrama Widya
7. Ensiklopedia Sastra Indonesia 2008 - Nobel Edimedia
8. Apresiasi Sastra Indonesia: Puisi, Prosa, Drama 2008 - Nobel Eduamedia
9. Terampil Berbicara di Depan Umum 2008 - Nobel Edumedia
10. Pendekatan Berbasis Kecakapan Hidup dan Pembelajaran Kontekstual 2010 - Genesindo
11. Pendekatan, Metode, dan Teknik Pembelajaran Bahasa Indonesia 2010 - Genesindo
12. Menjadi Penulis Remaja 2010 - Nobel Edumedia
13. Jujur Itu Mengasyikan 2011 - Bangkit Citra Persada
14. Tata Bahasa Indonesia Pratis 2011 - Nobel Edumedia
15. KamusPintar Bahasa Indonesia 2011 - 2 Usaha Muda
16. Kamus Istilah Kewirausahaan 2011 - 2 Usaha Muda
17. Dasar-dasar Keterampilan Menulis 2012 - YRAMA Widya
18. Bahasa Indonesia Berbasis Kepenulisan Karya Ilmiah dan Jurnal 2012 - Tursina
19. Cara Bijak Memahami Anak Berkebutuhan Khusus 2012 - Yrama Widya
20. Strategi Belajar dan Pembelajaran, Implementasi Kurikulum 2013, 2014 - Yrama Widya
21. Jenis-jenis Teks Bahasa Indonesia 2014 - Yrama Widya

Judul Penelitian dan Tahun Terbit (10 Tahun Terakhir):

1. Penerapan Model Pembelajaran Berbasis Portofolio di dalam Mata Kuliah Menulis untuk Peserta PPG 2011
2. Kajian terhadap Nilai-nilai Akhlak Sufi dalam Kitab Sirrur Asrar karya Syaikh Abdul Qadar Jailani 2012
3. Model Pembelajaraan Menulis Akademik Berbasis Google Drive untuk Meningkatkan Menulis Mahasiswa UPI: Suatu Upaya Meningkatkan Kemahiran Berbahasa Indonesia Mahasiswa UPI Tahun Akademik 2013/204 2013
4. Penerapan Model Pembelajaran Berbasis Proyek untuk Menyelenggarakan PPG di UPI Bandung 2014

Profil Penelaah

Nama Lengkap : Dr. Dwi Purnanto, M.Hum.
Telp. Kantor/HP : 0271-712655/08122615054
E-mail : dwi.purnanto@yahoo.com
Akun Facebook : -
Alamat Kantor : F UNS Jl. Ir. Sutami 36A Surakarta 57126
Bidang Keahlian: Linguistik Bahasa Indonesia

Riwayat Pekerjaan/Profesi dalam 10 Tahun Terakhir:

1. 1986 – 2016: Dosen Sastra Indonesia Fakultas Ilmu Budaya di Fakultas Ilmu Budaya Universitas Sebelas Maret Surakarta.

Riwayat Pendidikan Tinggi dan Tahun Belajar:

1. S3: Bidang Studi Linguistik di Universitas Sebelas Maret Surakarta (2002-2010)
2. S2: Bidang Studi Linguistik di Universitas Sebelas Maret Surakarta (1998-2001)
3. S1: Bidang Studi Linguistik di Universitas Sebelas Maret Surakarta (1979-1984)

Judul Buku yang pernah ditelaah (10 Tahun Terakhir):

1. Bahasa Indonesia untuk SMP (2007);
2. Bahasa Indonesia untuk SMA (2007);
3. Bahasa Indonesia untuk SMP (2015);
4. Bahasa Indonesia untuk SMA (2015);
5. Bahasa Indonesia untuk SMP (2016);
6. Bahasa Indonesia untuk SMA (2016);
7. Sintaksis (2016).

Judul Penelitian dan Tahun Terbit (10 Tahun Terakhir):

1. Struktur, Fungsi, dan Penafsiran Makna Pemakaian Bahasa Hukum Pidana di Pengadilan Wilayah Surakarta (2010);
2. Tindak Tutur Direktif dalam Persidanghan Pidana di Wilayah Surakarta (2011);
3. Strategi Tanya Jawab dalam Persidangan di Wilayah Surakarta (2012);
4. Prinsip-prinsip Interaksi dalam Persidangan Pidana di Wilayah Surakarta (2013);
5. Pemerolehan Bahasa Anak-anak Idiot (*Down Syndrome*) di Kabupaten Ponorogo Jawa Timur (Kajian Psikolinguistik) (2014);
6. Kearifan Lokal Petani dan Persepsinya terhadap Pekerjaan Non-Petani Masyarakat di Kabupaten Ngawi (Kajian Etnolinguistik) (2015);
7. Ketidaksantunan Berbahasa dalam Persidangan Pidana di Wilayah Eks-Karesidenan Surakarta (2015);
8. Kesantunan kritik dalam masyarakat Etnik madura: Kajian Pemberdayaan Fungsi Bahasa (2015).

Nama Lengkap : Prof. Dr. Muhammad Rapi Tang M.S.
Telp. Kantor/HP : 0411861508 / 081354955411
E-mail : muh.rapitang@gmail.com
Akun Facebook : mrt muh
Alamat Kantor : kampus UNM parantambung FEB
Bidang Keahlian: Bahasa dan Sastra Indonesia

Riwayat Pekerjaan/Profesi dalam 10 Tahun Terakhir:

1. 2000 – 2016: Dosen Bahasa dan Sastra Indonesia Universitas Negeri Makassar.

Riwayat Pendidikan Tinggi dan Tahun Belajar:

1. S3: Bahasa dan Sastra Indonesia Program Pasca Sarjana Universitas Padjajaran (1996-2001)
2. S2: Bahasa dan Sastra Indonesia Program Pasca Sarjana (1989-1991)
3. S1: Bahasa dan Sastra Indonesia IKIP Ujung Pandang (1980-1986)

Judul Buku yang pernah ditelaah (10 Tahun Terakhir):

Bahasa Indonesia kelas 1,2,3 SMP, SMA, SMK.

Judul Penelitian dan Tahun Terbit (10 Tahun Terakhir):

Tidak ada

Nama Lengkap : Dr. Felicia N. Utorodewo
Telp. Kantor/HP : 021 78884106/0812 106 3373
E-mail : cisnuradi@yahoo.com
Akun Facebook : -
Alamat Kantor : Jalan Gardu, Srengseng Sawah, Jagakarsa, Jakarta Selatan
Bidang Keahlian: Linguistik Bahasa Indonesia

Riwayat Pekerjaan/Profesi dalam 10 Tahun Terakhir:

1. 2010 – 2016: Direktur SEAMEO Regional Centre of QITEP in Language, Jakarta.
2. 2000 – 2010: Dosen .

Riwayat Pendidikan Tinggi dan Tahun Belajar:

1. S3: Fakultas Ilmu Pengetahuan Budaya UI/program studi Linguistik/Departemen Linguistik Program Pascasarjana FIB-UI (2001-2007)
2. S2: Fakultas Ilmu Sosial dan Politik UI/program studi Antropologi Linguistik/ Departemen Antropologi Program Pascasarjana FISIP-UI (1986-1991)
3. S1: Fakultas Sastra UI/jurusan linguistik/program studi Bahasa dan Sastra Indonesia/Fakultas Sastra UI (1973-1981)

Judul Buku yang pernah ditelaah (10 Tahun Terakhir):

1. PUSBUK (2001-2010);
2. BSNP;
3. DRPM UI (2009);
4. PUSKURBUK (2011-2016).

Judul Penelitian dan Tahun Terbit (10 Tahun Terakhir):

Tidak ada

Profil Editor

Nama Lengkap : Neneng Kadariyah, S.S.
Telp. Kantor/HP : 0213453440/081808045755
E-mail : n_kadariyah@yahoo.co.id
Akun Facebook : Neneng Kadariyah
Alamat Kantor : Jl. Gunung Sahari Raya No.4 Jakarta Pusat
Bidang Keahlian: Kurikulum Bahasa Indonesia

Riwayat Pekerjaan/Profesi dalam 10 Tahun Terakhir:

1. 1996 – 2016: Staf bidang Kurikulum di Pusat Kurikulum dan Perbukuan, Balitbang, Kemdikbud.

Riwayat Pendidikan Tinggi dan Tahun Belajar:

1. S1: Fakultas Sastra Universitas Indonesia Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia, lulus tahun (1980-1986)

Judul Buku yang pernah di*edit* (10 Tahun Terakhir):

1. Buku Teks Bahasa Indonesia untuk Pendidikan Khusus (2013);
2. Buku Teks Agama Konghucu kelas V SD (2013);
3. Buku Teks Tematik SD kelas V (2013);
4. Buku Teks Bahasa Indonesia Kelas VII (2013);
5. Buku Teks Bahasa Indonesia kelas X (2013);
6. Bahan Ajar Keaksaraan Dasar (2015);
7. Buku Petunjuk Tutor Keksaraan Dasar (2015).

Judul Penelitian dan Tahun Terbit (10 Tahun Terakhir):

Tidak ada

HIDUP MENJADI
LEBIH INDAH
TANPA NARKOBA.